

2024

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

 **BANK  
SUMSELBABEL**



**MELAJU  
BERSAMA  
WUJUDKAN  
INOVASI BERKELANJUTAN**

Advancing Together to Realize Sustainable Innovation



## Melaju Bersama Wujudkan Inovasi Berkelanjutan

### Advancing Together to Realize Sustainable Innovation

Bank Sumsel Babel terus berupaya melakukan penguatan inklusi keuangan secara berkelanjutan. Inovasi layanan keuangan terus Kami kembangkan sesuai kebutuhan nasabah. Kami secara aktif mendorong pergeseran perilaku transaksi masyarakat dari tunai menjadi non tunai melalui optimalisasi layanan *e-channel* Bank. Salah satunya dengan meningkatkan fitur tarik tunai tanpa kartu untuk BSB *Mobile Banking*. Hal ini sejalan dengan Visi untuk menjadi “Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital”. Tahun ini Bank Sumsel Babel kembali berhasil mendapatkan penghargaan *Golden Trophy the Excellence Performance* selama 5 Tahun Berturut-turut.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk membangun kekuatan ekonomi masyarakat daerah memerlukan ekosistem keuangan inklusi yang solid. Untuk itulah, Bank Sumsel Babel bersinergi dengan Pemerintah Daerah di tingkat Provinsi, Kabupaten dan Kota untuk membangun Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sejahtera dan berjaya.

Bank Sumsel Babel hadir memberikan solusi dengan membuka akses pembiayaan produktif yang semakin luas, melalui peningkatan penyaluran portofolio kegiatan usaha berkelanjutan. Tahun ini, Bank Sumsel Babel mampu mencetak perolehan laba signifikan dalam membangun daerah. Prestasi lain yang menjadi bukti pengakuan pihak eksternal atas kinerja Bank Sumsel Babel antara lain adalah penghargaan TOP BUMD Bintang 5 Tahun 2024, *The Best Overall Performance Service Excellence Awards 2024*, dan *Gold Rank Asia Sustainability Reporting Rating 2024*.

Seluruh pencapaian tersebut merupakan hasil dari sinergi, kolaborasi, dan tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan dengan tetap menjaga semangat berkelanjutan untuk saat ini dan masa mendatang.

Bank Sumsel Babel continues to strengthen financial inclusion in a sustainable manner. We continuously develop financial service innovations according to customer needs. We actively encourage a shift in people’s transaction behavior from cash to cashless through the optimization of the Bank’s e-channel services. One of these efforts is by enhancing the cardless cash withdrawal feature for BSB Mobile Banking. This aligns with our vision to become a “leading and trustworthy Bank with superior performance based on digital services”. This year, Bank Sumsel Babel has again won the Golden Trophy for The Excellence Performance for 5 Consecutive Years.

We fully realize that to build the economic strength of local communities requires a solid inclusive financial ecosystem. For this reason, Bank Sumsel Babel collaborates with the Regional Government at the Provincial, Regency and City levels to develop South Sumatera and Bangka Belitung, aiming to create a prosperous and successful society in these regions.

Bank Sumsel Babel is here to provide solutions by opening wider access to productive financing, through increased distribution of sustainable business activity portfolios. This year, Bank Sumsel Babel was able to make significant profits in developing the region. Other achievements that are proof of external party recognition of Bank Sumsel Babel’s performance include the TOP BUMD 5 Star Award 2024, The Best Overall Performance Service Excellence Awards 2024, and Gold Rank Asia Sustainability Reporting Rating 2024.

All these achievements are the result of synergy, collaboration, and growth together with all stakeholders, while maintaining the spirit of sustainability for the present and the future.



# Daftar Isi

## Contents

### Pendahuluan Introduction



### Ekonomi **Economy**

### Transformasi dan Inovasi, Mengoptimalkan Kontribusi Bagi Ekonomi Berkelanjutan



Transformation and Innovation, Optimizing Contribution to Sustainable Economy

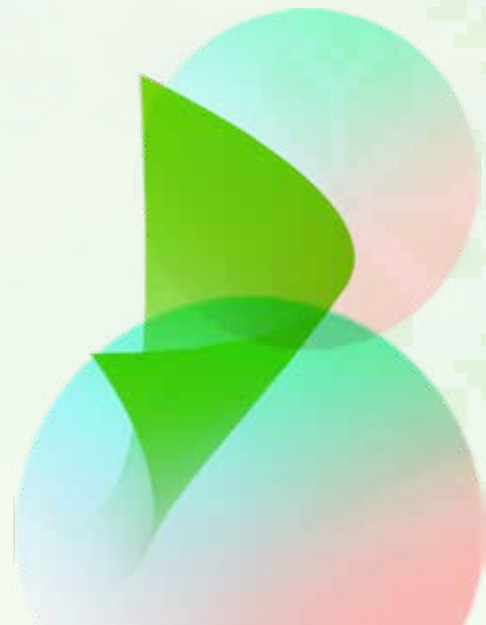
### Lingkungan **Environment**

### Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Kualitas Lingkungan untuk Masa Depan



Transformation and Innovation, Enhancing Environmental Quality for the Future

<b>Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan</b> Highlights of Sustainability Performance Achievement	<b>6</b>	<b>Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b> Management Approach of Economic Performance and Indirect Economic Impact Management Topic	<b>82</b>	<b>Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Lingkungan</b> Management Approach of Environmental Management Topic	<b>104</b>
<b>Sambutan Direktur Utama</b> President Director's Statement	<b>12</b>	<b>Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan dan Operasional</b> Comparison of Financial and Operational Target and Performance	<b>85</b>	<b>Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan</b> The Environmental Management and Conservation Cost	<b>108</b>
<b>Prestasi dan Reputasi Tahun 2024</b> Achievements and Reputation in 2024	<b>22</b>	<b>Mendistribusikan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Distributing Economic Value Generated	<b>88</b>	<b>Mengelola Operasional Bank Ramah Lingkungan</b> Managing Environmentally Friendly Bank's Operations	<b>108</b>
<b>Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024</b> Important Sustainability Events in 2024	<b>25</b>	<b>Mengoptimalkan Kontribusi Bagi Pembangunan Negeri</b> Optimizing Contribution to the Development of the State	<b>89</b>	<b>Mengambil Peran Dalam Mengurangi Dampak Perubahan Iklim</b> Taking Role in Reducing the Impact of Climate Change	<b>120</b>
<b>Tentang Laporan Ini</b> On the Report	<b>27</b>	<b>Menjadi Penggerak Perekonomian Daerah Menuju Indonesia Sejahtera</b> Being the Driving Force for the Local Economy Towards a Prosperous Indonesia	<b>90</b>	<b>Menangani Pengaduan Lingkungan</b> Handling Environmental Complaints	<b>123</b>
<b>Sekilas Tentang Bank Sumsel Babel</b> About Bank Sumsel Babel	<b>38</b>				
<b>Pendekatan, Komitmen dan Strategi Bank Sumsel Babel Terhadap Environmental, Social and Governance (ESG)</b> Bank Sumsel Babel's Approach, Commitment, and Strategy towards Environmental, Social and Governance (ESG)	<b>57</b>				



Sosial **Social**

**Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Pembangunan Sosial dan Inklusi Keuangan**



**Transformation and Innovation, Improving Social Development and Financial Inclusion**

Transformasi dan Inovasi Menghadirkan Produk dan Layanan Berkelanjutan Transformation and Innovation, Delivering Sustainable Products and Services	<b>126</b>
Transformasi dan Inovasi, Mewujudkan SDM Profesional dan Berintegritas Transformation and Innovation, Realizing Professional and Integrity Human Resources	<b>154</b>
Transformasi dan Inovasi, Mewujudkan Masyarakat Berdaya Transformation and Innovation, Realizing Empowered Community	<b>183</b>

Tata Kelola **Governance**

**Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Penerapan Governansi Berkelanjutan**



**Transformation and Innovation, Enhancing the Implementation of Sustainable Governance**

Struktur Tata Kelola Governance Structure	<b>203</b>
Pengelolaan Risiko Lingkungan dalam Portofolio Kredit Environmental Risk Management in Credit Portfolio	<b>215</b>
Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct	<b>216</b>
Kebijakan Antikorupsi, Antisuap dan Anti-Fraud Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Fraud Policy	<b>218</b>
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Involvement	<b>225</b>
Permasalahan dan Tantangan, terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems and Challenges towards Sustainable Finance Implementation	<b>227</b>
<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	<b>227</b>

**Lampiran  
Appendix**



Laporan Penjamin Independen Independent Assurance Report	<b>232</b>
Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan GRI Standards Content Index and Financial Services Sector Disclosures	<b>237</b>
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021	<b>250</b>
Referensi <i>Sustainable Banking Assessment</i> (SUSBA) The Sustainable Banking Assessment (SUSBA) References	<b>254</b>
Indeks <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) International Financial Reporting Standards (IFRS) Index	<b>255</b>
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	<b>257</b>





# Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

## Highlights of Sustainability Performance Achievement

[OJK B.1, B.2, B3]

### Ikhtisar Kinerja Ekonomi

Economic Performance Highlights

[OJK B.1]

**Penghimpunan Dana Pihak  
Ketiga Konvensional**  
Conventional Third-Party Funds  
Collection

↑  
2,93%

**Rp25.123.652**  
Juta Million



2023

2022

Rp24.407.764  
Juta MillionRp24.874.149  
Juta Million

**Pendapatan Bunga  
dan Syariah**  
Interest and Sharia Income

↑  
3,65%

**Rp3.262.455**  
Juta Million



2023

2022

Rp3.147.612  
Juta MillionRp2.955.851  
Juta Million

**Distribusi Nilai Ekonomi kepada  
Pemangku Kepentingan**  
Distribution of Economic Value  
to Stakeholders

↑  
5,58%

**Rp3.450.475**  
Juta Million



2023

2022

Rp3.268.136  
Juta MillionRp3.107.188  
Juta Million

**Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan  
Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)**  
Loan Disbursement to Green Business  
Activities (KUBL)

**Rp665.274**  
Juta Million



2023

2022

Rp1.773.607  
Juta MillionRp1.741.690  
Juta Million

**Laba Bersih**  
Net Profit

**Rp475.801**  
Juta Million



2023

2022

Rp584.007  
Juta MillionRp538.115  
Juta Million

**Pemasok Lokal**  
Local Suppliers

**13**



2023

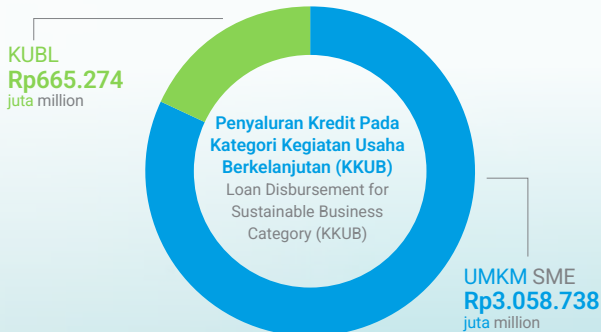
2022

74  
Pemasok Supplier25  
Pemasok Supplier



## Pembiayaan Berkelanjutan 2024

Sustainable Financing 2024



- Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan Rp219.292 Juta  
Management of natural resources conservation and sustainable land use Rp219.292 Million
- Transportasi Ramah Lingkungan Rp331.801 Juta  
Environmentally Friendly Transportation Rp331.801 Million
- Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan Rp114.181 Juta  
Sustainable water and wastewater management Rp114.181 Million

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Konvensional Conventional Third-Party Funds Collection	Rp Juta Rp Million	25.123.652	24.407.764	24.874.149
Penyaluran Kredit Konvensional Conventional Loan Disbursement	Rp Juta Rp Million	21.852.751	21.370.490	18.961.743
Fee Jasa dan Layanan Konvensional Conventional Service Fees	Rp Juta Rp Million	208.685	178.003	169.604
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Syariah Sharia Third-Party Funds Collection	Rp Juta Rp Million	2.776.380	2.728.147	2.464.198
Penyaluran Pembiayaan Syariah Sharia Financing Disbursement	Rp Juta Rp Million	2.635.927	2.318.737	1.938.183
Fee Jasa dan Layanan Syariah Sharia Service Fees	Rp Juta Rp Million	156.103	143.314	150.682
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	Rp Juta Rp Million	3.262.455	3.147.612	2.955.851
Laba Bersih Net Profit	Rp Juta Rp Million	475.801	584.007	538.115
Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Loan Disbursement for Sustainable Business Category (KKUB)	Rp Juta Rp Million	3.724.012	4.615.675	4.360.000
Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Loan Disbursement to Green Business Activities (KUBL)	Rp Juta Rp Million	665.274	1.773.607	1.741.690
Penyaluran Kredit Pada Kategori Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Loan Disbursement to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)	Rp Juta Rp Million	3.058.738	2.842.068	3.018.377
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to the Stakeholders	Rp Juta Rp Million	3.450.475	3.268.136	3.170.188
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	13	74	25
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Pemasok Lokal Value of Local Vendor Procurement of Goods and Services	Rp Juta Rp Million	3.172	70.209	22.068

## Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan

### Environmental Performance Achievement

[OJK B.2]

#### Mengelola Operasional Bank Ramah Lingkungan

Managing Environmentally Friendly Bank's Operations



- Green Buidling  
Green Buidling
- Pengelolaan Air  
Water Management
- Pengelolaan Energi  
Energy Management
- Pengelolaan Limbah  
Waste Management
- Paperless  
Paperless
- Program Penghijauan  
Reforestation Program

#### Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

Environmental Management and Conservation Cost

**Rp24,05**  
Juta Million



#### Penggunaan Energi

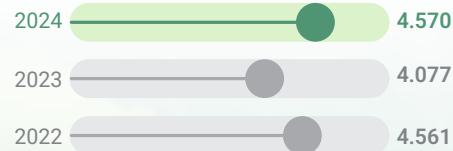
Energy Usage

**18.380,55**  
Gigajoule



#### Penggunaan Kertas Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel's Paper Usage



Dalam Rim  
In Ream

#### Program Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation Program

- Pemantauan Kualitas Air Limbah Domestik (STP)  
Domestic Wastewater Quality Monitoring (STP)
- Pemantauan dan Pengukuran Muka Air & Uji Kualitas  
Water Level Monitoring and Measurement & Quality Testing
- Pengelolaan limbah lampu TL, limbah oli bekas dan filter bekas  
Management of TL lamp waste, used oil waste, and used filters



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
<b>Pengelolaan Penggunaan Energi Energy Consumption Management</b>				
Penggunaan Energi Energy Consumption	Gigajoule	18.380,55	18.359,27	18.225,60
Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity	Gigajoule/Orang Gigajoule/Person	5,46	5,51	5,42
<b>Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control</b>				
Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Inventory	Ton CO <sub>2</sub> eq	4.672,35	4.658,52	4.785,58
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO <sub>2</sub> eq/Orang Ton CO <sub>2</sub> eq/Person	1,39	1,40	1,42
Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	Ton CO <sub>2</sub> eq	(13,83)	127,06	(234,33)
<b>Pengelolaan Kertas Paper Management</b>				
Penggunaan Kertas Paper Consumption	Rim Ream	4.570	4.077	4.561
<b>Pengelolaan Air Water Management</b>				
Pengambilan dan Penggunaan Air Water Withdrawal and Consumption	m <sup>3</sup>	29.989	40.180	39.928
<b>Pengelolaan Limbah Waste Management</b>				
Limbah B3 yang Dihasilkan Toxic and Hazardous (B3) Waste Generated	Kg	112	170	147
	Liter	900	900	1.200
Pengurangan Limbah B3 B3 Waste Reduction	Kg	58	(23)	(47)
	Liter	-	300	-



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Dialihkan dari Pembuangan Akhir) B3 Waste Utilized (Diverted from Landfill)	Kg	-	-	-
Limbah Non B3 yang Dihasilkan Non-B3 Waste Generated	Kg	>10.000	>10.000	>10.000
Pengurangan Limbah Non B3 Non-B3 Waste Reduction	Kg	-	-	-
<b>Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environment Management and Conservation Costs</b>				
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environment Management and Conservation Costs	Rp Juta Rp Million	24,05	19,68	1.365,19

## Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola

### Governance Performance Achievement

**84**

pegawai employees

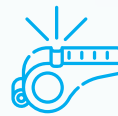


**Mengikuti program pelatihan/sosialisasi anti korupsi**

Participating in the anti-corruption training/socialization program

Mewakili sebesar 4% dari total pegawai pada tahun 2024  
Representing 4% of total employees in 2024

**100%**



**Pengaduan Melalui Whistle Blowing System telah Selesai Ditindaklanjuti**

Complaints Through the Whistleblowing System have been Followed-Up

**Perolehan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)**

Obtaining Certification ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP)





## Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

### Social Performance Achievement

[OJK B.3]

**Rata-rata jam pelatihan per orang**  
Average training hours per employee



# 19,80

2023 2022  
39,20 28,04

**Skor Indeks Survei Kualitas Layanan**  
Service Quality Survey Index Score



# 86,51

2023 2022  
84,83 83,85

↑  
2,36%

**Jumlah Agen Laku Pandai (BSBLur)**  
Total Laku Pandai (BSBLur) Agents



# 4.984

Agen Agents

2023 2022  
4.648 3.270

↑  
7,23%

**Realisasi Penyaluran Dana Program CSR**  
Realization of CSR Fund Disbursement

# Rp9.442,63

Juta Million

# 68,75%

Dari jumlah kantor pusat, kantor cabang dan kantor pembantu telah melaksanakan program CSR  
Of the number of head offices, branch offices and sub-offices that have implemented CSR programs



(dalam Rp Juta) (in Rp Million)

No	Rincian Penyaluran Dana Program CSR Details of CSR program Fund Distribution	2024	2023	2022
1	Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	182,45	653,19	155,97
2	Bantuan Bina Mitra UMKM Assistance for MSME Partners	184,45	600,56	2.011,36
3	Bantuan Bancana Alam Natural Disaster Assistance	335,46	84,96	245,70
4	Bantuan Kesehatan Masyarakat Public Health Assistance	2.061,75	1.691,78	1.991,01
5	Bantuan Infrastruktur Sosial dan Keagamaan Social and Religious Infrastructure Assistance	4.131,65	7.126,05	6.992,43
6	Bantuan Penghijauan dan Lingkungan Reforestation and Environmental Assistance	60,4	368,36	1.365,19
7	Bantuan Sosial Lainnya (Panti Asuhan, sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya) Other Social Assistance (Orphanage, donations, other Social Foundations)	2.486,47	2.349,38	2.650,02
<b>Jumlah Total</b>		<b>9.442,63</b>	<b>12.874,29</b>	<b>15.411,68</b>





Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang People	3.368	3.331	3.362
Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai Average Training Hours per Employee	Jam/Pegawai Hour/Employee	19,80	39,20	28,04
Presentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted	%	2,29	2,01	4,58
Total Debitur UMKM Total MSME Debtors	Debitur Debtor	53.142	33.623	46.419
Jumlah Agen Laku Pandai (BSBLur) Total Laku Pandai Agents (BSBLur)	Agen Agent	4.984	4.648	3.270
Jumlah Rekening Tabungan SimPel Total SimPel Savings Accounts	Rekening Account	184.038	248.596	189.853
Skor Indeks Survei Kualitas Layanan Service Quality Survey Index Score	%	86,51	84,83	83,85
Realisasi Penyaluran Dana Program CSR Realization of CSR Fund Disbursement	Rp Juta Rp Million	9.442,63	12.879,29	15.411,68
Jumlah Merchant QRIS Total QRIS Merchants	Merchant	104.074	95.159	65.353

Sebagai bank pembangunan daerah yang berkomitmen terhadap prinsip Keuangan Berkelanjutan, Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya aspek sosial dalam setiap kegiatan usaha dan operasional. Penerapan keuangan berkelanjutan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Dampak positif tersebut tercermin dari peningkatan akses pembiayaan kepada pelaku UMKM, penguatan inklusi keuangan di daerah tertinggal, serta dukungan terhadap sektor-sektor strategis seperti pendidikan, pertanian, dan kesehatan. Namun demikian, BSB juga mengidentifikasi potensi dampak negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan, seperti risiko ketimpangan akses pembiayaan antar wilayah, keterbatasan literasi keuangan di daerah terpencil, serta kemungkinan dampak sosial dari proyek-proyek berskala besar yang dibiayai, seperti relokasi masyarakat atau tekanan terhadap lingkungan sosial lokal. Untuk meminimalkan hal tersebut, BSB melakukan penilaian dampak sosial awal proyek, perluasan layanan inklusif ke daerah 3T, program literasi keuangan berbasis lokal, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, pemantauan berkala atas dampak sosial. [OJK B.3]

As a regional development bank committed to the principles of Sustainable Finance, Bank Sumsel Babel recognizes the importance of social aspects in every business and operational activity. The implementation of sustainable finance has a tangible positive impact on the community in the South Sumatra and Bangka Belitung regions. These positive impacts are reflected in the increased access to financing for MSME actors, the strengthening of financial inclusion in underdeveloped areas, and support for strategic sectors such as education, agriculture, and health. However, BSB also identifies potential adverse effects of implementing sustainable finance, such as the risk of unequal access to financing between regions, limited financial literacy in remote areas, and the possible social impacts of large-scale funded projects, such as community relocation or pressure on the local social environment. To minimize these issues, BSB conducts Initial social impact assessments of projects, Expansion of inclusive services to 3T areas, Local-based financial literacy programs, Collaboration with stakeholders, and Regular monitoring of social impacts. [OJK B.3]



# Sambutan Direktur Utama

## President Director's Statement

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1]

**Achmad Syamsudin**  
Direktur Utama  
President Director





**“Bank Sumsel Babel berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang melalui sinergi bersama para pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kami terus melangkah menuju praktik perbankan yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam penyaluran pembiayaan dan aktivitas operasional. Dengan semangat “Bersama Membangun Daerah,” Kami menjadikan tahun 2024 sebagai momentum untuk memperkuat kontribusi positif Kami bagi masyarakat dan lingkungan, demi menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, dan Indonesia.”**

*“Bank Sumsel Babel is committed to sustainable growth and long-term value creation through synergy with the stakeholders to support achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). We continue to move towards sustainable banking practices by integrating sustainability principles in the distribution of financing and operational activities. With the spirit of “Together Building the Region,” we make 2024 as momentum to strengthen our positive contribution to society and the environment in order to create a more sustainable future for South Sumatera, Bangka Belitung Islands, and Indonesia.”*

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear the Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Bank Sumsel Babel dalam memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami terus memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui praktik perbankan yang bijak, bertanggung jawab, dan berpihak pada pembangunan daerah yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan landasan tata kelola yang solid, Bank Sumsel Babel mampu mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal, sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Di tengah dinamika ekonomi nasional dan global yang penuh ketidakpastian, Bank Sumsel Babel tetap konsisten menjalankan strategi yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan terhadap lingkungan. Tantangan yang ada justru menjadi motivasi bagi kami untuk bertransformasi dan meningkatkan ketangguhan dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

Dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan seluruh jajaran manajemen, Bank Sumsel Babel terus melakukan inovasi dalam setiap langkah keberlanjutan. Kami meyakini bahwa melalui komitmen bersama, kolaborasi, dan keselarasan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, kami dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi daerah dan Indonesia.

Sustainability is an integral part of Bank Sumsel Babel operations in providing the best services to all stakeholders. We keep strengthening sustainability governance through banking practices that are wise, responsible, and in favor of sustainable regional development. We believe that with a solid governance foundation, Bank Sumsel Babel can achieve optimal sustainability performance while providing added value to the people of South Sumatera and Bangka Belitung Islands.

Amid the uncertain national and global economic dynamics, Bank Sumsel Babel has consistently implemented a strategy that balances economic growth, social responsibility, and environmental protection. The challenges have motivated us to transform and increase our resilience in supporting the transition to a green economy.

With full support by the Board of Commissioners and all levels of management, Bank Sumsel Babel continues to innovate in every step of sustainability. We believe that through joint commitment, collaboration, and alignment with the principles of sustainable development, we can contribute significantly to actualizing a better and sustainable future for the region and Indonesia.



## Strategi dan Kebijakan dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan

### Strategies and Policies in Response to Sustainability Challenges

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menyadari bahwa tantangan global terhadap isu perubahan iklim, krisis lingkungan, dan ketimpangan sosial-ekonomi menuntut adanya transformasi sistem keuangan yang berkelanjutan. Untuk itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam mewujudkan target pemerintah mencapai *Net Zero Emission* (NZE) serta mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, di antaranya dengan mendorong pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan dan berkontribusi pada sistem sosial ekonomi yang lebih inklusif dan adil. Langkah ini diharapkan dapat mempercepat tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) secara lebih efektif.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen tersebut, Bank Sumsel Babel telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020–2024 yang disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sebagai kelanjutan dari RAKB sebelumnya, pada tahun 2024 Bank Sumsel Babel telah menyusun RAKB Tahun 2025–2029 sebagai payung strategis bagi penerapan prinsip keuangan berkelanjutan selama lima tahun mendatang. RAKB baru ini diselaraskan dengan perkembangan regulasi, kebutuhan pasar, serta kesiapan internal dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam bisnis inti.

Untuk mendukung transformasi keberlanjutan yang terintegrasi dengan arah bisnis, Bank Sumsel Babel juga menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024–2026. Rencana ini dirancang dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta adaptif terhadap dinamika makroekonomi dan mikroekonomi nasional, selaras dengan cita-cita RAPBN 2024 yaitu “Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”. Strategi ini disesuaikan pula dengan kapasitas dan infrastruktur yang dimiliki Perusahaan.

Adapun arah kebijakan keuangan berkelanjutan yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2024–2026 antara lain meliputi:

1. Perluasan inklusi keuangan melalui pengembangan layanan perbankan berbasis digital;
2. Pertumbuhan volume usaha yang berkelanjutan melalui pendalaman pasar *captive*;

#### Dear the Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are fully aware that the global challenges of climate change, environmental crisis, and socio-economic inequality demand a sustainable transformation of the financial system. For this reason, Bank Sumsel Babel is committed to playing an active role in realizing the government's target of achieving *Net Zero Emission* (NZE) and supporting the transition to a low-carbon economy. Bank Sumsel Babel actualizes this commitment through the application of sustainable finance principles, including encouraging the financing of green business activities and contributing to a more inclusive and equitable socio-economic system. This step is expected to accelerate the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) more effectively.

As a concrete manifestation of this commitment, Bank Sumsel Babel implemented the 2020-2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP) prepared in reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. As a continuation of the previous SFAP, in 2024, Bank Sumsel Babel prepared the 2025-2029 SFAP as a strategic foundation for the implementation of sustainable finance principles over the next five years. The new SFAP is aligned with regulatory developments, market needs, and internal readiness in integrating sustainability into the core business.

To support sustainability transformation that is integrated with business direction, Bank Sumsel Babel also developed a Bank Business Plan (RBB) for 2024-2026. This plan is designed by considering the prudential principle and is adaptive to national macroeconomic and microeconomic dynamics, in line with the ideals of the 2024 Draft State Budget, namely “Accelerating Inclusive and Sustainable Economic Transformation”. This strategy is also adjusted to the capacity and infrastructure of the Company.

The direction of sustainable finance policies stated in the 2024-2026 Bank's Business Plan includes:

1. Expansion of financial inclusion through the development of digital-based banking services;
2. Sustainable business volume growth through deepening *captive* market;



3. Pengembangan produk dan layanan perbankan digital yang mendukung efisiensi dan aksesibilitas;
4. Penguatan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, melalui dukungan permodalan kepada pelaku UMKM dan koperasi;
5. Partisipasi aktif dalam penyaluran kredit program pemerintah dengan skema dana murah;
6. Peningkatan akses UMKM terhadap produk dan layanan keuangan yang berkualitas, tepat waktu, dan tepat guna;
7. Peningkatan portofolio pembiayaan untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

Dalam rangka mengimplementasikan strategi tersebut secara efektif, Bank Sumsel Babel menyiapkan sejumlah langkah strategis utama, yaitu:

1. Pengembangan bisnis dan fungsi operasional yang efisien dan adaptif;
2. Peningkatan kapabilitas internal, khususnya dalam aspek pengembangan sumber daya manusia (*human capital*);
3. Penguatan strategi komunikasi pemasaran dan citra merek (*marketing communication & branding*);
4. Optimalisasi teknologi informasi untuk mendukung digitalisasi layanan dan efisiensi operasional.

Dengan strategi yang terstruktur dan berbasis keberlanjutan ini, Bank Sumsel Babel menegaskan peran aktifnya dalam membangun sistem keuangan yang tangguh, inklusif, dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

3. Development of digital banking products and services that support efficiency and accessibility;
4. Strengthening contribution to regional economic growth in South Sumatera and Bangka Belitung through capital support to MSMEs and cooperatives;
5. Active participation in the distribution of government credit programs with low-cost fund schemes;
6. Increased access of MSMEs to quality, timely, and appropriate financial products and services;
7. Increased financing portfolio for sustainable business activities.

In order to implement the strategy effectively, Bank Sumsel Babel prepared a number of key strategic steps, namely:

1. Development of efficient and adaptive business and operational functions;
2. Improvement of internal capabilities, particularly in the aspect of human capital development;
3. Strengthening marketing communication and branding strategies;
4. Optimization of information technology to support service digitization and operational efficiency.

With this structured and sustainability-based strategy, Bank Sumsel Babel emphasizes its active role in building a resilient, inclusive financial system and contributing significantly to sustainable economic and social development.

## Capaian Kinerja Keberlanjutan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Achievement of Sustainability Performance and Implementation of Sustainable Finance

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Dalam rangka mencapai tujuan yang sesuai dengan visi keuangan berkelanjutan yakni Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul yang Berorientasi pada Bisnis Berkelanjutan, di tahun 2019 Bank Sumsel Babel telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020-2024 untuk kemudian disusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahunan Periode 2024. RAKB tahun 2024 ini memuat rancangan rencana strategis yang berfokus kepada 4 empat) program prioritas yaitu Peningkatan Penyaluran Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan, Internalisasi Penerapan *Sustainability Culture*, Penguatan Inklusi Keuangan, dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dengan realisasi sebagai berikut:

**Dear the Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

In the framework to achieve goals following sustainable finance vision of Becoming a Leading and Reliable Bank with Excellent Performance Oriented to Sustainable Business, Bank Sumsel Babel prepared a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) for 2020-2024 in 2019 and then prepared an Annual Sustainable Finance Action Plan (SFAP) for the 2024 Period. This SFAP2024 contains a draft strategic plan that focuses on 4 four) priority programs, namely Increasing Portfolio Distribution of Sustainable Business Activities, Internalizing the Implementation of Sustainability Culture, Strengthening Financial Inclusion, and Preparing Sustainability Reports with the following realization:



### 1. Peningkatan Penyaluran Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan

- Pelaksanaan pelatihan kepada Analis Kredit/Pembiayaan terkait pelaksanaan pemberian kredit/pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan pada sektor industri yang menjadi fokus Bank Sumsel Babel;
- Penyaluran KUR periode tahun 2024 sebesar Rp1,36 triliun kepada 19.254 debitur;
- Penyaluran pembiayaan ramah lingkungan melalui program FLPP periode tahun 2024 sebesar Rp1,36 triliun miliar kepada 11.807 debitur;
- Penyaluran pembiayaan dengan tujuan pembangunan infrastruktur hijau dan pengelolaan air yang berkelanjutan di tahun 2024;
- Kepemilikan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) dengan portofolio sebesar Rp199 Miliar.

### 2. Internalisasi Penerapan *Sustainability Culture*

- Penggunaan AMDK (air minum dalam kemasan) dihentikan pada kegiatan rapat, pertemuan, dan pelatihan; diganti dengan gelas kaca atau kertas;
- Seluruh peserta *inhouse training* dihimbau membawa *tumbler*/botol minum pribadi melalui surat tugas;
- Dispenser disediakan di ruang *Learning Center* lantai 15 sebagai pengganti AMDK oleh Divisi Human Capital.

### 3. Penguatan Inklusi Keuangan

- Penambahan jumlah agen BSBLur bertambah sebanyak 112 agen dari Desember 2023. Total agen BSBLur pada tahun 2024 menjadi sebanyak 4.984 agen dengan saldo BSA sebesar Rp39,35 miliar yang tersebar di Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung;
- Penambahan jumlah nasabah tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) pada tahun 2024 menjadi sebanyak 144.563 rekening dengan total saldo mencapai Rp55,79 miliar.

### 4. Penyusunan Laporan Keberlanjutan atau SR (*Sustainability Report*), dimana pada Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan berhasil mendapatkan peringkat *Gold Rank* dalam ajang Asia *Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2024.

### 1. Increased Portfolio Distribution of Sustainable Business Activities

- Implementation of training for Credit/Financing Analysts related to the implementation of credit/financing for Sustainable Business Activities in industrial sectors that become Bank Sumsel Babel's focus;
- KUR distribution for the 2024 period amounted to Rp1.36 trillion to 19,254 debtors;
- Distribution of green financing through the FLPP program for the period of 2024 amounted to Rp1.36 trillion billion to 11,807 debtors;
- Disbursement of financing with the aim of green infrastructure development and sustainable water management in 2024;
- Ownership of Green Bonds with a portfolio of Rp199 billion.

### 2. Internalization of Sustainability Culture Implementation

- The use of bottled drinking water (AMDK) is discontinued in meetings, gatherings, and training activities; replaced with glass or paper cups;
- All in-house training participants are encouraged to bring their tumbler/bottle through a letter of assignment;
- Dispensers are provided in the Learning Center room on the 15th floor as a substitute for AMDK by the Human Capital Division.

### 3. Financial Inclusion Strengthening

- The total BSBLur agents increased by 112 agents from December 2023. The total BSBLur agents in 2024 were 4,984 agents with a BSA balance of Rp39.35 billion spread across South Sumatera and Bangka Belitung Islands;
- Increase in the number of Simpel (Student Savings) savings customers in 2024 to 144,563 accounts with a total balance of Rp55.79 billion.

### 4. The preparation of the Sustainability Report (SR), where the Sustainability Report that has been published managed to get a Gold Rank in the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 event.

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel berhasil mencatatkan kinerja ekonomi yang positif dan solid. Total aset mencapai Rp39,28 triliun atau tumbuh 2,27% dibandingkan tahun sebelumnya, serta melampaui target Rencana Bisnis Bank (RBB) sebesar 101,41%. Peningkatan ini ditopang oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Konvensional sebesar 2,93% menjadi Rp25,12 triliun, serta DPK Syariah yang naik 1,77% menjadi Rp2,78 triliun.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel successfully recorded positive and solid economic performance. Total assets reached Rp39.28 trillion or an increase of 2.27% compared to the previous year, and exceeded the Bank's Business Plan (RBB) target by 101.41%. This increase was supported by the growth of Conventional Third-Party Funds (DPK) by 2.93% to Rp25.12 trillion, as well as Sharia DPK, which increased by 1.77% to Rp2.78 trillion.





Dalam hal intermediasi, penyaluran kredit konvensional tercatat sebesar Rp21,85 triliun, sedangkan pembiayaan syariah mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 13,68% menjadi Rp2,64 triliun, melebihi target sebesar 104,02%. Dukungan terhadap pembiayaan berkelanjutan juga menunjukkan hasil positif, di mana penyaluran untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan mencapai Rp3,72 triliun, atau 113,19% dari target. Capaian ini menghasilkan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp3,26 triliun, serta laba bersih sebesar Rp475,80 miliar, mencerminkan efektivitas strategi operasional yang dijalankan.

Kontribusi ekonomi Bank Sumsel Babel juga tercermin dalam peningkatan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan menjadi Rp3,51 triliun, tumbuh 2,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan naik 5,58% menjadi Rp3,45 triliun, mencakup pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, pajak, dividen yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta alokasi dana untuk program tanggung jawab sosial (CSR).

Sebagai motor penggerak ekonomi daerah, Bank Sumsel Babel terus memperkuat perannya melalui strategi Rencana Bisnis 2023–2025. Pada tahun 2024, Kami mengakselerasi penyaluran kredit produktif ke sektor riil, memperluas dukungan terhadap UMKM melalui penguatan peran kantor cabang, memperluas jangkauan layanan digital, serta menjalin kemitraan strategis dengan korporasi yang berkontribusi pada pembangunan wilayah. Berbagai langkah tersebut menghasilkan dampak nyata, seperti pertumbuhan PAD, peningkatan DPK dan kredit, penguatan ekonomi kerakyatan, serta meningkatnya keterlibatan pemasok lokal dalam ekosistem usaha.

## Kinerja Lingkungan

### Environmental Performance

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel terus memperkuat praktik operasional yang ramah lingkungan untuk merespons tantangan global seperti perubahan iklim dan pencemaran lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi produk dan layanan perbankan yang ramah lingkungan dan praktik operasional yang bertanggung jawab. Bank Sumsel Babel terus meningkatkan efisiensi energi, mengendalikan emisi, mengurangi penggunaan kertas, mengelola sumber daya air, meminimalkan limbah, dan aktif dalam pelestarian lingkungan guna meningkatkan keberlanjutan lingkungan untuk masa depan. Kami juga terus memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, tercermin melalui kepemilikan Sertifikat *Manifest* dari Kementerian Lingkungan Hidup dan sertifikasi pengelolaan limbah dari PLIB.

In terms of intermediation, conventional lending was recorded at Rp21.85 trillion, while sharia financing recorded a significant increase of 13.68% to Rp2.64 trillion, exceeding the target by 104.02%. Support for sustainable financing also showed positive results, where the disbursement for the Sustainable Business Activities Category reached Rp3.72 trillion, or 113.19% of the target. This achievement resulted in interest and sharia income of Rp3.26 trillion and a net profit of Rp475.80 billion, reflecting the effectiveness of the operational strategies implemented.

Bank Sumsel Babel's economic contribution is also reflected in the increase in direct economic value generated to Rp3.51 trillion, an increase of 2.67% compared to the previous year. Meanwhile, the distributed economic value increased by 5.58% to Rp3.45 trillion, including the payment of salaries and employee benefits, taxes, dividends that contribute to Local Own-Source Revenue (PAD), as well as the allocation of funds for social responsibility programs (CSR).

As the driving force of the regional economy, Bank Sumsel Babel continues to strengthen its role through the 2023-2025 Business Plan strategy. In 2024, we accelerated productive lending to the real sector, expanded support for MSMEs through strengthening the role of branch offices, expanded the reach of digital services, and established strategic partnerships with corporations that contribute to regional development. These various steps have resulted in tangible impacts, such as the increase in PAD, the increase in TPF and credit, the strengthening of the people's economy, and the increased involvement of local suppliers in the business ecosystem.

As part of the commitment to sustainable finance, Bank Sumsel Babel keeps strengthening the environmentally friendly operational practices to respond to global challenges such as climate change and environmental pollution. This commitment is realized through the innovation of green banking products and services and responsible operational practices. Bank Sumsel Babel continues to improve energy efficiency, control emissions, reduce paper usage, manage water resources, minimize waste, and be active in environmental conservation to improve environmental sustainability for the future. We also continue to strengthen regulatory compliance, reflected through our ownership of a Manifest Certificate from the Ministry of Environment and waste management certification from PLIB.



Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel mencatat konsumsi energi sebesar 18.380,55 gigajoule, dengan intensitas energi per karyawan sebesar 5,46 gigajoule, menurun 0,91% dari tahun sebelumnya. Sementara itu, total emisi GRK (*Scope 1* dan *Scope 2*) mencapai 4.672,35 ton CO<sub>2</sub>eq, dengan intensitas emisi sebesar 1,39 ton CO<sub>2</sub>eq per karyawan, menurun 0,71% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan keberhasilan berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengurangan emisi yang terus dijalankan secara konsisten.

Bank Sumsel Babel juga berhasil menurunkan volume penggunaan air sebesar 25,36% menjadi 29.989 m<sup>3</sup> serta melakukan pengelolaan limbah operasional, termasuk 112 kg limbah lampu dan 900 liter limbah oli genset yang dikelola oleh pihak ketiga. Meski terjadi peningkatan penggunaan kertas sebesar 12,09%, Bank Sumsel Babel terus berupaya mendorong transformasi digital guna mengurangi ketergantungan terhadap kertas di masa mendatang. Kemudian, sebagai bagian dari aksi nyata terhadap pelestarian lingkungan, Bank Sumsel Babel melaksanakan penanaman pohon di kawasan Kantor Pusat Jakabaring untuk mendukung kualitas udara, mengurangi polusi, mencegah erosi, dan menjaga biodiversitas.

Sepanjang tahun, Bank Sumsel Babel mengalokasikan anggaran sebesar Rp24,05 juta untuk pelestarian lingkungan, meningkat 22,21% dari tahun sebelumnya guna mendukung berbagai program seperti pemantauan kualitas air, uji muka air, dan pengelolaan limbah.

Di sisi lain, Bank Sumsel Babel juga menyalurkan kredit sebesar Rp665,25 miliar untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), mendukung sektor-sektor seperti pengelolaan SDA hayati, transportasi ramah lingkungan, serta pengelolaan air dan limbah.

## Kinerja Sosial Social Performance

Bank Sumsel Babel senantiasa menempatkan aspek sosial sebagai bagian penting dalam operasional Perusahaan, baik dalam pengelolaan ketenagakerjaan, perlindungan hak nasabah, hingga kontribusi terhadap masyarakat luas. Dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan seimbang, Bank Sumsel Babel menjunjung tinggi hak asasi manusia, memberikan kesempatan yang adil kepada seluruh pegawai, serta menyediakan sistem pengaduan ketenagakerjaan sebagai bagian dari upaya menciptakan tempat kerja yang harmonis dan berintegritas.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel recorded energy consumption of 18,380.55 gigajoules, with an energy intensity per employee of 5.46 gigajoules, a decrease of 0.91% from the previous year. Meanwhile, total GHG emissions (*Scope 1* and *Scope 2*) reached 4,672.35 tons CO<sub>2</sub>eq, with an emissions intensity of 1.39 tons CO<sub>2</sub>eq per employee, a decrease of 0.71% compared to 2023. This decrease shows the success of various energy efficiency and emission reduction initiatives that continue to be carried out consistently.

Bank Sumsel Babel also managed to reduce the volume of water consumption by 25.36% to 29,989 m<sup>3</sup> and managed operational waste, including 112 kg of lamp waste and 900 liters of generator oil waste managed by a third party. Despite an increase in paper usage by 12.09%, Bank Sumsel Babel continues to encourage digital transformation to reduce dependence on paper in the future. Furthermore, as part of the real action towards environmental conservation, Bank Sumsel Babel planted trees in the Jakabaring Head Office area to support air quality, reduce pollution, prevent erosion, and maintain biodiversity.

Throughout the year, Bank Sumsel Babel allocated a budget of Rp24.05 million for environmental conservation, an increase of 22.21% from the previous year to support various programs such as water quality monitoring, water level testing, and waste management.

On the other hand, Bank Sumsel Babel also disbursed Rp665.25 billion in credit for Green Business Activities (KUBL), supporting sectors such as biological resources management, environmentally friendly transportation, and water and waste management.

Bank Sumsel Babel always places social aspects as a crucial part of the Company's operations, both in labor management, protection of customer rights, and contribution to the wider community. In building an inclusive and balanced work environment, Bank Sumsel Babel upholds human rights, provides fair opportunities to all employees, and provides an employment complaint system as part of efforts to create a harmonious workplace and integrity.



Sebagai bentuk komitmen terhadap kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan, Bank Sumsel Babel mencatat bahwa porsi perempuan pada posisi manajerial yakni senior manager mencapai 35,52% di tahun 2024. Tingkat retensi pegawai juga terjaga baik, tercermin dari angka *turnover* yang rendah sebesar 2,23%. Hal ini menunjukkan bahwa Kami mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung keseimbangan kehidupan kerja, serta memberikan ruang tumbuh bagi seluruh pegawai.

Peningkatan kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia terus menjadi prioritas Bank Sumsel Babel. Sepanjang tahun 2024, seluruh pegawai telah mengikuti pelatihan, baik dari program internal maupun eksternal, dengan total jam pelatihan mencapai 66.707 jam. Melalui program *upskilling* dan *reskilling* yang berkelanjutan, Bank Sumsel Babel berupaya membentuk SDM yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi transformasi digital dan tantangan industri perbankan ke depan.

Pengelolaan aspek sosial juga mencakup penanganan isu-isu pelanggan. Berdasarkan survei independen dari MRI Bank Service Excellent Monitor (BSEM) *Index* dan MRI *Satisfaction, Loyalty, and Engagement* (SLE) *Index*, kualitas layanan Bank Sumsel Babel mendapatkan nilai 77,36. Sementara itu, survei kualitas layanan oleh MRI menunjukkan skor indeks 86,51 untuk BSEM dan 70,1 untuk SLE. Dalam hal keamanan data, Bank Sumsel Babel mencatat tidak ada kebocoran maupun pelanggaran data sepanjang tahun 2024. Untuk menjaga kepercayaan nasabah, Kami terus memperkuat sistem manajemen keamanan informasi, privasi data, dan mitigasi risiko siber melalui penerapan standar mutu internasional seperti ISO 27001:2013 dan ISO 9001:2015. Selain itu, edukasi kepada pegawai dan nasabah mengenai pentingnya kewaspadaan terhadap kejahatan siber juga dilakukan secara aktif melalui berbagai kanal komunikasi resmi Bank.

Bank Sumsel Babel juga secara aktif mendukung pembangunan sosial masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang inklusif dan berkelanjutan. Kami terus memperkuat kemitraan dengan masyarakat serta menyalurkan kontribusi yang berdampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan sosial, pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan lingkungan di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan dana pada program CSR sebesar Rp9,44 miliar.

Bank Sumsel Babel actualizes commitment to gender equality and women empowerment by recording the portion of women in managerial positions, namely senior managers, reached 35.52% in 2024. The employee retention rate was also well maintained, reflected in the low turnover rate of 2.23%. It shows that we can create a conducive work environment, support work-life balance, and provide room for growth for the entire employees.

Competency improvement and human resource development continue to be Bank Sumsel Babel's priority. Throughout 2024, all employees participated in training, both from internal and external programs, with total training hours reaching 66,707 hours. Through continuous upskilling and reskilling programs, Bank Sumsel Babel strives to form human resources that are adaptive, competent, and ready to face digital transformation and the challenges of the banking industry going forward.

The management of social aspects also includes handling customer issues. Based on an independent survey from the MRI Bank Service Excellent Monitor (BSEM) *Index* and MRI *Satisfaction, Loyalty, and Engagement* (SLE) *Index*, Bank Sumsel Babel's service quality scored 77.36. Meanwhile, the service quality survey by MRI showed an index score of 86.51 for BSEM and 70.1 for SLE. In terms of data security, Bank Sumsel Babel recorded no data leaks or breaches throughout 2024. To maintain customer trust, we continue to strengthen information security management systems, data privacy, and cyber risk mitigation through the implementation of international quality standards such as ISO 27001:2013 and ISO 9001:2015. In addition, education to employees and customers about the importance of vigilance against cybercrime is also actively carried out through the Bank's various official communication channels.

Bank Sumsel Babel also actively supports community social development through inclusive and sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. We continue to strengthen partnerships with the community and distribute contributions that have a real impact on improving social welfare, economic empowerment, education, and the environment in the South Sumatera and Bangka Belitung Islands regions. Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel disbursed funds to CSR programs of Rp9.44 billion.



## Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Keberlanjutan

### Seizing Sustainability Business Opportunities and Prospects

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Bank Sumsel Babel senantiasa menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Di tengah dinamika global dan nasional yang semakin menuntut komitmen terhadap isu-isu keberlanjutan, Kami melihat tantangan ini sebagai peluang untuk melakukan transformasi dan inovasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Sebagai respons atas hal tersebut, Kami terus mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap lini usaha dengan memperluas portofolio produk dan layanan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan akses keuangan (inklusi keuangan), serta dukungan pembiayaan pada sektor-sektor yang berwawasan lingkungan dan memberikan manfaat sosial nyata.

Kami juga terus memperkuat pengembangan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) serta produk dan layanan dengan Manfaat Sosial, sejalan dengan amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini mencerminkan tekad Bank dalam menangkap peluang bisnis yang prospektif di era digital, globalisasi, dan perubahan iklim, sembari mempertahankan daya saing di tengah industri perbankan yang semakin kompetitif.

Melalui strategi ini, Bank Sumsel Babel tidak hanya memperkuat posisinya sebagai motor penggerak pembangunan daerah, namun juga terus mewujudkan misi Perusahaan untuk menghadirkan layanan perbankan yang bernilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

#### Dear the Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Bank Sumsel Babel has always shown a strong commitment to supporting inclusive and sustainable economic growth, especially in the South Sumatera and Bangka Belitung Islands regions. Amid global and national dynamics that increasingly demand commitment to sustainability issues, we consider this challenge as an opportunity to transform and innovate based on the principles of sustainable finance.

In response, we keep integrating the sustainability aspects in every business lines by expanding our portfolio of products and services in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort is actualized through increasing access to finance (financial inclusion), as well as supporting financing in the green sectors that provide tangible social benefits.

We also continue to strengthen the development of Green Business Activities (KUBL) and products and services with Social Benefits, in line with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance. This reflects the Bank's determination to capture prospective business opportunities in the digital era, globalization, and climate change, while maintaining competitiveness in the midst of an increasingly competitive banking industry.

Through this strategy, Bank Sumsel Babel not only strengthens its position as a driving force for regional development but also continues to realize the Company's mission to provide banking services that add value to society and the environment sustainably.





## Penutup

### Closing

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menutup laporan ini, Kami merefleksikan perjalanan Bank Sumsel Babel sepanjang tahun 2024 dengan penuh rasa syukur dan optimisme. Di tengah dinamika ekonomi dan tantangan global, Kami terus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis Kami.

Seluruh langkah dan inisiatif yang Kami lakukan didasarkan pada prinsip keberlanjutan yang menyeluruh, tidak hanya dalam aspek ekonomi dan operasional, tetapi juga dalam menciptakan nilai sosial dan menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam membangun keberlanjutan tidak dapat dicapai sendiri. Oleh karena itu, Kami terus mendorong kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan, mitra strategis, pemerintah daerah, serta masyarakat untuk menciptakan sinergi yang berdampak nyata dan berjangka panjang.

Dengan semangat “Bersama Membangun Daerah”, Kami yakin bahwa langkah-langkah yang Kami tempuh hari ini akan membentuk fondasi yang kuat bagi masa depan yang lebih baik, lebih hijau, dan lebih inklusif. Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung dan berpartisipasi aktif dalam perjalanan keberlanjutan Bank Sumsel Babel, demi mewujudkan pertumbuhan yang berkeadilan dan berkelanjutan untuk generasi kini dan mendatang.

#### Dear the Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Closing this report, we reflect on Bank Sumsel Babel's journey throughout 2024 with gratitude and optimism. In the midst of economic dynamics and global challenges, we continue to strengthen our commitment to sustainability as an integral part of our business strategy.

All of our actions and initiatives are based on the principles of sustainability, not only in the economic and operational aspects but also in creating social value and preserving the environment in South Sumatera and Bangka Belitung Islands.

We are fully aware that success in building sustainability cannot be achieved alone. Therefore, we continue to encourage collaboration with various parties, including stakeholders, strategic partners, local governments, and communities, to create synergies that have real and long-term impact.

With the spirit of “Together Building the Region”, we are confident that the steps we are taking today will form a strong foundation for a better, greener, and more inclusive future. We invite all stakeholders to continue to support and actively participate in Bank Sumsel Babel's sustainability journey to realize equitable and sustainable growth for current and future generations.

Palembang, 21 Maret 2025

Palembang, March 21, 2025

**Achmad Syamsudin**

Direktur Utama  
President Director



# Prestasi dan Reputasi Tahun 2024

## Achievements and Reputation in 2024

### Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024



**1 Februari 2024**  
February 1, 2024

**Penghargaan Layanan Terbaik se-Indonesia Versi Infobank**  
Infobank's Best Service Award in Indonesia



**31 Mei 2024**  
May 31, 2024

**Juara 1 Jumlah Transaksi Terbanyak dan QRIS Terbanyak tahun 2024 untuk wilayah Sumatera Selatan** *1<sup>st</sup> Place for Most Number of Transactions and Most QRIS in 2024 for South Sumatera region by Bank Indonesia (BI).*

Juara 1 Jumlah Transaksi Terbanyak dan QRIS Terbanyak tahun 2024 untuk wilayah Sumatera Selatan 1st Place for Most Number of Transactions and Most QRIS in 2024 for South Sumatera region by Bank Indonesia (BI).



**31 Mei 2024**  
May 31, 2024

**Penghargaan Best Regional Champion 2024 oleh The Asian Post**  
Best Regional Champion 2024 Award by The Asian Post



**5 Juni 2024**  
June 5, 2024

**Penghargaan dari Pj. Gubernur Sumatera Selatan kepada Bank Sumsel Babel dalam Rangka Peringatan Hari Lanjut Usia 2024**  
Award from the Act. Governor of South Sumatera to Bank Sumsel Babel in Commemoration of the 2024 Elderly Day



**2 Juli 2024**  
July 2, 2024

**Penghargaan Service Excellence Award pada ajang Indonesia Best Bank in Service Excellence 2024 oleh Infobank**  
Service Excellence Award at the Indonesia Best Bank in Service Excellence 2024 Event by Infobank



**10 Juli 2024**  
July 10, 2024

**Penghargaan Best Digital Ecosystem Practice dan Outstanding Social Engagement & Corporate Action pada ajang CNN Indonesia Awards 2024 oleh CNN**  
Best Digital Ecosystem Practice and Outstanding Social Engagement & Corporate Action awards at the CNN Indonesia Awards 2024 by CNN



**20 Agustus 2024**  
August 20, 2024

**Penghargaan atas Kesuksesan Bank Sumsel Babel dalam mencatat Rekor MURI Pembuatan Rekening Terbanyak untuk Difabel**  
Award for Bank Sumsel Babel's Success in recording the MURI Record for the creation of the Most Accounts for People with Disabilities





**26 Agustus 2024**  
August 26, 2024

Penghargaan *20<sup>th</sup> Years Appreciation* kepada Bank Sumsel Babel pada ajang *Customer Loyalty Awards Jaringan PRIMA*

The 20<sup>th</sup> Years Appreciation Award to Bank Sumsel Babel at the Customer Loyalty Awards Jaringan PRIMA event



**29 Agustus 2024**  
August 29, 2024

Penghargaan *Golden Trophy* kategori *The Excellent Performance Bank in 5 Consecutive Years 2018-2023* kepada Bank Sumsel Babel pada acara *29<sup>th</sup> Infobank Banking Appreciation 2024* oleh Infobank

Golden Trophy award in the category of The Excellent Performance Bank in 5 Consecutive Years 2018-2023 to Bank Sumsel Babel at the 29<sup>th</sup> Infobank Banking Appreciation 2024 event by Infobank



**20 September 2024**  
September 20, 2024

Penghargaan *Best Teller* dan *Best Frontliner* oleh pegawai Bank Sumsel Babel pada ajang *Frontliner Championship BPD Seluruh Indonesia 2024*

The Best Teller and Best Frontliner awards by Bank Sumsel Babel employees at the Frontliner Championship BPD Throughout Indonesia 2024 event



**21 November 2024**  
November 21, 2024

Penghargaan *Gold Rank* untuk *Accordance category* pada Acara *The Asia Sustainability Reporting Rating 2023* oleh National Center for Corporate Reporting

Gold Rank Award for Accordance category at The Asia Sustainability Reporting Rating 2023 Event by the National Center for Corporate Reporting



**25 November 2024**  
November 25, 2024

Penghargaan *Trusted Company* dalam Ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024* oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Trusted Company Award at The Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2024 by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)



**3 Desember 2024**  
December 3, 2024

Penghargaan *TOP 100 CEO of The Year 2024* kepada Direktur Utama Bank Sumsel Babel yaitu Bapak Achmad Syamsudin oleh Infobank

TOP 100 CEO of The Year 2024 award to the President Director of Bank Sumsel Babel, Mr. Achmad Syamsudin, by Infobank

## Sertifikasi Tahun 2024

Certification in 2024

[GRI 2-23]



### Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

ISO 37001:2016 Certification of Anti-bribery Management System (SMAP)

**Tanggal Perolehan** Year of Achievement  
19 September 2024  
September 19, 2024

**Masa Berlaku** Period of Validity  
19 September 2027  
September 19, 2027

**Lingkup** Scope  
Kantor Pusat Head Office

**Badan Sertifikasi** Certifying Body  
PT TUV NORD



### Sertifikasi Laik Operasi (SLO) 3 (Tiga) Genset 1000KVA

Commissioning Certificate (SLO) for 3 (Three) Genset of 1,000 KVA

**Tanggal Perolehan** Year of Achievement  
1 Juli 2016 July 1, 2016

**Masa Berlaku** Period of Validity  
1 Juli 2026 July 1, 2026

**Lingkup** Scope  
Kantor Pusat Head Office

**Badan Sertifikasi** Certifying Body  
PT Surveyor Indonesia



### Sertifikasi Laik Operasi (SLO) Instalasi Distribusi Gedung Bank Sumsel Babel Kantor Pusat Jakabaring

Commissioning Certificate (SLO) for Distributed Installations of Bank Sumsel Babel's Head Office at Jakabaring

**Tanggal Perolehan** Year of Achievement  
22 Februari 2011 February 22, 2011

**Masa Berlaku** Period of Validity  
22 Februari 2026 February 22, 2026

**Lingkup** Scope  
Kantor Pusat Head Office

**Badan Sertifikasi** Certifying Body  
Direktorat Jendral Ketenagalistrikan Directorate General of Electricity





# Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024

## Important Sustainability Events in 2024

**1** Februari  
February



**Penggelaran Kegiatan Pasar Murah oleh Bank Sumsel Babel sebagai Upaya Mendukung Program Pemerintah Daerah untuk Menurunkan Tingkat Inflasi**  
The Implementation of Cheap Market Activities by Bank Sumsel Babel as an Effort to Support Local Government Programs to Reduce The Inflation Rate

**3** Juni  
June



**Kolaborasi antara Bank Sumsel Babel dan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam Kegiatan Penyerahan Bantuan Renovasi Rumah Tidak Layak Huni dan Peran Aktif Dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi Daerah**  
Collaboration Between Bank Sumsel Babel and the South Sumatera Provincial Government in The Delivery of Renovation Assistance for Uninhabitable Houses and an Active Role in Regional Social and Economic Development

**21** Juni  
June



**Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Bank Sumsel Babel dengan Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung terkait Pengamanan, Penegakan Hukum, Peningkatan Kapasitas SDM dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan**  
The Signing of a Memorandum of Understanding between Bank Sumsel Babel and The Bangka Belitung Islands Regional Police Regarding Security, Law Enforcement, Human Resource Capacity Building, and Utilization of Banking Services

**16** Juni  
June



**Kolaborasi Strategis antara Bank Sumsel Babel dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam Program Berkurban Serentak yang dilaksanakan di Seluruh Wilayah Sumatera Selatan**  
Strategic Collaboration between Bank Sumsel Babel and The South Sumatera Provincial Government in The Simultaneous Qurban Program Held throughout South Sumatera

**21** Juni  
June



**Penyerahan Program CSR Bank Sumsel Babel dalam Upaya Penurunan Angka Stunting di Kabupaten Bangka**  
Submission of Bank Sumsel Babel's CSR Program in an Effort to Reduce Stunting Rates in Bangka Regency

**27** Juni  
June



**Langkah Strategis Bank Sumsel Babel dalam Mendukung UMKM Binaan Untuk Mengembangkan Usaha di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara)**  
Bank Sumsel Babel's Strategic Steps in Supporting Assisted MSMEs to Develop Businesses in North Musi Rawas Regency (Muratara)



24 September  
September



Penyaluran Bantuan Sembako kepada Masyarakat di Sumatera Selatan sebagai Bentuk Komitmen Sosial Bank Sumsel Babel dalam Penurunan Kemiskinan Ekstrim di Sumatera Selatan

Distribution of Basic Food Assistance to The Community in South Sumatera as a Form of Bank Sumsel Babel's Social Commitment to Reducing Extreme Poverty in South Sumatera

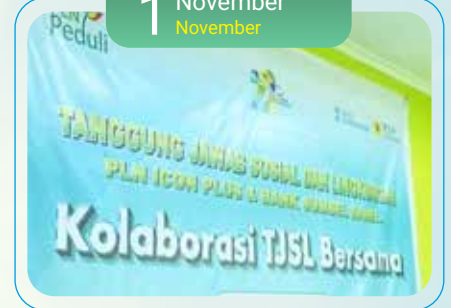
30 September  
September



Pelaksanaan Audit Stage 2 ISO 37000:2016 Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) Oleh PT TUV NORD kepada Bank Sumsel Babel

The Implementation of Stage 2 Audit of ISO 37000:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) by PT TUV NORD to Bank Sumsel Babel

1 November  
November



Kolaborasi antara PLN Icon Plus dan Bank Sumsel Babel dalam Pelaksanaan Kegiatan Bantuan TJSL yang Berlokasi di Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin Palembang

Collaboration between PLN Icon Plus and Bank Sumsel Babel in The Implementation of TJSL Assistance Activities Located at The Sultan Mahmud Badaruddin Islamic Boarding School, Palembang





# Tentang Laporan Ini

## On the Report

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (selanjutnya disebut “Bank Sumsel Babel” atau “Perusahaan”) berkomitmen untuk melaporkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan diterbitkannya Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini merupakan Laporan Keberlanjutan tahun kesepuluh yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja, kebijakan, strategi, serta pengelolaan dampak ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perusahaan selama periode tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan ini juga mencakup informasi keberlanjutan dua tahun sebelumnya serta strategi keberlanjutan di masa mendatang dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penerbitan laporan ini juga merupakan kepatuhan Bank Sumsel Babel terhadap POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Bank Sumsel Babel yaitu <https://banksumselbabel.com/id/laporan-publikasi>.

[GRI 2-3]

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (hereinafter referred to as “Bank Sumsel Babel” or the “Company”) is committed to publishing Sustainability Report annually, along with the publication of the Annual Report. This Sustainability Report 2024 is the tenth Sustainability Report published by the Company as a form of transparency to stakeholders regarding the Company's performance, policies, strategies, and management of economic, social, environmental, and governance impacts from January 1 to December 31, 2024. This report also includes sustainability information for the previous two years and future sustainability strategies in support of the Sustainable Development Goals (SDGs). The issuance of this report is also Bank Sumsel Babel's compliance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance. This Sustainability Report can be accessed and downloaded through Bank Sumsel Babel's official website at <https://banksumselbabel.com/id/laporan-publikasi>. [GRI 2-3]

## Dasar dan Acuan Penyusunan Laporan Keberlanjutan

### Basis and References for Sustainability Report Preparation

Dasar dan acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan Bank Sumsel Babel Tahun 2024 mengacu pada peraturan, pedoman dan standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut: [GRI 1]

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- GRI *Standards Universal* 2021 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB), dimana Bank Sumsel Babel telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024;
- *Financial Services Sector Disclosures* GRI G-4;
- *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA);
- *The International Financial Reporting Standards* (IFRS) *Sustainability Disclosure Standards*:
  - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
  - IFRS S2: *Climate-related Disclosure*.

The preparation for Bank Sumsel Babel's 2024 Sustainability Report refers to and is based on the following regulations, guidelines, and sustainability reporting standards: [GRI 1]

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16 /SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;
- GRI *Standards Universal* 2021 published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), where Bank Sumsel Babel reported in accordance with GRI *Standards* for the period January 1 - December 31, 2024;
- *Financial Services Sector Disclosures* GRI G-4;
- *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA);
- *The International Financial Reporting Standards* (IFRS) *Sustainability Disclosure Standards*:
  - IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*;
  - IFRS S2: *Climate-related Disclosure*.



Untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan dasar dan acuan penyusunan Laporan Keberlanjutan, Bank Sumsel Babel menyertakan indeks khusus di dalam kurung pada bagian yang relevan. Rincian kesesuaian isi laporan dengan standar pelaporan disajikan di bagian akhir laporan ini.

Melalui laporan ini, Bank Sumsel Babel berharap para pemangku kepentingan dapat memahami keterlibatan Perusahaan dalam pencapaian SDGs. Integrasi program keberlanjutan dengan SDGs juga disesuaikan dengan *SDG Compass*, yang dikembangkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan WBCSD.

Data keuangan dalam laporan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain, dan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara itu, data keberlanjutan mengikuti teknik pengukuran yang berlaku. Untuk menjangkau lebih banyak pembaca, laporan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

To make it easier for readers to find information that is in accordance with the basis and reference for the preparation of the Sustainability Report, Bank Sumsel Babel includes a special index in brackets under the relevant section. Details of the conformity of the report content with the reporting standards are presented at the end of this report.

Through this report, Bank Sumsel Babel hopes that stakeholders can understand the Company's involvement in achieving the SDGs. The integration of sustainability programs with the SDGs is also aligned with the *SDG Compass*, developed by GRI, the United Nations Global Compact, and WBCSD.

The financial data in this report is presented in Rupiah, unless otherwise stated, and is prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, sustainability data follows applicable measurement techniques. This report is available in Bahasa Indonesia and English to reach more readers.

## Pengungkapan IFRS S1 dan IFRS S2 yang Telah Diterapkan Bank Sumsel Babel Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2024

### Disclosure of IFRS S1 and IFRS S2 Applied by Bank Sumsel Babel in the Sustainability Report 2024

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel mulai menyusun laporan keberlanjutan dengan mengadopsi pedoman IFRS S1 dan IFRS S2. Langkah ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih transparan kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen Perusahaan dalam mengelola tantangan dan peluang terkait keberlanjutan serta perubahan iklim. Laporan ini mencakup empat pilar utama atau *core content*, yaitu tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target. Dengan pendekatan ini, Bank Sumsel Babel semakin memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola aspek keberlanjutan demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

In 2024, Bank Sumsel Babel began preparing sustainability reports by adopting IFRS S1 and IFRS S2 guidelines. This step aims to provide more transparent information to stakeholders regarding the Company's commitment to managing challenges and opportunities related to sustainability and climate change. This report covers four main pillars or core content, namely governance, strategy, risk management, and metrics and targets. With this approach, Bank Sumsel Babel further strengthens transparency and accountability in managing sustainability aspects to support sustainable economic growth.

#### Tata kelola Governance

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan informasi mengenai badan tata kelola atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yang melingkupi tanggung jawab dan keterampilan dan kompetensi terkait tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

Bank Sumsel Babel disclosed information on governance bodies or individuals responsible for overseeing sustainability and climate challenges and opportunities, covering responsibilities, skills, and competencies related to sustainability and climate challenges and opportunities.



**Strategi  
Strategy**

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan informasi mengenai tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek, strategi dan pengambilan keputusan.

Bank Sumsel Babel disclosed information on sustainability and climate-related challenges and opportunities that are expected to affect prospects, strategies, and decision-making.

**Manajemen risiko  
Risk Management**

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan terkait proses yang digunakan Perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan dan memantau risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim.

Bank Sumsel Babel disclosed the process used by the Company to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability and climate-related risks and opportunities.

**Metrik dan target  
Metrics and Targets**

Bank Sumsel Babel telah mengungkapkan target dan kinerja Perusahaan terkait dengan tantangan dan peluang terkait keberlanjutan dan iklim, yaitu mengungkapkan pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Bank Sumsel Babel disclosed the Company's targets and performance in relation to sustainability and climate-related challenges and opportunities, namely disclosing the measurement of Greenhouse Gas (GHG) emissions.

Penjelasan rinci terkait pengungkapan empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2 dalam Laporan Keberlanjutan Bank Sumsel Babel tahun 2024 dapat ditemukan pada beberapa bab utama, yaitu (1) Pendekatan, Komitmen dan Strategi Bank Sumsel Babel Terhadap *Environmental, Social and Governance* (ESG), (2) Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Kualitas Lingkungan untuk Masa Depan, (3) Inovasi dan Kolaborasi Memperkuat Bisnis yang Inklusif dan Berkelanjutan, serta (4) Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Penerapan Governansi Berkelanjutan.

A detailed explanation of the disclosure of the four pillars of IFRS S1 and IFRS S2 in Bank Sumsel Babel's 2024 Sustainability Report can be found in several main chapters, namely (1) Bank Sumsel Babel's Approach, Commitment, and Strategy towards Environmental, Social, and Governance (ESG), (2) Transformation and Innovation, Improving Environmental Quality for the Future, (3) Innovation and Collaboration, Strengthening Inclusive and Sustainable Business, and (4) Transformation and Innovation, Improving the Implementation of Sustainable Governance.

Untuk memudahkan pembaca dan pemangku kepentingan dalam menemukan pengungkapan terkait penerapan empat pilar IFRS S1 dan IFRS S2 sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyertakan tanda rujukan IFRS S1 dan IFRS S2 dalam tanda kurung di bagian yang relevan. Selain itu, daftar lengkap referensi indikator IFRS S1 dan IFRS S2 dapat ditemukan di bagian akhir laporan ini.

To facilitate readers and stakeholders in finding disclosures related to the application of the four pillars of IFRS S1 and IFRS S2 throughout 2024, Bank Sumsel Babel included IFRS S1 and IFRS S2 reference marks in parentheses in the relevant sections. In addition, a complete list of IFRS S1 and IFRS S2 indicator references can be found at the end of this report.



## Prinsip dan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan

### Principles and Process for Preparing Sustainability Report

Dalam rangka memastikan kualitas dan penyajian yang tepat dari informasi yang dilaporkan untuk mencapai pelaporan keberlanjutan berkualitas tinggi, Bank Sumsel Babel telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI *Standards* sebagai berikut: [GRI 3-1]

To ensure the quality and appropriate presentation of the reported information to achieve high-quality sustainability reporting, Bank Sumsel Babel has implemented reporting principles in accordance with the GRI *Standards* as follows: [GRI 3-1]

#### Akurasi Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

This report has disclosed correct and sufficiently detailed information, which has been verified internally to ensure the accuracy of the information

#### Keseimbangan Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan

This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business and operations

#### Kejelasan Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

This report has presented clear information in two (2) languages that are accessible and understandable to the stakeholders

#### Keterbandingan Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2024) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2022 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan

This report has presented information for the current reporting period (2024) and two (2) previous periods (2022 and 2023), in order to describe the changes in managing the impact of the Company's activities

#### Kelengkapan Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan

This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines referred to, in order to describe the Company's impact management

#### Konteks Keberlanjutan Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

#### Ketepatan Waktu Timeliness

Bank Sumsel Babel telah melaporkan Laporan Keberlanjutan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

Bank Sumsel Babel has reported this Sustainability Report regularly and in a timely manner for the users to make informed decisions

#### Keterverifikasian Verifiability

Bank Sumsel Babel telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Bank Sumsel Babel has collected, recorded, compiled, and analyzed the information in this Report appropriately, thus the information can be examined to establish its quality.



Prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diterapkan melalui 5 (lima) langkah penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

The principles of sustainability reporting are implemented into five (5) phases of preparing a sustainability report, as follows:

### Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan Five Phases of Sustainability Report Compilation [GRI 3-1]

- 1

**▶ Menetapkan Prioritas dan Mengembangkan Strategi**  
Set Priorities and Develop Strategy

Melakukan *benchmark* dan membuat konsep rencana aksi (*action plan*) dengan melakukan *Kick off Meeting*.

Benchmarking and creating an action plan concept by holding a Kickoff Meeting.
- 2

**▶ Membangun Struktur dan Mengumpulkan Data**  
Build the Structure and Gather Data

  - Melakukan penilaian kesenjangan (*gap analysis*) terhadap standar dan kerangka keberlanjutan (*sustainability framework*) dengan laporan keberlanjutan tahun lalu
  - Melakukan identifikasi dan pelibatan Pemangku Kepentingan internal dan eksternal Perusahaan melalui penyebaran kuesioner *Materiality Assessment* melalui media *online* yaitu *Google Form*
  - Menentukan topik GRI yang penting bagi Perusahaan maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan dari hasil penyebaran kuesioner *Materiality Assessment*
  - Mengembangkan *outline/kerangka* laporan

- Conducting a gap analysis of sustainability standards and frameworks compared with last year's sustainability report

- Identifying and engaging the Company's internal and external Stakeholders through the distribution of Materiality Assessment questionnaires via online media, namely Google Form

- Choosing important GRI topics for the Company and the Company's Stakeholders as a result of the Materiality Assessment questionnaire

- Developing outline/report's framework
- 3

**▶ Mengembangkan dan Merevisi Konten**  
Develop and Revise Content

Melakukan pengumpulan data/informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih dan menyusun *draft* laporan hingga mendapatkan persetujuan akhir yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi pihak eksternal. Untuk meningkatkan kredibilitas, memastikan bahwa laporan ini dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan yang material, serta disusun sesuai dengan GRI *Standards*, pada Laporan tahun 2024 ini akan diverifikasi dalam penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen.

[GRI 2-5] [OJK G.1]

Gathering data/information based on the fulfillment of the disclosures of the selected material topics and preparing the draft report until final approval, which is then subjected to an external party verification process. To increase credibility, ensure that this report is reliable and free from material errors, and is prepared in accordance with GRI Standards, this 2024 Report has been verified in assurance by an independent party. [GRI 2-5] [OJK G.1]
- 4

**▶ Melakukan Finalisasi dan Mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan**  
Finalize and Communicate to the Company's Stakeholders

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya mempublikasikan dan mengkomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya.

Finalizing the report, which is then published and communicated to the Company's Stakeholders, with provisions of a feedback sheet to the Company's Stakeholders as input for the improvement of the Sustainability Report in the following year.
- 5

**▶ Melakukan Review Pembelajaran dan Pengulangan**  
Review Learnings an Iterate

Melakukan peninjauan/*review* atas proses pelaporan yang telah dilakukan untuk semakin meningkatkan isi dan kualitas laporan selanjutnya. Selain itu, mengikutsertakan laporan ini dalam ajang penghargaan pelaporan untuk mendapatkan input perbaikan.

Reviewing the reporting process carried out and to further improve the content and quality of subsequent reports. In addition, participating the report in reporting awards to obtain input for improvement.



## Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan

### Process for the Determination of Report's Material Topic and Boundary

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh topik keberlanjutan yang relevan dan dijalankan Bank Sumsel Babel. Dalam menentukan topik-topik material tersebut, Bank Sumsel Babel melakukan identifikasi berbagai isu ESG yang penting dan relevan dengan memperhatikan dampaknya terhadap aktivitas bisnis dan pemangku kepentingan Perusahaan. Kemudian, Bank Sumsel Babel melakukan penilaian signifikansi dampak dari topik-topik material tersebut, dan memberikan skala prioritas dampak yang paling signifikan untuk dituangkan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 3-1, 3-2]

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada pemangku kepentingan, pada tahun ini jumlah topik material tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 14 topik, sedangkan beberapa topik ESG lainnya tidak termasuk topik material mengingat topik tersebut tidak relevan terhadap aktivitas bisnis Perusahaan, seperti topik perilaku anti persaingan, bahan baku/material, keanekaragaman hayati dan beberapa topik lainnya. Proses peninjauan topik material dilakukan melalui *materiality assessment*, mengikuti GRI *Standards Universal 2021* dan *Financial Services Sector Disclosures GRI G-4*, dengan melibatkan pemangku kepentingan. Bank Sumsel Babel terus mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa laporan ini mencerminkan isu-isu yang paling signifikan sepanjang tahun pelaporan. [GRI 2-4]

All material topics presented in this report cover all relevant sustainability topics implemented by Bank Sumsel Babel. In determining these material topics, Bank Sumsel Babel identified various important and relevant ESG issues by considering their impact on the Company's business activities and stakeholders. Then, Bank Sumsel Babel assessed the significance of the impact of these material topics and prioritized the most significant impacts to be included in this sustainability report.

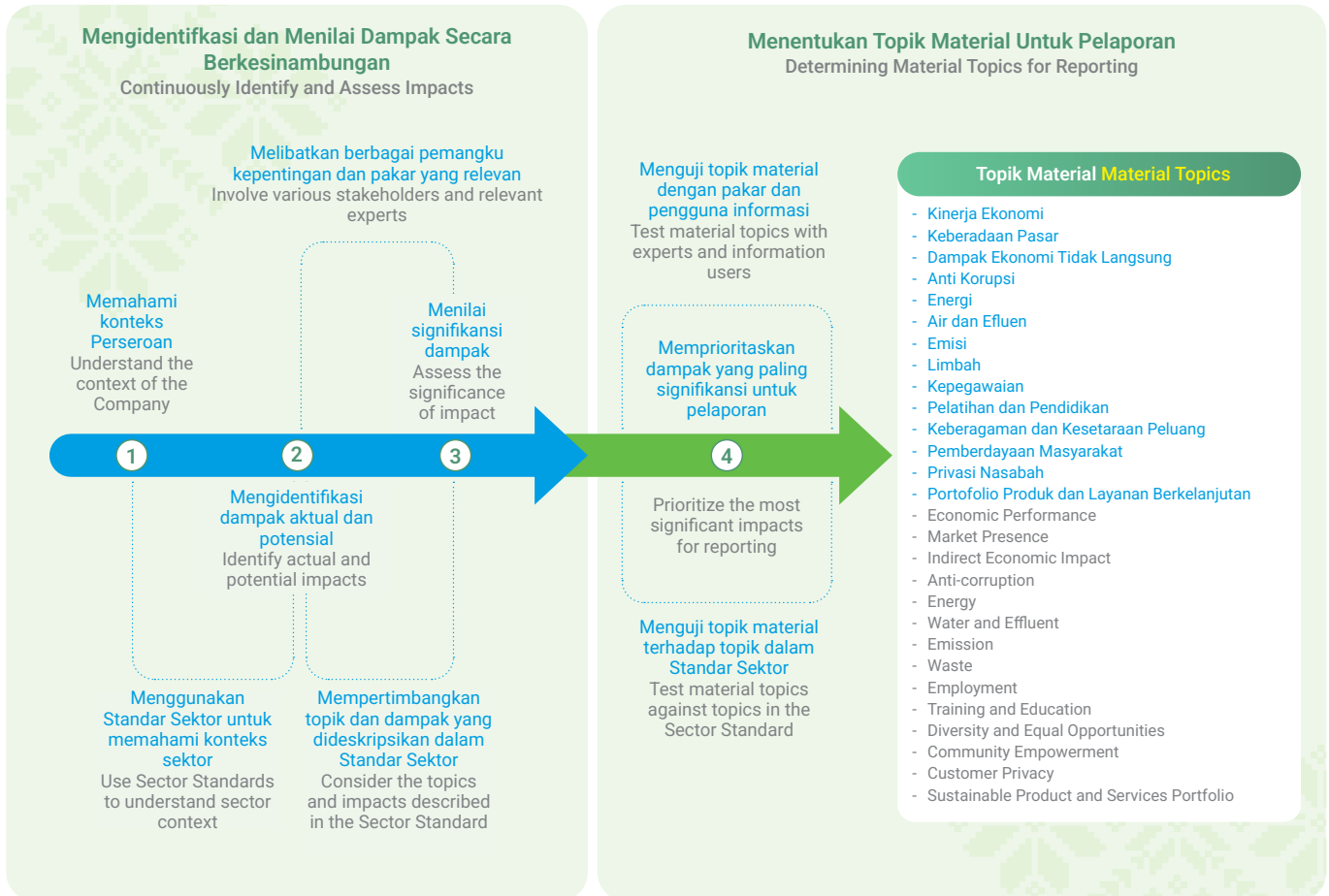
[GRI 3-1, 3-2]

Based on the results of the distribution of questionnaires to stakeholders, this year's number of material topics has not changed from the previous year, namely 14 topics, while several other ESG topics are not included as material topics, considering that these topics are not relevant to the Company's business activities, such as anti-competitive behavior, raw materials/materials, biodiversity, and several other topics. The process of reviewing material topics is carried out through materiality assessment, following the GRI *Standards Universal 2021* and *Financial Services Sector Disclosures GRI G-4*, by involving stakeholders. Bank Sumsel Babel continues to identify and assess impacts on an ongoing basis to ensure that this report reflects the most significant issues throughout the reporting year. [GRI 2-4]





### Proses Penentuan Topik Material Material Topic Determination Process [GRI 3-1, 3-2]



Topik-topik material yang disajikan dalam laporan keberlanjutan ini mencakup informasi kinerja dan dampak keberlanjutan yang dijalankan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Sumsel Babel. Untuk topik kinerja ekonomi mencakup data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan *audited*. [GRI 2-2]

Belitung Province by Bank Indonesia. The material topics presented in this sustainability report include information on the sustainability performance and impact at the Head Office and Branch Offices of Bank Sumsel Babel. The economic performance topic includes financial data from audited financial statements. [GRI 2-2]

Daftar topik material yang penting bagi Bank Sumsel Babel maupun Pemangku Kepentingan serta *boundary* masing-masing topik dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

The list of material topics that are important to Bank Sumsel Babel and its Stakeholders as well as the boundaries of each topic in this report are as follows:

## Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

### List of Topic Material and Boundary of the Report

[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Disclosure	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material	Boundary	
			Bank Sumsel Babel	Di Luar Bank Sumsel Babel External Party
<b>Ekonomi Economy</b>				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impacts on the stakeholders	√	-
Anti Korupsi Anti-Corruption	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Have significant impact on the Company's business sustainability	√	-
<b>Lingkungan Environment</b>				
Energi Energy	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	√	-
Air dan Air Limbah Water and Effluent	GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	√	-
Emisi Emission	GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	√	-
Limbah Waste	GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat Have significant impacts on environmental sustainability and public health	√	-
<b>Sosial Social</b>				
Kepegawaian Employment	GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	-
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai Employees Training	GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	GRI 405-1, 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impacts on the employees	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	GRI 413-1, 413-2, FS13	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impacts on the community	√	-
Privasi Nasabah Customer Privacy	GRI 418-1	Berdampak signifikan bagi nasabah Have significant impacts on the customer	√	-
Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Services Portfolio	FS1, FS2, FS3, FS4, FS5, FS6, FS7, FS8, FS16	Berdampak signifikan bagi nasabah dan masyarakat Have significant impacts on the customer and the community	√	-



Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low* yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Further, the material topics are prioritized into three (3) levels, i.e., High, Medium, and Low, as shown in the following graph.

**Grafik Materialitas**  
**Graph of Materiality**  
[GRI 3-2]



## Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

### Response to the Feedback Sheet

[OJK G.3]

Bank Sumsel Babel mengucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan atas masukan terhadap Laporan Keberlanjutan 2023, yang menjadi dasar perbaikan dalam peningkatan kualitas laporan keberlanjutan. *Input*/masukan tersebut kami jadikan sebagai bagian dari strategi perbaikan ke depan untuk lebih meningkatkan kualitas informasi dalam Laporan Keberlanjutan.

Bank Sumsel Babel would like to express its gratitude to the stakeholders for their input on the 2023 Sustainability Report, which has become the basis for improvement in enhancing the quality of the sustainability report. We will make this input as part of our future improvement strategy to further enhance the quality of information in the Sustainability Report.



Pada Laporan Keberlanjutan 2023, Bank Sumsel Babel telah memublikasikannya kepada pemangku kepentingan serta mengikuti ajang *Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)* yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Dalam ajang ini, Bank Sumsel Babel berhasil meraih *Gold Rank* untuk *Sustainability Report 2023* dan menerima masukan perbaikan atas laporan yang telah diterbitkan.

Sebagai tindak lanjut, Bank Sumsel Babel telah menyesuaikan dan meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan tahun ini dengan memperkuat informasi mengenai penerapan tata kelola keberlanjutan, penguatan penerapan perbankan yang bertanggung jawab (*responsible banking*) dan mulai mengadopsi IFRS *Sustainability Disclosure Standards* terkait keberlanjutan dan perubahan iklim.

Ke depan, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk terus menyempurnakan dan mengembangkan laporan keberlanjutan, serta berupaya memenuhi harapan pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan.

In the 2023 Sustainability Report, Bank Sumsel Babel published it to stakeholders and participated in the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) event organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). In this event, Bank Sumsel Babel achieved Gold Rank for Sustainability Report 2023 and received feedback on improvements to the published report.

As a follow-up, Bank Sumsel Babel adjusted and improved the quality of this year's sustainability report by strengthening information on the implementation of sustainability governance, strengthening the implementation of responsible banking, and starting to adopt IFRS Sustainability Disclosure Standards related to sustainability and climate change.

Going forward, Bank Sumsel Babel is committed to continuing to refine and develop its sustainability report, and strives to meet stakeholder expectations and support the achievement of sustainable development.

## Kontak Informasi

### Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan atas Laporan ini melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and reader may submit their questions, suggestions, ideas, critics, and feedback on this Report through the Feedback Form, which can be found in the last chapter of this Report, or contact: [GRI 2-3]


### Kantor Pusat Head Office


#### PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung


Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07


Jakabaring, Palembang

Sumatera Selatan South Sumatera 30257

 (0711) 522 8000 – 522 8080

 (0711) 522 8111

 corporate.secretary@banksumselbabel.com

 www.banksumselbabel.com



## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2024

**Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the 2024 Sustainability Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Bank Sumsel Babel dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, as the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, have evaluated the content of this Sustainability Report and declared that this report has covered all material sustainability aspects for the Company and the Company's Stakeholders. We are fully accountable for the accuracy of the content in this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the above statement is duly executed.

Palembang, 21 Maret 2025  
Palembang, March 21, 2025

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

#### Novera

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Normandy Akil

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### Direksi

Board of Directors

#### Achmad Syamsudin

Direktur Utama  
President Director

#### Samiluddin

Direktur Keuangan  
Director of Finance

#### Riera Ecorhynalda

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
Director of Compliance and Risk Management

# Sekilas Tentang Bank Sumsel Babel

## About Bank Sumsel Babel

### Identitas Perusahaan

#### Corporate Identity



#### Nama Perusahaan Company Name

[GRI 2-1] [OJK C.2]

PT Bank Pembangunan Daerah  
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung



#### Tanggal Pendirian Date of Establishment

6 November 1957  
November 6, 1957



#### Bidang Usaha, Merek, Produk dan Layanan Business Sector, Brand, Products and Services

[GRI 2-6] [OJK C.4]

##### Bidang Usaha

Bank Pembangunan Daerah

##### Business Sector

Regional Development Bank

##### Produk dan Layanan

Produk Simpanan Konvensional (Tabungan, Giro, Deposito), Produk Kredit Konvensional, Produk Layanan dan Jasa Konvensional, Produk Simpanan Syariah, Produk Pembiayaan Syariah dan Layanan Transaksi Syariah.

##### Products and Services

Conventional Savings Products (Savings, Demand Deposits, Time Deposits), Conventional Loan Products, Conventional Services and Products, Sharia Savings Products, Sharia Financing Products, and Sharia Transaction Services.

Sepanjang periode pelaporan, seluruh produk dan layanan (100%) pada Bank Sumsel Babel telah melalui proses evaluasi menyeluruh berdasarkan aspek keamanan serta kriteria lain yang ditetapkan oleh Bank dan telah mendapatkan persetujuan dari regulator. Dengan demikian, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat produk atau layanan Bank Sumsel Babel yang dilarang atau ditarik kembali dari pasar. [OJK F.27, F.29]

Throughout the reporting period, all products and services (100%) at Bank Sumsel Babel have gone through a thorough evaluation process based on security aspects and other criteria set by the Bank and received approval from the regulator. Thus, throughout 2024, there were no Bank Sumsel Babel's products or services that were banned or withdrawn from the market. [OJK F.27, F.29]



#### Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership

[GRI 2-1]

##### Status Perusahaan

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

##### Company Status

Regional-Owned Enterprise (ROE)

##### Kepemilikan Saham [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

3,04%

Koperasi Cermat

15,45%

Pemerintah Kabupaten dan Kota  
Provinsi Bangka Belitung  
Regency and City Governments of  
Bangka Belitung Province

2,94%

Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Bangka Belitung Islands Provincial Government

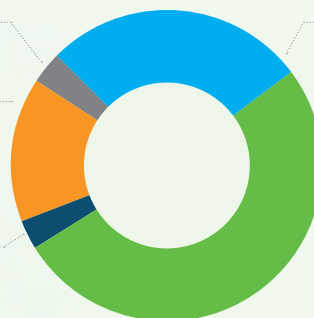
##### Share Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]

26,96%

Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan  
Regional Government of South Sumatera Province

51,61%

Pemerintah Kabupaten dan  
Kota Provinsi Sumatera Selatan  
Regency and City Governments of  
South Sumatera Province





**Dasar Hukum Pendirian**

1. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/ SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut mulai tanggal 6 November 1957
2. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009

**Legal Basis of Establishment**

1. The Decree of the Chief Commander of Level I Sriwijaya Region of South Sumatera No. 132/SPP/58 dated April 10, 1958, with retroactive date started on November 6, 1957
2. The Circular Resolution of Shareholders No. 2 dated November 3, 2009, and the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU56914.AH.01.02. of 2009 dated November 20, 2009



**Kantor Pusat Head Office**

[GRI 2-1] [OJK C.2]

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring  
Palembang, Sumatera Selatan South Sumatera 30257  
☎ (0711) 522 8000 – 522 8080  
🌐 [www.banksumselbabel.com](http://www.banksumselbabel.com)



**Contact Center**

[OJK C.2]

☎ (0711) 1500711  
✉ [BSB.HELPDESK@banksumselbabel.com](mailto:BSB.HELPDESK@banksumselbabel.com)  
📷 [@banksumselbabelofficial](https://www.instagram.com/banksumselbabelofficial)  
📘 [facebook.com/skpbank.sumselbabel](https://www.facebook.com/skpbank.sumselbabel)



**Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary**

Ahmad Azhari  
(PPS. Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan)  
(Acting VP of the Corporate Secretary Division)

✉ [corporate.secretary@banksumselbabel.com](mailto:corporate.secretary@banksumselbabel.com)  
☎ 0711-522-8080



## Skala Organisasi Perusahaan

### Company's Organizational Scale

[GRI 2-6] [OJK C.3.a, C.6]

No	Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
1	Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	3.368	3.331	3.362
	Pengurus Perusahaan Company's Management	Orang People	11	19	18
	Pegawai Tetap Permanent Employee	Orang People	1.880	1.879	1.792
	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	Orang People	130	96	236
	Pegawai <i>Outsourcing</i> Outsourcing Employee	Orang People	1.347	1.337	1.316
2	Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah Total Interest and Sharia Income	Rp Juta Rp Million	3.262.455	3.147.612	2.955.851
3	Jumlah Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih Total Interest and Sharia Income - Net	Rp Juta Rp Million	2.375.894	2.428.564	2.414.389
4	Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	39.279.018	38.407.658	35.299.947
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	4.723.430	4.570.234	4.202.181
6	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	34.555.587	33.837.424	31.097.766
7	<b>Produk dan Layanan Products and Services</b>				
	<b>Segmen Usaha Konvensional Conventional Business Segment</b>				
	Dana Pihak Ketiga Third-Party Fund	Rp Juta Rp Million	25.123.652	24.407.764	24.874.149
	Kredit Credit	Rp Juta Rp Million	21.852.751	21.370.490	18.961.743
	Fee Jasa dan Layanan Konvensional Conventional Service Fees	Rp Juta Rp Million	208.685	178.003	169.604
	<b>Segmen Unit Usaha Syariah Sharia Business Unit Segment</b>				
	Dana Pihak Ketiga Third-Party Fund	Rp Juta Rp Million	2.776.380	2.728.147	2.464.198
	Pembiayaan Financing	Rp Juta Rp Million	2.635.927	2.318.737	1.938.183
	Fee Jasa dan Layanan Syariah Sharia Service Fees	Rp Juta Rp Million	156.103	143.314	150.682





## Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

### Vision, Mission, and Corporate Culture and Values

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Sebagai bank yang berkomitmen mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan memberikan layanan terbaik bidang perbankan, Bank Sumsel Babel senantiasa menjadikan visi dan misi yang telah ditetapkan sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Adapun Visi dan Misi yang berlaku pada Bank Sumsel Babel hingga akhir tahun 2024 sebagai berikut:

[GRI 2-6] [OJK C.6]

As a bank committed to supporting regional economic growth and providing the best banking services, Bank Sumsel Babel always makes the vision and mission that has been set as a guide in carrying out operational activities to support sustainable business growth. The Vision and Mission that applies to Bank Sumsel Babel until the end of 2024 are as follows: [GRI 2-6] [OJK C.6]



**Visi**  
Vision

**Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital**

To be the leading and trusted Bank with digital services-based excellent performance



**Misi**  
Mission

- 1. Mengelola ekosistem keuangan daerah & mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan**
- 2. Memberi solusi produk dan layanan perbankan dengan pola kemitraan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas sesuai tantangan bisnis**
- 3. Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera**
  1. Managing regional financial ecosystems & business partners in an integrated and sustainable manner
  2. Providing banking product and service solutions with a sustainable partnership pattern via capacity building, pursuant to the business challenges
  3. To be the driving force of the regional economy towards a prosperous Indonesia





## Visi dan Misi Bank dalam Upaya Mendukung Kinerja Berkelanjutan The Bank's Vision and Mission to Support Sustainable Performance

Bank Sumsel Babel telah menetapkan visi yang memuat komitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam mewujudkan pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan melalui inovasi layanan digital unggulan. Saat ini, Bank Sumsel Babel telah memiliki visi dan misi yang secara tegas berfokus pada keberlanjutan, baik dalam pengelolaan ekosistem keuangan, pemberdayaan masyarakat, maupun pengembangan produk dan layanan keuangan yang berorientasi pada aspek lingkungan dan sosial. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel set a vision that includes a commitment to become a trusted partner in realizing sustainable regional economic development through excellent digital service innovation. Currently, Bank Sumsel Babel has a vision and mission that explicitly focuses on sustainability, both in managing the financial ecosystem, empowering communities, and developing environmental and social-oriented financial products and services. By integrating sustainability principles in every aspect of operations, Bank Sumsel Babel plays an active role in driving local economic growth, creating community welfare, and supporting sustainable development.

## Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Value and Culture

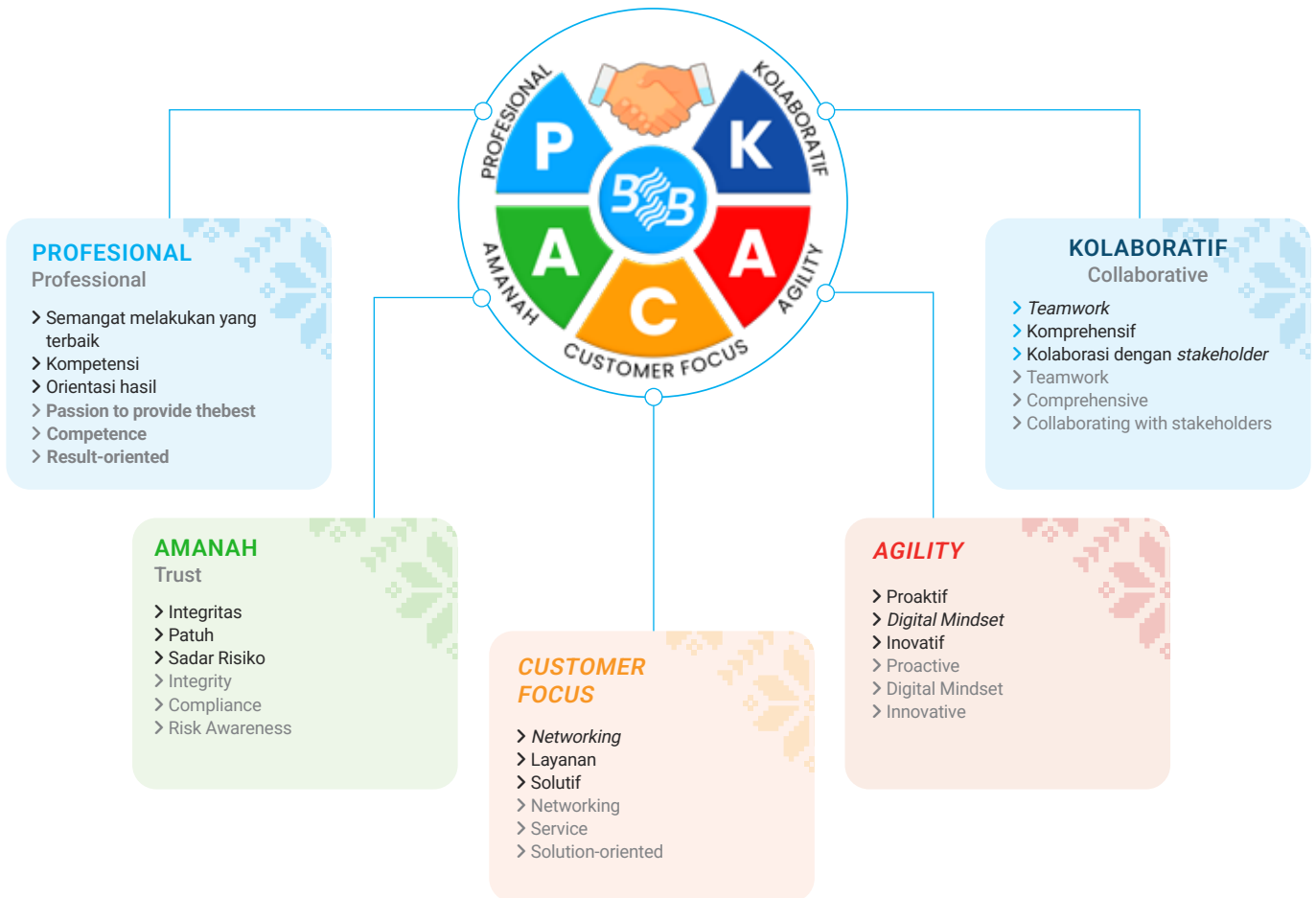
Dalam rangka menumbuhkan budaya kerja yang positif serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan, Bank Sumsel Babel menetapkan budaya **PACAK** (*Professional, Amanah, Customer Focus, Agility* dan Kolaboratif) sebagai pedoman dasar bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Budaya PACAK ini didesain oleh Bank Sumsel Babel untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh seluruh pegawainya mencerminkan integritas, profesionalisme serta kontribusi positif. [OJK C.1]

In order to foster a positive work culture and in line with the Company's vision and mission, Bank Sumsel Babel establishes the **PACAK** (*Professional, Trustworthy, Customer Focus, Agility, and Collaborative*) culture as basic guidelines for all company employees in carrying out their operational activities. PACAK Culture is designed by Bank Sumsel Babel to ensure that every decision and action taken by all employees reflects integrity, professionalism, and positive contribution. [OJK C.1]





## CORE VALUES DAN TURUNAN PERILAKU CORE VALUES AND DERIVED BEHAVIORS



## Struktur Organisasi Perusahaan

### Company's Organizational Structure

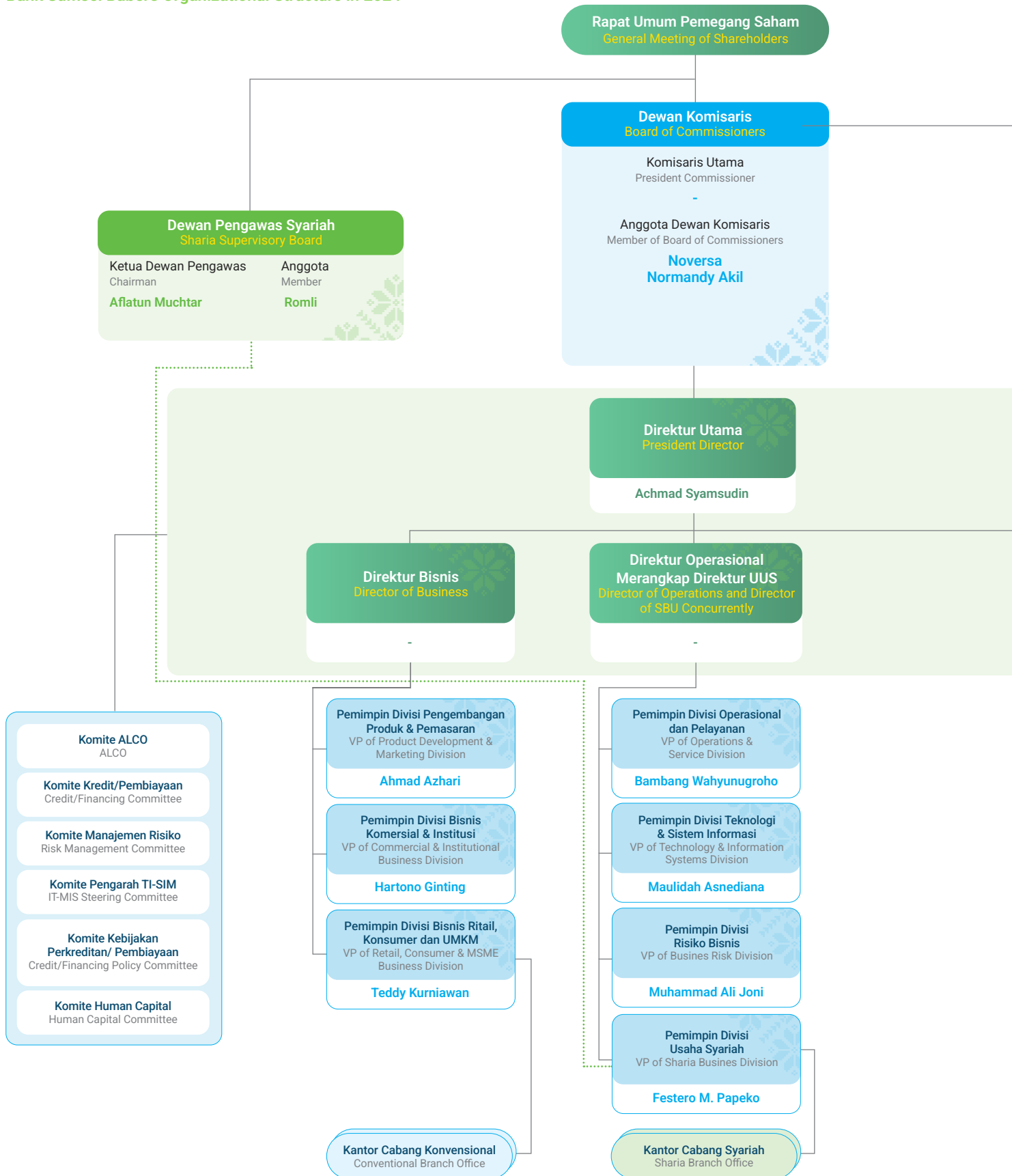
[GRI 2-9]

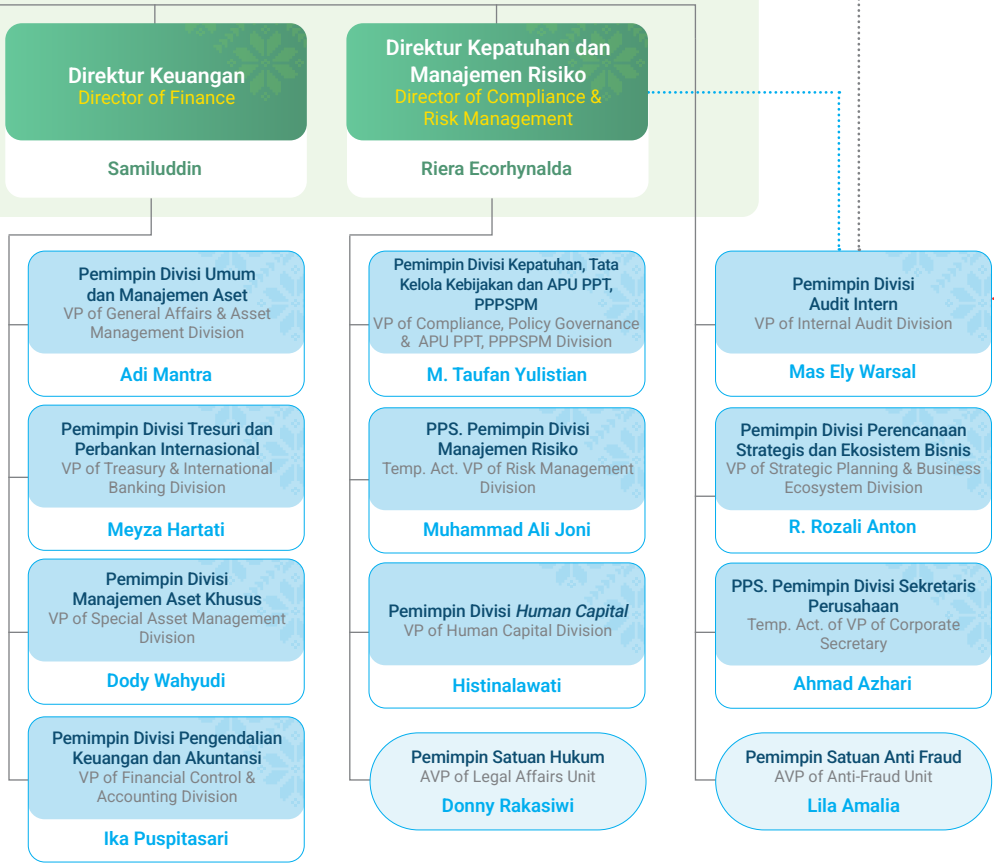
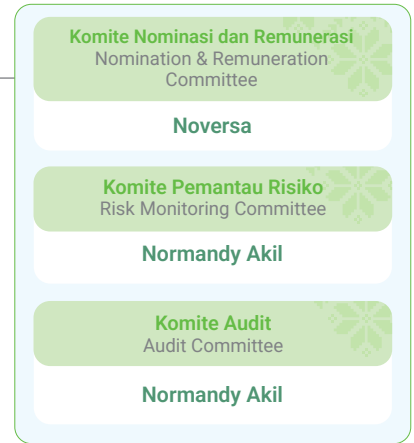
Struktur Organisasi bank Bank Sumsel Babel ditetapkan berdasarkan surat instruksi No. INS.PP/REN/015/2024 tentang Restrukturisasi Organisasi tanggal 18 Desember 2024 sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel's Organizational Structure is determined based on instruction letter No. INS.PP/REN/015/2024 on Organizational Restructuring dated December 18, 2024, as follows:

## Struktur Organisasi Bank Sumsel Babel Tahun 2024

### Bank Sumsel Babel's Organizational Structure in 2024







Adapun Profil Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi PT Bank Sumsel Babel per 31 Desember 2024 atau setelah dilaksanakannya RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut: [\[JK C.6\]](#)

The Profile of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of PT Bank Sumsel Babel as of December 31, 2024, or after the Extraordinary GMS is as follows: [\[JK C.6\]](#)

## Komposisi Tata Kelola Governance Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Dewan Komisaris Dewan Komisaris</b>							
Noversa	Komisaris Independen Independent Commissioner	53 Tahun years old	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana MIPA Biologi Universitas Sriwijaya tahun 1994</li> <li>• Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian Stiper Sriwigama Palembang tahun 2015</li> <li>• Bachelor's degree in Mathematics and Natural Science in Biology, Universitas Sriwijaya in 1994</li> <li>• Bachelor's degree in Agricultural Socio-Economics, Stiper Sriwigama Palembang in 2015</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional Manager PT Glady Palmando Mandiri Jakarta Tahun 1994-1995;</li> <li>• Sub Unit PT Asuransi Staco Raharja Jakarta Tahun 1996-1997;</li> <li>• Area Manager PT Sanofi Aventis Tahun 1997-2013;</li> <li>• Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (Periode I) Tahun 2019-2023;</li> <li>• Komisaris Independen Bank Sumsel Babel (Periode II) Tahun 2023-sekarang.</li> <li>• Operational Manager at PT Glady Palmando Mandiri Jakarta 1994-1995;</li> <li>• Sub Unit at PT Asuransi Staco Raharja Jakarta 1996-1997;</li> <li>• Area Manager at PT Sanofi Aventis 1997-2013;</li> <li>• Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (Period I) 2019-2023;</li> <li>• Independent Commissioner of Bank Sumsel Babel (Period II) 2023-present</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MIPA Biologi</li> <li>• Sosial Ekonomi</li> <li>• Manajemen Risiko</li> <li>• Pertanian</li> <li>• Mathematics and Natural Science – Biology</li> <li>• Socioeconomics</li> <li>• Risk Management</li> <li>• Agriculture</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta Notaris No. 17 tanggal 17 Juni 2019</li> <li>• Akta Notaris No. 24 tanggal 16 Maret 2023</li> <li>• Notarial Deed No. 17 dated June 17, 2019</li> <li>• Notarial Deed No. 24 dated March 16, 2023</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Normandy Akil	Komisaris Independen Independent Commissioner	57 Tahun years old	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Hukum Universitas Sriwijaya Palembang tahun 2004</li> <li>• Magister Hukum STIH Yapertiba Pangkal Pinang tahun 2011</li> <li>• Bachelor's degree in Laws from Universitas Sriwijaya, Palembang in 2004</li> <li>• Master's degree in Laws at STIH Yapertiba Pangkal Pinang in 2011</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin Cabang Pembantu Martapura Tahun 2011;</li> <li>• Pemimpin Cabang Martapura Tahun 2011-2015;</li> <li>• Pemimpin Cabang Sekayu Tahun 2015-2017;</li> <li>• Pemimpin Cabang Muara Enim Tahun 2017 – 2019;</li> <li>• Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum Tahun 2019-2020;</li> <li>• Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Tahun 2020-2022;</li> <li>• Pemimpin Divisi Audit Intern Tahun 2022 – 2023;</li> <li>• Komisaris Independen Tahun 2023 – sekarang.</li> <li>• Martapura Sub Branch Manager in 2011;</li> <li>• Martapura Branch Manager 2011-2015;</li> <li>• Sekayu Branch Manager 2015-2017;</li> <li>• Muara Enim Branch Manager 2017 – 2019;</li> <li>• Vice President of Corporate Secretary &amp; Legal Affair Division 2019-2020;</li> <li>• Vice President of Human Resources Division 2020-2022;</li> <li>• Vice President of Internal Audit Division 2022 – 2023;</li> <li>• Independent Commissioner 2023 – present.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi</li> <li>• Auditor</li> <li>• Manajemen Risiko</li> <li>• Economics</li> <li>• Auditor</li> <li>• Risk Management</li> </ul>	Akta Notaris No. 24 tanggal 16 Maret 2023 Notarial Deed No. 24 dated March 16, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
<b>Direksi Board of Directors</b>							
Achmad Syamsudin	Direktur Utama President Director	59 Tahun years old	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Agriculture - Landscape Institut Pertanian Bogor</li> <li>• MBA International Business Management (Nihongo level 2) International University of Japan</li> <li>• Bachelor's degree in Agriculture - Landscape from Institut Pertanian Bogor</li> <li>• MBA degree in International Business Management (Nihongo level 2) from the International University of Japan</li> </ul>	<p>Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Manager di PT Bank Dagang Negara, Vice President dan Regional Risk Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Managing Director PT Bank Syariah Mandiri, Senior Vice President/Project Manager PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan terakhir sebagai Financial Technology for Syariah Segment including Consultancy &amp; Education.</p> <p>Prior to serving as President Director, he held several strategic positions including as Manager at PT Bank Dagang Negara, Vice President and Regional Risk Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Managing Director at PT Bank Syariah Mandiri, Senior Vice President/Project Manager at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and most recently as Financial Technology for Syariah Segment including Consultancy &amp; Education.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agriculture</li> <li>• Manajemen Bisnis</li> <li>• Manajemen Risiko</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Agriculture</li> <li>• Business Management</li> <li>• Risk Management</li> <li>• Finance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta Notaris No. 17 Tanggal 17 Juni 2019</li> <li>• Akta Notaris No. 24 Tanggal 16 Maret 2023</li> <li>• Notarial Deed No. 17 dated June 17, 2019</li> <li>• Notarial Deed No. 24 dated March 16, 2023</li> </ul>
Samiluddin	Direktur Keuangan Director of Finance	62 Tahun years old	Laki-laki Male	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Akuntansi Universitas Gajayana Malang (1988)</li> <li>• Bachelor's degree in Accounting, Universitas Gajayana Malang in 1988</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemimpin Cabang Lubuk Linggau</li> <li>• Pemimpin Cabang Jakarta</li> <li>• Pemimpin Divisi Hukum dan Umum</li> <li>• Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan dan Hukum</li> <li>• Lubuk Linggau Branch Manager</li> <li>• Jakarta Branch Manager</li> <li>• Vice President of Legal &amp; General Affairs Division</li> <li>• Vice President of Corporate Secretary and Legal Affairs Division.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keuangan</li> <li>• Hukum</li> <li>• Manajemen Risiko</li> <li>• Finance</li> <li>• Law</li> <li>• Risk Management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta Notaris No. 45 tanggal 20 Maret 2017</li> <li>• Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Januari 2021</li> <li>• Notarial Deed No. 45 dated March 20, 2017</li> <li>• Notarial Deed No. 37 dated January 12, 2021</li> </ul>



Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Kompetensi Competency	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Riera Ecorhynalda	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance & Risk Management	59 Tahun years old	Perempuan Female	Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya (1989) Bachelor's degree in Agricultural Socioeconomics, Universitas Sriwijaya (1989)	Sebelum menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, beliau pernah menempati beberapa posisi strategis antara lain sebagai Pemimpin Cabang Indralaya (2013-2014), Pemimpin Divisi Teknologi Informasi (2014-2016), Pemimpin Divisi Treasury dan Internasional (2016-2019), sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan (2019-2021) dan terakhir beliau menjabat sebagai Leader Tim Adhoc Implementasi Struktur Re-organisasi (2021). Prior to serving as Director of Compliance & Risk Management, she held several strategic positions including as Indralaya Branch Manager (2013-2014), Vice President of Information Technology Division (2014-2016), Vice President of Treasury & International Division (2016-2019), as Vice President of Compliance Division (2019-2021) and most recently as Leader of the Adhoc Team for the Implementation of the Re-organization Structure (2021).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Risiko</li> <li>Dealer Tresuri</li> <li>Perbankan Umum</li> <li>Tresuri</li> <li>Risk Management</li> <li>Treasury Dealer</li> <li>General Banking</li> <li>Treasury</li> </ul>	Persetujuan RUPS Luar Biasa Nomor 03 tanggal 14 November 2024 Approval of the Extraordinary GMS Number 03 dated November 14, 2024

**Note:**

Adapun pada akhir tahun 2024, pemangku jabatan pada posisi komisaris utama, satu komisaris independen, Direktur Bisnis dan Direktur Operasional Merangkap Direktur UUS sedang dalam proses untuk *Fit & Proper Test* OJK

**Note:**

As for the end of 2024, the position holders of the President Commissioner, one Independent Commissioner, Director of Business and Director of Operations concurrently Director of SBU are in the process of *Fit & Proper Test* by OJK.



## Jaringan Kantor dan Pasar yang Dilayani

### Office Network and Market Served

[GRI 2-1] [OJK C.2, C.3.d]

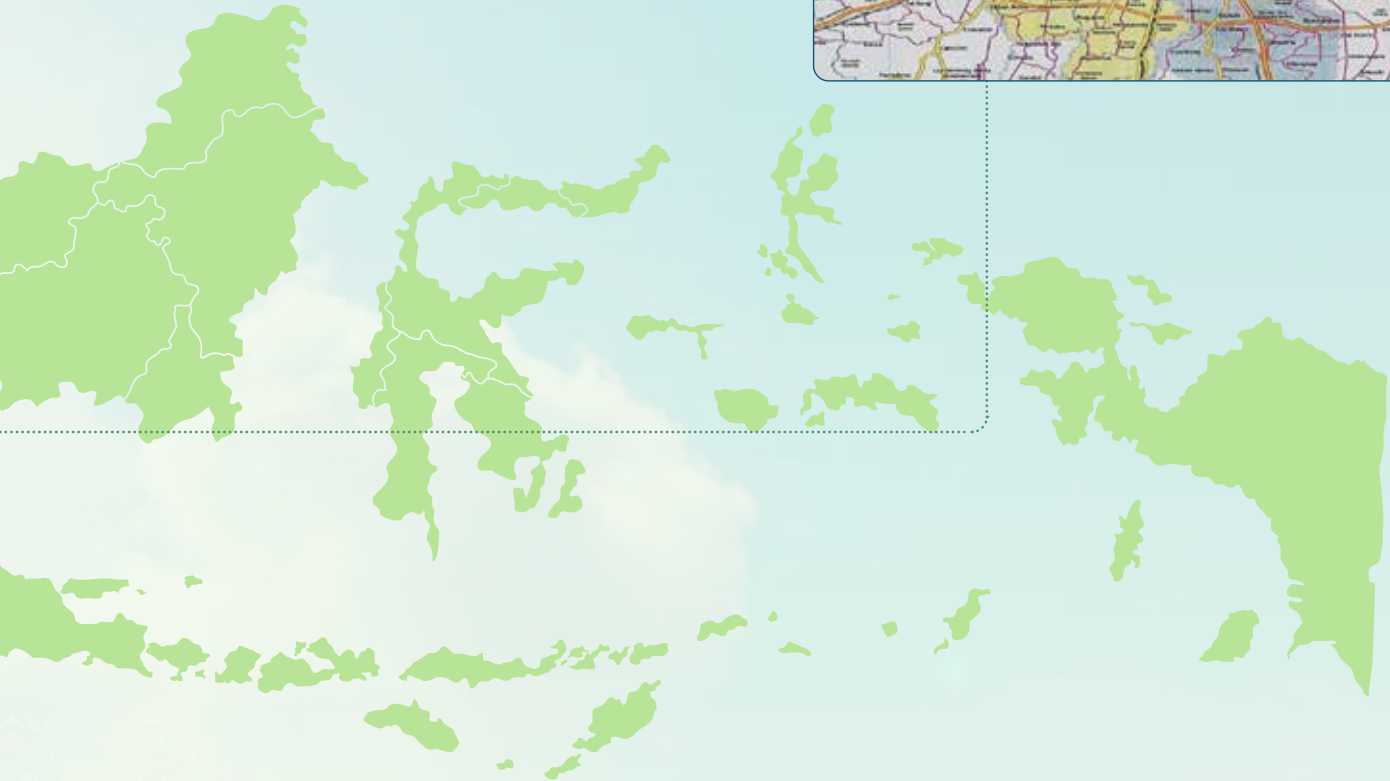
Jaringan kantor yang dimiliki oleh Bank Sumsel Babel tersebar pada tiga provinsi yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi DKI Jakarta. Adapun lokasi Kantor Pusat Bank Sumsel Babel berlokasi di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Secara lebih detail, informasi alamat jaringan kantor Bank Sumsel Babel dapat dilihat melalui *website* resmi Bank Sumsel Babel atau melalui link <https://www.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> untuk jaringan kantor konvensional dan <https://syariah.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> untuk alamat jaringan kantor syariah. [GRI 2-1] [OJK C.2]

Bank Sumsel Babel's office network is spread across three provinces, namely South Sumatera Province, Bangka Belitung Province, and DKI Jakarta Province. The location of Bank Sumsel Babel Head Office is located at Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07 Jakabaring, Palembang, South Sumatera Province. In more detail, the information of Bank Sumsel Babel office network address can be seen through Bank Sumsel Babel's official website or through the link <https://www.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> for conventional office network and <https://syariah.banksumselbabel.com/id/contact?year=2> for sharia office network address. [GRI 2-1] [OJK C.2]

## Peta Jaringan Kantor Bank Sumsel Babel

### Map of Bank Sumsel Babel Office Network







## Perubahan Jaringan Kantor Bank Sumsel Babel

### Changes to the Bank Sumsel Babel's Office Networks

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Jenis Kantor Type of Office	Jumlah Total			Keterangan Perubahan Changes	
	2024	2023	2022	Pembukaan Opening	Penutupan Closing
Kantor Fungsional (Pusat) Functional Office (Head Office)	1 Kantor 1 Office	1 Kantor 1 Office	1 Kantor 1 Office	-	-
Kantor Cabang Branch Office	31 Kantor 31 Offices	31 Kantor 31 Offices	31 Kantor 31 Offices	-	-
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Office	56 Kantor 56 Offices	56 Kantor 56 Offices	56 Kantor 56 Offices	-	-
Kantor Kas (Termasuk Kantor Kas Keliling) Cash Office (Including Mobile Cash Office)	161 Kantor 161 Offices	157 Kantor 157 Offices	152 Kantor 152 Offices	4	-
Payment Point	71 Unit 71 Units	70 Unit 70 Units	65 Unit 65 Units	1	-
Counter Money Changer	26 Unit 26 Units	26 Unit 26 Units	26 Unit 26 Units	-	-
Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automatic Teller Machine (ATM)	526 Unit 526 Units	526 Unit 526 Units	511 Unit 511 Units	-	-
Cash Deposit Machine (CDM)	3 Unit 3 Units	3 Unit 3 Units	3 Unit 3 Units	-	-
Cash Recycle Machine (CRM)	72 Unit 72 Units	45 Unit 45 Units	35 Unit 35 Units	27	-
Electronic Data Capture (EDC)	717 Unit 717 Units	1.384 Unit 1.384 Units	2.023 Unit 2.023 Units	-	667

**Catatan:**

Data Jaringan Kantor ini merupakan gabungan Kantor Konvensional dan Syariah

**Notes:**

This Office Network data is a combination of Conventional and Sharia Offices

## Wilayah Operasi: Provinsi Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan DKI Jakarta

### Operational Area: South Sumatera, Bangka Belitung, and DKI Jakarta Provinces

[GRI 2-6] [OJK C.3.d]

Konvensional Conventional		
Palembang	Martapura	Sekayu
Baturaja	Muara Dua	Sungai Liat
Indralaya	Muara Enim	Tanjung Pandan
Jakarta	Mentok	Tebing Tinggi
Kayu Agung	Pagar Alam	Toboali
Koba	Pangkal Pinang	Muara Rupit
Lahat	Pangkalan Balai	Muara Beliti
Lubuk Linggau	Pendopo Pali	
Manggar	Prabumulih	
Syariah Sharia		
Palembang	Lubuk Linggau	
Baturaja	Pangkal Pinang	



### Jenis Nasabah yang Dilayani Type of Customers Served

[GRI 2-6]



**Komersial  
Korporasi**  
Corporate  
Commercial



**Usaha Mikro, Kecil  
dan Menengah  
(UMKM)**  
Micro, Small, and  
Medium Entrepreneurs  
(MSMEs)



**Konsumer**  
Customers

### Sektor yang Dilayani Sectors Served

[GRI 2-6]

**Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan**  
Agriculture, Hunting, and Forestry

**Penyediaan akomodasi dan  
penyediaan makan minum**  
Provision of accommodation and food  
& beverages

**Jasa kesehatan dan kegiatan sosial**  
Health and social activities services

**Perikanan**  
Fisheries

**Transportasi, pergudangan dan  
komunikasi**  
Transportation, warehouse, and  
communication

**Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya,  
Hiburan dan Perorangan Lainnya**  
Social, Culture, Entertainment, and Other  
Personnel Services

**Pertambangan dan Penggalian**  
Mining and Excavation

**Perantara keuangan**  
Financial intermediaries

**Jasa perorangan yang  
melayani rumah tangga**  
Individual serving  
households

**Industri pengolahan**  
Processing Industry

**Real estate, usaha persewaan dan  
jasa perusahaan**  
Real estate, leasing, and corporate  
services

**Badan internasional dan badan  
ekstra internasional lainnya**  
International agencies and other  
extra-international agencies

**Listrik, Gas dan Air**  
Electricity, Gas, and Water

**Administrasi Pemerintahan,  
Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib**  
Government Administration, Defense,  
and Social Security

**Kegiatan yang Belum Jelas  
Batasannya**  
Indeterminate Activities

**Konstruksi**  
Construction

**Perdagangan besar dan eceran**  
Wholesale and retail

**Rumah Tangga**  
Households

**Jasa pendidikan**  
Education services

**Bukan Lapangan Usaha Lainnya**  
Other Business Fields



## Rantai Pasokan Perusahaan

### Company's Supply Chain

[GRI 2-6]

Bank Sumsel Babel membangun kerjasama dengan pemasok barang dan jasa terkait pemenuhan kebutuhan penunjang administrasi perkantoran dan jasa konsultan pendukung. Kerja sama ini dilakukan Bank Sumsel Babel dengan tujuan membantu Bank Sumsel Babel untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh nasabah. Dalam melakukan kerja sama dengan pemasok, Bank Sumsel Babel turut melibatkan pemasok lokal yaitu pemasok yang berasal dari Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebagai upaya bank untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan daerah.

Bank Sumsel Babel establishes cooperation with goods and services suppliers related to the fulfillment of office administration support needs and supporting consultant services. This cooperation is carried out by Bank Sumsel Babel to assist Bank Sumsel Babel to be capable of carrying out its operational activities properly so as to provide optimal service to all customers. In cooperating with suppliers, Bank Sumsel Babel also involves local suppliers, namely suppliers from South Sumatera and Bangka Belitung as the Bank's efforts to improve the economy and regional welfare.

#### Pemasok Perusahaan Company's Supplier

- Pemasok barang dan jasa perkantoran, teknologi informasi, konstruksi
- Jasa keperluan penjualan, kebersihan, transportasi dan jasa lainnya
- Supplier of goods and services for officer, infrastructure technology, construction
- Sales, Hygiene, transportation and others services



#### Produk dan Layanan Product and Services

- Dana Fund
- Pinjaman Loan
- Trade Finance and Services



**Menghimpun Dana**  
Collect Fund



**Infrastruktur**  
Infrastructure



**UMKM**  
MSME



**Menyalurkan Dana**  
Disbursing Fund



**Koperasi**  
Cooperative



**Linkage**





## Rantai Pasokan Bank Sumsel Babel

### Bank Sumsel Babel Supply Chain

[GRI 2-6]

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jenis Hubungan Bisnis dengan Pemasok Type of Business Relations with Suppliers	Lokasi Pemasok Suppliers' Location	Jumlah Pemasok Total Suppliers		Nilai Pembayaran (Rp Juta) Procurement Value (Rp Million)	
			2024	2023	2024	2023
Penyedia Kebutuhan Administrasi Kantor Provider of Office Administration Needs	Jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak, berbasis proyek Long-term/short-term, contract based, project based	Lokal Local	4	2	363	318
Jasa Konsultan Pendukung Supporting Consultant Services	Jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak, berbasis proyek Long-term/short-term, contract based, project based	Nasional dan Lokal National and Local	13	14	3.179	4.139
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>16</b>	<b>3.542</b>	<b>4.457</b>

## Keanggotaan Asosiasi

### Association Membership

Sebagai bagian dari komitmen Bank Sumsel Babel dalam meningkatkan standar operasional dan praktik keberlanjutan, Bank Sumsel Babel tergabung kedalam berbagai asosiasi industri yang relevan yang memungkinkan Bank untuk tetap mengikuti perkembangan terkini di sektor perbankan, memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan, serta berkontribusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik terbaik.

As part of Bank Sumsel Babel's commitment to improving operational standards and sustainability practices, Bank Sumsel Babel is part of various relevant industry associations that allow the Bank to be informed of the latest developments in the banking sector, strengthen collaboration with stakeholders, and contribute to the development of policies and best practices.

### Keanggotaan Asosiasi

#### Association Membership

[GRI 2-28] [OJK C.5]

Nama Organisasi Name of Organization	Deskripsi Organisasi Description of Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company Position in Organization	Lingkup Scope
Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) Association of Regional Development Banks (Asbanda)	Organisasi profesi yang bersifat otonom, berperan sebagai wadah dalam mempersatu dan memperlancar hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antar Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia. Autonomous professional organization which serves as a container in unifying and strengthening mutually beneficial cooperation between Regional Development Banks throughout Indonesia (BPDSI).	Ketua Bidang Pengembangan Bisnis, Produk dan Layanan (Direktur Utama) Head of Business, Products & Services Development (President Director)  Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Dewan Komisaris/Pengawas Bank(FKDK/P) Communication Forum of Bank Boards of Commissioners/ Supervisors (FKDK/P)	Organisasi profesi sebagai wadah forum komunikasi antar Dewan Komisaris/ Pengawas BPDSI. Professional organizations as a communication forum for BPDSI Boards of Commissioners/ Supervisors.	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Bank Compliance Directors (FKDKP)	Organisasi profesi sebagai wadah forum komunikasi antar Direktur Kepatuhan BPDSI. Professional organizations as a communication forum for BPDSI Compliance Directors.	Anggota Member	Nasional National

Nama Organisasi Name of Organization	Deskripsi Organisasi Description of Organization	Posisi Perusahaan dalam Organisasi The Company Position in Organization	Lingkup Scope
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD ) Sumsel Regional Banking Consultative Body (BMPD) of South Sumatera	Perkumpulan bagi seluruh pimpinan perbankan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. An association for all banking leaders in South Sumatera Province.	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbindo) Association of Indonesia Islamic Banks (Asbindo)	Perkumpulan/Asosiasi Bank Syariah Indonesia. An association of Islamic Banks in Indonesia.	Anggota Member	Nasional National
Dewan Syariah Nasional (DSN) National Sharia Council (DSN)	Lembaga yang berperan dalam menjamin ke-Islaman keuangan syariah nasional. An institution that ensures the application of Islamic principles in national Islamic finance.	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Alternative Agency for Banking Dispute Resolution (LAPSPI)	Lembaga yang menangani penyelesaian pengaduan Konsumen untuk memperoleh kesepakatan antara Konsumen dengan Lembaga Perbankan. An institution that deals with consumer complaints resolution aiming at reaching agreements between Consumers and Banking Institutions.	Anggota Member	Nasional National
Indonesian Marketing Association (IMA) Chapter Palembang Indonesian Marketing Association (IMA) Chapter Palembang	Perkumpulan/wadah komunikasi bagi para <i>marketing</i> Indonesia. An association/communication forum for Indonesia Marketing.	Ketua Bidang Pengembangan Bisnis, Produk dan Layanan (Direktur Utama) Head of Business, Products & Services Development (President Director) <hr/> Anggota Member	Nasional National
Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Sharia Economic Community (MES)	Perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah atau biasa disebut Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) merupakan organisasi nirlaba yang bertujuan mengembangkan dan membumikan sistem ekonomi syariah sebagai sistem ekonomi yang berkeadilan dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. The Islamic Economic Community Association or well-known as Sharia Economic Community (MES), is a non-profit organization with the objective to develop and establish the sharia economic system as a fair economic system based on Islamic sharia principles.	Anggota Member	Nasional National

## Perubahan Signifikan

### Significant Changes

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2024, terdapat pembukaan sebanyak empat kantor kas, satu payment point dan 27 *Cash Recycle Machine* (CRM) oleh Bank Sumsel Babel guna meningkatkan aksesibilitas layanan perbankan bagi masyarakat.

Throughout 2024, there were openings of four cash offices, one payment point, and 27 Cash Recycle Machine (CRM) by Bank Sumsel Babel to increase the accessibility of banking services for the community.



# Pendekatan, Komitmen dan Strategi Bank Sumsel Babel terhadap *Environmental, Social and Governance (ESG)*

## Bank Sumsel Babel's Approach, Commitment, and Strategy towards Environmental, Social, and Governance (ESG)

### Merespon Tantangan dan Menangkap Peluang Bisnis Berkelanjutan

Responding to Challenges, Seizing Sustainable Business Opportunities

#### Merespon Tantangan Keberlanjutan

Responding to Sustainability Challenges

[OJK A.1, E.5]

Isu penanganan perubahan iklim termasuk transisi menuju *Net Zero Emission (NZE)*, saat ini menjadi tantangan dan ancaman jangka panjang global yang harus direspon dengan serius oleh semua pihak untuk menyelamatkan masa depan bumi, termasuk perbankan. Hal ini karena dampak perubahan iklim sangat luas bagi lingkungan, manusia dan seluruh makhluk hidup di bumi. Urgensi penanganan perubahan iklim, transisi menuju *NZE*, peningkatan kesejahteraan dan penyesuaian aspek-aspek berkelanjutan pada dasarnya telah termaktub dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 melalui Pasal 28H, Pasal 33 Ayat 3, dan Pasal 33 Ayat 4. Lebih lanjut didukung melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang memuat satu bab khusus mengenai penerapan keuangan berkelanjutan, memperluas definisinya dengan mencakup juga pembiayaan terhadap transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta mengatur adanya taksonomi berkelanjutan. Undang-undang ini semakin menguatkan peran penting sektor keuangan dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan termasuk upaya terhadap penanganan perubahan iklim. (Otoritas Jasa Keuangan)

*Global Risk Report 2024* yang dikeluarkan oleh *World Economic Forum*, telah melaporkan hasil *Global Risks Perception Survey (GRPS)* yang menganalisis secara mendalam terkait risiko global untuk menilai kemungkinan dampak (keparahan) risiko global dalam jangka waktu satu, dua, dan 10 tahun untuk menggambarkan potensi perkembangan masing-masing risiko global dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi bidang-bidang yang menjadi perhatian utama. Dalam survei ini, dilaporkan bahwa risiko lingkungan terus mendominasi risiko global. Dua pertiga responden GRPS menilai cuaca ekstrem sebagai risiko utama atau peringkat pertama di atas semua risiko-risiko lain, yang paling mungkin menimbulkan krisis material dalam skala global.

The issue of handling climate change, including the transition to *Net Zero Emission (NZE)*, is currently a global challenge and long-term threat that must be taken seriously by all parties to save the future of the Earth, including banking. It is due to the extensive impact of climate change on the environment, humans, and all living things. The urgency of handling climate change, transitioning to *NZE*, improving welfare, and harmonizing sustainable aspects is stated in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia through Article 28H, Article 33 Paragraph 3, and Article 33 Paragraph 4. It is further supported through the Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector, which contains a special chapter on the implementation of sustainable finance, expands its definition to also include financing for the transition to sustainable economic growth, and regulates the existence of a sustainable taxonomy. This law further strengthens the important role of the financial sector in sustainable economic growth, including efforts to address climate change. (Financial Services Authority)

The *Global Risk Report 2024*, released by the *World Economic Forum*, reported the results of the *Global Risks Perception Survey (GRPS)*, which analyzes global risks in depth to assess the likely impact (severity) of global risks over one, two, and 10 years to illustrate the potential development of each global risk over time and identify key areas of concern. In this survey, it was reported that environmental risks continue to dominate global risks. Two-thirds of GRPS respondents rated extreme weather as the main or first-ranked risk above all other risks, most likely to cause material crises on a global scale.



Di tengah perkembangan teknologi yang pesat dan dinamika ekonomi global, perbankan juga dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi layanan, tantangan keamanan siber yang memberikan ancaman besar bagi perlindungan data nasabah dan sistem perbankan, ketidakpastian ekonomi dan potensi peningkatan kredit bermasalah, serta tantangan meningkatkan inklusi keuangan yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Untuk itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk turut berperan dalam mewujudkan target pemerintah mencapai NZE serta mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui penerapan keuangan berkelanjutan dengan mendorong pembiayaan terhadap kegiatan usaha berwawasan lingkungan dan mendorong pembiayaan untuk meningkatkan sistem sosial ekonomi yang lebih adil, yang dapat mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang lebih efektif. Bank Sumsel Babel telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020-2024 yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan memperhatikan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas internal dan *core business*, serta memperhatikan faktor eksternal yakni perkembangan industri perbankan nasional dan global dalam mewujudkan sistem keuangan yang mendukung Pembangunan berkelanjutan. Sebagai program keberlanjutan, di tahun 2024 ini Bank Sumsel Babel juga telah menyusun RAKB Tahun 2025-2029 sebagai payung Bank dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam lima tahun mendatang.

Dalam rangka mencapai tujuan Bank yang sesuai dengan visi Bank "Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul berbasis layanan digital", Bank Sumsel Babel juga telah menyusun Rencana Bisnis Tahun 2024-2026 dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan eksternal dan internal sesuai dengan cita-cita RAPBN 2024 yaitu Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, serta perubahan asumsi-asumsi indikator makro dan mikro ekonomi namun tetap disesuaikan dengan infrastruktur yang dimiliki oleh Bank Sumsel Babel. Arah kebijakan terkait keuangan berkelanjutan dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

Amid rapid technological development and global economic dynamics, the banking sector is also faced with challenges to adapt to technological developments and digitization of services, cybersecurity challenges that pose a major threat to the protection of customer data and banking systems, economic uncertainty, and the potential increase in non-performing loans, as well as the challenge of increasing financial inclusion which is crucial to driving economic growth, improve people's welfare, and maintain financial system stability.

For this reason, Bank Sumsel Babel is committed to participating in realizing the government's target of achieving NZE and supporting the transition to a low-carbon economy through the implementation of sustainable finance by encouraging financing for green business activities and encouraging financing to improve a more equitable socio-economic system, which can encourage more effective achievement of the Sustainable Development Goals. Bank Sumsel Babel implemented the 2020-2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP), which refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, by taking into account internal factors such as financial conditions, internal capacity and core business, as well as taking into account external factors, namely the development of the national and global banking industry in realizing a financial system that supports sustainable development. As a sustainability program, in 2024, Bank Sumsel Babel also prepared the 2025-2029 SFAP as the Bank's foundation for implementing the principles of sustainable finance in the next five years.

In order to achieve the Bank's objectives in accordance with the Bank's vision "To become a leading and trusted Bank with digital service-based excellent performance", Bank Sumsel Babel also prepared a Business Plan for 2024-2026 by taking into account the principle of prudence and responsiveness to external and internal changes in accordance with the ideals of the 2024 Draft State Budget, namely Accelerating Inclusive and Sustainable Economic Transformation, as well as changes in the assumptions of macro and microeconomic indicators but still adjusted to Bank Sumsel Babel's infrastructure. The policy direction related to sustainable finance in the Bank's Business Plan 2024-2026 is as follows:



**Arah Kebijakan Bank Sumsel Babel Tahun 2024-2026**  
**Bank Sumsel Babel Policy Direction for 2024-2026**

- > Mengelola ekosistem keuangan daerah & mitra bisnis secara terintegrasi dan berkelanjutan
- > Memberi solusi produk & layanan perbankan dengan pola kemitraan berkelanjutan melalui pengembangan kapabilitas sesuai tantangan bisnis
- > Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera
- > Kebijakan lainnya
- > Managing regional financial ecosystem & business partners in an integrated and sustainable manner
- > Providing banking products & services solutions with sustainable partnership patterns through capability development according to business challenges
- > To become a driver of the regional economy towards a prosperous Indonesia
- > Other policies

**Arah Kebijakan Bank Sumsel Babel terkait Keuangan Berkelanjutan**  
**Bank Sumsel Babel's Policy Direction Related to Sustainable Finance**

- > Perluasan inklusi keuangan melalui pengembangan layanan perbankan berbasis *digital*
- > Pertumbuhan volume usaha yang *sustainable* melalui pendalaman pasar *captive*
- > Pengembangan produk dan perbankan berbasis *digital* layanan
- > Berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dalam bentuk penguatan permodalan bagi pelaku usaha baik UMKM maupun Koprorasi
- > Berpartisipasi aktif dalam menyalurkan kredit program pemerintah berdana murah
- > Memberikan akses ke berbagai produk dan layanan keuangan yang berkualitas kepada UMKM secara tepat waktu dan tepat guna
- > Peningkatan penyaluran kredit kegiatan usaha berkelanjutan
- > Expansion of financial inclusion through the development of digital-based banking services
- > Sustainable business volume growth through captive market deepening
- > Development of digital-based banking products and services
- > Contribute to encouraging regional economic growth of South Sumatera and Bangka Belitung in the form of strengthening capital for entrepreneurs, both MSMEs and Corporations
- > Actively participate in channeling low-cost government program credit
- > Providing access to a variety of quality financial products and services to MSMEs in a timely and appropriate manner
- > Increased lending for sustainable business activities

**Langkah Strategis Bank Sumsel Babel**  
**Bank Sumsel Babel's Strategic Steps**

- > Pengembangan Bisnis dan Fungsi Operasional
- > Peningkatan Kapabilitas Internal *Human Capital*
- > Pengembangan *Marketing Communication & Branding*
- > Teknologi Informasi
- > Development of Business and Operational Functions
- > Improvement of Internal Human Capital Capability
- > Marketing Communication & Branding Development
- > Information Technology

**Menangkap Peluang Bisnis Berkelanjutan**  
**Seizing Sustainable Business Opportunities**

Bank Sumsel Babel memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung perkembangan ekonomi berkelanjutan di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Dalam menghadapi tantangan global dan nasional terkait keberlanjutan, Bank Sumsel Babel memanfaatkan peluang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap lini bisnis. Bank Sumsel Babel telah memperkuat pengembangan portofolio produk dan layanan yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Bank Sumsel Babel has a strong commitment to supporting sustainable economic development in the South Sumatera and Bangka Belitung region. In facing global and national challenges related to sustainability, Bank Sumsel Babel utilizes opportunities to integrate sustainability principles in every line of business. Bank Sumsel Babel strengthened the development of product and service portfolios that support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), by increasing financial inclusion and prioritizing green and



(*Sustainable Development Goals/SDGs*), dengan cara meningkatkan inklusi keuangan serta memprioritaskan sektor-sektor yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini diterapkan dengan memperkuat pengembangan portofolio produk dan layanan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) serta memperkuat pengembangan portofolio produk dan layanan dengan Manfaat Sosial, sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Hal ini sebagai aksi menangkap peluang bisnis berkelanjutan di era global, digital dan tantangan iklim, dengan tetap mempertahankan eksistensi Bank Sumsel Babel di tengah persaingan industri perbankan yang ketat dan mewujudkan Misi Bank.

sustainable sectors. It is implemented by strengthening the development of product and service portfolios in Green Business Activities (KUBL) and strengthening the development of product and service portfolios with Social Benefits, in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies. It is an action to seize sustainable business opportunities in the global, digital, and climate challenges era while maintaining Bank Sumsel Babel's existence amid intense banking industry competition and realizing the Bank's Mission.

## Memperkuat Komitmen dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

### Strengthening Sustainable Finance Commitment and Strategies

Bank Sumsel Babel semakin memperkuat komitmen dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan. Melalui penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan untuk masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini telah dituangkan dalam dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020-2024 yang berfokus kepada 3 (tiga) pilar yakni (1) Penguatan Kapasitas Internal Bank, (2) Pengembangan *Sustainable Product and Services* dan (3) Penerapan *Sustainability Culture*.

Bank Sumsel Babel has further strengthened its commitment to realizing sustainable finance as part of its long-term strategy to support inclusive and environmentally friendly economic growth. Through the implementation of sustainable finance, Bank Sumsel Babel not only supports economic growth but also plays an active role in creating a sustainable positive impact on society and the environment. This commitment has been outlined in the 2020-2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP) document, which focuses on 3 (three) pillars namely (1) Strengthening the Bank's Internal Capacity, (2) Development of Sustainable Products and Services, and (3) Implementation of Sustainability Culture.

## Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

### Sustainable Finance Vision, Mission, Objective, and Strategy

[OJK C.1]

#### Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

##### Vision in Implementing Sustainable Finance

"Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul yang Berorientasi pada Bisnis Berkelanjutan".

"To be a Leading and Reliable Bank with Excellent Performance Orientated to Sustainable Business."

#### Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

##### Mission in Implementing Sustainable Finance

1. Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah;
2. Memberikan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat; dan
3. Menciptakan produk dan/atau jasa keuangan yang berorientasi lingkungan dan sosial.

1. Assisting the development of local potential and improvement of regional economic growth;
2. Contributing to community empowerment; and
3. Creating environmental and social-oriented financial products and/or services.



## Tujuan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan

### Sustainable Finance Objective and Strategy

[OJK A.1]

Tahun 2024, Bank Sumsel Babel menargetkan untuk mencapai visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan yakni “Menjadi Bank Berkemuka dan Terpercaya dengan Kinerja Unggul yang Berorientasi pada Bisnis Berkelanjutan”. Untuk mencapai visi tersebut, Bank Sumsel Babel telah menetapkan empat langkah strategis yaitu:

1. Penguatan kapasitas internal melalui pembentukan/penyesuaian organisasi dan pengembangan kompetensi pegawai terkait keuangan berkelanjutan;
2. Integrasi aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko;
3. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang berorientasi bagi lingkungan dan sosial dalam memperkuat portofolio bank; dan
4. Penerapan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) pada seluruh manajemen dan pegawai.

In 2024, Bank Sumsel Babel targets to achieve its vision in implementing Sustainable Finance, i.e., “To be a Leading and Reliable Bank with Excellent Performance Orientated to Sustainable Business”. Bank Sumsel Babel sets four strategic steps to achieve the Vision, namely:

1. Strengthening internal capacity by establishing/adjusting organizations and employee competency development related to sustainable finance;
2. Integration of social and environmental aspects into risk management;
3. Development of environmental and social-oriented financial products and/or services in strengthening the Bank's portfolios; and
4. Implementation of a sustainability culture for all management and employees.

## Peta Jalan (*Roadmap*) Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020-2024

### 2020-2024 Sustainable Finance Roadmap

Dalam mewujudkan visi dan misi keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel juga telah membuat rancangan rencana strategis keuangan berkelanjutan yaitu Peta Jalan (*Roadmap*) Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020-2024 yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta berbagai *Global Regulatory Frameworks* yaitu:

- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 - 2025);
- Standar ISO 26000;
- *Sustainable Development Goals* (SDGs);
- United Nations Environment Programme - Finance Initiative (UNEP-FI);
- International Finance Corporation (IFC's) *Sustainability Framework*;
- *Global Reporting Initiative* (GRI);
- *International Sustainability Standards Board* (IFRS) *Sustainability Disclosure Standards*;
- *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA).

Upaya ini sebagai bentuk komitmen Bank Sumsel Babel dalam mewujudkan sistem perbankan yang tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi tetapi juga dapat memberikan manfaat sosial dan lingkungan secara lebih luas.

In realizing the vision and mission of sustainable finance, Bank Sumsel Babel also drafted a sustainable finance strategic plan, namely the Sustainable Finance Roadmap 2020-2024, which refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and various *Global Regulatory Frameworks*, namely:

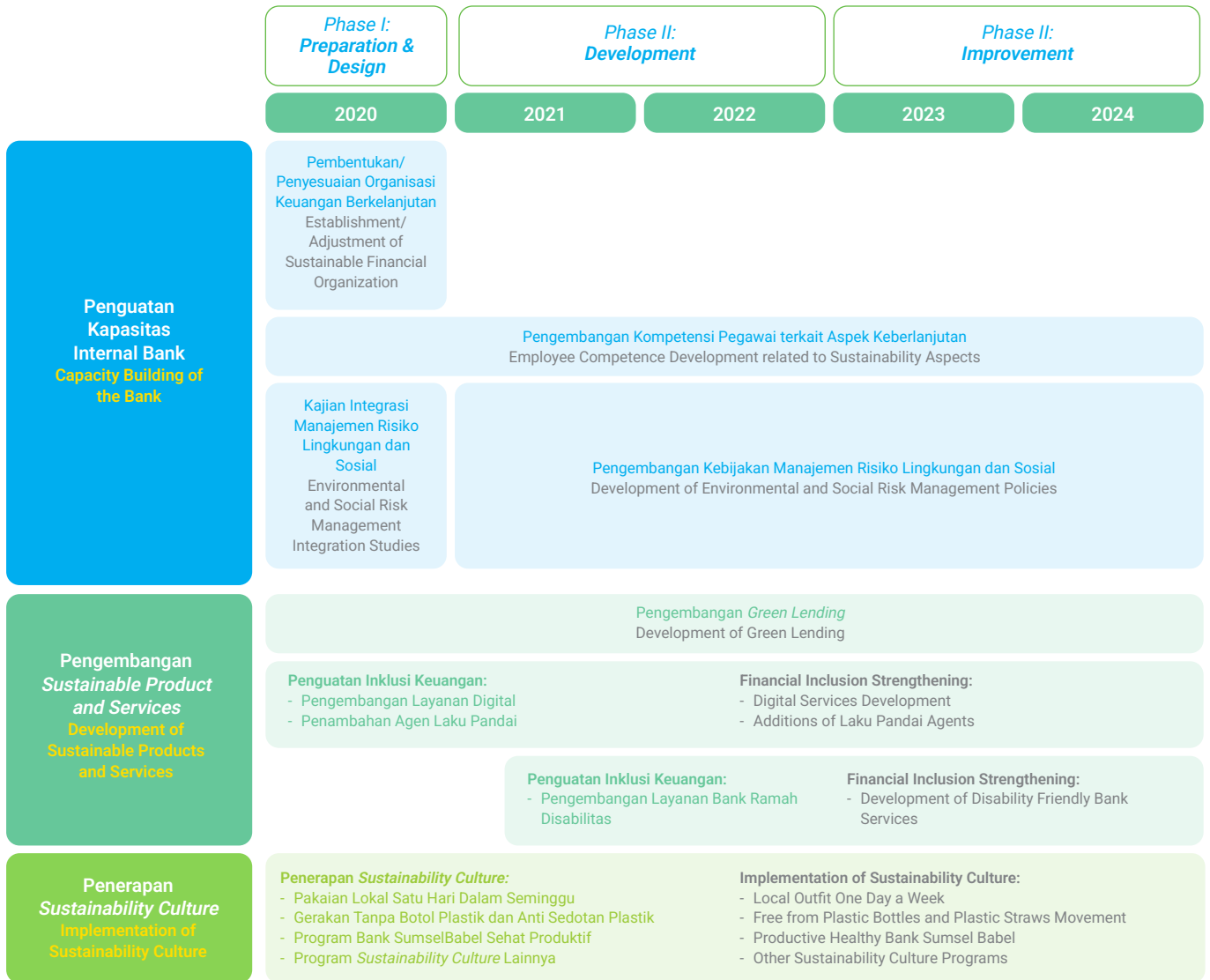
- Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021 - 2025);
- ISO 26000 Standard;
- Sustainable Development Goals (SDGs);
- United Nations Environment Programme - Finance Initiative (UNEP-FI);
- International Finance Corporation (IFC's) *Sustainability Framework*;
- *Global Reporting Initiative* (GRI);
- *International Sustainability Standards Board* (IFRS) *Sustainability Disclosure Standards*;
- *Sustainable Banking Assessment* (SUSBA).

This effort is a form of Bank Sumsel Babel's commitment to realizing a banking system that not only prioritizes economic aspects but can also provide broader social and environmental benefits.

## Roadmap Keuangan Berkelanjutan Bank Sumsel Babel Tahun 2020-2024

### 2020-2024 Bank Sumsel Babel's Sustainable Finance

[S1-51]



## Pencapaian Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

### 2024 Sustainable Finance Action Plan Achievement

Bank Sumsel Babel telah merumuskan dan menetapkan program RAKB tahun 2024 sebanyak empat program prioritas dengan pencapaian sebagai berikut: [OJK F.3] [S1-33a] [S2-14a]

Bank Sumsel Babel has formulated and set forth a 2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP) with four priority programs, under the following achievements:

[OJK F.3] [S1-33a] [S2-14a]



**Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024**  
**Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024**

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
1	Peningkatan Penyaluran Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Increased Portfolio Distribution of Sustainable Business Activities	Tersalurkannya kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) Loan disbursed for Sustainable Business Activities (KUB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian pelatihan kepada Analis Kredit/Pembiayaan terkait pelaksanaan pemberian kredit/ pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan pada sektor industri yang menjadi fokus Bank Provision of training to Credit/ Financing Analysts related to the implementation of lending/ financing of Sustainable Business Activities in the industrial sector which becomes the Bank's focus.</li> <li>• Penyaluran Pembiayaan Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berwawasan Lingkungan dan/atau Sosial, dengan indikator pencapaian penyaluran kredit UMKM melalui program KUR sebesar Rp2,9 Triliun di tahun 2024 Disbursement of Financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Activities with Environmental and/or Social Impact, with indicators of achieving MSME lending through the KUR program of Rp2.9 Trillion in 2024.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan proses kredit (konstruksi, pertanian tanaman pangan, dan hortikultura), perkebunan kelapa sawit, perdagangan, dan perikanan pada tanggal 22 Januari s.d 24 Februari 2024 kepada 93 Analis Kredit, 37 Analis Risiko Kredit, dan 22 Yuris</li> <li>• Pelatihan <i>refreshment</i> Analisa Kredit Produktif dan Konsumtif bagi Account Officer pada tanggal 9 Maret 2024 dengan total peserta 133 orang</li> <li>• Pelatihan <i>How to Prevent Green Washing in Sustainable Finance</i> yang diikuti oleh Penyelia Kredit/Pembiayaan dan Analis Kredit/Pembiayaan Cabang</li> <li>• Pelatihan analisa kredit petani plasma dalam bisnis perkebunan kelapa sawit dan hasil olahannya diikuti oleh satu peserta</li> <li>• <i>Workshop</i> bisnis pertanian bagi manajer kredit/ pembiayaan lembaga permodalan mitra yang diikuti oleh dua orang peserta</li> <li>• Credit process training (construction, food crop agriculture, and horticulture), oil palm plantation, trade, and fishery on January 22 to February 24, 2024, to 93 Credit Analysts, 37 Credit Risk Analysts, and 22 Jurists</li> <li>• Productive and Consumptive Credit Analysis refresher training for Account Officers on March 9, 2024, with a total of 133 participants</li> <li>• Training on How to Prevent Green Washing in Sustainable Finance attended by Credit/Finance Supervisors and Credit/Finance Analysts of Branches</li> <li>• Training on credit analysis of plasma farmers in the oil palm plantation business and its processed products attended by one participant</li> <li>• Workshop on agricultural business for credit/ financing managers of partner capital institutions attended by two participants</li> <li>• Penyaluran KUR periode tahun 2024 sebesar Rp1,36 triliun kepada 19.254 debitur KUR distribution for the 2024 amounted to Rp1.36 trillion to 19,254 debtors</li> </ul>

No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembiayaan perumahan ramah lingkungan, dengan indikator pencapaian penyaluran kredit sebesar Rp356 Miliar untuk pembiayaan perumahan ramah lingkungan Green housing financing, with an indicator of achievement of Rp356 Billion in lending for green housing financing</li> <li>Pembiayaan dengan tujuan pembangunan infrastruktur hijau dan pengelolaan air yang berkelanjutan, dengan indikator pencapaian penyaluran kredit sebesar Rp30 Miliar untuk pembangunan infrastruktur hijau dan pengelolaan air yang berkelanjutan Financing for the purpose of green infrastructure development and sustainable water management, with an indicator of lending achievement of Rp30 Billion for green infrastructure development and sustainable water management</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyaluran pembiayaan ramah lingkungan melalui program FLPP periode tahun 2024, sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 yaitu sebesar Rp414,82 Miliar kepada 2.627 debitur The distribution of green financing through the FLPP program for 2024, up to the second quarter of 2024, amounted to Rp414.82 billion to 2,627 debtors.</li> <li>Penyaluran pembiayaan dengan tujuan pembangunan infrastruktur hijau dan pengelolaan air yang berkelanjutan di tahun 2024, periode sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 masih nihil. Sebagai informasi tambahan, Bank Sumsel Babel pada 30 Juni 2024 memiliki aset surat berharga berupa Obligasi Berwawasan Lingkungan (<i>green bond</i>) dengan portofolio sebesar Rp199 miliar. <i>Green bond</i> yang diterbitkan Bank Mandiri, BRI, dan BNI tersebut akan digunakan penerbit obligasi untuk melakukan pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan The distribution of financing to develop green infrastructure and sustainable water management in 2024, the period up to the second quarter of 2024, was still nil. As additional information, as of June 30, 2024, Bank Sumsel Babel has securities assets in the form of green bonds with a portfolio of Rp199 billion. The green bonds issued by Bank Mandiri, BRI, and BNI will be used by bond issuers to finance green business activities</li> </ul>
2	Internalisasi Penerapan <i>Sustainability Culture</i> Internalization of the Sustainability Culture Implementation	Dilakukannya internalisasi <i>Sustainability Culture</i> kepada seluruh manajemen dan pegawai, dengan indikator pencapaian tidak ada penggunaan AMDK dalam kegiatan <i>inhouse learning</i> Internalization of Sustainability Culture to all management and employees, with the achievement indicator of no use of bottled drinking water in in-house learning activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen penggunaan <i>tumbler</i>, botol kaca, dan gelas pengganti AMDK (Air Minum Dalam Kemasan Botol/Cup Plastik) Commitment to the use of tumblers, glass bottles, and glasses instead of AMDK (Drinking Water in Plastic Bottles/Cups)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi <i>sustainability culture</i> pada kegiatan rapat/pertemuan dan pelatihan dengan tidak lagi menyediakan AMDK (air minum dalam kemasan), sebagai gantinya disediakan gelas kaca/kertas</li> <li>Himbauan untuk membawa <i>tumbler</i>/botol minum sendiri telah dilakukan pada setiap surat tugas <i>inhouse training</i> di Bank Sumsel Babel</li> <li>Divisi Human Capital telah mempersiapkan <i>dispenser</i> pada ruang <i>Learning Center</i> Lantai 15 Kantor Pusat Bank Sumsel Babel sebagai pengganti AMDK</li> <li>Implementation of sustainability culture in meetings and training activities by no longer providing bottled drinking water, instead glass/paper cups are provided</li> <li>Appeal to bring your own tumbler/drinking bottle has been carried out on every in-house training assignment letter at Bank Sumsel Babel</li> <li>The Human Capital Division prepared a dispenser in the Learning Center room on the 15th floor of Bank Sumsel Babel Head Office as a substitute for bottled drinking water</li> </ul>



No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement
3	Penguatan Inklusi Keuangan Financial Inclusion Strengthening	<p>Penguatan program layanan tanpa kantor (<i>Branchless banking</i>) dengan program <i>One Village One Agent</i>, dengan target penambahan agen Laku Pandai BSBLur sebanyak 250 agen</p> <p>Strengthening the Branchless banking program with the One Village One Agent program, with a target of adding 250 Laku Pandai BSBLur agents</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>survey</i> dan memasarkan produk ke desa-desa di wilayah Sumsel Babel untuk mendapatkan agen laku pandai dan melakukan kerjasama</li> <li>Melakukan edukasi dan sosialisasi sistem perbankan di kalangan masyarakat desa</li> <li>Program promo yang bertujuan meningkatkan agen laku pandai 'BSBLur'</li> <li>Conducting surveys and marketing products to villages in the South Sumatera &amp; Bangka Belitung region to get laku pandai agents and cooperate with them</li> <li>Conducting education and socialization of the banking system among rural communities</li> <li>Promo programs aimed at increasing 'BSBLur' laku pandai agents</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bank Sumsel Babel berkomitmen dalam rangka mendukung konsep <i>branchless banking</i> dimana BSBLur yang kini telah menjangkau seluruh jalan lintas kota dan kabupaten serta daerah yang jauh dari perkotaan. Ke depan, agen BSBLur akan berada di lokasi-lokasi strategis seperti minimarket, warung, atau toko-toko lain yang terletak di sekitar lingkungan tempat tinggal atau kerja nasabah</li> <li>Bank Sumsel Babel melalui cabang Bank Sumsel Babel telah melaksanakan sosialisasi dan edukasi di kalangan masyarakat desa di wilayah operasional Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung</li> <li>Bank Sumsel Babel juga melaksanakan promosi berupa branding papan nama BSBLur pada titik strategis di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Babel untuk peningkatan agen Laku Pandai BSBLur</li> <li>Total agen BSBLur pada tahun 2024 sebanyak 4.984 agen yang tersebar di Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung</li> <li>Bank Sumsel Babel is committed to supporting the concept of branchless banking where BSBLur has now reached all roads across cities and regencies as well as areas far from urban areas. In the future, BSBLur agents will be located in strategic locations such as minimarkets, stalls, or other shops located around the neighborhood where customers live or work</li> <li>Bank Sumsel Babel, through its branches, socialized and educated rural communities in the operational areas of South Sumatera and Bangka Belitung Islands</li> <li>Bank Sumsel Babel also carried out promotions in the form of branding BSBLur signboards at strategic points in the South Sumatera and Bangka Belitung Islands regions to increase Laku Pandai BSBLur agents</li> <li>The total number of BSBLur agents in 2024 was 4,984 agents spread across South Sumatera and Bangka Belitung Islands</li> </ul>
		<p>Penambahan jumlah nasabah tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) pada tahun 2024 sebanyak 25.000 rekening</p> <p>Additional number of Simpel (Student Savings) savings customers in 2024 totaling 25,000 accounts</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan edukasi dan sosialisasi sistem perbankan di sekolah-sekolah</li> <li>Melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah</li> <li>Conducting education and socialization of the banking system in schools</li> <li>Collaborating with schools</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bank Sumsel Babel telah melaksanakan edukasi dan sosialisasi di berbagai sekolah swasta/pemerintah di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung</li> <li>Bank Sumsel Babel telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa sekolah yang ada di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung. Saat ini, perkembangan tabungan SimPel sebagai berikut:</li> <li>Bank Sumsel Babel carried out education and socialization in various private/government schools in South Sumatera and Bangka Belitung Islands.</li> <li>Bank Sumsel Babel collaborated with several schools in South Sumatera and Bangka Belitung Islands. Currently, the development of SimPel savings is as follows:</li> </ul>



No	Program	Indikator Keberhasilan Achievement Indicators	Uraian Kegiatan Description	Realisasi Pencapaian Realization of Achievement		
				Uraian Description	Jumlah Rekening Number of Accounts	Saldo (Rp Juta) Balance (Rp Million)
				SimPel per 31 Desember 2022 SimPel as of December 31, 2022	198.353	37.048,35
				SimPel per 31 Desember 2023 SimPel as of December 31, 2023	248.596	50.619,36
				SimPel per 30 Desember 2024 SimPel as of December 31, 2024	144.563	55.789,92
				<b>Penambahan Addition</b>	<b>-104.033</b>	<b>5.170,56</b>
4	Penyusunan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) Formulation of a Sustainability Report	Terbitnya buku Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainability Report</i> ) tahun buku 2024 Publication of Sustainability Report book for the 2024 fiscal year  Meraih penghargaan SR di tingkat nasional dan/ atau internasional Won SR awards at national and/or international level	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang berisi komitmen, strategi, kinerja serta dampak keberlanjutan Bank Sumsel Babel Preparing a Sustainability Report containing Bank Sumsel Babel's commitments, strategies, performance, and sustainability impact</li> <li>Ikut serta dalam Kegiatan penilaian <i>Sustainability Report</i> tingkat nasional dan/ atau internasional Participate in national and/or international Sustainability Report assessment activities</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) tahun buku 2023 telah dicetak dan dipublikasikan pada April 2024 The Sustainability Report book for the 2023 fiscal year was printed and published in April 2024</li> <li>Bank Sumsel Babel mendapat <i>Gold Rank in Accordance</i> di ajang penghargaan <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024</i> Bank Sumsel Babel received Gold Rank in Accordance at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 award event.</li> </ul>		

## Realisasi Penyaluran Dana Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

### Realization of Loan Disbursement in the Category of Sustainable Business

Pada RAKB Tahun 2024, Bank Sumsel Babel menetapkan target  $\pm$ Rp3,29 triliun untuk penyaluran portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), dengan realisasi penyaluran per 31 Desember 2024 kepada 58.329 debitur sebesar Rp3,72 triliun atau melebihi target yaitu 113,19%. [OJK F.3]

In the 2024 SFAP, Bank Sumsel Babel set a target of approximately Rpp3.29 trillion for the distribution of the Sustainable Business Activities (KUB) portfolio, with the realization of disbursement as of December 31, 2024, to 58,329 debtors amounting to Rp3.72 trillion or exceeding the target by 113.19%. [OJK F.3]

Uraian/Tahun Description/Year	2024		2023		2022	
	Jumlah Nasabah/ Debitur Total Customers/ Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)	Jumlah Nasabah/ Debitur Total Customers/ Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)	Jumlah Nasabah/ Debitur Total Customers/ Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b> Number of products that meet the criteria for sustainable business activities						
a. Penghimpunan Dana Funding	-	-	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Fund Disbursement	58.329	3,72	61.062	4,62	58.526	3,16



Uraian/Tahun Description/Year	2024		2023		2022	
	Jumlah Nasabah/Debitur Total Customers/Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)	Jumlah Nasabah/Debitur Total Customers/Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)	Jumlah Nasabah/Debitur Total Customers/Debtors	Nominal (Rp Triliun) (Rp Trillion)
<b>Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities</b>						
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Loan/Financing for Sustainable Business Activities		3,72		4,62		3,16
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Credit/Financing for Non-Sustainable Business		20,12		19,88		16,54
<b>Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)</b> Percentage of total loan/financing of sustainable business activities to total bank loan/financing (%)		<b>18,49%</b>		<b>23,24%</b>		<b>19,11%</b>

### Realisasi Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Realization of Amount and Quality of Credit/Financing by Category of Sustainable Business Activities

Rincian jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori KUB Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

Details of the amount and quality of credit/financing by the Sustainable Business category of Bank Sumsel Babel are as follows:

Kategori KUB Sustainable Business Category	2024		2023		2022	
	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)
a. Energi Terbarukan Renewable Energy	-	-	15.894	0,00%	20.446	0%
b. Efisiensi Energi Energy Efficiency	-	-	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-	-	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources Conservation and Sustainable Land Use	219.292	0,00%	1.308.946	7,26%	396.227	3,70%
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	-	-	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	331.801	0,00%	327.807	0,00%	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Water and Wastewater Sustainable Management	114.181	0,00%	88.641	0,00%	82.956	0%
h. Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient) Products that Can Reduce the Use of Natural Sources and Produce Less Pollution (Eco-Efficient)	-	-	25.734	0,00%	52.912	0%



Kategori KUB Sustainable Business Category	2024		2023		2022	
	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)	Kredit (Rp Juta) Credit (Rp Million)	NPL (%)
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Green Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	-	-	-	-	1.188.752	4,05%
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Environmental Business Activities and/or Other Activities	-	-	6.585	33,66%	397	0%
l. Kegiatan UMKM MSME Activities	3.058.738	10,89%	2.842.068	9,24%	3.018.377	7,07%

### Alokasi Sumber Daya Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Resource Allocation for the Implementation of Sustainable Finance Action Plan in 2024

[S1-27b.1] [S2-6b.1]

Dalam melaksanakan Bank Sumsel Babel menugaskan Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis sebagai Ketua Tim Pelaksanaan Program-program RAKB Tahun 2024 dengan bantuan sinergi antar divisi yaitu Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis, Divisi Human Capital, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Bisnis Komersil dan Institusi, Divisi Bisnis Retail, Konsumer dan UMKM, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Teknologi dan sistem Informasi dan *Supporting* dari Divisi/ Satuan Kerja terkait lainnya.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung implementasi program keuangan berkelanjutan Bank Sumsel Babel tahun 2024 sebesar ±Rp 3,3 triliun yang bersumber dari biaya pendidikan dan pelatihan, biaya pembinaan olahraga dan seni, dana pihak ketiga (DPK), dana FLPP dan Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan, Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Divisi Teknologi dan Sistem Informasi, RKAT Divisi Umum dan Manajemen Aset, biaya promosi *corporate* dan RKAT Divisi Sekretaris Perusahaan.

Untuk menyukseskan pelaksanaan dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam program-program RAKB, Bank Sumsel Babel melakukan kerjasama dan sinergi dengan berbagai mitra kerjasama (pemangku kepentingan), diantaranya yaitu Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Akademisi/Konsultan, Pengembang, Perbankan, Perusahaan, Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta masyarakat.

In its implementation, Bank Sumsel Babel assigned the Strategic Planning and Business Ecosystem Division as the Head of the Implementation Team of SFAP 2024 programs with the help of synergy between divisions, namely the Strategic Planning and Business Ecosystem Division, Human Capital Division, Risk Management Division, Commercial and Institutional Business Division, Retail, Consumer and MSME Business Division, Corporate Secretary Division, Technology and Information Systems Division, and Supporting from other related Divisions/ Work Units.

The budget allocation used to support the implementation of Bank Sumsel Babel's sustainable finance program in 2024 was approximately Rp3.3 trillion from education and training costs, sports and arts coaching costs, third-party funds (DPK), FLPP funds, and Savings-Based Housing Financing Assistance, Annual Budget Work Plan (RKAT) of the Technology and Information Systems Division, RKAT of the General and Asset Management Division, corporate promotion costs, and RKAT of the Corporate Secretary Division.

To succeed in the implementation and achieve the targets set in the SFAP programs, Bank Sumsel Babel collaborates and synergizes with various cooperation partners (stakeholders), including the Government, Financial Services Authority, Bank Indonesia, Academics/Consultants, Developers, Banks, Companies, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and the community.



## Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Monitoring and Evaluation of the Implementation of Sustainable Finance Action Plan in 2024

[S1-27a.4, 27b.2] [S2-6a.4, 6b.2]

Untuk memastikan program RAKB terimplementasi secara efektif dan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017, serta sebagai bentuk perwujudan integrasi prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam bisnis bank, Bank Sumsel Babel melakukan *Monitoring* dan evaluasi secara komprehensif melalui Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis. Langkah ini melibatkan kolaborasi dengan penanggung jawab masing-masing program dengan pembagian peran yang sesuai dan proporsional antar unit terkait. Seiring dengan proses pengimplementasian RAKB, Bank Sumsel Babel juga senantiasa memperkuat rasa tanggung jawab pada setiap pejabat dan staf yang diberi tugas serta wewenang, sehingga pihak-pihak yang terlibat tersebut dapat menjalankan pekerjaan sesuai prosedur yang ditetapkan.

Dalam hal memastikan efektifitas atas realisasi RAKB, Bank Sumsel Babel melakukan penentuan waktu pengukur realisasi dengan turut melibatkan koordinasi antar pihak yang menerapkan standar pelaksanaan dengan disertai penyelarasan pemahaman pihak terkait dalam melaksanakan program. Pengukuran realisasi Pada Bank Sumsel Babel ini juga dilakukan sebagai bentuk monitoring untuk memastikan pencapaian program sesuai dengan target yang ditetapkan, baik dari segi ketepatan waktu, biaya, maupun kecukupan sumber daya manusia. Proses ini tidak hanya dilakukan pada akhir periode RAKB, tetapi juga selama program berlangsung dan pada akhir tahun.

To ensure that the SFAP program is implemented effectively and in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017, and as a form of realization of the integration of sustainable finance principles into the Bank's business, Bank Sumsel Babel conducts comprehensive monitoring and evaluation through the Strategic Planning and Business Ecosystem Division. This step involves collaboration with the person in charge of each program with an appropriate and proportional division of roles between related units. Along with the process of implementing the SFAP, Bank Sumsel Babel also constantly strengthens the sense of responsibility of each official and staff assigned duties and authority so that the parties involved can carry out work according to established procedures.

In the context of ensuring the effectiveness of SFAP realization, Bank Sumsel Babel determines the time to measure realization by involving coordination between parties that apply implementation standards, along with aligning the understanding of related parties in implementing the program. The measurement of realization at Bank Sumsel Babel is also carried out as a form of monitoring to ensure the program's achievement in accordance with the set targets, both in terms of timeliness, cost, and adequacy of human resources. This process is not only carried out at the end of the RAKB SFAP but also during the program and at the end of the year.

## Mengintegrasikan Capaian Program Keberlanjutan Bank Sumsel Babel Terhadap SDGs

Integrating Bank Sumsel Babel's Sustainability Program Achievements with SDGs







Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan bisnis berkelanjutan, Bank Sumsel Babel senantiasa menjalankan bisnis yang mengintegrasikan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dengan cara yang menyeluruh. Hal ini tercermin dalam implementasi berbagai program yang tidak hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, mengembangkan potensi dan kesejahteraan masyarakat, serta menjaga keberlanjutan lingkungan dan kelestarian alam. Hal ini sebagai bentuk kontribusi Bank Sumsel Babel untuk senantiasa menghadirkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Identifikasi dan pemetaan capaian program-program keberlanjutan Bank Sumsel Babel terhadap SDGs di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

As part of its commitment to implementing sustainable business, Bank Sumsel Babel always conducts business that integrates the 3P principles (People, Planet, Profit) comprehensively. It is reflected in the implementation of various programs that not only focus on increasing profitability but also on implementing fair labor practices, developing the community's potential and welfare, as well as maintaining environmental sustainability and natural preservation. It is a form of Bank Sumsel Babel's contribution to always bring benefits to all stakeholders in realizing the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The identification and mapping of the achievements of Bank Sumsel Babel's sustainability programs to the SDGs throughout 2024 are as follows:

## Integrasi Program Keberlanjutan Bank Sumsel Babel terhadap SDGs

### Integration of Bank Sumsel Babel's Sustainability Program towards SDGs




[OJK F.25]

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
Menciptakan Manfaat dan Dampak Ekonomi Creating Economic Benefits and Impacts	Kontribusi ekonomi bagi negeri Economic contribution to the state	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp3.450.475 juta, meningkat 5,58%</li> <li>• Kontribusi bagi pembangunan melalui pembayaran pajak kepada negara Rp308.538 juta, meningkat 2,11%</li> <li>• Distribution of economic value to stakeholders amounted to Rp3,450,475 million, an increase of 5.58%</li> <li>• Contribution to development through tax payments to the state of Rp308,538 million, an increase of 2.11%</li> </ul>	GRI 201-1, 203-1	 	88 - 90, 95 - 96
	Kontribusi ekonomi bagi kemajuan pembangunan daerah Economic contribution to the local development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontribusi terhadap percepatan pembangunan daerah melalui pembayaran dividen ke kas daerah sebesar Rp237,90 miliar</li> <li>• Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp1,36 triliun yang mendorong ekonomi kerakyatan</li> <li>• Peningkatan porsi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit pada regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung: <ul style="list-style-type: none"> <li>- 15,55% porsi DPK terhadap Regional Sumatera Selatan dan 12,46% terhadap Regional Bangka Belitung</li> <li>- 10,67% porsi kredit terhadap Regional Sumatera Selatan dan 12,91% terhadap Regional Bangka Belitung</li> </ul> </li> <li>• Pembangunan infrastruktur baik yang bersifat bantuan di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</li> <li>• Kontribusi dalam proyek strategis nasional melalui fasilitas kredit sindikasi untuk Pembangunan Pabrik Pusri IIIB di Palembang</li> <li>• Partisipasi pada Gerakan Sumsel Mandiri Pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi keluarga</li> <li>• Penyaluran bantuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) melalui pengolahan limbah minyak jelantah yang mendorong ekonomi berkelanjutan masyarakat</li> <li>• Menggelar pasar murah sebagai bentuk program menurunkan tingkat inflasi</li> <li>• Pemberian bantuan sembako sebanyak 1.000 paket kepada masyarakat sebagai bentuk program penanganan percepatan penurunan kemiskinan ekstrim</li> <li>• Bekerja sama dengan 13 pemasok lokal (22,41% dari total pemasok) dengan nilai pengadaan pemasok lokal sebesar Rp3.172 juta (4,12% dari total nilai pengadaan)</li> </ul>	GRI 201-1, 203-1, 203-2	   	88 - 90, 95 - 96, 90-91, 93-94, 97 - 99, 101, 190-191






Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contribution to the acceleration of regional development through dividend payments to the regional treasury amounted to Rp237.90 billion</li> <li>• Disbursement of People's Business Credit (KUR) of Rp1.36 trillion, which boosted the people's economy</li> <li>• Increased the portion of Third-Party Funds (DPK) and Loans in the South Sumatera and Bangka Belitung regions:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- 15.55% of TPF portion to Regional South Sumatera and 12.46% to Regional Bangka Belitung</li> <li>- 10.67% of loans portion to Regional South Sumatera and 12.91% to Regional Bangka Belitung</li> </ul> </li> <li>• Infrastructure development both in the form of assistance in the South Sumatera and Bangka Belitung regions</li> <li>• Contribution in national strategic projects through syndicated credit facilities for the construction of the Pusri IIIB Factory in Palembang</li> <li>• Participation in the South Sumatera Food Independence Movement to realize food resilience and family nutrition</li> <li>• Distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) assistance through the processing of used cooking oil waste that encourages sustainable economic communities</li> <li>• Holding a cheap market as a form of program to reduce inflation rate</li> <li>• Providing of 1,000 packages of basic food assistance to communities as part of the program to accelerate extreme poverty alleviation</li> <li>• Working with 13 local suppliers (22.41% of total suppliers) with a local supplier procurement value of Rp3,172 million (4.12% of total procurement value)</li> </ul>			
<p>Menghadirkan Perbankan Bertanggung Jawab Providing Responsible Banking</p>	<p>Pengembangan portofolio produk dan layanan dengan manfaat sosial Product portfolio development and services with social benefits</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyalurkan kredit UMKM kepada 53.142 debitur dengan total penyaluran mencapai Rp3,06 triliun</li> <li>• Memperluas akses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong penguatan inklusi keuangan pelajar melalui program Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) mencapai 144.563 rekening dengan jumlah saldo rekening hingga Rp55,79 miliar</li> <li>- Mendorong penguatan inklusi keuangan masyarakat melalui layanan Agen BSBLur (layanan laku pandai) dengan jumlah agen sebanyak 4.984 agen dan jumlah rekening sebanyak 39.349 rekening</li> </ul> </li> </ul>	<p>FS6, FS7, FS13, FS16 OJK F.17, F.23, F.26, F.28</p>	   	<p>120, 127, 131 -133, 136 - 138, 141 - 145, 148, 184, 190-191, 193, 199</p>





Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meluncurkan BSB Lokak yaitu <i>platform</i> layanan <i>digital loan</i> yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengajukan pinjaman, dengan jumlah transaksi di tahun 2024 sebanyak 410 transaksi</li> <li>- Perluasan akses keuangan di daerah tertinggal dan di wilayah berpenduduk rendah yaitu di kabupaten Musi Rawas Utara dengan penyediaan 15 akses poin dan indeks akses keuangan mencapai 13.064 jiwa</li> <li>- Penyediaan ATM Ramah Disabilitas</li> <li>• Program edukasi dan sosialisasi kepada nasabah dan masyarakat sepanjang tahun 2024</li> <li>• Program sosialisasi peningkatan literasi keuangan syariah kepada nasabah dan masyarakat sepanjang tahun 2024</li> <li>• Distributed MSME loans to 53,142 debtors with a total disbursement of Rp3.06 trillion</li> <li>• Expanding financial access and improving financial literacy: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Encouraging the strengthening of student financial inclusion through the SimPel Savings program, reaching 144,563 accounts with an account balance of up to Rp55.79 billion.</li> <li>- Encouraging the strengthening of community financial inclusion through the BSBLur Agent service (laku pandai service) with 4,984 agents and 39,349 accounts.</li> </ul> </li> <li>- Launching BSB Lokak, a digital loan service platform that provides convenience for customers to apply for loans, with 410 transactions in 2024.</li> <li>- Expansion of financial access in underdeveloped areas and low-population areas, namely in North Musi Rawas regency, with the provision of 15 access points and a financial access index reaching 13,064 people</li> <li>- Provision of Disability Friendly ATMs</li> <li>• Education and socialization programs to customers and the public throughout 2024</li> <li>• Socialization program to increase sharia financial literacy to customers and the public throughout 2024</li> </ul>		  	



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
	Memperkuat perlindungan konsumen Strengthening consumer protection	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan perlindungan kerahasiaan (privasi) dan keamanan data nasabah yakni pada setiap transaksi yang dilakukan dan tidak melakukan penyebaran data pribadi kepada pihak lain</li> <li>Memberikan transparansi informasi pada produk dan layanan, dengan ketentuan ringkasan informasi yang dikeluarkan oleh OJK dan memastikan bahwa informasi yang disajikan memenuhi kriteria jelas, bahasa yang mudah dipahami, menunjukkan keadaan yang riil, Standarisasi <i>disclosure</i>, berarti, tampilan yang menarik dan informasi terkini</li> <li>Providing privacy and security of customer data in every transaction, and not disseminating personal data to other parties</li> <li>Providing information transparency on the product and services, with the provisions of summary information issued by OJK, and ensuring that the information presented meets the criteria of clarity, easy-to-understand language, real situation information, standardized disclosure, meaningful, well presented and updated information.</li> </ul>	GRI 418-1		147, 148, 151
	Inovasi dan akselerasi transformasi digital Innovation and acceleration of digital transformation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perluasan pengembangan berbagai produk/ fitur layanan <i>digital banking</i></li> <li>Pertumbuhan transaksi melalui layanan digital banking: transaksi <i>mobile banking</i> tumbuh 31,06% dan transaksi BSB <i>Cash</i> tumbuh 43,80%</li> <li>Peningkatan kapasitas SDM terkait perkembangan industri <i>digital</i></li> <li>Development of various digital banking product/service features</li> <li>Transaction growth via digital banking services: mobile banking transactions increased by 31.06%, and BSB Cash transactions increased by 43.80%</li> <li>Increased HR capacity related to the digital industry development</li> </ul>	GRI 404-2	 	169, 170, 172, 178







Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Maintaining Environmental Sustainability	<i>Green building</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gedung kantor pusat dibangun dengan konsep <i>green building</i> dengan penggunaan kaca sebagai material pengganti dinding yang mampu memberikan penerangan alami dengan memanfaatkan cahaya matahari, memanfaatkan tanaman hidup untuk memaksimalkan ruang hijau dan pembangunan area parkir berkonsep taman (<i>green parking area</i>)</li> <li>The head office was built under the green building concept, by utilizing glass as a material to replace wall that is able to provide natural lighting by utilizing sunlight, utilizing living plants to maximize green space, and constructing a green parking area</li> </ul>	OJK F.7, F.12		109, 111 – 114
	Peran menghemat energi dan mendorong reduksi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) The role of saving energy and encouraging the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah penggunaan energi sebesar 18.380,55 gigajoule dengan nilai intensitas penggunaan energi sebesar 5,46 gigajoule/orang, berhasil menurun 0,91%</li> <li>Jumlah emisi GRK yang dihasilkan sebesar 4.672,35 ton CO<sub>2</sub>eq dengan nilai intensitas emisi GRK sebesar 1,39 ton CO<sub>2</sub>eq/orang, berhasil menurun 0,71%</li> <li>Melakukan upaya efisiensi energi dan reduksi emisi GRK diantaranya dengan cara menggunakan lampu LED, pengaturan suhu AC, peraturan penggunaan masa operasional <i>lift</i>, melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala dan lainnya</li> <li>Total energy consumption was 18,380.55 gigajoules with an energy use intensity of 5.46 gigajoules/person, managed to decrease by 0.91%.</li> <li>Total GHG emissions generated were 4,672.35 tons CO<sub>2</sub> eq with a GHG emission intensity value of 1.39 tonnes CO<sub>2</sub>eq/person, managed to decrease by 0.71%.</li> <li>Conducting energy efficiency and GHG emission reduction efforts, by using LED lights, setting the temperature of air conditioning, regulating the use of lift operational periods, conducting regular maintenance of operational vehicles, etc.</li> </ul>	GRI 302-1, 302-3, 305-1, 305-2 OJK F.6, F.7, F.11, F.12		109 - 114




Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
	Peran menghemat penggunaan kertas The role of saving paper	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah penggunaan energi sebesar 4.570 rim</li> <li>• Implementasi program paperless melalui proses pengadaan barang dan jasa telah terdokumentasi melalui aplikasi <i>e-procurement</i>, penggunaan aplikasi <i>Digital Sign</i>, pemanfaatan kertas bekas untuk memo dan nota konsep, pengoptimalan jaringan komunikasi internal dan lainnya</li> <li>• Total paper consumption of 4,570 reams</li> <li>• The paperless program is implemented by means of procuring goods and services has been documented through e-procurement applications, using Digital Sign applications, using scrap paper for memos and concept notes, optimizing internal communication networks, etc.</li> </ul>	OJK F.5		114 - 115
	Peran mengelola sumber daya air The role of managing water resources	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pengambilan dan penggunaan air sebesar 29,99 megaliter, berhasil menurun 25,36%</li> <li>• Melakukan upaya penghematan air diantaranya dengan adanya himbauan penggunaan air secara bijak dalam stiker dan poster yang dipasang di kamar mandi, mengelola air bekas pakai dan melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mengantisipasi kebocoran</li> <li>• Total water withdrawal and consumption of 29.99 megalitres, managed to decrease by 25.36%</li> <li>• Making efforts to save water, including by appealing to use water wisely by posting stickers and posters in bathrooms, managing used water, and checking water installations regularly to anticipate leaks</li> </ul>	GRI 303-3, 303-5 OJK F.8		116 - 117
	Peran meminimalisir limbah The role of minimizing waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah</li> <li>• Melibatkan pegawai untuk berpartisipasi melakukan pengelolaan limbah dengan menyediakan tempat sampah sesuai jenis sehingga dapat memilah limbah yang dapat didaur ulang</li> <li>• Menerapkan <i>sustainability culture</i> dengan tidak lagi menyediakan AMDK (air minum dalam kemasan) dalam kegiatan rapat/pertemuan dan pelatihan, melakukan himbauan untuk membawa <i>tumbler</i>/botol minum sendiri, serta mempersiapkan dispenser pada ruang <i>Learning Center</i> Lantai 15 Kantor Pusat Bank Sumsel Babel sebagai pengganti AMDK</li> </ul>	GRI 306-3, 306-4, 306-5 OJK F.13, F.14		116 - 119




Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Cooperating with third parties to manage waste</li> <li>Involving employees to participate in waste management by providing segregated waste bins so that they can sort waste to be recycled</li> <li>Implementing sustainability culture by no longer providing bottled drinking water in meetings and training activities, conducting appeals to bring their own tumblers/drinking bottles, and preparing dispensers in the Learning Center room on the 15th floor of Bank Sumsel Babel's Head Office as a substitute for bottled drinking water</li> </ul>			
	Kegiatan pelestarian lingkungan Environmental conservation activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi biaya pelestarian lingkungan Rp24,05, meningkat 22,21%</li> <li>Melaksanakan penanaman berbagai jenis tanaman di lingkungan gedung Kantor Pusat Bank Sumsel Babel di Jakabaring</li> <li>Realization of environmental conservation costs of Rp24.05, an increase of 22.21%</li> <li>Planting various types of plants within the Bank Sumsel Babel Head Office building in Jakabaring.</li> </ul>	OJK F.9, F.10		120
	Mengambil peran dalam mengurangi dampak perubahan iklim melalui pengembangan portfolio kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Playing a role in reducing the impact of climate change via the development of credit/financing portfolios in Green Business Activities (KUBL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi penyaluran kredit Bank Sumsel Babel pada KUBL sebesar Rp665,25 miliar</li> <li>Realization of Bank Sumsel Babel disbursed loan to KUBL of Rp665,25 billion</li> </ul>	GRI 201-2 FS2, FS3, FS8 OJK F.26, F.28	  	120 - 123, 127, 131 - 132, 136, 215







Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
<p>Mengelola Praktik Ketenagakerjaan yang Adil dan Layak Managing Fair and Decent Employment Practices</p>	<p>Pengelolaan SDM dengan penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan HR management by applying the diversity and equality principles</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memegang teguh prinsip kesetaraan dan keberagaman mulai dari proses rekrutmen, komposisi pegawai, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja dan pengembangan karir, hingga program kesejahteraan pegawai</li> <li>• Melakukan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) melalui tidak adanya praktik-praktik diskriminasi maupun pelanggaran HAM yang dialami pegawai, tidak ada praktik kerja paksa dan tidak ada praktik pekerja anak</li> <li>• Sebanyak 77 pegawai mendapat kesempatan pengembangan karir (promosi jabatan)</li> <li>• Memastikan lingkungan kerja yang layak dan aman</li> <li>• Upholding the equality and diversity principles, starting from the recruitment process, employee composition, competency development, performance assessment and career development, up to employee welfare programs.</li> <li>• Protecting Human Rights through the absence of discriminatory practices or human rights violations experienced by employees, no forced labor and no child labor</li> <li>• 77 employees have equal career development opportunities (promotion)</li> <li>• Ensuring a decent and safe work environment</li> </ul>	<p>GRI 401-2, 404-3, 405-1, 405-2 OJK F.18, F.19, F.21</p>	   	<p>160 - 161, 164 - 167, 172 - 175, 179</p>
	<p>Program pelatihan dan pengembangan pegawai Employee training and development programs</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan program pelatihan yang mencakup peningkatan kemampuan perbankan di setiap lini, pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas moral dan pendidikan pengetahuan yang berkaitan dengan <i>islamic banking</i></li> <li>• Menyelenggarakan pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu pelatihan proses kredit, <i>refreshment</i> analisa kredit produktif dan konsumtif, pelatihan <i>how to prevent green washing in sustainable finance</i>, pelatihan analisa kredit petani plasma, <i>workshop</i> bisnis pertanian</li> <li>• Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pengembangan pegawai dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 19,80 jam/orang</li> <li>• Memberikan pembekalan yaitu program pelatihan Masa Persiapan Pensiun (MPP) kepada sebanyak 46 pegawai</li> <li>• Internalisasi <i>Sustainability Culture</i></li> </ul>	<p>GRI 404-1, 404-2 OJK E.2, F.1, F22 FS4</p>	 	<p>157, 169 – 173, 178, 209, 215- 216</p>



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		<ul style="list-style-type: none"> <li>The training program included banking capacity building at all levels, and education related to improving moral quality and knowledge related to sharia banking</li> <li>Organizing competency development related to sustainable finance including credit process training, refreshment of productive and consumptive credit analysis, training on how to prevent green washing in sustainable finance, training on credit analysis for plasma farmers, agricultural business workshops.</li> <li>Organizing employee training and development with an average of 19.80 hours of training per person.</li> <li>Providing briefing, i.e., Retirement Preparation Period (MPP) training program to 46 employees</li> <li>Internalization of the Sustainability Culture</li> </ul>			
	Kepatuhan terhadap upah minimum Compliance with minimum wages	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gaji pegawai melebihi upah minimum di setiap wilayah kerja pada setiap jenjang jabatan termasuk posisi <i>entry level</i> dengan rasio gaji pegawai <i>entry level</i> dibandingkan upah minimum sebesar 154%</li> <li>Providing employee salaries that exceed the minimum wage in each working area at each position level, including entry-level positions, with a ratio of entry-level employee salaries compared to the minimum wage of 154%.</li> </ul>	GRI 202-1 OJK F.20		174, 175
Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Improving the Community Potential and Welfare	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebesar 68,75% persentase lokasi kerja Bank Sumsel Babel yang melaksanakan program CSR</li> <li>Realisasi penyaluran dana program CSR sebesar Rp9,44 miliar</li> <li>Melaksanakan program Bina Mitra tahun 2024 diantaranya yaitu Bantuan kepada UMKM</li> <li>Melaksanakan program Bina Lingkungan tahun 2024 yaitu program bantuan bencana alam, peningkatan kesehatan masyarakat dan bantuan sosial lainnya</li> <li>Menyediakan penanganan pengaduan masyarakat</li> </ul>	GRI 413-1, 413-2 OJK F.23, F.24, F.25	   	70, 132, 143, 149, 184, 187 - 193, 199



Isu dan Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Issues and Strategies	Program Inisiatif Unggulan Flagship Initiative Program	Capaian Program Tahun 2024 Performance Achieved In 2024	GRI Standards, Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK Nomor 16 GRI Standards, Financial Services Sector Disclosures and FSA Circular Letter No. 16	SDGs	Halaman Page
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 68.75% of Bank Sumsel Babel work locations implements CSR programs</li> <li>• Fund disbursement in the CSR program of Rp9.44 billion</li> <li>• Implementing the Partner Development program in 2024 including assistance to MSMEs</li> <li>• Implementing the Community Development program in 2024, i.e., natural disaster assistance, community health improvement, and other social assistance.</li> <li>• Providing public complaint handling</li> </ul>		  	
Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan Providing Sustainability Governance	Menjaga Etika dan Integritas Maintaining Ethics and Integrity	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan 4 (empat) pilar governansi korporat yakni Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi dan Keberlanjutan</li> <li>• Memperkuat Komitmen Anti Korupsi, dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan identifikasi operasional Perusahaan yang berpotensi tinggi terhadap risiko penyuapan, korupsi dan <i>fraud</i></li> <li>- Melakukan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/<i>fraud</i></li> <li>- Menyelenggarakan pelatihan kebijakan <i>anti-fraud</i> atau anti korupsi kepada lima badan tata kelola dan seluruh pegawai</li> </ul> </li> <li>• Implementing four (4) pillars of corporate governance, i.e., Ethics, Accountability, Transparency, and Sustainability</li> <li>• Strengthening Anti-Corruption Commitment, by: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifying the Company's operations that have a high potential risk of bribery, corruption, and fraud</li> <li>- Conducting socialization on anti-corruption/gratuity/fraud policies and procedures</li> <li>- Holding training on anti-fraud or anti-corruption policies for five governance agencies and all employees</li> </ul> </li> </ul>	GRI 205-1, 205-2, 205-3		220 - 224



Ekonomi *Economy*

# Transformasi dan Inovasi, Mengoptimalkan Kontribusi bagi Ekonomi Berkelanjutan

Transformation and Innovation,  
Optimizing Contribution to  
Sustainable Economy







# Transformasi dan Inovasi, Mengoptimalkan Kontribusi Bagi Ekonomi Berkelanjutan

## Transformation and Innovation, Optimizing Contribution to the Sustainable Economy

“Bank Sumsel Babel terus berkomitmen mengoptimalkan kinerja dan memberikan dampak ekonomi yang berkelanjutan melalui transformasi dan inovasi layanan keuangan yang efisien, mudah diakses, serta sesuai dengan kebutuhan nasabah. Sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga menjadi strategi utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Upaya ini membuahkan hasil positif sepanjang tahun 2024, dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp475,80 miliar, total aset mencapai Rp39,28 triliun, serta penyaluran kredit & pembiayaan tumbuh 3,37%. Keberhasilan ini mencerminkan pengelolaan bisnis yang solid, kepercayaan masyarakat yang terus meningkat, serta peran aktif Bank Sumsel Babel dalam memperkuat perekonomian daerah. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan transformasi digital, Bank Sumsel Babel tidak hanya mencatat kinerja keuangan yang kuat, tetapi juga terus mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan menuju Indonesia Sejahtera, Berjaya dan Berkelanjutan.”

“Bank Sumsel Babel continues to be committed to optimizing performance and providing sustainable economic impact through transformation and innovation of financial services that are efficient, accessible, and in accordance with customer needs. Synergy and collaboration with various stakeholders are also key strategies for supporting regional economic growth. These efforts yielded positive results throughout 2024, with a net profit of Rp475.80 billion, total assets reaching Rp39.28 trillion, and lending & financing increasing by 3.37%. This success reflects solid business management, increasing public trust, and Bank Sumsel Babel’s active role in strengthening the regional economy. With an adaptive business strategy and digital transformation, Bank Sumsel Babel not only records strong financial performance but also continues to drive sustainable economic growth towards a Prosperous, Thriving, and Sustainable Indonesia.”

### Pendekatan Manajemen Management Approach

## Topik Kinerja Ekonomi dan Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

### Economic Performance and Indirect Economic Impact Management Topic

[GRI 3-3]



Bank Sumsel Babel menjadikan topik kinerja ekonomi dan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung menjadi topik keberlanjutan yang penting karena memberikan dampak bagi keberlanjutan Perusahaan dan penting bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang saham, nasabah dan masyarakat. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait peran dan strategi Bank Sumsel Babel dalam menghadirkan kinerja ekonomi yang mampu berpengaruh signifikan pada keberlanjutan usaha, sehingga dapat memberikan dampak atau manfaat berkelanjutan bagi pemangku kepentingan guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel considers ‘economic performance and indirect economic impact management’ an important sustainability topic because it affects the Company’s sustainability and is important for stakeholders, especially shareholders, customers, and the community. Disclosure of this topic’s management provides an overview of Bank Sumsel Babel’s role and strategy in providing economic performance that affects significantly on business sustainability, in order to provide sustainable impacts or benefits for stakeholders, to drive national and local economic growth. [GRI 3-2]



**PENGELOLAAN DAMPAK  
IMPACT MANAGEMENT**

Bank Sumsel Babel telah melakukan pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung untuk meminimalkan dampak negatif seperti penurunan kinerja, pendapatan dan laba, yang dapat menimbulkan kerugian, ancaman keberlangsungan usaha, menurunnya pendistribusian nilai, dampak dan manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan, meningkatnya angka pengangguran, minimnya inklusi dan literasi keuangan masyarakat serta terkendalanya kontribusi Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan diantaranya yaitu inovasi berbagai layanan keuangan, sinergi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan pada program pengembangan potensi dan pembangunan daerah, mengoptimalkan setoran Pendapatan Asli Daerah (PAD), peningkatan porsi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kredit pada Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, pembangunan infrastruktur daerah serta pengoptimalan pelibatan pemasok lokal. Berbagai strategi dan upaya tersebut diyakini Bank Sumsel Babel dapat menciptakan dampak positif yaitu tercapainya target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank, tercapainya pendapatan dan laba bersih yang positif dan tumbuh sehingga dapat menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan, meningkatkan pendistribusian nilai, dampak dan manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan serta dapat terus mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan ekonomi menuju Indonesia Sejahtera, Berjaya dan Berkelanjutan. **[GRI 3-3]**

Bank Sumsel Babel manages impacts related to economic performance and indirect economic impacts to minimize negative impacts, such as decreased performance, income, and profits, which can cause financial losses, threaten business continuity, decrease value distributed, economic impacts, and benefits to stakeholders, increase unemployment numbers, lessen community inclusion and financial literacy, as well as hinder Company's contribution to sustainable development. To avoid these negative impacts, Bank Sumsel Babel carried out various strategies and sustainable efforts, including innovation in various financial services, synergy and collaboration with stakeholders in potential development and local development programs, optimization of Local Revenue (PAD) deposits, increase portion of Third-Party Funds (DPK) and Credit in South Sumatera and Bangka Belitung Regions, local and national infrastructure development, as well as optimization of local suppliers' engagement. Bank Sumsel Babel understands that the strategy and efforts shall create a positive impact, i.e., achieving the predetermined target in the bank's business plan, achieving positive and growing income and net profit to maintain the Company's business sustainability, increasing the distribution of value, impact, and economic benefits to stakeholders, and optimizing contributions to economic development towards a Prosperous, Successful, and Sustainable Indonesia. **[GRI 3-3]**



**KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS  
SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

**Kebijakan Perusahaan**

- > Corporate Plan Tahun 2021 – 2025
- > Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024 – 2026
- > Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- > Pedoman Perusahaan mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014

**Ketentuan Umum**

- > Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025
- > Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- > Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

**Company's Policies:**

- > 2021 – 2025 Corporate Plan
- > 2024-2026 Bank Business Plan (RBB)
- > 2024 Sustainable Finance Action Plan
- > Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies
- > Company's Guideline on Corporate Social Responsibility (CSR), Board of Directors' Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014

**General Provisions:**

- > Indonesian Financial Services Sector 2021-2025 Master Plan
- > Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- > Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies



## KOMITMEN COMMITMENT

- > Berperan aktif mendukung program Pemerintah dalam mengembangkan potensi daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung guna penguatan ekonomi pasca pandemi
- > Melangkah maju dalam inovasi layanan dan memperkuat kemitraan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan
- > Berupaya mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian menuju Indonesia Sejahtera, Berjaya dan Berkelanjutan
- > Meningkatkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional
- > Mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan negeri
- > Having an active role in supporting Government programs to develop the local potential of South Sumatera and Bangka Belitung to strengthen the economy post-pandemic
- > Advancing in service innovation and strengthening partnerships with communities and stakeholders
- > Striving to develop the local potential and improve local economic growth towards a Prosperous, Successful, and Sustainable Indonesia
- > Improving the achievement of financial and operational performance
- > Optimizing contribution to the development of the State



## TUJUAN/TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION

- > Target Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Rp3.458.889 juta dengan realisasi Rp3.262.455 juta (tercapai 94,32% dari target RBB)
- > Target Laba Bersih Rp602.883 juta dengan realisasi Rp475.801 juta (tercapai 78,92% dari target RBB)
- > Target Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Konvensional Rp26.368.559 juta dengan realisasi Rp25.123.652 juta (tercapai 95,28% dari target RBB)
- > Target Penyaluran Kredit Konvensional Rp22.804.000 juta dengan realisasi Rp21.852.751 juta (tercapai 95,83% dari target RBB)
- > Target Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Syariah Rp2.700.498 juta dengan realisasi Rp2.776.380 juta (tercapai 102,81% dari target RBB)
- > Target Penyaluran Pembiayaan Syariah Rp2.534.000 juta dengan realisasi Rp2.635.927 (tercapai 104,02% dari target RBB)
- > Target Penyaluran Kredit/Pembiayaan untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Rp3,29 triliun dengan realisasi Rp3,72 triliun (tercapai 113,07% dari target RBB)
- > Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang memberikan manfaat atau dampak bagi pembangunan daerah dan nasional
- > Mengoptimalkan pelibatan pemasok lokal, dengan persentase pemasok lokal sebesar 22,41% dari total pemasok
- > Interest and Profit Sharing Income Target of Rp3,458,889 million with the realization of Rp3,262,455 million (achieved 94.32% of RBB target)
- > Net Profit Target Rp602,883 million with the realization of Rp475,801 million (achieved 78.92% of RBB target)
- > Conventional Third-Party Fund Collection Target of Rp26,368,559 million with realization of Rp25,123,652 million (achieved 95.28% of RBB target)
- > Conventional Lending Target Rp22,804,000 million with the realization of Rp21,852,751 million (achieved 95.83% of RBB target)
- > Sharia Third-Party Fund Collection Target Rp2,700,498 million with the realization of Rp2,776,380 million (achieved 102.81% of the RBB target)
- > Sharia Financing Disbursement Target Rp2,534,000 million with the realization of Rp2,635,927 (achieved 104.02% of the RBB target)
- > Lending/Financing Target for Sustainable Business Activities Category of Rp3.29 trillion with realization of Rp3.72 trillion (achieved 113.07% of RBB target)
- > Developing infrastructure that provides benefits or impacts the local and national development
- > Optimizing the involvement of local suppliers, with local suppliers amounting to 22.41% of the total suppliers



## EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan evaluasi strategi usaha secara berkala untuk menilai perbandingan target dengan realisasi, kesesuaian asumsi dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal, serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku

Evaluating business strategies regularly to assess the comparison between the targets and the realization, conformity of assumptions to developments/changes in external factors, as well as to conduct business strategies in accordance with developments/changes in external and internal factors that occur pursuant to the applicable regulations





**PENANGGUNG JAWAB  
PERSON IN CHARGE**

- > Pemimpin Divisi Bisnis Ritel, konsumen dan UMKM
- > Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi
- > Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis
- > Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
- > Head of Retail Business, Customers, and MSMEs Division
- > Head of Financial Control and Accounting Division
- > Head of Strategic Planning Division and Business Ecosystem
- > Head of Corporate Secretary



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK  
STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT**

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>Pemerintah Daerah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Bersinergi melakukan program pembangunan daerah</li> </ul> <p><b>Pegawai Bank Sumsel Babel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membantu Bank Sumsel Babel dalam merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan sehingga berhasil menciptakan kinerja ekonomi yang positif dan berkelanjutan</li> </ul> <p><b>Bank dan Perusahaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Bersinergi untuk mengoptimalkan kontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional</li> </ul> <p><b>Nasabah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membantu Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan penyaluran kredit/pembiayaan</li> </ul> <p><b>Masyarakat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membantu Bank Sumsel Babel dalam menyukseskan berbagai program yang memberikan dampak ekonomi berkelanjutan</li> </ul> | <p><b>Regional Government</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Synergizing to implement local development programs</li> </ul> <p><b>Bank Sumsel Babel's Employees</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Assisting Bank Sumsel Babel to actualize predetermined performance targets to succeed in creating a positive and sustainable economic performance</li> </ul> <p><b>Bank and Company</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Synergizing to optimize contribution to local and national economic development</li> </ul> <p><b>Customer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Assisting Bank Sumsel Babel to disburse credit/financing</li> </ul> <p><b>Community</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Assisting Bank Sumsel Babel to ensure the success of various programs that have a sustainable economic impact</li> </ul> |
|---|---|

**Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan dan Operasional**

**Comparison of Financial and Operational Target and Performance**

[OJK F.2, F.3]

Memasuki tahun 2024, Bank Sumsel Babel terus menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan nasional. Setelah sukses melampaui target kinerja pada tahun 2023, Bank Sumsel Babel kembali membuktikan adaptabilitas dan strategi bisnis yang solid di tahun ini sebagai bagian komitmen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Entering 2024, Bank Sumsel Babel continues to show resilience in facing global and national economic challenges. After successfully exceeding the performance target in 2023, Bank Sumsel Babel again proved its adaptability and solid business strategy this year as part of its commitment to encouraging regional economic growth.

Hingga akhir tahun 2024, total aset Bank Sumsel Babel mencapai Rp39,28 triliun dengan pencapaian 101,41% dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) dan tumbuh 2,27% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini merupakan hasil dari strategi bisnis yang *solid* dan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta pelayanan kepada nasabah. Dana Pihak Ketiga (DPK)

By the end of 2024, Bank Sumsel Babel's total assets reached Rp39.28 trillion, achieving 101.41% of the Bank Business Plan (RBB) target and increasing 2.27% compared to the previous year. This asset growth is the result of a solid business strategy and continuous efforts to improve operational efficiency and customer service. Conventional Third-Party Funds (DPK) increased by 2.93% to Rp25.12 trillion and Sharia DPK TPF

Konvensional meningkat 2,93% menjadi Rp25,12 triliun dan DPK Syariah juga meningkat 1,77% menjadi Rp2,78 triliun, yang mencerminkan kepercayaan yang semakin besar dari masyarakat. Penyaluran kredit konvensional pun juga naik menjadi Rp21,85 triliun dan penyaluran pembiayaan syariah juga meningkat 13,68% menjadi Rp2,64 triliun dan berhasil melampaui target 104,02%, yang mendukung sektor riil dan pertumbuhan ekonomi daerah. Penyaluran dana untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan pada tahun 2024 mencapai Rp3,72 triliun atau melebihi target yaitu 113,19%.

Atas kinerja tersebut, Bank Sumsel Babel berhasil merealisasikan pendapatan bunga dan syariah sebesar Rp3,26 triliun dan berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp475,80 miliar, menunjukkan efektivitas pengelolaan operasional yang optimal. Dengan kinerja yang solid ini, Bank Sumsel Babel terus berkomitmen untuk menjadi motor penggerak pembangunan daerah, memberikan layanan terbaik dan memperkuat peranannya dalam perekonomian Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Pengungkapan informasi terkait dengan pencapaian kinerja ekonomi Bank Sumsel Babel diungkapkan sesuai dengan panduan POJK berupa perbandingan antara target dan realisasi kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

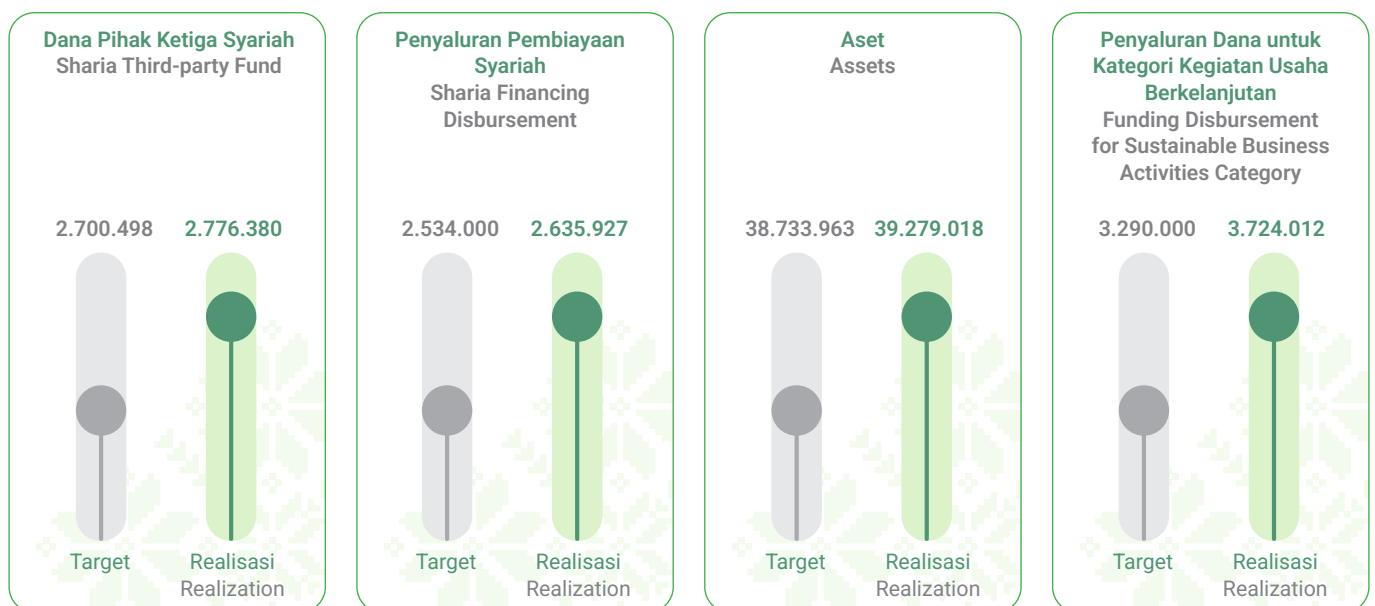
increased by 1.77% to Rp2.78 trillion, reflecting greater trust from the public. Conventional loan disbursement also increased to Rp21.85 trillion, and sharia financing disbursement also increased by 13.68% to Rp2.64 trillion and successfully exceeded the target of 104.02%, supporting the real sector and regional economic growth. The distribution of funds for the Sustainable Business Activities Category in 2024 reached Rp3.72 trillion or exceeded the target by 113.19%.

For this performance, Bank Sumsel Babel managed to realize interest and sharia income of Rp3.26 trillion and managed to record a net profit of Rp475.80 billion, showing the effectiveness of optimal operational management. With this solid performance, Bank Sumsel Babel continues to be committed to becoming a driving force for regional development, providing the best services, and strengthening its role in the South Sumatera and Bangka Belitung economies.

Disclosure of information related to the achievement of Bank Sumsel Babel's economic performance is disclosed in accordance with POJK guidelines in the form of a comparison between the target and realization of production performance, portfolio, financing target, or investment, revenue, and profit or loss, with details as follows:

### Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Bank Sumsel Babel Tahun 2024 Comparison of Target and Realization of Economic Performance of Bank Sumsel Babel in 2024

[OJK F.2, F.3]





## Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Bank Sumsel Babel

### Comparison of Target and Realization of Economic Performance of Bank Sumsel Babel

[JK F.2, F.3]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2024			2023			2022		
	Target (Rp Juta) (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Pencapaian (%) Achieve- ment (%)	Target (Rp Juta) (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Pencapaian (%) Achieve- ment (%)	Target (Rp Juta) (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Pencapaian (%) Achieve- ment (%)
Dana Pihak Ketiga Konvensional Conventional Third- Party Funds	26.368.559	25.123.652	95,28%	25.851.093	24.407.764	94,42%	23.880.413	24.874.149	94,69%
Penyaluran Kredit Konvensional Conventional Loan Disbursement	22.804.000	21.852.751	95,83%	20.760.907	21.370.490	102,94%	18.661.923	18.961.743	101,61%
Fee Jasa dan Layanan Konvensional Conventional Service Fees	204.874	208.685	101,86%	211.595	178.003	84,12%	32.001	169.604	530,00%
Dana Pihak Ketiga Syariah Sharia Third-Party Funds	2.700.498	2.776.380	102,81%	2.561.106	2.728.147	106,52%	2.387.976	2.464.198	103,19%
Penyaluran Pembiayaan Syariah Sharia Financing Disbursement	2.534.000	2.635.927	104,02%	2.229.011	2.318.737	104,03%	2.167.542	1.938.183	89,42%
Fee Jasa dan Layanan Syariah Sharia Service Fees	16.185	156.103	964,45%	15.520	143.314	923,41%	16.210	150.682	929,54%
Aset Assets	38.733.963	39.279.018	101,41%	38.269.361	38.407.658	100,36%	35.522.210	35.299.947	99,37%
Pendapatan Bunga dan Syariah Interest and Sharia Income	3.458.889	3.262.455	94,32%	3.221.043	3.147.612	97,72%	2.957.813	2.955.851	99,93%
Labu Bersih Net Profit	602.883	475.801	78,92%	588.013	584.007	99,32%	511.049	538.115	105,30%
Penyaluran Dana untuk Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Loan Disbursement for Sustainable Business Category	3.290.000	3.724.012	113,19%	3.100.000	4.615.675	148,89%	482.000	4.360.000	905,17%



## Mendistribusikan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

### Distributing Economic Value Generated

Bank Sumsel Babel mencatat pertumbuhan kinerja yang positif dan tumbuh pada tahun 2024 dengan peningkatan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp3,51 triliun, naik 2,67% dari tahun sebelumnya. Selain itu, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan juga meningkat 5,58% dari Rp3,27 triliun menjadi Rp3,45 triliun. Distribusi nilai ekonomi ini mencakup pembayaran gaji, tunjangan dan kesejahteraan pegawai, pembagian dividen kepada pemegang saham sebagai kontribusi Bank Sumsel Babel pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), pembayaran pajak ke negara dan pelaksanaan program CSR untuk kesejahteraan masyarakat. Peningkatan ini menunjukkan komitmen Bank Sumsel Babel dalam memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas, baik bagi pegawai, pemegang saham maupun masyarakat. [GRI 201-1]

Bank Sumsel Babel recorded positive performance growth and grew in 2024 with an increase in direct economic value generated of Rp3.51 trillion, an increase of 2.67% from the previous year. In addition, the economic value distributed to stakeholders also increased by 5.58% from Rp3.27 trillion to Rp3.45 trillion. This economic value distribution includes payment of salaries, benefits, and employee welfare, dividend distribution to shareholders as Bank Sumsel Babel's contribution to Regional Original Revenue (PAD), tax payments to the state, and implementation of CSR programs for the welfare of the community. This increase shows Bank Sumsel Babel's commitment to providing wider economic benefits for employees, shareholders, and the community. [GRI 201-1]

### Nilai Ekonomi Bank Sumsel Babel (Rp Juta)

#### Bank Sumsel Babel's Economic Value (Rp Million)

[GRI 201-1]

Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2024	2023	2022
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan   Direct Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Bunga Kredit Loan Interest Income	2.498.899	2.471.467	2.330.193
Pendapatan Efek-efek Marketable Securities Income	481.261	426.173	410.023
Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue	184.493	165.400	139.935
Pendapatan Bunga Penempatan Interest Income from Placement	97.802	84.572	75.700
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	225.055	224.362	229.137
Pendapatan Non Operasional Non Operating Income	25.628	49.640	47.267
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>3.513.138</b>	<b>3.421.614</b>	<b>3.232.255</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed</b>			
Beban Bunga dan Beban Syariah Interest Expense and Sharia Expenses	886.561	719.047	541.462*
Beban Operasional Lainnya** Other Operating Expenses**	1.256.498	1.231.331	1.221.709*



Nilai Ekonomi Economic Value	Tahun Year		
	2024	2023	2022
Beban Tenaga Kerja Employee Expenses	633.293	591.595	673.280
Beban Non Operasional Non Operating Expenses	118.241	119.137	94.604
Dividen yang Dibagikan Dividend Distributed	237.901***	292.004	322.869
Pembayaran Kepada Pemerintah Payments to the Government (Tax)	308.538	302.148	300.852
Pengeluaran untuk Masyarakat Spending for Communities	9.443	12.874	15.412
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed</b>	<b>3.450.475</b>	<b>3.268.136</b>	<b>3.170.188</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained</b>			
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained</b>	<b>62.663</b>	<b>153.478</b>	<b>62.067</b>

**Catatan:**

Penyajian tabel nilai ekonomi Bank Sumsel Babel mengacu pada pedoman GRI Standards dengan menggunakan data laporan keuangan yang telah diaudit. Untuk itu, Bank Sumsel Babel tidak menyampaikan nilai ekonomi berdasarkan lokasi operasi Perusahaan karena tidak tercakup dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

- Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional maupun investasi Bank;
  - Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Bank untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan;
  - Nilai ekonomi yang ditahan merupakan nilai selisih dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan.
- \* Reklasifikasi Beban bunga dan beban syariah dengan Beban umum dan administrasi

\*\* Beban Operasional Lainnya diluar Beban Tenaga Kerja

\*\*\* Asumsi Dividen 50% seperti tahun lalu

**Note:**

The calculation of Bank Sumsel Babel's economic value with the audited financial statements. Therefore, Bank Sumsel Babel does not deliver economic value based on the Company's operational area because such data is not included in the financial statements.

- Direct economic value generated is the revenue obtained from the Bank's operational and investment activities;
- Economic value distributed is the distribution of expenses as a form of Bank's contribution to improving the welfare of the stakeholders;
- The retained economic value represents the difference in value of the direct economic value generated and the economic value distributed.

\* Reclassification of Interest expense and sharia expense with General and administrative expense

\*\* Other Operating Expenses exclude Employee Expenses

\*\*\* Assumed 50% Dividend as last year

## Mengoptimalkan Kontribusi Bagi Pembangunan Negeri

### Optimizing Contribution to the Development of the State

Bank Sumsel Babel menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan negeri melalui kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran pajak secara tepat waktu dengan besaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel membayar pajak sebesar Rp308,54 miliar, meningkat 2,11% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp302,15 miliar. Selain itu, pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk apa pun, termasuk pembebasan pajak, subsidi, insentif, atau tunjangan finansial lainnya. Hal ini mencerminkan kemandirian dan tanggung jawab Perusahaan dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. [\[GRI 201-1, 201-4\]](#)

Bank Sumsel Babel shows its commitment to supporting the state's development through compliance with tax payment obligations promptly with the amount in accordance with applicable provisions. In 2024, Bank Sumsel Babel paid taxes amounting to Rp308.54 billion, an increase of 2.11% compared to 2023, which amounted to Rp302.15 billion. In addition, in 2024, Bank Sumsel Babel did not receive financial assistance from the Government in any form, including tax exemptions, subsidies, incentives, or other financial benefits. This reflects the Company's independence and responsibility in making a real contribution to economic development and community welfare. [\[GRI 201-1, 201-4\]](#)



## Pembayaran Pajak Bank Sumsel Babel (Rp Juta)

### Bank Sumsel Babel's Tax Payment (Rp Million)

[GRI 201-1]

Jenis Pajak Type of Tax	2024	2023	2022
PPh Badan Company Tax	151.840	177.564	159.185
PPh Pasal 21, 23, 4 (2), PPN Income Tax Article 21, 23, 4 (2), Value Added Tax	156.698	124.584	141.667
<b>Jumlah Total</b>	<b>308.538</b>	<b>302.148</b>	<b>300.852</b>

## Menjadi Penggerak Perekonomian Daerah Menuju Indonesia Sejahtera

### Being the Driving Force for the Local Economy Towards a Prosperous Indonesia

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel terus berperan aktif dalam menjalankan Misi Perusahaan sebagai penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera, yang sejalan dengan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan yakni membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah. Hal ini menjadi bagian dari strategi yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahun 2023–2025, yang menjadi pedoman utama dalam operasional dan pengembangan bisnis Bank.

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah mengambil langkah nyata dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pembangunan daerah. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan komposisi penyaluran kredit produktif secara bertahap untuk memperkuat kemampuan permodalan pelaku usaha dalam rangka mendorong percepatan pengembangan sektor riil dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, optimalisasi peran Kantor Cabang dalam mengakuisisi UMKM unggul sesuai potensi daerah, perluasan jaringan distribusi dan *e-channel* serta perluasan jaringan kantor sesuai potensi bisnis di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, serta fokus kepada korporasi yang memiliki kontribusi terhadap pembangunan di Sumsel Babel.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bank Sumsel Babel berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan daerah. Hal ini dapat dilihat dari konsistennya Bank Sumsel Babel memberikan setoran Pendapatan Asli

Bank Sumsel Babel continues to play an active role in carrying out the Company's Mission as a regional economic driver toward a prosperous Indonesia, which is in line with the Mission of the Company's Sustainable Finance Implementation, which is to assist in developing regional potential and increasing regional economic growth. It is part of the strategy contained in the 2023-2025 Business Plan, which is the main guideline in the Bank's operations and business development.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel took concrete steps to increase its contribution to regional development. Several efforts have been made, among others, to gradually increase the composition of productive lending to strengthen the capital capacity of business actors in order to encourage the acceleration of real sector development while still paying attention to prudential principles, optimizing the role of Branch Offices in acquiring excellent MSMEs according to regional potential, expanding distribution networks and e-channels and expanding office networks according to business potential in the South Sumatera and Bangka Belitung regions, and focusing on corporations that have contributed to development in Sumsel Babel.

Through these various initiatives, Bank Sumsel Babel succeeded in having a significant positive impact on regional development. It can be seen from Bank Sumsel Babel's consistent deposit of Local Own-Source Revenue (PAD), the growing portion of



Daerah (PAD), bertumbuhnya porsi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kredit di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, meningkatnya penyaluran program ekonomi kerakyatan, serta semakin besarnya keterlibatan pemasok lokal dalam ekosistem bisnis Bank.

Third-Party Funds (DPK) and credit in the South Sumatera and Bangka Belitung regions, the increasing distribution of people's economic programs, and the increasing involvement of local suppliers in the Bank's business ecosystem.

## Optimalisasi Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

### Optimization of Contribution to the Local Own-Source Revenue (PAD)

[GRI 203-2]

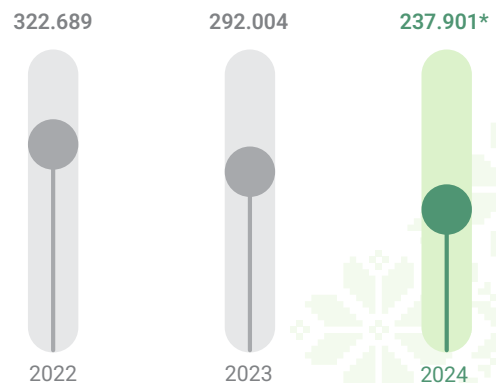
Sebagai wujud nyata dari Misi untuk menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera, Bank Sumsel Babel terus berkomitmen dalam mengoptimalkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai bank pembangunan daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel berperan penting dalam meningkatkan kemandirian daerah melalui pembayaran dividen ke kas daerah. PAD merupakan salah satu indikator utama dalam menilai sejauh mana suatu daerah mampu membiayai kebutuhannya secara mandiri. Semakin besar PAD yang dihasilkan, semakin tinggi pula tingkat kemandirian dan pembangunan daerah tersebut.

As a tangible manifestation of its mission to become a driver of the regional economy toward a prosperous Indonesia, Bank Sumsel Babel continues to be committed to optimizing its contribution to Local Own-Source Revenue (PAD). As a regional development bank owned by the Regency/City Regional Government in South Sumatera Province and Bangka Belitung Islands, Bank Sumsel Babel plays a crucial role in increasing regional independence through dividend payments to the regional treasury. PAD is one of the main indicators in assessing the extent to which a region can finance its needs independently. The greater the PAD generated, the higher the level of independence and development of the region.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel merealisasikan dividen sebesar Rp237,90 miliar yang dibagikan kepada pemegang saham, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati demikian, pencapaian ini tetap menunjukkan komitmen Bank dalam memberikan hasil yang optimal kepada pemegang saham. Stabilitas dan kinerja yang kuat di tengah tantangan pasar mencerminkan kemampuan Bank Sumsel Babel dalam menjaga kepercayaan investor serta memastikan keberlanjutan kontribusi bagi pembangunan daerah.

In 2024, Bank Sumsel Babel realized dividends of Rp237.90 billion, which were distributed to shareholders despite a decrease compared to the previous year. Nevertheless, this achievement still shows the Bank's commitment to providing optimal returns to shareholders. Stability and strong performance amidst market challenges reflect Bank Sumsel Babel's ability to maintain investor confidence and ensure continued contribution to regional development.

#### Dividen yang Dibagikan (Rp Juta) Dividend Distributed (Rp Million)



\* Asumsi Dividen 50% seperti tahun lalu  
\* Assumed 50% Dividend as last year



Dalam upaya mengoptimalkan PAD, Bank Sumsel Babel memanfaatkan Sistem *Monitoring* Penerimaan Pajak *Online* bekerja sama dengan Pemerintah Kota dan Kabupaten di Sumatera Selatan serta Kepulauan Bangka Belitung, dengan turut melibatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sistem ini memungkinkan transparansi dan efisiensi dalam penerimaan pajak daerah, sehingga dapat meningkatkan potensi pendapatan daerah secara maksimal.

Bank Sumsel Babel menerapkan dua metode utama dalam penerimaan pajak untuk mendukung optimalisasi PAD. Pertama, pembayaran pajak dapat dilakukan secara terpusat melalui sistem online yang dikelola oleh Bank Sumsel Babel. Kedua, metode pembayaran juga disediakan secara elektronik melalui berbagai fasilitas seperti setoran tunai, transfer antar rekening, auto debet, ATM, serta *channel electronic* lainnya. Dengan sistem ini, pelaku usaha baik badan usaha maupun perorangan dapat lebih mudah membayar Pajak Daerah, yang mencakup pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan, parkir, air bawah tanah, sarang burung walet, serta NJOP, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.

Sebagai langkah strategis tambahan, Bank Sumsel Babel juga telah menerapkan pemasangan alat perekam transaksi (*tapping box*) pada sektor perhotelan, rumah makan, dan hiburan di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Teknologi ini memudahkan pemerintah dalam memantau transaksi secara real-time untuk memastikan penerimaan pajak daerah yang lebih akurat dan transparan. Selain itu, Bank Sumsel Babel secara aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku usaha serta masyarakat mengenai pentingnya penerapan *tapping box* dalam mendukung peningkatan PAD. Inisiatif ini mencerminkan sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha dan Bank Sumsel Babel dalam mendukung pembangunan daerah yang lebih maju dan mandiri.

In an effort to optimize PAD, Bank Sumsel Babel utilizes the Online Tax Revenue Monitoring System in collaboration with City and Regency Governments in South Sumatera and Bangka Belitung Islands by involving the Corruption Eradication Commission (KPK). This system enables transparency and efficiency in local tax revenue so as to maximize the potential of local revenue.

Bank Sumsel Babel applies two main methods in tax revenue to support PAD optimization. First, tax payments can be made centrally through an online system managed by Bank Sumsel Babel. Second, payment methods are also provided electronically through various facilities such as cash deposits, inter-account transfers, auto debits, ATMs, and other electronic channels. With this system, business entities and individuals can more easily pay local taxes, which include taxes on hotels, restaurants, entertainment, billboards, street lighting, parking, underground water, swallow nests, and NJOP, in accordance with Law Number 28 of 2009 concerning Regional Taxes and Retributions.

As an additional strategic step, Bank Sumsel Babel also implemented the installation of transaction recording devices (*tapping boxes*) in the hotel, restaurant, and entertainment sectors in South Sumatera and Bangka Belitung. This technology allows the government to monitor transactions in real time to ensure more accurate and transparent local tax revenue. In addition, Bank Sumsel Babel actively conducts socialization and education to entrepreneurs and the community regarding the importance of *tapping box* implementation in supporting the increase in PAD. This initiative reflects the synergy between the local government, businesses, and Bank Sumsel Babel in supporting more advanced and independent regional development.





## Program Mendorong Ekonomi Kerakyatan

### Community Economic Development Program

[GRI 203-2]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjadi penggerak perekonomian daerah, Bank Sumsel Babel terus mendorong ekonomi kerakyatan melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai sarana permodalan bagi pelaku usaha. Program ini bertujuan untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat, membantu mereka dalam memperluas aktivitas produktif, memperkuat sektor usaha kreatif, serta meningkatkan penghasilan dan kemandirian ekonomi. Dengan demikian, KUR tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis lokal, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Bank Sumsel Babel secara konsisten memperluas kerja sama dengan berbagai UMKM di hampir seluruh sektor ekonomi dalam penyaluran KUR. Khusus di sektor produktif seperti pertanian dan perkebunan, Bank telah bermitra dengan petani komoditi dan Gabungan Kelompok Petani (GAPOKTAN) guna memberikan akses pembiayaan yang lebih luas bagi petani. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani serta berkontribusi dalam menjaga ketahanan pangan nasional melalui dukungan pembiayaan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan KUR sebesar Rp1,36 triliun kepada 19.254 debitur, yang sebagian besar merupakan pelaku usaha kecil. Banyak dari mereka telah merasakan manfaat langsung dari program ini, baik dalam pengembangan usaha maupun peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

As part of its commitment to be the driving force of the regional economy, Bank Sumsel Babel continues to encourage the people's economy through the distribution of People's Business Credit (KUR) as a means of capital for business actors. This program aims to have a direct impact on the community, assisting them in expanding productive activities, strengthening the creative business sector, and increasing income and economic independence. Thus, KUR not only supports the growth of local businesses but also contributes to overall economic growth.

Bank Sumsel Babel has consistently expanded cooperation with various MSMEs in almost all economic sectors in KUR distribution. Especially in productive sectors such as agriculture and plantations, the Bank partnered with commodity farmers and Farmer Group Associations (GAPOKTAN) to provide wider access to financing. This step is expected to improve the welfare of farmers and contribute to maintaining national food security through sustainable financing support.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel distributed KUR of Rp1.36 trillion to 19,254 debtors, most of whom are small entrepreneurs. Many of them have felt the direct benefits of this program, both in business development and in improving their economic welfare.

### Penyaluran KUR Bank Sumsel Babel Disbursement of Bank Sumsel Babel's KUR

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Penyaluran KUR Total KUR Disbursement	Rp Juta Rp Million	1.360.274	1.853.000	1.882.054
Total Debitur Total Debtors	Debitur Debtor	19.254	32.549	35.788



## Peningkatan Porsi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit pada Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

### Increase in the Third-Party Funds (DPK) and Credit in South Sumatera and Bangka Belitung Regions

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel terus mengoptimalkan perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan kinerja dan pangsa pasar, baik dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun kredit/pendanaan di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Pada tahun 2024, pangsa pasar Bank Sumsel Babel di Sumatera Selatan tercatat sebesar 10,67% untuk kredit dan 15,55% untuk DPK. Sementara itu, di Bangka Belitung, pangsa pasar kredit mencapai 12,91%, sedangkan DPK berada di angka 12,09%. Ke depan, Bank Sumsel Babel akan terus mendorong pertumbuhan kredit di segmen ritel, khususnya pada sektor pertanian, perdagangan dan konstruksi, yang merupakan sektor unggulan daerah. Strategi ini sejalan dengan misi Bank Sumsel Babel sebagai penggerak perekonomian daerah, dalam rangka mewujudkan Indonesia yang lebih sejahtera.

Bank Sumsel Babel continues to optimize its role in driving regional economic growth through improved performance and market share, both in terms of Third-Party Funds (TPF) and credit/financing in the South Sumatera and Bangka Belitung regions.

In 2024, Bank Sumsel Babel's market share in South Sumatera was recorded at 10.67% for credit and 15.55% for deposits. Meanwhile, in Bangka Belitung, the credit market share reached 12.91%, while TPF was 12.09%. As we advance, Bank Sumsel Babel will continue to encourage credit growth in the retail segment, especially in the agriculture, trade, and construction sectors, which are regional leading sectors. This strategy is in line with Bank Sumsel Babel's mission as a driver of the regional economy in order to realize a more prosperous Indonesia.

## Pangsa Pasar/Porsi Bank Sumsel Babel atas Dana Pihak Ketiga (DPK) Konvensional dan Syariah Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Rp Triliun)

### Market Share/Portion of Bank Sumsel Babel of Conventional and Sharia Third-Party Funds (DPK) at South Sumatera and Bangka Belitung Regions (Rp Trillion)

Tahun Year	Regional Sumatera Selatan South Sumatera Region			Regional Bangka Belitung Bangka Belitung Region		
	DPK Regional Sumatera Selatan* South Sumatera Regional DPK*	DPK Bank Sumsel Babel untuk Regional Sumatera Selatan Bank Sumsel Babel's DPK for South Sumatera Region	%	DPK Regional Sumatera Selatan* Bangka Belitung Regional DPK*	DPK Bank Sumsel Babel untuk Regional Sumatera Selatan Bank Sumsel Babel's DPK for Bangka Belitung Region	%
2024	108,65	16,90	15,55	25,36	3,16	12,46
2023	103,32	20,56	19,90	25,44	3,84	15,09
2022	110,15	22,05	20,02	26,42	5,29	20,02

\* Data bersumber dari Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh Bank Indonesia

\* Data from the Economic Report of the South Sumatera and Bangka Belitung Islands Provinces by Bank Indonesia



## Pangsa Pasar/Porsi Bank Sumsel Babel atas Kredit Konvensional dan Pembiayaan Syariah yang Disalurkan secara Regional Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Rp Triliun)

Bank Sumsel Babel's Market Share/Portion of Conventional Credit and Sharia Financing Distributed based on Region (South Sumatera and Bangka Belitung) (Rp Trillion)

Tahun Year	Regional Sumatera Selatan South Sumatera Region			Regional Bangka Belitung Bangka Belitung Region		
	Kredit yang Disalurkan Secara Regional Sumatera Selatan* Loan Disbursed in South Sumatera Region*	Kredit yang Disalurkan Bank Sumsel Babel untuk Regional Sumatera Selatan Loan Disbursed by Bank Sumsel Babel for the South Sumatera Region	%	Kredit yang Disalurkan Secara Regional Sumatera Selatan* Loan Disbursed in Bangka Belitung Region*	Kredit yang Disalurkan Bank Sumsel Babel untuk Regional Sumatera Selatan Loan Disbursed by Bank Sumsel Babel for the Bangka Belitung Region	%
2024	174,25	18,60	10,67	25,63	3,31	12,91
2023	162,48	17,00	10,46	23,89	3,27	13,69
2022	144,01	17,84	12,39	18,62	3,06	16,43

\* Data bersumber dari Laporan Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung oleh Bank Indonesia

\* Data from the Economic Report of the South Sumatera and Bangka Belitung Islands Provinces by Bank Indonesia

## Pembangunan Infrastruktur Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Infrastructure Development in South Sumatera and Bangka Belitung

[GRI 203-1]

Dalam upaya merealisasikan Misi untuk membantu mengembangkan potensi daerah serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Bank Sumsel Babel terus mengoptimalkan peran sebagai BPD dengan berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur. Langkah ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

In an effort to realize its Mission to assist in developing regional potential and increasing economic growth, Bank Sumsel Babel continues to optimize its role as a BPD by contributing to infrastructure development. This step is expected to provide broader benefits to the community.

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan berbagai proyek pembangunan infrastruktur, baik yang bersifat komersial maupun yang bersifat bantuan, di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Adapun rincian pembangunan infrastruktur tersebut adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel implemented various infrastructure development projects, both commercial and assistance, in the South Sumatera and Bangka Belitung regions. The details of the infrastructure development are as follows:



## Kontribusi Bank Sumsel Babel pada Pembangunan Infrastruktur Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2024

### Bank Sumsel Babel's Contribution to Infrastructure Development of South Sumatera and Bangka Belitung in 2024

[GRI 203-1]

No.	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	Lokasi Location	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Dampak (Manfaat) Impact (Benefit)	
<b>Pembangunan Infrastruktur Bersifat Komersial Commercial Infrastructure Development</b>					
1	Pembangunan Plaza Kuliner Construction of Culinary Plaza	Pelataran Air Terjun Subik Tuha Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah, Muara Dua Subik Tuha Waterfall Courtyard, Buay Pematang Ribu Ranau Tengah District, Muara Dua	391,73	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan aktivitas kepariwisataan</li> <li>Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan memberikan wadah bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Increasing tourism activities</li> <li>Increasing the income of local communities and providing a platform for MSMEs to develop their business</li> </ul>
<b>Pembangunan Infrastruktur Bersifat Bantuan Assisted Infrastructure Development</b>					
1	Bantuan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) RTLH (Uninhabitable House) Assistance	Kota Palembang, Pagaram, Koba, Muara Dua, Prabumulih, Martapura, Pangkalan Balai, Toboali, Kayuagung, dan Sungailiat Palembang, Pagaram, Koba, Muara Dua, Prabumulih, Martapura, Pangkalan Balai, Toboali, Kayuagung, and Sungailiat Cities	2.355,20	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu masyarakat kurang mampu agar dapat memiliki rumah yang layak huni</li> <li>Menata kawasan permukiman setempat menjadi lebih baik di wilayah Provinsi Sumatera Selatan terutama di Kota Palembang</li> <li>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Selatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assisting the underprivileged so that they can have a livable house</li> <li>Organizing local residential areas to be better in the South Sumatera Province area, especially in Palembang City</li> <li>Improving South Sumatera people's welfare</li> </ul>
2	Rehabilitasi kawasan kawah tengkurep Rehabilitation of the tengkurep crater area	Palembang	131,16	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memelihara cagar budaya di wilayah Palembang</li> <li>Menarik minat masyarakat untuk kembali berwisata religi di cagar budaya Palembang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Maintaining cultural heritage in Palembang area</li> <li>Attracting people to return to religious tourism in Palembang cultural heritage</li> </ul>
3	Pembuatan Papan <i>Welcome To Bukit Besak dan I Love Lahat</i> Making Welcome To Bukit Besak and I Love Lahat Signboards	Lahat	54,44	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petunjuk arah destinasi wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Directions to tourist destinations</li> </ul>



## Program Kontribusi Dalam Proyek Strategis Nasional

### Contribution to National Strategic Projects

[GRI 203-2]

Sebagai bank pembangunan daerah, Bank Sumsel Babel terus berkontribusi dalam berbagai aspek pembangunan daerah, termasuk dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Sejak tahun 2023, Bank Sumsel Babel turut berperan dalam pembangunan Pabrik Pusri III B di Palembang melalui kerja sama pembiayaan sindikasi. Bank Sumsel Babel memberikan fasilitas kredit sindikasi guna mendukung pendanaan proyek strategis tersebut.

Pembangunan Pabrik Pusri III B merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan sekaligus memberikan efek berganda (*multiplier effect*) bagi perekonomian daerah dan nasional. Proyek ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan daerah, mendorong peluang ekonomi baru, serta mempermudah akses petani di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dalam mendapatkan pupuk dengan harga yang lebih terjangkau.

Dukungan Bank Sumsel Babel dalam proyek ini mencakup pembiayaan pembangunan pabrik ammonia, pabrik urea, serta sarana dan prasarana pendukung operasional. Selain memberikan manfaat ekonomi, pabrik ini juga dirancang menggunakan teknologi rendah energi, sehingga lebih efisien dan ramah lingkungan.

As a regional development bank, Bank Sumsel Babel continues to contribute to various aspects of regional development, including supporting national food security. Since 2023, Bank Sumsel Babel has played a role in the construction of the Pusri III B Factory in Palembang through syndicated financing cooperation. Bank Sumsel Babel provided syndicated credit facilities to support the funding of the strategic project.

The construction of Pusri III B Factory is part of the National Strategic Project (PSN) which aims to strengthen food security while providing a multiplier effect for the regional and national economy. This project is expected to create jobs, increase regional income, encourage new economic opportunities, and facilitate access for farmers in South Sumatera and Bangka Belitung to obtain fertilizers at more affordable prices.

Bank Sumsel Babel's support in this project includes financing the construction of an ammonia factory, urea factory, and operational supporting facilities and infrastructure. In addition to providing economic benefits, the factory is also designed using low-energy technology, making it more efficient and environmentally friendly.

## Program Gerakan Sumsel Mandiri Pangan

### South Sumatera Food Independence Movement

[GRI 203-2]

Sebagai wujud komitmen terhadap misi "Menjadi penggerak perekonomian daerah menuju Indonesia sejahtera", Bank Sumsel Babel secara aktif mendukung Gerakan Sumsel Mandiri Pangan. Program ini pertama kali diluncurkan pada 2 Desember 2021 di Kabupaten Lahat dan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pangan masyarakat. Secara bertahap, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan bantuan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan ke berbagai Desa/Kelurahan di Sumatera Selatan, antara lain yaitu Kabupaten Lahat, Kabupaten PALI, Kabupaten OKU, Kabupaten OKU Timur,

As a form of commitment to the mission "To be the driving force of the regional economy towards a prosperous Indonesia", Bank Sumsel Babel actively supports the South Sumatera Food Independence Movement. This program was first launched on December 2, 2021, in Lahat Regency and aims to increase community food independence. Gradually, Bank Sumsel Babel has distributed assistance to various villages in South Sumatera, including Lahat Regency, PALI Regency, OKU Regency, East OKU Regency, Banyuasin Regency, Muara Enim Regency, Ogan Ilir Regency, Palembang City. The assistance



Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Ilir, Kota Palembang. Bantuan yang diberikan berupa bibit tanaman sayuran dan buah, bibit ikan dan pakan serta kolam, serta bibit unggas dan kandang.

Partisipasi Bank Sumsel Babel pada Gerakan Sumsel Mandiri Pangan menjadi bentuk dukungan Perusahaan terhadap Program Pemerintah sekaligus bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat kurang mampu dengan tujuan mengurangi rawan pangan di Desa dan/atau Kelurahan yang berada di area operasional Perusahaan.

Gerakan ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat dari “pembeli” menjadi “produsen”, serta mendorong mereka untuk berperan sebagai penjual melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh rumah tangga dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan yang berkelanjutan. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan, serta menambah pendapatan keluarga.

Gerakan Sumsel Mandiri Pangan telah memberikan dampak positif dalam mengurangi angka kemiskinan di Sumatera Selatan. Program ini membantu masyarakat menciptakan ketahanan pangan dan gizi keluarga dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pangannya sendiri, sehingga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga dan mengalihkan anggaran untuk kebutuhan lainnya.

provided was in the form of vegetable and fruit seeds, fish seeds, feed, and ponds, as well as poultry seeds and cages.

Bank Sumsel Babel’s participation in the South Sumatera Food Independence Movement is a Company’s form of support for the Government Program, as well as social responsibility and care for underprivileged communities, with the objective to reduce food insecurity in Villages and/or Sub-Districts located within the Company’s operations.

This movement aims to change the mindset of the community from “buyers” to “producers”, and encourage them to act as sellers through activities carried out by all households by utilizing yard land as a sustainable food source. With this program, it is expected that the community can increase the availability, affordability, and utilization of food, as well as increase family income.

The South Sumatera Food Independence Movement has had a positive impact on reducing poverty in South Sumatera. This program helps communities create food security and family nutrition by sustainably utilizing local resources. Communities can fulfill their own food needs, thereby reducing household expenses and diverting the budget to other needs.

## Program Ekonomi Berkelanjutan Masyarakat

### Community Sustainable Economy Program

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada kesempatan kali ini, Bank Sumsel Babel menyerahkan bantuan CSR kepada Kelompok UMKM Pempek Tanggo Rajo Cindo berupa Peralatan Pendukung UMKM. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi pempek, sehingga mampu mendorong pertumbuhan UMKM di masyarakat.

Bank Sumsel Babel once again showed its commitment to supporting regional economic growth through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. On this occasion, Bank Sumsel Babel handed over CSR assistance to the Pempek Tanggo Rajo Cindo MSME Group in the form of MSME Supporting Equipment. This assistance is expected to enhance the quality and capacity of pempek production, so as to encourage the growth of MSMEs in the community.



Sebelumnya, Bank Sumsel Babel juga menyalurkan bantuan CSR kepada Asosiasi Pengusaha Pempek Palembang (ASPEK) berupa alat vacuum kemasan yang diterima langsung oleh Ketua ASPEK ibu Yeni Cek Molek. Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan UMKM melalui program-program CSR dan kemitraan strategis lainnya. Langkah ini merupakan bagian dari upaya nyata Bank Sumsel Babel dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran UMKM sebagai motor penggerak ekonomi daerah.

Previously, Bank Sumsel Babel also distributed CSR assistance to the Palembang Pempek Entrepreneurs Association (ASPEK) in the form of vacuum packaging equipment received directly by the Chairperson of ASPEK, Mrs. Yeni Cek Molek. Bank Sumsel Babel is committed to continue supporting the development of MSMEs through CSR programs and other strategic partnerships. This step is part of Bank Sumsel Babel's real efforts in realizing inclusive and sustainable economic development, while strengthening the role of MSMEs as the driving force of the regional economy.

## Program Menurunkan Tingkat Inflasi

### Program to Reduce Inflation Rate

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel, sebagai salah satu lembaga keuangan terkemuka di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel turut mendukung program pemerintah daerah dalam menurunkan tingkat inflasi dengan menggelar pasar murah. Inisiatif ini merupakan langkah konkret yang diambil oleh Bank Sumsel Babel dalam membantu masyarakat menghadapi beban ekonomi yang diakibatkan oleh kenaikan inflasi.

Bank Sumsel Babel, as one of the leading financial institutions in South Sumatera and Bangka Belitung, also supports the local government program in reducing the inflation rate by holding a cheap market. This initiative is a concrete step taken by Bank Sumsel Babel in assisting the community to face the economic burden caused by the increase in inflation.

Pasar murah ini menawarkan berbagai produk dengan harga terjangkau, bekerja sama dengan pemasok dan produsen lokal guna memastikan ketersediaan barang berkualitas. Langkah ini merupakan bentuk nyata komitmen Bank Sumsel Babel dalam meringankan beban ekonomi masyarakat. Melalui program ini, Bank Sumsel Babel berharap dapat memperkuat daya beli masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

This cheap market offers a variety of products at affordable prices in collaboration with local suppliers and producers to ensure the availability of quality goods. This step is a tangible form of Bank Sumsel Babel's commitment to easing the economic burden on the community. Through this program, Bank Sumsel Babel hopes to strengthen people's purchasing power and provide real benefits to the community.

## Program Penanganan Percepatan Penurunan Kemiskinan Ekstrem

### Program to Accelerate Extreme Poverty Alleviation

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel mempertegas perannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemberian bantuan sembako sebanyak 1.000 paket kepada masyarakat di Sumatera Selatan. Langkah strategis ini merupakan inisiasi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang berkolaborasi dengan Bank Sumsel Babel dan Bulog Sumsel, dengan tujuan menghadirkan solusi konkret untuk penanganan kemiskinan ekstrem yang lebih integratif.

Bank Sumsel Babel emphasized its role in community empowerment through the provision of 1,000 packages of basic food assistance to communities in South Sumatera. This strategic step is the South Sumatera Provincial Government's initiative in collaboration with Bank Sumsel Babel and South Sumatera Bulog, with the aim of presenting concrete solutions for a more integrative handling of extreme poverty.



Paket sembako berisi berbagai kebutuhan pokok seperti beras dan mi instan, diformulasikan khusus untuk membantu meringankan beban keluarga prasejahtera di tengah tantangan ekonomi saat ini. Bantuan ini bukan sekedar wujud dari tanggung jawab sosial Perusahaan, tetapi juga manifestasi dari komitmen Bank Sumsel Babel untuk senantiasa hadir sebagai mitra pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bantuan ini diharapkan dapat menjadi stimulus dalam memperkuat jaringan keamanan sosial bagi masyarakat kurang mampu. Inisiatif serupa, yang melibatkan sektor swasta dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung perekonomian dan kesejahteraan di level akar rumput. Selanjutnya, Bank Sumsel Babel berencana untuk mengintensifkan program-program sosial lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

The basic food packages contain various basic needs, such as rice and instant noodles, specially formulated to help ease the burden on underprivileged families amid current economic challenges. This assistance is not only a form of corporate social responsibility but also a manifestation of Bank Sumsel Babel's commitment to always be present as a government partner in efforts to improve community welfare.

This assistance is expected to be a stimulus in strengthening the social security network for the underprivileged. Similar initiatives, involving the private sector and other stakeholders, are expected to continue to be developed to support the economy and welfare at the grassroots level. Furthermore, Bank Sumsel Babel plans to intensify other social programs that are relevant to the people's needs.





## Pelibatan Pemasok Lokal

### Local Supplier Involvement

[GRI 203-2]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengoptimalkan pelibatan pemasok lokal sebagai bagian dari strategi pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung. Langkah ini merupakan wujud penerapan praktik pengadaan berkelanjutan guna membangun kolaborasi jangka panjang yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pemasok lokal Bank Sumsel Babel adalah pemasok yang berada di wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung untuk bekerjasama mendukung pemenuhan berbagai kebutuhan operasional Bank. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menjalin kerja sama dengan pemasok nasional yang beroperasi di wilayah Indonesia, terutama untuk pengadaan barang dan jasa yang tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah bekerja sama dengan 13 pemasok lokal, yang mencakup 22,41% dari total pemasok, dengan nilai pengadaan mencapai Rp3,17 miliar. Melalui inisiatif ini, Bank Sumsel Babel tidak hanya memastikan kelangsungan operasional yang efisien, tetapi juga turut berkontribusi dalam pemberdayaan pelaku usaha lokal serta memperkuat ekosistem ekonomi daerah.

Bank Sumsel Babel is committed to optimizing local supplier involvement as part of its indirect economic impact management strategy. This step is a form of implementing sustainable procurement practices to build long-term collaborations that can encourage local economic growth.

Bank Sumsel Babel's local suppliers are suppliers located in the South Sumatera and Bangka Belitung regions to work together to support the fulfillment of the Bank's various operational needs. In addition, Bank Sumsel Babel also cooperates with national suppliers operating in Indonesia, especially for the procurement of goods and services that cannot be fulfilled by local suppliers.

In 2024, Bank Sumsel Babel collaborated with 13 local suppliers, covering 22.41% of total suppliers, with a procurement value of Rp3.17 billion. Through this initiative, Bank Sumsel Babel not only ensures efficient operational continuity but also contributes to the empowerment of local businesses and strengthens the regional economic ecosystem.

## Pengadaan Barang dan Jasa Bank Sumsel Babel

### Bank Sumsel Babel's Procurement of Goods and Services

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	2022			Persentase Nilai Pengadaan Pemasok Lokal Percentage of Procurement Value from Local Supplier
	Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Total		Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Total	
2024	13	45	58	22,41%	3.172	73.386	77.008	4,12%
2023	74	127	201	36,82%	70.209	64.920	135.129	51,96%
2022	25	49	74	33,78%	22.068	53.250	75.318	29,30%



Lingkungan **Environment**

# Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Kualitas Lingkungan untuk Masa Depan

Transformation and Innovation, Enhancing Environmental Quality for the Future







# Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Kualitas Lingkungan Untuk Masa Depan

## Transformation and Innovation, Enhancing Environmental Quality for the Future

“Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan guna menghadapi tantangan global seperti pencemaran lingkungan dan perubahan iklim, yang sejalan dengan target pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi produk dan layanan perbankan yang ramah lingkungan serta praktik operasional yang bertanggung jawab. Bank Sumsel Babel terus meningkatkan efisiensi energi, mengendalikan emisi, mengurangi penggunaan kertas, mengelola sumber daya air, meminimalkan limbah, dan aktif dalam pelestarian lingkungan guna meningkatkan keberlanjutan lingkungan untuk masa depan.”

“As part of the financial services industry, Bank Sumsel Babel is committed to implementing sustainable finance principles to face global challenges such as environmental pollution and climate change, which align with sustainable development targets. This commitment is realized through the innovation of environmentally friendly banking products and services as well as responsible operational practices. Bank Sumsel Babel continues to improve energy efficiency, control emissions, reduce paper usage, manage water resources, minimize waste, and be active in environmental conservation to enhance environmental sustainability for the future.”

### Pendekatan Manajemen **Management Approach**

#### Topik Pengelolaan Lingkungan

##### Environmental Management Topic

[GRI 3-3]



Bank Sumsel Babel menjadikan topik pengelolaan lingkungan (pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, serta pengelolaan limbah) menjadi topik keberlanjutan yang penting karena memberikan dampak bagi keberlanjutan lingkungan, kesehatan masyarakat dan keberlanjutan Perusahaan serta penting bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang saham, nasabah dan masyarakat. Pengungkapan pengelolaan topik ini memberikan gambaran terkait peran dan strategi Bank Sumsel Babel dalam mengelola operasional bank ramah lingkungan dan juga menangani dampak perubahan iklim guna mengurangi dampak dan menjaga keberlanjutan lingkungan. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel considers environmental management (energy management, emission control, water and wastewater management, and waste management) to be an important sustainability topic because it has an impact on environmental sustainability, public health, and the Company's sustainability, and is considered crucial to stakeholders, especially shareholders, customers, and the community. Disclosure of the topic's management provides an overview of Bank Sumsel Babel's role and strategy in managing environmentally friendly bank operations and addressing the impacts of climate change to reduce the impact and maintain sustainability. [GRI 3-2]



**PENGELOLAAN DAMPAK  
IMPACT MANAGEMENT**

Bank Sumsel Babel telah melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan, perubahan curah hujan, pencemaran lingkungan seperti polusi air, udara, tanah dan kerusakan ekosistem, serta dapat menimbulkan risiko/gangguan kesehatan yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kelancaran bisnis bank. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai strategi dan upaya berkelanjutan diantaranya yaitu menjalankan praktik bisnis bertanggung jawab (*responsible business practices*) dengan memperhatikan kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan terkait lingkungan, mengelola operasional bank ramah lingkungan dengan melakukan pengelolaan energi, pengendalian emisi, pengelolaan air dan air limbah, serta pengelolaan limbah, dan juga melakukan inovasi atau pengembangan produk dan layanan perbankan yang adaptif terhadap prinsip keuangan berkelanjutan yakni terus mengembangkan portofolio kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) untuk meningkatkan aktivitas *green financing*. Berbagai strategi dan upaya tersebut diyakini Bank Sumsel Babel dapat menciptakan dampak positif yaitu dapat menciptakan keberlanjutan lingkungan yang lestari yang tidak hanya dapat dirasakan oleh Bank, melainkan juga masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dan juga dapat mendorong pembangunan yang rendah karbon sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). **[GRI 3-3]**

Bank Sumsel Babel has carried out impact management related to environmental management to minimize negative impacts, such as environmental damage, changes in rainfall, environmental pollution such as water, air, soil pollution, and ecosystem damage, that may cause health risks/disorders that affect community's quality of life, which can indirectly affect the Bank's business operations. Bank Sumsel Babel implemented various sustainable strategies and efforts to prevent these negative impacts, including implementing responsible business practices with due regard to compliance with laws and regulations related to the environment, managing environmentally friendly bank operations by carrying out energy management, emission control, water and wastewater management, and waste management, and innovating or developing banking products and services that are adaptive to sustainable finance principles, i.e., developing credit/financing portfolios in Green Business Activities (KUBL) to increase green financing activities. Bank Sumsel Babel understands that these various strategies and efforts shall create a positive impact that can create a sustainable environment that will be beneficial to the Bank, the community, and other stakeholders and can also encourage low-carbon development in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 3-3]**



**KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS  
SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

**Kebijakan Perusahaan**

- > Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

**Ketentuan Umum**

- > Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- > Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- > Undang Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the *United Nations Framework Convention on Climate Change*
- > Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- > Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Company's Policies**

- > 2024 Sustainable Finance Action Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

**General Provisions**

- > Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening
- > Law No. 6 of 2023 on the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law
- > Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change
- > Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2008 on Waste Management
- > Government Regulation No. 22 of 2021 on the Environmental Protection and Management



- > Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- > *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025
- > Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 - 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- > Minister of Environment and Forestry Regulation No. 38 of 2019 on Types of Business Plans and/or Activities with Obligatory Environmental Impact Assessment
- > Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies
- > Indonesian Financial Services Sector 2021-2025 Master Plan
- > Indonesian Green Taxonomy 1.0 Edition - 2022 by the Financial Services Authority (OJK)



### KOMITMEN COMMITMENT

- > Menjaga keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan praktik bisnis bertanggung jawab (*responsible business practices*) melalui penerapan aktivitas operasional Bank yang ramah lingkungan
- > Menerapkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) pada seluruh manajemen dan pegawai untuk senantiasa melakukan aksi-aksi peduli terhadap permasalahan lingkungan dan sosial
- > Menghadirkan pengembangan kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) untuk mendorong pembangunan rendah karbon
- > Maintaining environmental sustainability in carrying out responsible business practices by implementing environmentally friendly Bank's operations
- > Implementing a sustainability culture in all management and employees by always taking actions to care for the environmental and social issues
- > Providing loan/financing development for Green Business Activities (KUBL) to encourage low-carbon development



### TUJUAN/TARGET DAN REALISASI OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION

- > Melaksanakan program efisiensi energi, air dan kertas dan pemanfaatan limbah
- > Melaksanakan penerapan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) pada seluruh manajemen dan pegawai
- > Penyaluran kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebesar Rp386 miliar, dengan realisasi Rp665,27 miliar (tercapai 172,35% dari target RAKB tahun 2024)
- > Implementing energy efficiency, water efficiency, paper consumption, and waste utilization programs
- > Implementing sustainability culture for all management and employees
- > Loan disbursement/financing to the Green Business Activities (KUBL) amounted to Rp386 billion, with a realization of Rp665.27 billion (achieved 172.35% of the 2024 RAKB)



### EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan evaluasi, kajian relevansi, efisiensi, efektifitas dan dampak atas program pengelolaan lingkungan dan program inovasi produk dan layanan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku

Evaluating, studying the relevance, efficiency, effectiveness, and impact of environmental management programs and product and service innovation programs on the Green Business Activities (KUBL), in accordance with the objectives to be achieved and conducting business strategies in line with developments/changes in external and internal factors that occur pursuant to the prevailing regulations





**PENANGGUNG JAWAB  
PERSON IN CHARGE**

- > Pemimpin Divisi Umum & Manajemen Aset bekerjasama dengan Building Management untuk pelaksanaan pengelolaan lingkungan
- > Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis & Ekosistem Bisnis
- > Pemimpin Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM
- > Pemimpin Divisi Bisnis Komersil & Institusi
- > Pemimpin Divisi Usaha Syariah
- > Pemimpin Divisi Human Capital
- > Head of General Affairs & Asset Management Division in collaboration with Building Management to carry out environmental management
- > Head of Strategic Planning Division & Business Ecosystem
- > Head of Retail Business, Customers & MSMEs
- > Head of Commercial Business & Institutions
- > Head of the Sharia Business Division
- > Head of Human Capital



**ALOKASI ANGGARAN TERKAIT PENGELOLAAN TOPIK INI  
BUDGET ALLOCATION FOR THIS TOPIC'S IMPACT MANAGEMENT**

- > Bank Sumsel Babel telah merealisasikan anggaran sebesar Rp24,05 juta untuk mendukung implementasi program pengelolaan lingkungan
- > Bank Sumsel Babel juga telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp386 miliar di tahun 2024, dengan realisasi sebesar Rp665,27 miliar untuk mendukung implementasi pengembangan kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)
- > Bank Sumsel Babel realized a budget of Rp24.05 million to support the implementation of environmental management programs
- > Bank Sumsel Babel also allocated a budget of Rp386 billion in 2024, with a realization of Rp665.27 billion to support the implementation of credit/financing development for Green Business Activities (KUBL)



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK  
STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT**

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>Pemegang Saham</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Bank Sumsel Babel menyampaikan rencana bisnis bank terkait program inovasi produk dan layanan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)</li> </ul> <p><b>Pemerintah/Regulator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Menciptakan regulasi terkait keuangan berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan</li> <li>&gt; Mendorong Bank Sumsel Babel untuk beradaptasi terhadap tuntutan mendukung pencapaian SDGs dengan cara melakukan upaya-upaya peningkatan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan</li> </ul> <p><b>Manajemen Bank Sumsel Babel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membuat strategi pengelolaan lingkungan</li> </ul> <p><b>Pegawai Bank Sumsel Babel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Menerapkan budaya keberlanjutan (<i>sustainability culture</i>) seperti penggunaan <i>tumbler</i>, botol kaca dan gelas pengganti AMDK (Air Minum Dalam Kemasan Botol/Cup Plastik)</li> </ul> <p><b>Nasabah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Membantu Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan penyaluran kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL)</li> </ul> <p><b>Perusahaan/Pengusaha/Developer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Menyukseskan pencanangan pembiayaan bagi proyek berkelanjutan sekaligus penerapan konsep keberlanjutan untuk proyek-proyek tertentu yang akan dibiayai</li> </ul> <p><b>Asosiasi pengembang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Mitra dalam pengembangan perumahan ramah lingkungan</li> </ul> | <p><b>Stakeholders</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Bank Sumsel Babel presented the bank's business plan related to sustainable product and service innovation for the Green Business Activities (KUBL)</li> </ul> <p><b>Government/Regulator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Creating regulations related to sustainable finance and environmental management</li> <li>&gt; Encouraging Bank Sumsel Babel to adapt to the demands to support SDGs achievement by striving to improve the sustainable principles implementation that is environmental friendly</li> </ul> <p><b>Bank Sumsel Babel's Management</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Creating an environmental management strategy</li> </ul> <p><b>Bank Sumsel Babel's Employees</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Implementing a sustainability culture, such as the use of tumblers, glass bottles, and glasses, instead of AMDK (Bottled/Plastic Cup Drinking Water)</li> </ul> <p><b>Customer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Assisting Bank Sumsel Babel to implement loan disbursement/financing to Green Business Activities (KUBL)</li> </ul> <p><b>Company/Entrepreneur/Developer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; To successfully launch financing for sustainable projects as well as the application of sustainability concepts to specific projects to be financed</li> </ul> <p><b>Association of developers</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Partners in environmentally friendly housing development</li> </ul> |
|--|---|



## Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

### The Environmental Management and Conservation Cost

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah mengeluarkan biaya untuk pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp24,05, meningkat 22,21% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp19,68 juta. Biaya tersebut digunakan untuk Pemantauan Kualitas Air Limbah Domestik, Pemantauan dan Pengukuran Muka Air & Uji Kualitas dan pengelolaan limbah lampu TL, limbah oli bekas dan *filter* bekas, sedangkan pada tahun 2023 biaya tersebut digunakan untuk pengelolaan limbah lampu TL, limbah oli bekas dan *filter* bekas. Hal ini menunjukkan peran Bank Sumsel Babel dalam mengelola dampak untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. [\[OJK F.4\]](#)

During 2024, Bank Sumsel Babel incurred costs for environmental management and conservation amounting to Rp24.05, an increase of 22.21% from 2023, which amounted to Rp19.68 million. The costs were used for Domestic Wastewater Quality Monitoring, Water Level Monitoring and Measurement & Quality Test and waste management of TL lamps, waste used oil, and used filters, while in 2023, the costs were used for waste management of TL lamps, waste used oil and used filters. This shows Bank Sumsel Babel's role in managing impacts to maintain environmental sustainability. [\[OJK F.4\]](#)

### Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

#### Environmental Management and Conservation Costs

[\[OJK F.4\]](#)

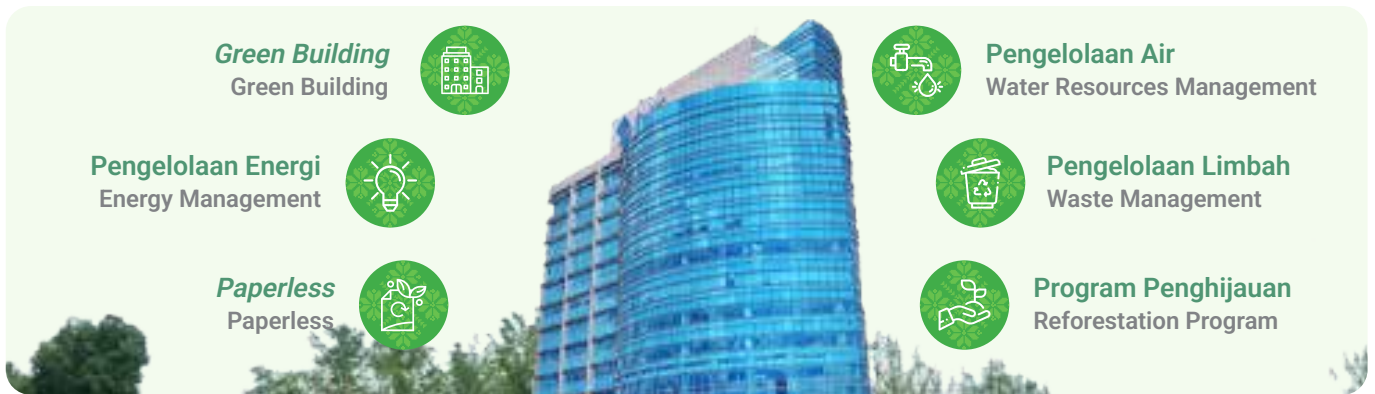
Deskripsi Description	2024	2023	2022
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Conservation Costs	24,05	19,68	1.365,19

## Mengelola Operasional Bank Ramah Lingkungan

### Managing Environmentally Friendly Bank's Operations

Bank Sumsel Babel berkomitmen menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business practices*) dengan menerapkan operasional ramah lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui konsep *green building*, efisiensi energi, pengendalian emisi gas rumah kaca, pengurangan penggunaan kertas (*paperless*), pengelolaan sumber daya air, minimisasi limbah, serta upaya pelestarian lingkungan. Sebagai bukti kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan terkait lingkungan yang berlaku, Bank Sumsel Babel telah memperoleh Sertifikat *Manifest* dari Kementerian Lingkungan Hidup serta sertifikasi pengelolaan limbah dari PLIB (PT Limbah Industri Bekasi).

Bank Sumsel Babel is committed to carrying out responsible business practices through the implementation of environmentally friendly operations. This commitment is realized through the concept of green building, energy efficiency, greenhouse gas emission control, paperless, water resource management, waste minimization, and environmental conservation efforts. As evidence of compliance with applicable environmental laws and regulations, Bank Sumsel Babel obtained a Manifest Certificate from the Ministry of Environment and waste management certification from PLIB (PT Limbah Industri Bekasi).



### Menerapkan Konsep *Green Building*

#### Implementing Green Building Concept

[OJK F.7, F.12]

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Bank Sumsel Babel menerapkan konsep *green building* pada Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07, Kelurahan Sulaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I, Jakabaring, Palembang. Penerapan konsep ini terlihat dari penggunaan kaca sebagai pengganti dinding untuk memanfaatkan pencahayaan alami, serta eksterior ramah lingkungan dengan tanaman hijau yang menciptakan lingkungan asri. Tujuan utama dari *green building* ini adalah meningkatkan kualitas lingkungan, menghemat listrik, mengurangi emisi karbon, menjaga kesehatan pegawai, serta memberikan efisiensi ekonomi.

Selain itu, Bank Sumsel Babel juga membangun area parkir berkonsep taman (*green parking area*) di depan Kantor Pusat sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan. Area parkir ini dirancang dengan konsep perkerasan sebagian, memungkinkan ruang hijau tetap terjaga dengan adanya area tanaman dan pohon. Penanaman pohon secara berkala dilakukan setiap tahun untuk memastikan lingkungan parkir tetap hijau, rindang dan sejuk, sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman dan berkelanjutan.

As a form of commitment to environmental sustainability, Bank Sumsel Babel applies the green building concept to the Head Office located at Jl. Governor H. Ahmad Bastari No. 07, Sulaberanti Sub-district, Seberang Ulu I District, Jakabaring, Palembang. The application of this concept can be seen in the use of glass as a substitute for walls to utilize natural lighting, as well as an eco-friendly exterior with green plants that create a beautiful environment. The main objectives of this green building are to improve environmental quality, save electricity, reduce carbon emissions, maintain employee health, and provide economic efficiency.

In addition, Bank Sumsel Babel also built a green parking area in front of the Head Office as part of its environmental conservation efforts. This parking area is designed with a partial pavement concept, allowing green space to be maintained with plant and tree areas. Regular tree planting is carried out every year to ensure the parking environment remains green, leafy, and cool, thus creating a more comfortable and sustainable atmosphere.



## Mengelola Penggunaan dan Penghematan Energi

### Managing Energy Consumption and Savings

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel terus mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mendukung operasional perbankan. Energi listrik dimanfaatkan untuk mengoperasikan peralatan elektronik di kantor, sementara BBM digunakan untuk operasional kendaraan serta sebagai sumber cadangan saat terjadi pemadaman listrik. Sepanjang tahun 2024, total konsumsi energi Bank Sumsel Babel mencapai 18.380,55 gigajoule. Untuk mengukur efisiensi energi, Bank Sumsel Babel juga melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi, dengan hasil sebesar 5,46 gigajoule per karyawan, yang berhasil menurun 0,91% dari tahun 2023 yaitu sebesar 5,51 gigajoule per karyawan. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

In 2024, Bank Sumsel Babel continuously optimized the use of electricity and fuel oil (BBM) to support banking operations. Electrical energy is utilized to operate electronic equipment in the office, while fuel oil is used for vehicle operations and as a backup source during power outages. Throughout 2024, Bank Sumsel Babel's total energy consumption reached 18,380.55 gigajoules. To measure energy efficiency, Bank Sumsel Babel also calculated the intensity of energy use, with a result of 5.46 gigajoules per employee, which managed to decrease by 0.91% from 2023, which was 5.51 gigajoules per employee.

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

## Konsumsi Energi Bank Sumsel Babel

### Bank Sumsel Babel's Energy Consumption

[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	4.811.900	4.796.600	4.920.600
	Gigajoule	17.322,84	17.267,76	17.713,08
BBM Genset Generator's Oil Fuel	Liter	7.685	1.083	2.641
	Gigajoule	191,17	26,94	65,70
BBM Kendaraan Operational Vehicles' Oil Fuel	Liter	34.832	42.792	17.961,41
	Gigajoule	866,54	1.064,57	446,82
<b>Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption</b>	<b>Gigajoule</b>	<b>18.380,55</b>	<b>18.359,27</b>	<b>18.225,60</b>
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	3.368	3.331	3.362
<b>Intensitas Penggunaan Energi Energy Consumption Intensity</b>	<b>Gigajoule/Orang Gigajoule/People</b>	<b>5,46</b>	<b>5,51</b>	<b>5,42</b>

Catatan: [GRI 302-1, 302-3]

- Metodologi dan standar yang digunakan Bank Sumsel Babel dalam penghitungan dan pengukuran penggunaan energi adalah dengan menghitung jumlah konsumsi listrik dalam satuan kWh dan BBM dalam satuan liter yang dilakukan oleh Divisi Umum & Manajemen Aset bekerjasama dengan *Building Management*, kemudian dikonversikan ke satuan energi Gigajoule (GJ)
- Konsumsi listrik dari kWh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan faktor konversi: 1 kWh = 0,0036 gigajoule
- Konsumsi BBM dari liter dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004
- Intensitas konsumsi energi dihitung dengan jumlah konsumsi energi dibandingkan dengan jumlah pegawai. Jenis energi yang masuk ke dalam perhitungan terdiri dari energi listrik dan BBM.

Remark: [GRI 302-1, 302-3]

- Bank Sumsel Babel uses methodology and standards to calculate and assess energy consumption by calculating the amount of electricity consumption in kWh and fuel consumption in liters, carried out by the General Affairs & Asset Management Division in collaboration with *Building Management*, then the result is converted to GigaJoule (GJ) energy units
- The electricity consumption from kWh is converted to Gigajoules by using the *General Converter for Energy* from the *International Energy Agency* (IEA), with a conversion factor of 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- Oil fuel consumption from liters is converted to Gigajoules by using the *Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004
- The intensity of energy consumption is calculated by dividing energy consumption by the number of employees. The type of energy in the calculation includes fuel and electricity.



Hingga tahun 2024, perhitungan konsumsi energi dan intensitas energi di luar perusahaan belum dilakukan oleh Bank Sumsel Babel. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap data yang tidak berada di bawah kendali bank, melainkan dikelola oleh mitra penyedia jasa transportasi darat dan udara untuk perjalanan dinas luar kota, serta oleh mitra penyedia mesin ATM terkait konsumsi energi di ATM. Bank Sumsel Babel berencana untuk memperluas lingkup perhitungan energi di luar perusahaan ke depannya dan akan melakukan evaluasi lebih lanjut dengan berkomunikasi dengan mitra kerja terkait. **[GRI 302-2]**

Until 2024, the calculation of energy consumption and energy intensity outside the Company has not been carried out by Bank Sumsel Babel. It was due to limited access to data that is not under the Bank's control but managed by partners of land and air transportation service providers for out-of-town business trips, as well as by partners of ATM providers related to energy consumption at ATMs. Bank Sumsel Babel plans to expand the scope of energy calculations outside the Company in the future and will conduct further evaluation by communicating with relevant partners. **[GRI 302-2]**

Untuk mendukung efisiensi energi, Bank Sumsel Babel mendorong setiap pegawai untuk menggunakan energi secara hemat dan bijaksana. Langkah ini juga sejalan dengan upaya Bank dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan pembangunan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi energi dan reduksi emisi GRK sebagai berikut: **[OJK F.7, F.12]**

To support energy efficiency, Bank Sumsel Babel encourages every employee to use energy sparingly and wisely. This step is also in line with the Bank's efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions and sustainable development. Throughout 2024, Bank Sumsel Babel implemented various energy efficiency and GHG emission reduction initiatives as follows: **[OJK F.7, F.12]**

**Upaya Efisiensi Energi dan Reduksi Emisi GRK Bank Sumsel Babel Tahun 2024**  
**Bank Sumsel Babel's Energy Efficiency and GHG Emission Reduction Efforts in 2024**

**[OJK F.7, F.12]**

**Efisiensi Konsumsi Energi Listrik**  
**Electricity Consumption Efficiency**



- > Penggantian lampu halogen menjadi lampu LED yang telah kami laksanakan dari tahun 2020 secara bertahap dan telah kami lakukan penggantian dengan total 1.150 titik lampu
- > Menggunakan pendingin ruangan saat diperlukan
- > Mengoptimalkan pencahayaan alam untuk penerangan ruangan
- > Mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama
- > Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal
- > Membuka jendela dan tidak menyalakan AC apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri
- > Mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin. Suhu yang nyaman untuk bekerja adalah antara 20-24 derajat Celcius
- > Menghindari penggunaan lift dan menggunakan tangga jika hanya ingin pindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda
- > Replaced halogen lamps with LED lamps since 2020 and replaced a total of 1,150 light points
- > Using air conditioner as necessary
- > Optimizing natural light to light the room
- > Turning off computer and other electronic devices when leaving or will not be used for a long time
- > Placing a working desk in the office corner to provide optimum natural lighting
- > Opening windows and turning off AC if the office building is located in a green area
- > Managing temperature to not be too cold. A comfortable temperature for working is 20-24 degrees Celsius
- > Avoiding the use of elevator and using the stairs if moving to 1 or 2 different floors



## Efisiensi Konsumsi BBM

### Oil Fuel Consumption Efficiency



- > Melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala
- > Menggunakan transportasi publik dibandingkan kendaraan operasional untuk dinas jarak jauh
- > Maintaining operational vehicle regularly
- > Preferring to use public transportation instead of operational vehicle for long distance business trip

Hingga tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan terkait pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan layanan perusahaan, serta belum menghitung efisiensi energi yang berhasil dicapai atas upaya yang dilakukan selama tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh bidang usaha Perusahaan sebagai lembaga jasa keuangan, di mana produk atau layanan yang dihasilkan tidak dapat dihitung secara langsung terkait dengan penggunaan atau pengurangan energi. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7, F.12]

Until 2024, Bank Sumsel Babel has not calculated the energy reduction required for the Company's products and services and has not calculated the energy efficiency achieved for the efforts made during 2024. It was due to the Company's line of business as a financial services institution, where the products or services produced cannot be calculated directly related to energy use or reduction. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7, F.12]

## Mengendalikan Emisi Gas Rumah Kaca

### Controlling Greenhouse Gas Emissions

[S2-29a]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Bank Sumsel Babel menjadikan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai strategi utama. Dalam rangka itu, bank telah melaksanakan berbagai upaya mitigasi untuk mengurangi atau mereduksi emisi GRK, antara lain dengan mengelola penggunaan energi listrik dan BBM secara efisien, mengoptimalkan pencahayaan alami melalui konsep green building, melakukan perawatan kendaraan operasional secara berkala, serta mendorong pegawai untuk mematikan AC dan peralatan elektronik setelah digunakan. [OJK F.12]

As part of its commitment to facing the challenges of climate change, Bank Sumsel Babel made the Green House Gas (GHG) emission control its main strategy. In that context, the Bank implemented various mitigation efforts to reduce GHG emissions, including managing the efficient use of electricity and fuel, optimizing natural lighting through the green building concept, conducting regular maintenance of operational vehicles, and encouraging employees to turn off air conditioners and electronic equipment after use. [OJK F.12]

Bank Sumsel Babel secara rutin melakukan pengukuran dan perhitungan inventarisasi emisi GRK *Scope 1* dan *Scope 2*. Pada tahun 2024, total emisi GRK yang dihasilkan sebesar 4.672,35 ton CO<sub>2</sub>eq. Untuk mengukur tingkat pengurangan emisi GRK, Bank Sumsel Babel juga telah menghitung intensitas emisi GRK, dengan nilai tahun 2024 sebesar 1,39 ton CO<sub>2</sub>eq per karyawan, yang berhasil menurun 0,71% dari tahun 2023 yaitu sebesar 1,40 ton CO<sub>2</sub>eq per karyawan.

Bank Sumsel Babel routinely measures and calculates the inventory of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. In 2024, the total GHG emissions generated amounted to 4,672.35 tons CO<sub>2</sub>eq. To measure the level of GHG emission reduction, Bank Sumsel Babel also calculated GHG emission intensity, with a value of 1.39 tons CO<sub>2</sub>eq per employee in 2024, which managed to decrease by 0.71% from 1.40 tons CO<sub>2</sub>eq per employee in 2023. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]

[GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK F.11]



## Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca Bank Sumsel Babel

### Bank Sumsel Babel's Greenhouse Gas Emission Inventory

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] [OJK F.11]

Scope	Sumber Emisi GRK Source of GHG Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022	
Scope 1	BBM kendaraan Operational vehicles' oil fuel	CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	80,46	98,85	41,49
	BBM genset Generators' oil fuel	CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	20,58	2,90	7,08
Scope 2	Listrik Electricity	CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	4.571,31	4.556,77	4.674,57
Scope 3	Perjalanan Dinas Business Trip	CO <sub>2</sub>	Ton CO <sub>2</sub> eq	-	-	62,44
<b>Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions</b>			<b>Ton CO<sub>2</sub>eq</b>	<b>4.672,35</b>	<b>4.658,52</b>	<b>4.785,58</b>
<b>Jumlah Pegawai Number of Employees</b>			<b>Orang Person</b>	<b>3.368</b>	<b>3.331</b>	<b>3.362</b>
<b>Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</b>			<b>Ton CO<sub>2</sub>eq /Orang Ton CO<sub>2</sub>eq /Person</b>	<b>1,39</b>	<b>1,40</b>	<b>1,42</b>

**Catatan:**

- Perusahaan baru melakukan perhitungan Emisi GRK Cakupan 3 pada tahun 2022
- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas 2014
- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian kWh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017
- Perhitungan Emisi GRK atas perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar *International Civil Aviation Organization* (ICAO) dan *The International Air Transport Association* (IATA)
- Denominator* yang dipilih dalam menghitung intensitas emisi GRK adalah jumlah pegawai per 31 Desember

**Remark:**

- The Company started calculating GHG Emissions Scope 3 in 2022
- GHG emissions from the use of fuel (Pertamax) are calculated by referring to the technical guidelines for calculating the baseline of GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas 2014
- GHG emissions from the use of kWh of electricity are calculated based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of EMR, 2017
- GHG emissions from business trips are calculated in accordance with the standards of the International Civil Aviation Organization (ICAO) and The International Air Transport Association (IATA)
- The denominator chosen in calculating GHG emission intensity is the number of employees as of December 31

Hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan terkait emisi GRK *Scope 3* maupun pengurangan emisi GRK berdasarkan upaya reduksi dengan menggunakan tahun dasar atau *baseline* tertentu. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan data, kebutuhan waktu yang lebih lama untuk perhitungan, serta proses validasi data yang lebih kompleks. [GRI 305-3, 305-5] [OJK F.11, F.12]

Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has not conducted calculations related to *Scope 3* GHG emissions or GHG emission reductions based on reduction efforts using a certain base year or baseline. It was due to data limitations, a longer time needed for calculation, and more complex data validation process. [GRI 305-3, 305-5] [OJK F.11, F.12]

Bank Sumsel Babel telah melakukan berbagai upaya untuk mengendalikan sumber emisi yang dapat merusak lapisan ozon, terutama yang disebabkan oleh penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO) atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS). Kerusakan lapisan ozon dapat terjadi melalui penggunaan refrigeran pada pendingin ruangan (AC), kulkas dan alat pemadam api ringan (APAR) yang menggunakan bahan seperti klorofluorokarbon (CFC) atau hidroklorofluorokarbon

Bank Sumsel Babel has made various efforts to control emission sources that can damage the ozone layer, especially those caused by the use of Ozone-Depleting Substances (ODS). Damage to the ozone layer can occur through the use of refrigerants in air conditioners (AC), refrigerators, and light fire extinguishers (APAR) that use materials such as chlorofluorocarbons (CFC) or hydrochlorofluorocarbons (HCFC). As part of its BPO emission control efforts, Bank



(HCFC). Sebagai bagian dari upaya pengendalian emisi BPO, Bank Sumsel Babel tidak menggunakan AC dan kulkas dengan refrigeran yang berbahaya bagi lingkungan. Sebagai penggantinya, Bank Sumsel Babel menggunakan refrigeran yang lebih ramah lingkungan. Dengan demikian, pada laporan ini tidak terdapat perhitungan volume produksi, impor atau ekspor BPO. Hal ini merupakan upaya konkret Bank Sumsel Babel untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan komitmen pemerintah Indonesia dalam menghapuskan BPO sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2022 tentang Pengesahan *Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer*, Kigali, 2016.

[GRI 305-6] [OJK F.5, F.12]

Mengacu pada kegiatan bisnis utama Bank Sumsel Babel sebagai lembaga jasa keuangan, operasional Bank tidak menghasilkan emisi udara seperti Nitrogen Oksida (NO<sub>x</sub>), Sulfur Oksida (SO<sub>x</sub>) dan emisi udara signifikan lainnya. Oleh karena itu, informasi terkait hal ini tidak relevan untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini. [GRI 305-7]

## Menghemat Penggunaan Kertas

### Saving Papers

[OJK F.5]

Untuk mendukung kegiatan operasional perbankan, Bank Sumsel Babel memerlukan bahan baku kertas yang dibeli dari pemasok untuk keperluan pelaporan, pencetakan, transaksi dan lain sebagainya. Dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business practices*), Bank Sumsel Babel memastikan bahwa bahan baku kertas yang dibeli berasal dari mitra yang memiliki izin resmi. Bank juga berkomitmen untuk menggunakan kertas secara efisien dan bijaksana melalui program *paperless*, yang seiring dengan pengembangan sistem digitalisasi. Digitalisasi yang semakin berkembang di Bank Sumsel Babel berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan, antara lain dengan mendorong penggunaan fasilitas ATM, *mobile banking*, *internet banking* dan aplikasi perbankan digital lainnya, yang pada gilirannya mengurangi transaksi yang membutuhkan dokumen atau kertas di *counter teller* sebagai *underlying* transaksi.

Sumsel Babel does not use air conditioners and refrigerators with refrigerants that are harmful to the environment. As a substitute, Bank Sumsel Babel uses more eco-friendly refrigerants. Thus, there is no calculation of the production volume, import or export of BPOs in this report. This is Bank Sumsel Babel's concrete effort to support environmental sustainability and the Indonesian government's commitment to eliminating BPOs in accordance with Presidential Regulation Number 129 of 2022 concerning the Ratification of the Amendment to the Montreal Protocol on Substances that Deplete the Ozone Layer, Kigali, 2016. [GRI 305-6] [OJK F.5, F.12]

Referring to Bank Sumsel Babel's main business activities as a financial services institution, the Bank's operations do not produce air emissions such as Nitrogen Oxides (NO<sub>x</sub>), Sulfur Oxides (SO<sub>x</sub>), and other significant air emissions. Therefore, information related to this matter is not relevant to be presented in this sustainability report. [GRI 305-7]

To support banking operations, Bank Sumsel Babel requires paper raw materials purchased from suppliers for reporting, printing, transactions, and so on. In implementing responsible business practices, Bank Sumsel Babel ensures that paper raw materials purchased come from partners with official licenses. The Bank is also committed to using paper efficiently and wisely through the paperless program, which goes hand in hand with the development of the digitalization system. The growing digitalization at Bank Sumsel Babel contributes to reducing environmental impacts, among others, by encouraging the use of ATM facilities, mobile banking, internet banking, and other digital banking applications, which ultimately reduces transactions that require documents or paper at the teller counter as underlying transactions.



**Program Paperless Bank Sumsel Babel**  
**Bank Sumsel Babel's Paperless Program**



- > Proses pengadaan barang dan jasa telah terdokumentasi melalui aplikasi *e-procurement*
- > Pada menu ATM fitur pilihan 'Cetak atau Tidak Cetak Struk/Bukti Transaksi' telah diimplementasikan
- > Penggunaan aplikasi *Digital Sign* di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
- > Memanfaatkan kertas bekas untuk kebutuhan pembuatan memo dan *note* konsep
- > Mengoptimalkan *media online* dan jaringan intranet sebagai media komunikasi dan publikasi antar jaringan kantor
- > Memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi kepada nasabah
- > The process of procuring goods and services is documented via the e-procurement application
- > In the ATM, there is an option to 'Print or Not Print Receipt/Proof of Transaction'
- > Using the Digital Sign application at the Head Office of Bank Sumsel Babel
- > Utilizing used paper to print memo and concept note
- > Optimizing online media and intranet network as a communication and publication media interoffice network
- > Utilizing social media as a promotion tool to the customers

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel menggunakan kertas sebanyak 4.570 rim, mengalami peningkatan 12,09% dari tahun 2023 yaitu sebanyak 4.077 rim. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan kertas pada unit-unit kerja di Bank Sumsel Babel Kantor Pusat.

During 2024, Bank Sumsel Babel used 4,570 reams of paper, an increase of 12.09% from 2023, which was 4,077 reams. This increase was due to the increasing demand for paper in the work units at Bank Sumsel Babel Head Office.

**Penggunaan Kertas Bank Sumsel Babel (Rim)**  
**Bank Sumsel Babel's Paper Consumption (Ream)**

[OJK F.5]

Material	2024	2023	2022
Kertas Paper	4.570	4.077	4.561

**Mengelola Sumber Daya Air**  
**Managing Water Resources**

Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya akses air bersih bagi kehidupan, kesejahteraan manusia dan keberlanjutan lingkungan. Penggunaan air yang diambil dari sumber air untuk mendukung operasional Bank, serta pengelolaan kualitas pembuangan air, dapat memengaruhi badan air, fungsi ekosistem dan kesehatan masyarakat sekitar jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dampak terkait air guna melindungi sumber daya air. [GRI 303-1]

Bank Sumsel Babel recognizes the importance of access to clean water for life, human well-being, and environmental sustainability. The use of water withdrawn from water sources to support the Bank's operations, as well as the management of water discharge quality, can affect water bodies, ecosystem functions, and the health of surrounding communities if not managed properly. Therefore, Bank Sumsel Babel is committed to managing water-related impacts to protect water resources. [GRI 303-1]



Dalam upaya mencegah dampak negatif pada badan air, Bank Sumsel Babel memastikan tidak mengambil air dari badan air yang berada di kawasan lindung maupun dari lokasi-lokasi yang termasuk dalam daerah dengan kekurangan air (*water-stressed area*), yaitu daerah-daerah di mana permintaan air melebihi ketersediaan yang ada, melainkan Bank Sumsel Babel hanya menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi, yang merupakan satu-satunya sumber air untuk keperluan domestik seperti sanitasi pegawai, masjid, *pantry*, kantin dan penyiraman tanaman. Selain itu, Bank Sumsel Babel tidak membuang air limbah domestik ke badan air di daerah *water-stressed area*, melainkan air limbah domestik dari seluruh area gedung Perusahaan dikelola dengan baik agar tidak mencemari badan air. Pengelolaan ini dilakukan sesuai dengan peraturan tata kota dan tata lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah operasional Perusahaan, serta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, guna memastikan tidak ada gangguan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Untuk mendukung komitmennya, Bank Sumsel Babel juga telah menyediakan instalasi pengelolaan air limbah yang dikelola secara terpusat, di mana air limbah domestik diproses dan dimanfaatkan untuk penyiraman taman. Dengan langkah-langkah tersebut, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap lingkungan dari pengambilan, penggunaan maupun pembuangan air.

[GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5] [OJK F.8, F.13, F.14]

Dalam penggunaan air untuk keperluan domestik, Bank Sumsel Babel menarik dan menggunakan air yang bersumber dari PDAM. Bank Sumsel Babel tidak melakukan praktik penampungan atau penyimpanan air, melainkan air yang ditarik langsung digunakan untuk keperluan domestik Perusahaan. Oleh karena itu, volume penggunaan air di Bank Sumsel Babel sama dengan volume pengambilan air. Pada tahun 2024, total volume pengambilan dan penggunaan air mencapai 29.989 m<sup>3</sup> (29,99 megaliter), yang berhasil menunjukkan penurunan sebesar 25,36% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 40.180 m<sup>3</sup> (40,18 megaliter). [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

In an effort to prevent negative impacts on water bodies, Bank Sumsel Babel ensures that it does not take water from water bodies located in protected areas or from locations included in water-stressed areas, namely areas where water demand exceeds existing availability. Instead, Bank Sumsel Babel only uses water sourced from Tirta Musi Regional Drinking Water Company (PDAM), which is the only source of water for domestic purposes such as employee sanitation, mosque, pantry, canteen, and plant watering. In addition, Bank Sumsel Babel does not discharge domestic wastewater into water bodies in water-stressed areas, but domestic wastewater from all areas of the Company's buildings is managed properly so as not to pollute water bodies. This management is carried out in accordance with the city planning and environmental regulations that apply in all operational areas of the Company, as well as referring to Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management to ensure that there is no disturbance to the environment and surrounding communities. To support its commitment, Bank Sumsel Babel also provided a centrally managed wastewater management plant, where domestic wastewater is processed and utilized for lawn watering. With these measures, Bank Sumsel Babel ensures that there is no significant impact on the environment from water withdrawal, use, or disposal. [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5] [OJK F.8, F.13, F.14]

In the use of water for domestic purposes, Bank Sumsel Babel withdraws and uses water sourced from PDAM. Bank Sumsel Babel does not collect or store water, but the water withdrawn is directly used for the Company's domestic purposes. Therefore, the volume of water usage in Bank Sumsel Babel is the same as the volume of water withdrawal. In 2024, the total volume of water withdrawal and use reached 29,989 m<sup>3</sup> (29.99 megaliters), which successfully showed a decrease of 25.36% compared to 2023, which was recorded at 40,180 m<sup>3</sup> (40.18 megaliters). [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]



**Jumlah Volume Pengambilan dan Penggunaan Air Bank Sumsel Babel**

**Bank Sumsel Babel's Water Withdrawal and Consumption Volume**

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Sources	(m <sup>3</sup> )			(megaliter)		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Air PDAM PDAM Water	29.989	40.180	39.928	29,99	40,18	39,93
Freshwater (≤1000 mg/L TDS)	29.989	40.180	39.928	29.99	40,18	39,93
Other Water (>1000 mg/L TDS)	-	-	-	-	-	-

Sebagai Perusahaan yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan, Bank Sumsel Babel menyadari bahwa air adalah sumber daya bersama yang perlu dikelola dengan bijaksana guna mencegah pencemaran dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Nomor 6, yang bertujuan memastikan ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang. Oleh karena itu, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mendorong penghematan air dengan mengedukasi semua pegawai agar menggunakan air secara efisien dan melakukan berbagai upaya penghematan air, antara lain sebagai berikut: [OJK F.8]

As a company that cares about environmental sustainability, Bank Sumsel Babel realizes that water is a shared resource that needs to be managed wisely to prevent pollution and support the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) Number 6, which aims to ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all people. Therefore, Bank Sumsel Babel is committed to encouraging water savings by educating all employees to use water efficiently and making various water-saving efforts, among others, as follows: [OJK F.8]

**Program Penghematan Air Bank Sumsel Babel**

**Bank Sumsel Babel's Water Saving Program**

[OJK F.8]



- > Mengurangi tingkat penggunaan air melalui himbauan penggunaan air secara bijak dalam stiker dan poster yang dipasang di kamar mandi
- > Pengelolaan air bekas pakai yang disesuaikan dengan sistem pengelolaan yang telah ditetapkan
- > Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mengantisipasi kebocoran
- > Mengurangi penyiraman yang tidak diperlukan
- > Reducing the level of water consumption by urging to use water wisely on stickers and posters posted in bathrooms
- > Managing used water in line with the established management system
- > Regular checking of water installations to anticipate leaks
- > Reducing unnecessary watering

Hingga tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan jumlah pembuangan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan domestik Perusahaan, disebabkan oleh kendala ketidaktersediaan data yang belum dapat diakomodir oleh Perusahaan. Meskipun demikian, Bank Sumsel Babel menyadari pentingnya perhitungan ini untuk mencegah dampak pencemaran air. Sebagai langkah selanjutnya, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengembangkan pengukuran terkait pembuangan air limbah ini di masa mendatang. [GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

Until 2024, Bank Sumsel Babel has not calculated the amount of wastewater discharge generated from the Company's domestic activities, due to data unavailability constraints that cannot be accommodated by the Company. Nevertheless, Bank Sumsel Babel realizes the importance of this calculation to prevent the impact of water pollution. As a next step, Bank Sumsel Babel is committed to developing measurements related to wastewater discharge in the future.

[GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]



## Meminimalisir Limbah

### Minimizing Waste

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mengelola dan meminimalisir limbah dari seluruh aktivitas operasionalnya. Limbah yang dihasilkan berasal dari penggunaan kertas, tinta, perangkat elektronik, dan bahan konsumsi lainnya dalam kegiatan sehari-hari. Selain limbah internal, Bank juga memperhatikan dampak limbah yang mungkin timbul dari rantai nilai hulu (pengadaan barang dan jasa) serta hilir (penggunaan produk dan jasa oleh pelanggan).

Bank menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* serta bekerja sama dengan mitra pengelola limbah bersertifikat untuk pengelolaan limbah berbahaya sesuai peraturan. Upaya ini bertujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 12 tentang pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. [GRI 306-1, 306-2]

Bank Sumsel Babel menghasilkan dua jenis limbah dalam kegiatan operasionalnya, yaitu limbah B3 dan non-B3. Dalam pengelolaan limbah B3, Bank Sumsel Babel bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu PT Limbah Industri Bekasi, untuk memastikan pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan untuk limbah non-B3, pembuangan dilakukan melalui Dinas Kebersihan Kota. Bank Sumsel Babel juga mengedepankan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan menyediakan tempat sampah yang dipisah berdasarkan jenis limbah, memudahkan pegawai untuk memilah limbah yang dapat didaur ulang. Selain itu, Bank Sumsel Babel menerapkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) dengan menganjurkan pegawai untuk membawa wadah makan atau minum (*tumbler*) guna mengurangi penggunaan limbah plastik. [GRI 306-2] [OJK F.13, F.14]

Kompilasi jumlah dan metode pengelolaan limbah B3 dan non-B3 yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel is committed to managing and minimizing waste from all its operational activities. The waste generated comes from the use of paper, ink, electronic devices, and other consumables in daily activities. In addition to internal waste, the Bank also considers the impact of waste that may arise from the upstream value chain (goods and services procurement) and downstream (use of products and services by customers).

The Bank applies the principles of reduce, reuse, and recycle and collaborates with certified waste management partners for the management of hazardous waste in accordance with regulations. These efforts aim to reduce negative impacts on the environment and public health while supporting Sustainable Development Goal number 12 on sustainable production and consumption patterns. [GRI 306-1, 306-2]

Bank Sumsel Babel generates two types of waste in its operational activities, namely B3 and non-B3 waste. In managing B3 waste, Bank Sumsel Babel cooperates with a third party, PT Limbah Industri Bekasi, to ensure waste management in accordance with applicable regulations. As for non-B3 waste, disposal is carried out through the City Sanitary Service. Bank Sumsel Babel also prioritizes responsible waste management by providing waste bins separated by waste type, making it easier for employees to sort recyclable waste. In addition, Bank Sumsel Babel implements a sustainability culture by encouraging employees to bring food or drink containers (tumblers) to reduce the use of plastic waste.

[GRI 306-2] [OJK F.13, F.14]

The compilation of the amount and method of hazardous and non-hazardous waste management conducted by Bank Sumsel Babel is as follows:



## Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton)

### B3 Waste Management Volume and Method (Ton)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	2024	2023	2022
<b>Limbah B3 yang Dihasilkan [GRI 306-3] B3 Waste Generated [GRI 306-3]</b>				
Limbah Lampu Lamp/Lightning Waste	Seluruh limbah B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui PT Limbah Industri Bekasi	112 kg	170 kg	147 kg
Limbah Oli Genset Generator's Oil Waste	All B3 waste is sent and disposed of through PT Limbah Industri Bekasi	900 liter	900 liter	1.200 liter
<b>Limbah B3 yang Dimanfaatkan (Dialihkan dari Pembuangan Akhir) [GRI 306-4] B3 Waste Utilized (Diverted from Landfill) [GRI 306-4]</b>				
Limbah Lampu Lamp/Lightning Waste	Seluruh limbah B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui PT Limbah Industri Bekasi, sehingga tidak terdapat limbah B3 yang dimanfaatkan atau didaur ulang	-	-	-
Limbah Oli Genset Generator's Oil Waste	All hazardous (B3) waste is sent and disposed of through PT Limbah Industri Bekasi. Therefore, no B3 waste was utilized or recycled	-	-	-
<b>Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5] B3 Waste Sent to Landfill [GRI 306-5]</b>				
Limbah Lampu Lamp/Lightning Waste	Seluruh limbah B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui PT Limbah Industri Bekasi	150 kg	170 kg	147 kg
Limbah Oli Genset Generator's Oil Waste	All B3 waste is sent and disposed of through PT Limbah Industri Bekasi	900 liter	900 liter	1.200 liter

## Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (Ton)

### Non-B3 Waste Management Volume and Method (Ton)

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14]

Jenis Limbah B3 Type of Non-Toxic and Hazardous Waste	Metode Pengelolaan Management Method	2024	2023	2022
<b>Limbah Non B3 yang Dihasilkan [GRI 306-3] Non-B3 Waste Generated [GRI 306-3]</b>				
Sampah Toilet Toilet Waste	Seluruh limbah non B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui Dinas Kebersihan Kota	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg
Sampah kertas dan alat tulis Paper and stationery waste	All non-B3 waste is sent and disposed of through the City Sanitary Service	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg
<b>Limbah Non B3 yang Dimanfaatkan (Dialihkan dari Pembuangan Akhir) [GRI 306-4] Non-B3 Waste Utilized (Diverted from Landfill) [GRI 306-4]</b>				
Sampah Toilet Toilet Waste	Seluruh limbah non B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui Dinas Kebersihan Kota, sehingga tidak terdapat limbah non B3 yang dimanfaatkan atau didaur ulang	-	-	-
Sampah kertas dan alat tulis Paper and stationery waste	All non-hazardous (non-B3) waste is sent and disposed of through the City Sanitary Service. Therefore, there was no non-B3 waste that was utilized or recycled	-	-	-
<b>Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5] Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5]</b>				
Sampah Toilet Toilet Waste	Seluruh limbah non B3 dikirim dan dilakukan pembuangan melalui Dinas Kebersihan Kota	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg
Sampah kertas dan alat tulis Paper and stationery waste	All non-hazardous waste is sent and disposed of through the City Sanitary Service	>5.000 kg	>5.000 kg	>5.000 kg



Atas pengelolaan limbah yang baik dan benar, sepanjang tahun 2024 tidak terdapat insiden cecceran atau tumpahan limbah yang menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [OJK F.15]

## Melakukan Pelestarian Lingkungan

### Preserving the Environment

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan melestarikan keanekaragaman hayati melalui berbagai kegiatan pelestarian lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat kantor Bank Sumsel Babel yang berlokasi di kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, sehingga tidak terdapat habitat atau spesies yang terdampak atau terancam populasinya akibat aktivitas Perusahaan. Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan penanaman berbagai jenis tanaman di lingkungan gedung Kantor Pusat Bank Sumsel Babel di Jakabaring. Penanaman pohon ini memiliki berbagai dampak positif, antara lain yaitu membantu meningkatkan kualitas udara di kantor yang berkontribusi pada pengurangan polusi udara dan peningkatan kualitas lingkungan, mencegah erosi tanah, serta mendukung habitat bagi berbagai spesies kecil seperti serangga, burung dan satwa lainnya, sehingga turut mendukung pelestarian biodiversitas di area kantor Perusahaan. [OJK F.9, F.10]

Due to good and proper waste management, throughout 2024, there were no incidents of waste spills that caused environmental pollution around the Company's operational areas. [OJK F.15]

Bank Sumsel Babel is committed to maintaining environmental sustainability by preserving biodiversity through various environmental conservation activities. Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has no offices located in protected areas or areas with high biodiversity value, so there are no habitats or species affected or threatened by the Company's activities. As part of the environmental conservation efforts, during 2024, Bank Sumsel Babel planted various types of plants within the Bank Sumsel Babel Head Office building in Jakabaring. This tree planting has various positive impacts, among others, helping to enhance air quality in the office, which contributes to reducing air pollution and improving environmental quality, preventing soil erosion, and supporting habitat for various small species such as insects, birds, and other animals, thus supporting the preservation of biodiversity in the Company's office area. [OJK F.9, F.10]

## Mengambil Peran Dalam Mengurangi Dampak Perubahan Iklim

### Taking Role in Reducing the Impact of Climate Change

[OJK F.26, F.28]

Isu penanganan perubahan iklim termasuk transisi menuju *Net Zero Emission* (NZE), saat ini menjadi tantangan dan ancaman jangka panjang global yang harus direspon dengan serius oleh semua pihak untuk menyelamatkan masa depan bumi termasuk perbankan. Hal ini karena dampak perubahan iklim sangat luas bagi lingkungan, manusia dan seluruh makhluk hidup di bumi, seperti peningkatan risiko kekeringan, kebakaran hutan, banjir, perubahan pola hujan, intensitas cuaca ekstrem, gangguan pada ekosistem, ketahanan pangan, masalah kesehatan, serta dampak ekonomi yang berpotensi merugikan dan mengancam keberlanjutan usaha Perusahaan.

The issue of handling climate change, including the transition to Net Zero Emission (NZE), is currently a global challenge and long-term threat that must be taken seriously by all parties to save the future of the earth, including banking. It is because the impact of climate change is very broad for the environment, humans, and all living things on earth, such as the increased risk of drought, forest fires, floods, changes in rain patterns, extreme weather intensity, disruption to ecosystems, food resilience, health problems, and economic impacts that have the potential to harm and threaten the sustainability of the Company's business.

Tantangan ini mendorong sektor perbankan untuk berperan dalam melakukan berbagai upaya mitigasi dan adaptasi guna mengurangi dampak perubahan iklim serta mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Sebagai langkah nyata, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk turut berperan

This challenge encourages the banking sector to play a role in carrying out various mitigation and adaptation efforts to reduce the impact of climate change and support the transition to a low-carbon economy. As a concrete step, Bank Sumsel Babel is committed to participating in realizing the government's



dalam mewujudkan target pemerintah mencapai NZE serta mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon melalui penerapan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dengan mendorong pembiayaan terhadap kegiatan usaha berwawasan lingkungan dan mendorong pembiayaan untuk meningkatkan sistem sosial ekonomi yang lebih adil, yang dapat mendorong tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang lebih efektif.

Bank Sumsel Babel telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020-2024 yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan memperhatikan faktor internal seperti kondisi keuangan, kapasitas internal dan *core business*, serta memperhatikan faktor eksternal yakni perkembangan industri perbankan nasional dan global dalam mewujudkan sistem keuangan yang mendukung Pembangunan berkelanjutan. Sebagai program keberlanjutan, di tahun ini Bank Sumsel Babel menyusun RAKB Tahun 2025-2029 sebagai payung Bank dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel juga telah menerapkan prinsip pengelolaan risiko kepatuhan dengan mengintegrasikan aspek perlindungan lingkungan dalam konteks keuangan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari kebijakan pemberian kredit/pembiayaan pada KUBL serta prosedur *due diligence* proyek ramah lingkungan, dengan menetapkan instrumen penilaian dan penyaringan risiko, serta mitigasi lingkungan yang sudah dijelaskan dalam bagian Mengelola Risiko Keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Hal ini telah dipaparkan pada bagian Mengelola Risiko Keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Setelah melakukan analisis dampak lingkungan dan sosial terhadap debitur, Bank Sumsel Babel melanjutkan dengan tahapan pengawasan yang dilakukan oleh unit Legal dan Dokumentasi Kredit Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM serta Satuan Risiko Kredit. Proses pengawasan ini menghasilkan *check list covenant* yang dilaporkan secara rutin setiap 12 bulan oleh Unit Legal dan Dokumentasi Kredit Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM kepada Satuan Risiko Kredit. [FS3]

target of achieving NZE and supporting the transition to a low-carbon economy through the application of sustainable finance by encouraging financing for green business activities and encouraging financing to improve a more equitable socio-economic system, which can boost the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) more effectively.

Bank Sumsel Babel implemented the 2020-2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP) which refers to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, by taking into account internal factors such as financial conditions, internal capacity, and core business, as well as taking into account external factors, namely the development of the national and global banking industry in realizing a financial system that supports sustainable development. As a sustainability program, Bank Sumsel Babel compiled the SFAP 2025-2029 this year as the Bank's foundation for implementing sustainable finance principles.

Bank Sumsel Babel also implemented compliance risk management principles by integrating environmental protection aspects in the context of sustainable finance. It is reflected in the policy of credit/financing to KUBL as well as due diligence procedures for green projects, by establishing risk assessment and screening instruments, as well as environmental mitigation. It has been described in the Managing Sustainability Risk section of this Sustainability Report.

After analyzing the environmental and social impacts on debtors, Bank Sumsel Babel continues with the supervision stage carried out by the Legal and Credit Documentation Unit of the Retail, Consumer & MSME Business Division, and the Credit Risk Unit. This supervision process results in a covenant check list that is reported regularly every 12 months by the Legal and Credit Documentation Unit of the Retail, Consumer & MSME Business Division to the Credit Risk Unit. [FS3]



Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan kredit KUBL sebesar Rp665,25 miliar kepada tiga jenis KUBL yaitu kategori pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, serta pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Bank Sumsel Babel dalam mendukung proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

During 2024, Bank Sumsel Babel distributed KUBL credit amounting to Rp665.25 billion to three types of KUBL, namely the category of biological natural resource management and sustainable land use, environmentally friendly transportation, and sustainable water and wastewater management. This achievement shows Bank Sumsel Babel's commitment to supporting projects that support environmental sustainability and the transition to a low-carbon economy.

### Realisasi Penyaluran Kredit/Pembiayaan Bank Sumsel Babel pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Bank Sumsel Babel's Fund Disbursement for Sustainable Business Activities Category (KKUB)

[FS8]

No.	Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Category of Green Business Activities (KUBL)	Jumlah Penyaluran Kredit/Pembiayaan (Rp Juta) Total Loan Disbursement/Financing (Rp Million)			Persentase Tahun 2024 Percentage in 2024 (%)
		2024	2023	2022	
1	Energi terbarukan Renewable energy	-	15.894	20.446	-
2	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan Management of natural resources conservation and sustainable land use	219.292	1.308.946	396.227	32,96%
3	Transportasi ramah lingkungan Environmentally Friendly Transportation	331.801	327.807	-	49,88%
4	Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan Water and wastewater sustainable management	114.181	88.641	82.956	17,16%
5	Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (eco-efficient) Products that can reduce the use of natural sources and produce less pollution (eco-efficient)	-	25.734	52.912	-
6	Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional Green buildings that meet nationally, regionally, or internationally recognized standards or certifications	-	-	1.188.752	-
7	Kegiatan usaha dan atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya Environmental business activities and/or other activities	-	6.585	397	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>665.247</b>	<b>1.773.607</b>	<b>1.741.690</b>	<b>100%</b>

Sebagai respons terhadap tantangan global perubahan iklim, Bank Sumsel Babel mengidentifikasi adanya peluang bisnis strategis yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Peluang ini antara lain berasal dari penyaluran pembiayaan pada sektor-sektor ramah lingkungan yang termasuk dalam Kegiatan Usaha Berbasis Lingkungan (KUBL). Bank Sumsel

In response to the global challenge of climate change, Bank Sumsel Babel has identified strategic business opportunities aligned with the principles of sustainable finance. These opportunities include the provision of financing to environmentally friendly sectors that fall under Environment-Based Business Activities (KUBL). Bank Sumsel Babel has



Babel telah menetapkan proyeksi pendapatan sebesar Rp337 miliar pada tahun 2025 yang berasal dari penyaluran kredit dan pembiayaan terkait KUBL. Proyeksi ini mencerminkan komitmen Bank dalam menangkap peluang pasar yang muncul dari transisi menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus mendukung pertumbuhan sektor hijau di wilayah operasional kami. Namun demikian, hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel belum melakukan perhitungan secara kuantitatif atas implikasi finansial, biaya, maupun potensi kerugian yang dapat timbul akibat risiko perubahan iklim, baik yang bersifat fisik (seperti bencana alam dan gangguan operasional) maupun transisional (seperti perubahan kebijakan, regulasi, atau preferensi pasar). BSB menyadari pentingnya analisis risiko iklim yang komprehensif dan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas internal guna melakukan identifikasi, pengukuran, dan manajemen risiko terkait iklim secara lebih sistematis di masa mendatang. [GRI 201-2]

set a revenue projection of Rp337 billion for 2025 from the distribution of credit and financing related to environmentally-based business activities (KUBL). This projection reflects the Bank's commitment to capturing market opportunities arising from the transition to a low-carbon economy, while also supporting the growth of the green sector in our operational areas. However, until the end of 2024, Bank Sumsel Babel has not yet conducted a quantitative assessment of the financial implications, costs, or potential losses that may arise from climate change risks, whether they are physical (such as natural disasters and operational disruptions) or transitional (such as policy changes, regulations, or market preferences). BSB recognizes the importance of comprehensive climate risk analysis and is committed to enhancing internal capacity to systematically identify, measure, and manage climate-related risks in the future. [GRI 201-2]

## Menangani Pengaduan Lingkungan

### Handling Environmental Complaints

[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank Sumsel Babel menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait dampak lingkungan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional Bank. Saluran pengaduan ini dapat dilakukan melalui *e-mail* di [admin@banksumselbabel.com](mailto:admin@banksumselbabel.com) atau langsung datang ke Kantor Pusat maupun cabang-cabang Bank Sumsel Babel.

As a form of commitment to social and environmental responsibility, Bank Sumsel Babel provides a complaint channel easily accessible to the public and all stakeholders to submit their grievances or complaints related to environmental impacts that may arise due to the Bank's operational activities. This complaint channel can be accessed via *e-mail* at [admin@banksumselbabel.com](mailto:admin@banksumselbabel.com) or by coming directly to the Head Office or branches of Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap pengaduan akan ditangani secara serius dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau laporan mengenai pelanggaran lingkungan yang diterima maupun ditindaklanjuti oleh Bank Sumsel Babel. Sebagai hasilnya, Bank Sumsel Babel tidak menerima denda maupun sanksi non-moneteri terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan atau undang-undang yang berlaku di bidang lingkungan.

Bank Sumsel Babel ensures that any complaints will be handled seriously and in accordance with applicable regulations to prevent negative impacts on the environment. Until the end of 2024, there were no complaints or reports regarding environmental violations received or followed up by Bank Sumsel Babel. As a result, Bank Sumsel Babel did not receive any fines or non-monetary sanctions related to non-compliance with applicable environmental regulations or laws.

Dengan demikian, Bank Sumsel Babel akan terus berupaya untuk menjaga komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan mencegah timbulnya masalah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Therefore, Bank Sumsel Babel will continue to strive to maintain its commitment to responsible environmental management and prevent environmental issues from arising in each of its operational activities.



Sosial **Social**

# Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Pembangunan Sosial dan Inklusi Keuangan

Transformation and Innovation, Improving Social Development and Financial Inclusion







# Transformasi dan Inovasi Menghadirkan Produk dan Layanan Berkelanjutan

## Transformation and Innovation, Delivering Sustainable Products and Services

“Bank Sumsel Babel berkomitmen membangun dan menjaga kepercayaan nasabah dengan menghadirkan produk dan layanan inovatif yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam upaya ini, transformasi dan inovasi menjadi kunci utama untuk menghadirkan solusi yang tidak hanya relevan dengan perkembangan zaman, tetapi juga mendukung keberlanjutan. Dengan terus berfokus pada keberlanjutan, Bank Sumsel Babel berusaha untuk memberikan produk dan layanan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.”

“Bank Sumsel Babel is committed to building and maintaining customer trust by presenting innovative products and services that are inclusive and sustainable. In these efforts, transformation and innovation are the main keys to providing solutions that are not only relevant to the times but also support sustainability. By continuing to focus on sustainability, Bank Sumsel Babel strives to provide products and services that are not only oriented towards short-term profits but also have a sustainable positive impact on regional and national economic growth.”

### Pendekatan Manajemen **Management Approach**

### Topik Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Products and Services Topic

[GRI 3-3]



Bank Sumsel Babel menjadikan topik produk dan layanan berkelanjutan menjadi topik keberlanjutan yang penting karena Bank Sumsel Babel menyadari pengaruh pengembangan produk dan layanan berkelanjutan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Hal tersebut karena tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan sosial. Dengan memprioritaskan produk dan layanan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel berusaha memainkan peran aktif dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, Bank Sumsel Babel akan dapat terus tumbuh dan berkembang selaras dengan menjaga keseimbangan antara keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel considers sustainable products and services an important sustainability topic because the Bank understands the influence of sustainable product and service development on the Company's business sustainability. Sustainable products and services not only provide financial benefits but also support sustainable development and social empowerment. By prioritizing sustainable products and services, Bank Sumsel Babel strives to have an active role in supporting sustainable development goals, which in turn will make a positive comprehensive contribution to society, the environment, and the economy. Thus, Bank Sumsel Babel shall continue to grow and develop in line with balancing sustainability and inclusive economic growth. [GRI 3-2]



**PENGELOLAAN DAMPAK  
IMPACT MANAGEMENT**

Produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Bank memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank Sumsel Babel menyadari bahwa layanan keuangan, termasuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, serta jasa perbankan lainnya, dapat memberikan kontribusi positif maupun risiko terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dari sisi ekonomi, produk dan jasa perbankan mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan inklusi keuangan.

Dari sisi sosial, Bank Sumsel Babel berperan dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui inovasi digital, peningkatan literasi keuangan, dan inklusi bagi kelompok rentan. Produk simpanan dan pinjaman yang disesuaikan dengan karakteristik lokal membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung keadilan sosial.

Dari sisi lingkungan, Bank Sumsel Babel mulai mengadopsi prinsip pembiayaan berkelanjutan dengan memperhatikan risiko dan peluang terkait perubahan iklim serta dampak lingkungan dari kegiatan usaha nasabah. Melalui kebijakan pembiayaan hijau (*green financing*) dan penilaian risiko lingkungan sosial (*Environmental and Social Risk Assessment – ESRA*), Bank Sumsel Babel berupaya meminimalkan dampak negatif serta mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Bank secara berkala melakukan evaluasi atas dampak produk dan jasa yang ditawarkan, serta mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Komitmen ini sejalan dengan arah kebijakan keberlanjutan OJK dan mendukung SDGs. **[GRI 3-3] [OJK F.28]**

The products and/or services provided by the Bank have a significant impact on various economic, social, and environmental aspects. Bank BSB recognizes that financial services, including credit distribution, fund collection, and other banking services, can provide both positive contributions and risks to sustainable development.

From an economic perspective, banking products and services drive the growth of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), job creation, and the enhancement of financial inclusion.

From a social perspective, BSB plays a role in expanding community access to financial services through digital innovation, improving financial literacy, and inclusion for vulnerable groups. Savings and loan products tailored to local characteristics help improve community welfare and support social justice.

From an environmental perspective, BSB has begun adopting sustainable financing principles by considering the risks and opportunities related to climate change as well as the environmental impact of its customers' business activities. Through green financing policies and Environmental and Social Risk Assessment (ESRA), BSB strives to minimize negative impacts and support the transition to a low-carbon economy.

The Bank periodically evaluates the impact of the products and services offered and integrates environmental, social, and governance (ESG) aspects into the business decision-making process. This commitment aligns with the OJK's sustainability policy direction and supports the achievement of the SDGs. **[GRI 3-3] [OJK F.28]**



**KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS  
SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

**Kebijakan Perusahaan**

- > Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Tahun 2020-2024
- > Kebijakan Pemberian Kredit dengan Mempertimbangkan Aspek Lingkungan dan Sosial sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017
- > Instruksi Direksi Nomor 404/DIR/INS/2014 tanggal 3 Juni 2014 menjelaskan tentang Larangan Pemberian Data dan/atau Informasi Nasabah dan/atau Konsumen
- > Buku Pedoman Perusahaan mengenai Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen

**Ketentuan Umum**

- > Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
- > Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif
- > Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024
- > Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 2019 tentang Hari Indonesia Menabung
- > Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank

**Company's Policies**

- > 2020-2024 Sustainable Finance Action Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung
- > The policy for Loan Disbursement with due regards to the Environmental and Social Aspects in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017
- > Instruction of the Board of Directors No. 404/DIR/INS/2014 dated 3 June 2014 stated the Prohibition of Providing Customers and/or Consumers Data and/or Information
- > Company's Guidelines on Protection, Services, and Resolution of Customer and/or Consumer Complaints

**General Provisions**

- > Law Number 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening
- > Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 114 of 2020 on the Financial Inclusion National Strategy
- > Presidential Regulation Number 63 of 2020 on the Determination of Underdeveloped Regions for 2020-2024
- > Presidential Decree Number 26 of 2019 on Indonesian Savings Day
- > Bank Indonesia Regulation Number 2/19/PBI/2000 on the Requirements for Giving Order or Written Permission to Disclose Bank Secrecy



- > Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia
- > Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/10/PBI/ 2008 tanggal 28 Februari 2008 tentang perubahan atas PBI Nomor 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan Sistem Layanan Konsumen terintegrasi di Sektor Jasa Keuangan
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- > Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat
- > *Master Plan* Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025
- > Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection
- > Bank Indonesia Regulation No. 10/10/PBI/2008 dated 28 February 2008 on the Amendment to PBI No. 7/7/PBI/2005 on Settlement of Customer Complaints
- > Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 of 2022 on the Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
- > Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 on the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority in relation to the integrated Consumer Service System in the Financial Services Sector
- > Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 on the Implementation Guidelines for Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector
- > Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies
- > Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 of 2016 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public
- > Indonesian Financial Services Sector 2021-2025 Master Plan



#### KOMITMEN COMMITMENT

- > Menghadirkan pengembangan produk dan layanan keuangan inklusif yang memberikan manfaat sosial yang merata bagi semua
- > Mengakselerasi transformasi digital
- > Memberikan layanan prima berbasis kepuasan nasabah
- > Memperkuat perlindungan konsumen
- > Delivering financially inclusive products and services development that provide fair social benefits
- > Accelerating digital transformation
- > Providing excellent service based on customer satisfaction
- > Strengthening consumer protection



#### TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- > Tersalurkannya kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) sebesar +Rp4,37 Triliun;
- > Tersedianya layanan bank ramah disabilitas;
- > Terimplentasinya penguatan program layanan tanpa kantor (*branchless banking*) melalui penambahan jumlah agen laku pandai baru sebanyak 2.524 agen;
- > Pengembangan layanan perbankan digital;
- > Terlaksananya program literasi keuangan dan edukasi nasabah;
- > Loan disbursed to Sustainable Business Activities (KUB) targeted at approximately Rp4.37 Trillion;
- > Availability of disability-friendly bank services;
- > The strengthening of the branchless banking program through the addition of 2,524 laku pandai agents;
- > Development of digital banking services;
- > Implementation of financial literacy and customer education programs.



#### EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan evaluasi, kajian relevansi, efisiensi, efektifitas dan dampak atas program inovasi produk dan layanan berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta melakukan strategi usaha sesuai dengan perkembangan/perubahan faktor eksternal dan internal yang terjadi sebagaimana ketentuan yang berlaku

Evaluating, studying the relevance, efficiency, effectiveness, and impact of sustainable product and service innovation programs, in accordance with the objectives to be achieved, and conducting business strategies in line with developments/changes in external and internal factors that occur pursuant to the prevailing regulations





**PENANGGUNG JAWAB  
PERSON IN CHARGE**

- > Pemimpin Divisi Usaha Syariah
- > Pemimpin Divisi Pengembangan Produk & Pemasaran
- > Pemimpin Divisi Bisnis Retail, Konsumer & UMKM
- > Pemimpin Divisi Bisnis Komersil dan Institusi
- > Pemimpin Divisi Perencanaan Strategis & Ekosistem Bisnis
- > Pemimpin Divisi Teknologi & Sistem Informasi
- > Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
- > Head of the Sharia Business Division
- > Head of Product Development & Marketing
- > Head of Retail Business, Customers, and MSMEs
- > Head of Commercial Business and Institutions
- > Head of Strategic Planning Division & Business Ecosystem
- > Head of Information Technology & Systems
- > Head of Corporate Secretary



**ANGGARAN YANG DIBUAT UNTUK KEPERLUAN TOPIK INI  
BUDGET ALLOCATION FOR THIS TOPIC'S IMPACT MANAGEMENT**

Bank Sumsel Babel telah mengalokasikan anggaran sebesar ±Rp4,37 Triliun di tahun 2024 yang digunakan untuk mendukung implementasi pengembangan kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), pengembangan produk dan layanan keuangan inklusif yang memberikan manfaat sosial yang merata bagi semua dan program transformasi digital.

Bank Sumsel Babel has allocated approximately Rp4.37 trillion of budget in 2024 to support the loan/financing development for the Sustainable Business Activities (KUB), to encourage inclusive financial products and services development, that provide fair social benefits for all, and digital transformation program.



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK  
STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT**

**Pemegang Saham**

- > Bank Sumsel Babel menyampaikan rencana bisnis bank terkait program inovasi produk dan layanan berkelanjutan

**Pemerintah/Regulator**

- > Menciptakan regulasi yang transparan terkait keuangan berkelanjutan
- > Mendorong Bank Sumsel Babel untuk beradaptasi terhadap tuntutan mendukung pencapaian SDGs dengan cara melakukan upaya-upaya peningkatan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan memfasilitasi aktivitas perekonomian yang bersifat *sustainable/berkelanjutan*

**Nasabah/Debitur**

- > Membantu Bank Sumsel Babel dalam mengimplementasikan penyaluran kredit/pembiayaan pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB)
- > Bank Sumsel Babel menyampaikan informasi kepada nasabah mengenai produk dan layanan berkelanjutan
- > Bank Sumsel Babel melakukan program edukasi nasabah

**Perusahaan/Pengusaha/Developer**

- > Menyukseskan pencaanangan pembiayaan bagi proyek berkelanjutan sekaligus penerapan konsep keberlanjutan untuk proyek-proyek tertentu yang akan dibiayai

**Shareholder**

- > Bank Sumsel Babel presented the bank's business plan related to sustainable product and service innovation programs

**Government/Regulator**

- > Creating transparent regulations related to sustainable finance
- > Encouraging Bank Sumsel Babel to adapt to the demands to support SDGs achievement by striving to increase the sustainable finance principles and facilitating sustainable economic activities

**Customer/Debtor**

- > Assisting Bank Sumsel Babel to implement loan disbursement/financing to Environmentally Friendly Business (KUB)
- > Bank Sumsel Babel conveyed the information to customers regarding sustainable products and services
- > Bank Sumsel Babel conducted customer education programs

**Company/Entrepreneur/Developer**

- > Launching financing for sustainable projects, as well as implementing the sustainability concept to certain projects to be financed



## Pengembangan Ekosistem Keuangan Berkelanjutan

### Development of Sustainable Finance Ecosystem

Pengembangan ekosistem keuangan berkelanjutan Bank Sumsel Babel sejalan dengan upaya besar yang dilakukan Pemerintah dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan arahan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam memperkuat ekosistem ini melalui pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan serta sosial, yang tidak hanya mengutamakan profitabilitas tetapi juga dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Salah satu fokus utama adalah mendukung UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan memberikan akses keuangan yang lebih mudah dan inklusif. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga aktif meningkatkan literasi dan inklusi kepada masyarakat. Perlindungan konsumen juga menjadi bagian integral dari ekosistem ini, dengan memastikan bahwa layanan yang diberikan aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Secara keseluruhan, peran aktif Bank Sumsel Babel dalam pengembangan ekosistem keuangan berkelanjutan mendukung pencapaian target pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

The development of Bank Sumsel Babel's sustainable finance ecosystem is in line with the great efforts made by the Government to realize sustainable finance in accordance with the directions in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Bank Sumsel Babel plays an active role in strengthening this ecosystem through the development of environmentally and socially friendly products and services, which not only prioritize profitability but also have positive impacts on society and the environment. One of the main focuses is to support MSMEs, which are the backbone of the Indonesian economy, by providing easier and more inclusive access to finance. In addition, Bank Sumsel Babel is also active in improving literacy and inclusion in the community. Consumer protection is also an integral part of this ecosystem, by ensuring that the services provided are safe, transparent, and in accordance with the principles of good governance. Overall, Bank Sumsel Babel's active role in the development of a sustainable financial ecosystem supports the achievement of inclusive and environmentally friendly economic development targets in accordance with government policies.

### Pengembangan Ekosistem Jasa Keuangan yang Dilakukan Bank Sumsel Babel

#### Financial Services Ecosystem Development Conducted by Bank Sumsel Babel

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan Untuk Mencapai SDGs

Implementation of Sustainable Finance to Achieve SDGs

#### Mendukung UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Supporting MSME and Local Economic Growth

#### Memperluas Akses Keuangan dan Meningkatkan Literasi Keuangan

Expanding Financial Access and Improving Financial Literacy

#### Memperkuat Perlindungan Konsumen

Innovation in Strengthening Consumer Protection

## Transformasi dan Inovasi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Untuk Mencapai SDGs

### Transformation and Innovation in the Implementation of Sustainable Finance to Achieve SDGs

Bank Sumsel Babel menyadari bahwa pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) membutuhkan kontribusi dari berbagai sektor industri, termasuk Sektor Jasa Keuangan (SJK). Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik perbankan yang bertanggung jawab (*responsible banking*), Bank secara aktif beradaptasi dan terus meningkatkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Implementasi komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), seperti peningkatan portofolio kredit/pembiayaan untuk Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) guna memperkuat aktivitas *green financing*.

Sejalan dengan Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Sumsel Babel juga mengembangkan produk dan layanan yang memberikan manfaat sosial. Dalam pedoman tersebut, kegiatan usaha berkelanjutan mencakup proyek, kegiatan, produk, atau jasa yang memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan masuk dalam kriteria usaha berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank berperan aktif dalam menyalurkan pendanaan, pembiayaan, serta investasi pada proyek-proyek yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan langkah ini, Bank Sumsel Babel berkontribusi dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan serta mendorong praktik keuangan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan

#### Sustainable Products and Services Innovation

[OJK F.26, F.28]

Dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel menetapkan Pengembangan Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan sebagai program prioritas utama. Salah satu indikator keberhasilannya adalah penyaluran kredit atau pembiayaan bagi sektor usaha yang berorientasi pada keberlanjutan (di luar UMKM), dengan target baki debet mencapai ±Rp337.416 juta. Pembiayaan ini difokuskan pada berbagai sektor strategis, seperti energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan,

Bank Sumsel Babel realizes that the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) requires contributions from various industry sectors, including the Financial Services Sector (FSS). As a form of commitment to responsible banking practices, the Bank actively adapts and continues to improve the application of sustainable finance principles. The implementation of this commitment is realized through the development of product portfolios included in the Sustainable Business Activities Category (KKUB), such as increasing the credit/financing portfolio for Green Business Activities (KUBL) to strengthen green financing activities.

In line with the Technical Guidelines for Banks related to the Implementation of POJK Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, Bank Sumsel Babel also develops products and services that provide social benefits. In the guideline, sustainable business activities include projects, activities, products, or services that meet sustainable finance principles and are included in the sustainable business criteria. Therefore, the Bank plays an active role in disbursing funding, financing, and investing in projects that meet these criteria. With this step, Bank Sumsel Babel contributes to supporting the sustainable development agenda and encourages more responsible and sustainable financial practices.

In the sustainable finance action plan, Bank Sumsel Babel sets the Development of Sustainable Finance Products and Services as the main priority program. One indicator of success is the lending or financing for sustainability-oriented business sectors (excluding MSMEs), with an outstanding target of approximately Rp337,416 million. This financing is focused on various strategic sectors, such as renewable energy, sustainable natural resource management, environmentally friendly transportation, sustainable water and



transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan limbah secara berkelanjutan, serta pengembangan produk *eco-efficient*. Selain itu, bank juga membuka peluang pendanaan untuk menciptakan dampak positif bagi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Diantaranya adalah produk Tabunganku, Tabungan pesirah Yuniior, Pesirah Penggerak, SIMPEDA, dll.

Melalui langkah ini, Bank Sumsel Babel berupaya mendukung pertumbuhan usaha yang ramah lingkungan dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, meningkatkan efisiensi sumber daya, serta mendorong perekonomian yang lebih hijau dan berkelanjutan. Ke depan, Bank Sumsel Babel akan terus memperluas cakupan inovasi produk dan layanan, memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, serta memanfaatkan teknologi digital guna menghadirkan solusi keuangan yang semakin inklusif dan berdaya saing tinggi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

## Portofolio Produk dan Layanan dengan Manfaat Sosial

### Products and Services Portfolio with Social Benefits

[OJK F.17, F.23, F.26, F.28]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menyediakan produk inklusif yang memberikan manfaat sosial yang merata bagi seluruh kalangan masyarakat. Produk dan jasa yang disediakan sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan serta memberikan kemudahan akses layanan perbankan, terutama bagi masyarakat yang berada di daerah yang sulit dijangkau, masyarakat berpendapatan rendah dan para pelaku usaha mikro.

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan kredit UMKM kepada 53.142 debitur dengan total penyaluran mencapai Rp3.058.729 juta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, tabungan Simpanan Pelajar tercatat sebesar Rp55.790 juta dan tabungan Pesirah Junior mencapai Rp79.599 juta, yang berkontribusi pada literasi keuangan generasi muda. Bank Sumsel Babel juga memperluas jangkauan layanan melalui agen BSBLur yang meningkat 7,22% menjadi 4.984 agen dan mencatatkan 39.349 rekening. Selain itu, Bank Sumsel Babel menyediakan layanan perbankan untuk disabilitas serta aktif dalam peningkatan literasi dan edukasi keuangan, memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses layanan dan informasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Berikut dibawah ini produk yang disediakan Bank Sumsel Babel yang memiliki manfaat sosial:

waste management, and eco-efficient product development. In addition, the Bank also opens funding opportunities to creating a positive impact on the economy, society, and environment. Among them are the Tabunganku product, Pesirah Junior Savings, Pesirah Penggerak, SIMPEDA, etc.

Through this step, Bank Sumsel Babel strives to support green business growth with the aim of reducing negative impacts on ecosystems, increasing resource efficiency, and encouraging a greener and more sustainable economy. Going forward, Bank Sumsel Babel will continue to expand the scope of product and service innovation, strengthen collaboration with various parties, and utilize digital technology to provide financial solutions that are increasingly inclusive and highly competitive in supporting sustainable development.

Bank Sumsel Babel is committed to providing inclusive products that provide equitable social benefits for the entire community. The products and services provided are in line with the Government's commitment to introducing and providing financial management education and easy access to banking services, especially for people in hard-to-reach areas, low-income communities, and micro-entrepreneurs.

In 2024, Bank Sumsel Babel disbursed MSME loans to 53,142 debtors, with a total disbursement reaching IDR 3,058,729 million to support local economic growth. In addition, SimPel (Student Savings) accounts amounted to IDR 55,790 million and Pesirah Junior savings reached IDR 79,599 million, contributing to financial literacy among the younger generation. Bank Sumsel Babel also expanded its service outreach through BSBLur agents, which increased by 7.22% to 4,984 agents and recorded 39,349 accounts. Furthermore, the Bank provides inclusive banking services for people with disabilities and is actively engaged in promoting financial literacy and education, ensuring that all segments of society can access the services and information needed for better financial management. Below are the products offered by Bank Sumsel Babel that carry social benefits:

## Portofolio Produk dengan Manfaat Sosial

### Product Portfolio with Social Benefits

[FS7]

No.	Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Tujuan Objectives	Sasaran/ Penerima Manfaat Target/ Beneficiaries	2024		2023		2022	
				Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)
<b>Produk Simpanan Savings Products</b>									
1	Tabunganku	Menyediakan produk tabungan yang mudah diakses, tanpa biaya administrasi bulanan, serta dengan persyaratan ringan agar inklusi keuangan semakin luas. Providing savings products that are easily accessible, without monthly administration fees, and with low requirements for broader financial inclusion.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	54.882	158.395	77.981	132.335	72.628	156.082
2	Tabungan Pesirah Junior Pesirah Junior Savings	Membantu pelajar mengelola keuangan secara mandiri dengan fasilitas perbankan yang mudah dan aman. Assisting students to manage their finances independently with easy and secure banking facilities.	Siswa/i Students	39.475	79.599	37.707	69.024	31.333	54.447
3	Tabungan Pesirah (Penggerak Potensi Daerah) Pesirah (Potential Local Stimulus) Savings	Mendorong inklusi keuangan dan menggerakkan potensi ekonomi daerah dengan menyediakan layanan tabungan yang mudah, aman, dan terjangkau. Encouraging financial inclusion and mobilizing regional economic potential by providing easy, safe, and affordable savings services.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	180.438	4.680.346	186.176	3.966.579	186.982	4.505.980



No.	Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Tujuan Objectives	Sasaran/ Penerima Manfaat Target/ Beneficiaries	2024		2023		2022	
				Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)
4	Tabungan Simpeda Simpeda Savings	Produk tabungan yang mudah diakses, dengan keuntungan undian berhadiah dan layanan perbankan yang aman serta terpercaya. Easy-to-access savings products, with lucky draw benefits, and safe and reliable banking services.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	736.845	5.155.746	721.458	4.078.951	650.622	4.281.317
5	Tabungan Seluler Seluler Savings	Memberikan kemudahan akses layanan perbankan bagi nasabah melalui transaksi perbankan digital yang fleksibel, cepat, dan aman tanpa harus datang ke kantor cabang. Providing easy access to banking services for customers through flexible, fast, and secure digital banking transactions without having to come to the branch office.	Seluruh segmen masyarakat All community segments	5.916	1.276	5.714	1.186	28.566	1.185
<b>Produk Pembiayaan Financing Products</b>									
6	Kredit usaha Kecil Pedesaan (KUKPEDES) Rural Small Business Loans (KUKPEDES)	Mendukung pengembangan usaha kecil di pedesaan dengan menyediakan fasilitas kredit yang mudah diakses dan berbiaya terjangkau Supporting the development of small businesses in rural areas by providing easily accessible and affordable credit facilities.	Masyarakat berpenghasilan tidak tetap Masyarakat berpenghasilan tetap Non-fixed income community Fixed income community	38	1.435	3	290	716	114.436

No.	Jenis Produk dan Layanan Type of Products and Services	Tujuan Objectives	Sasaran/ Penerima Manfaat Target/ Beneficiaries	2024		2023		2022	
				Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)	Debitur/ Kreditur Debtor/ Creditor	Total Penghimpunan Dana atau Penyaluran Kredit (Rp Juta) Total Fund Collection/Lending (Rp Million)
7	Kredit Usaha Mikro (KUM) Micro Business Loan (KUM)	Memberikan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau bagi pelaku usaha mikro untuk mendukung pengembangan usaha serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Providing easy and affordable access to financing for micro businesses to support business development and improve the economic welfare of the community.	Pelaku usaha mikro Micro entrepreneurs	11	393	23	720	222	1.815
8	Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Loan (KUR)	Memberikan akses pembiayaan dengan bunga rendah kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Providing access to low-interest financing to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)	Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah dan Koperasi (UMKM-K) Micro, small, and medium entrepreneurs and cooperatives (UMKM-K)	19.254	1.360.274	32.549	1.853.000	42.765	1.860.624
9	Kredit Griya Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (Kredit Griya Sejahtera FLPP) Griya Sejahtera Loans for Housing Financing Liquidity Facility (Griya Sejahtera FLPP Loan)	Memberikan fasilitas pembiayaan perumahan dengan skema subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah Providing housing financing facilities with a subsidy scheme for low-income people	Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Low-Income Community (MBR)	11.807	1.365.351	10.403	1.206.570	7.703*	880.897

\*Jumlah Unit Units



## Transformasi dan Inovasi dalam Mendukung UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Lokal

### Transformation and Innovation in Supporting MSME and Local Economic Growth

[OJK F.17, F.28]

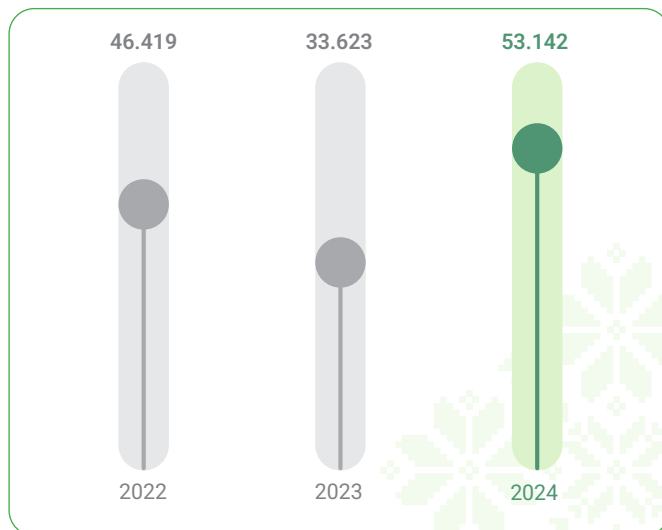
Sebagai bank daerah yang berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Bank Sumsel Babel terus berperan aktif dalam pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui berbagai inisiatif dan kebijakan yang proaktif, Bank Sumsel Babel berupaya memperluas akses keuangan bagi UMKM, khususnya di wilayah-wilayah terpencil yang masih menghadapi keterbatasan layanan perbankan. Dukungan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat daya saing UMKM, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Sebagai aksi dalam mendukung pengembangan sektor UMKM, Bank Sumsel Babel senantiasa memperluas layanan kepada UMKM serta mendukung penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan beragam skema. Hal ini tercermin dari realisasi penyaluran kredit UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan kredit UMKM kepada 53.142 debitur dengan total penyaluran sebesar Rp3.058.729 juta, tumbuh 7,62% dari tahun 2023 yang sebesar Rp2.842.068 juta. Peningkatan porsi kredit ini diharapkan dapat mendorong UMKM untuk terus berkembang, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pembangunan daerah, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

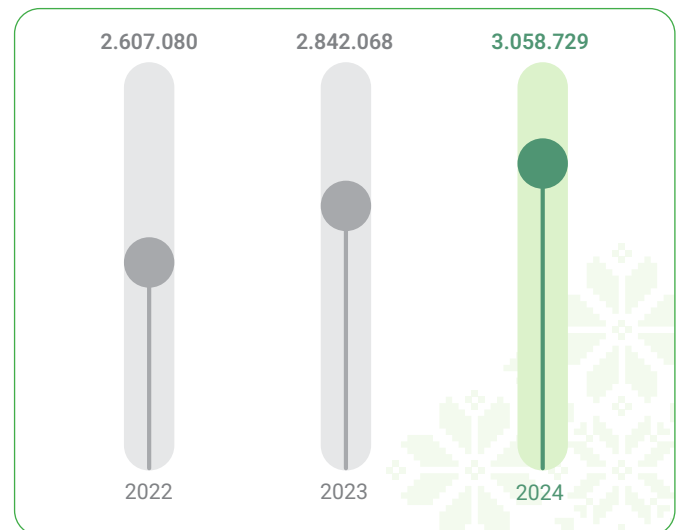
As a regional bank committed to supporting local economic growth, Bank Sumsel Babel continues to play an active role in empowering micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Through various initiatives and proactive policies, Bank Sumsel Babel strives to expand access to finance for MSMEs, especially in remote areas still facing limited banking services. This support not only aims to strengthen the competitiveness of MSMEs but also to encourage more inclusive and sustainable economic growth.

As an action to support the development of the MSME sector, Bank Sumsel Babel continues to expand services to MSMEs and support the distribution of People's Business Credit (KUR) with various schemes. This is reflected in the realization of MSME lending, which continues to increase every year. In 2024, Bank Sumsel Babel disbursed MSME loans to 53,142 debtors with a total distribution of Rp3,058,729 million, an increase of 7.62% from 2023, which amounted to Rp2,842,068 million. This increase in credit portion is expected to encourage MSMEs to continue to grow, create jobs, increase regional development, and contribute to national economic growth.

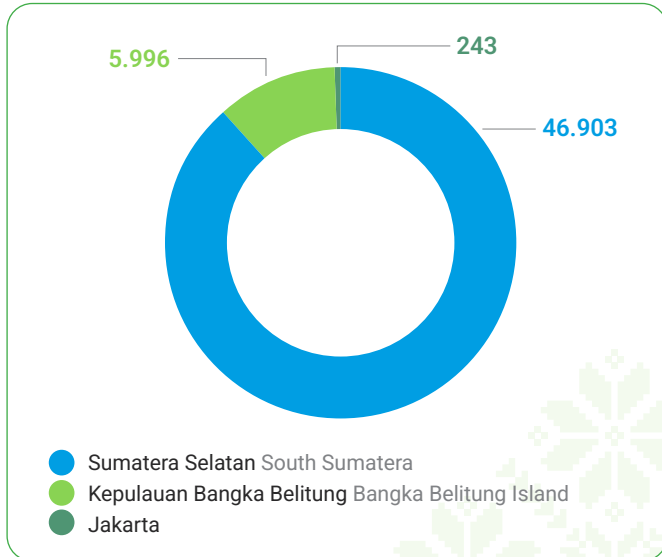
**Total Debitur UMKM**  
Total MSME Debtors



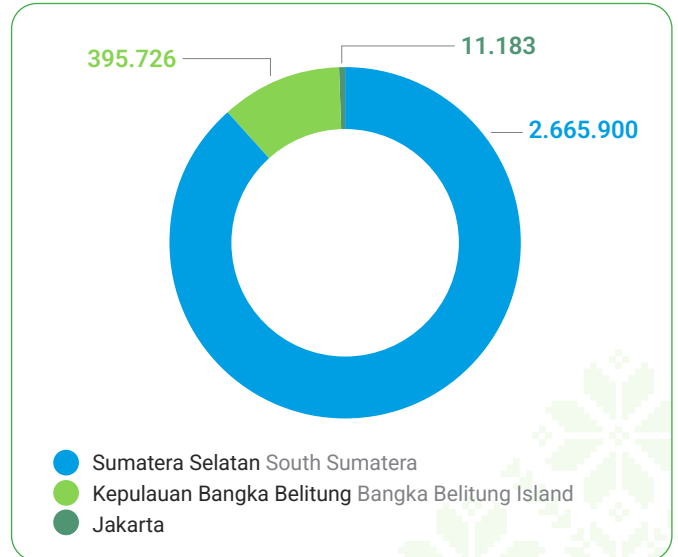
**Total Penyaluran Kredit UMKM (Rp Juta)**  
Total MSME Lending (Rp Million)



**Total Debitur UMKM berdasarkan Wilayah**  
MSMEs' Debtors by Region



**Total Penyaluran Kredit UMKM berdasarkan Wilayah (Rp Juta)**  
MSME's Loan Disbursement by Region (Rp Million)



**Penyaluran Kredit UMKM Berdasarkan Wilayah Sumsel Babel (Kabupaten/Kota) Tahun 2024**  
MSME Loan Disbursement by South Sumatera & Bangka Belitung Region (Regency/City) in 2024

[FS6, FS7]

No.	Wilayah Area	Debitur Debtor			Jumlah Total	Penyaluran (Rp Juta) Disbursement (Rp Million)			Jumlah Total
		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	
1	Sumatera Selatan South Sumatera	40.670	6.137	96	46.903	1.481.952	1.077.079	106.869	2.665.900
2	Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	4.858	1.125	13	5.996	173.793	207.392	14.541	395.726
3	Jakarta	212	30	1	243	4.436	6.705	42	11.183
<b>Jumlah Total</b>		<b>45.740</b>	<b>7.292</b>	<b>110</b>	<b>53.142</b>	<b>1.660.181</b>	<b>1.291.176</b>	<b>121.452</b>	<b>3.072.809</b>



Pada penyaluran kredit UMKM berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran yang dilakukan Bank Sumsel Babel didominasi oleh sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan dengan total penyaluran sebesar Rp1,58 triliun atau 52% dari total penyaluran kredit UMKM Bank Sumsel Babel. Sektor ini menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal, mengingat pentingnya sektor pertanian sebagai tulang punggung mata pencaharian masyarakat di wilayah tersebut.

In the MSME loan disbursement based on economic sector, the disbursement made by Bank Sumsel Babel was dominated by the agriculture, hunting, and forestry sector with a total disbursement of Rp1.58 trillion or 52% of the total MSME loan disbursement of Bank Sumsel Babel. This sector shows a significant contribution to the local economy, considering the importance of the agricultural sector as the backbone of people's livelihoods in the region.

## Penyaluran Kredit UMKM Berdasarkan Ukuran Sektor Ekonomi Tahun 2024

### MSME Lending by Size of the Economic Sector in 2024

[FS6, FS7]

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Debitur (orang) Debtor (people)			Jumlah Total	Penyaluran (Rp Juta) Disbursement (Rp Million)			Jumlah Total
		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan Agriculture, forestry, and fishery	30.462	3.780	11	34.253	1.141.615	431.281	4.798	1.577.694
2	Pertambangan dan penggalian Mining and excavation	18	4	-	22	554	2.781	-	3.335
3	Industri pengolahan Processing industry	898	172	3	1.073	30.942	37.756	6.902	75.600
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin Procurement of electricity, gas, steam/hot water, and cold air	-	-	-	0	-	-	-	-
5	Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities	10	4	-	14	497	1.194	-	1.691
6	Konstruksi Construction	19	596	56	671	3.043	305.080	62.423	370.545
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor Large and retail trade; car and motorcycle repair	13.830	2.345	31	16.206	447.006	423.340	19.157	889.503
8	Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing	61	27	1	89	2.177	4.830	-	7.008
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Provision of accommodation and food & beverages	296	155	-	451	12.966	31.151	-	44.117
10	Informasi dan komunikasi Information and communication	9	3	-	12	250	398	-	648
11	Aktivitas keuangan dan asuransi Financial and insurance activities	-	2	-	2	-	470	-	470

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Debitur (orang) Debtor (people)			Jumlah Total	Penyaluran (Rp Juta) Disbursement (Rp Million)			Jumlah Total
		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium	
12	Real estat Real estate	14	19	-	33	957	5.183	-	6.140
13	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Professional, scientific, and technical activities	2	11	-	13	36	2.587	-	2.623
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya Leasing and renting activities without option rights, employment, travel agents, and other business supports	59	90	4	153	4.826	21.011	6.804	32.641
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib Government administration, defense, and social security	-	-	-	0	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	11	14	1	26	1.298	6.387	10.000	17.684
17	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial Human health and social activities	32	66	2	100	2.499	13.753	10.970	27.222
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi Arts, entertainment, and leisure	7	1	-	8	193	152	-	346
19	Aktivitas jasa lainnya Other services	9	3	1	13	367	569	399	1.336
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja; aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri Household activities as employers; activities that produce goods and services by households utilized to meet their own needs	3	-	-	3	126	-	-	126
21	Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya International agencies and other extra-international agencies	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah tangga Households	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Bukan lapangan usaha lainnya Other business field	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>45.740</b>	<b>7.292</b>	<b>110</b>	<b>53.142</b>	<b>1.649.353</b>	<b>1.287.923</b>	<b>121.453</b>	<b>3.058.729</b>



## Transformasi dan Inovasi dalam Memperluas Akses Keuangan dan Meningkatkan Literasi Keuangan

### Transformation and Innovation in Expanding Financial Access and Improving Financial Literacy

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memperluas akses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan sebagai bagian dari upaya mendukung inklusi keuangan di Indonesia. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, meningkat signifikan dari 49,68% pada tahun 2022. Sementara itu, indeks inklusi keuangan tahun 2024 mencapai 75,02%, sedikit menurun dari 85,10% pada tahun 2022. Data spesifik untuk wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2024 belum tersedia. Namun, berdasarkan data tahun 2022, tingkat literasi keuangan di Sumatera Selatan tercatat sebesar 52,73% dengan tingkat inklusi keuangan 88,57%, sedangkan di Kepulauan Bangka Belitung, tingkat literasi keuangan mencapai 62,34% dengan tingkat inklusi keuangan 79,48%.

Sebagai bank pembangunan daerah yang beroperasi di wilayah tersebut, Bank Sumsel Babel terus berperan aktif dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Bank Sumsel Babel menjalankan berbagai program, termasuk program KEJAR (Satu Rekening Satu Pelajar), program TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah), program inklusi keuangan syariah, serta perluasan kanal distribusi untuk produk Pasar Modal dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB). Selain itu, Bank Sumsel Babel juga mengembangkan *platform* pusat data literasi dan inklusi keuangan yang menyediakan materi edukasi keuangan secara lengkap dan komprehensif. *Platform* ini bertujuan untuk memberikan panduan sederhana mengenai pengelolaan keuangan bagi perorangan, keluarga, dan UMKM agar semakin cakap dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Dengan langkah-langkah strategis ini, Bank Sumsel Babel berupaya memastikan bahwa masyarakat, terutama di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, dapat lebih memahami dan memanfaatkan layanan keuangan secara optimal guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

### Perluasan Akses Keuangan

#### Financial Access Expansion

Untuk mendukung peningkatan inklusi keuangan di Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel terus memperluas akses layanan keuangan sepanjang tahun 2024. Upaya ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti Program KEJAR, pengembangan Layanan Keuangan Tanpa Kantor (BSBLur), BSB Lokal, serta ekspansi layanan keuangan

Bank Sumsel Babel is committed to expanding financial access and improving financial literacy as part of its efforts to support financial inclusion in Indonesia. Based on the 2024 National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) conducted by the Financial Services Authority (OJK), the financial literacy index of the Indonesian people reached 65.43%, a significant increase from 49.68% in 2022. Meanwhile, the financial inclusion index in 2024 reached 75.02%, a slight decrease from 85.10% in 2022. Specific data for South Sumatera and Bangka Belitung Islands in 2024 is not yet available. However, based on the 2022 data, the financial literacy rate in South Sumatera was recorded at 52.73% with a financial inclusion rate of 88.57%, while in Bangka Belitung Islands, the financial literacy rate reached 62.34% with a financial inclusion rate of 79.48%.

As a regional development bank operating in the region, Bank Sumsel Babel continues to play an active role in improving financial literacy and inclusion. Bank Sumsel Babel runs various programs, including the KEJAR (SAtu Rekening SAtu Pelajar/One Student One Account) program, TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah/Regional Financial Access Acceleration Team) program, sharia financial inclusion program, as well as the expansion of distribution channels for Capital Market and Non-Bank Financial Industry (IKNB) products. In addition, Bank Sumsel Babel also developed a financial literacy and inclusion data center platform that provides complete and comprehensive financial education materials. This platform aims to provide simple guidance on financial management for individuals, families, and MSMEs to become more proficient in using financial products and services. With these strategic steps, Bank Sumsel Babel strives to ensure that the community, especially in the South Sumatera and Bangka Belitung Islands regions, can better understand and optimally utilize financial services to encourage more inclusive and sustainable economic growth.

To support the improvement of financial inclusion in South Sumatera and Bangka Belitung Islands, Bank Sumsel Babel continues to expand access to financial services throughout 2024. This effort is realized through various initiatives, such as the KEJAR Program, the development of Office-Less Financial Services (BSBLur), BSB Lokal, and the expansion of financial

ke daerah tertinggal. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menghadirkan ATM ramah disabilitas guna memastikan akses yang lebih inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan inklusi keuangan yang lebih luas dapat berkontribusi pada stabilitas makroekonomi serta mendorong pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat.

**Program KEJAR**

Sepanjang tahun 2024, jumlah rekening tabungan SimPel di Bank Sumsel Babel tercatat mencapai 144.563 rekening, dengan total saldo mencapai Rp55.790 juta. Di sisi lain, jumlah rekening tabungan Pesirah Junior pada tahun 2024 tumbuh menjadi 39.475 rekening, mengalami peningkatan sebanyak 1.746 rekening atau 5% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 37.729 rekening. Seiring dengan itu, saldo rekening juga meningkat sebesar 18%, dari Rp67.544 juta di tahun 2023 menjadi Rp79.599 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan ini menegaskan komitmen Bank Sumsel Babel dalam memperkuat literasi dan inklusi keuangan sejak dini melalui berbagai program edukasi yang ditujukan bagi pelajar.

services to underdeveloped areas. In addition, Bank Sumsel Babel also delivers disability-friendly ATMs to ensure more inclusive access for all levels of society. With these measures, it is hoped that greater financial inclusion can contribute to macroeconomic stability and encourage sustainable financial growth for the welfare of society.

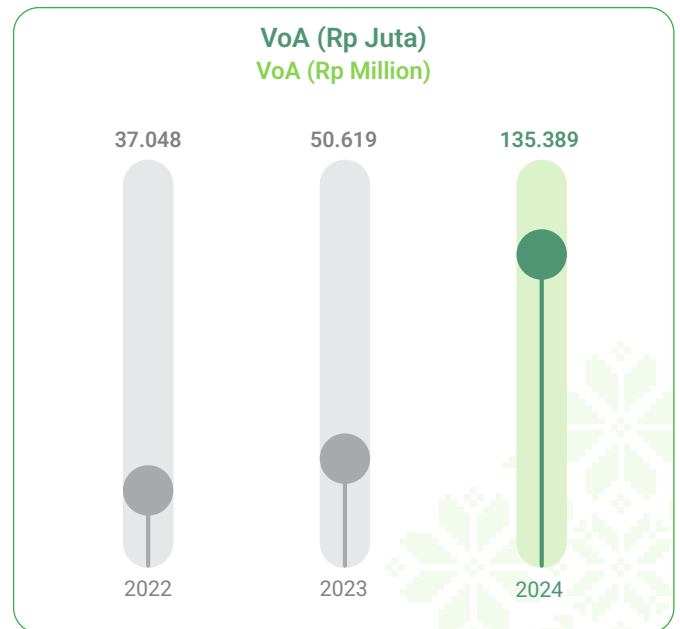
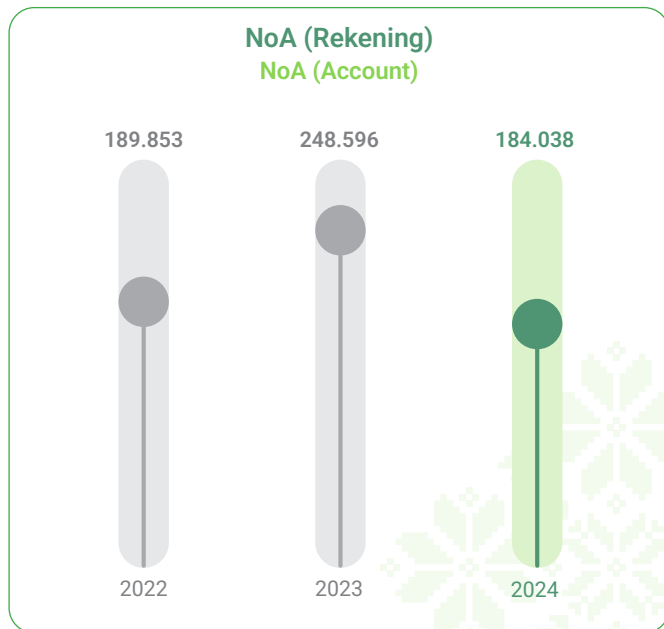
**Program KEJAR**

Throughout 2024, the number of SimPel savings accounts at Bank Sumsel Babel was recorded at 144,563 accounts, with a total balance of Rp55,790 million. On the other hand, the number of Pesirah Junior savings accounts in 2024 increased to 39,475 accounts, an increase of 1,746 accounts or 5% compared to the previous year, which was 37,729 accounts. Along with that, the account balance also increased by 18%, from Rp67,544 million in 2023 to Rp79,599 million in 2024. This increase emphasizes Bank Sumsel Babel's commitment to strengthening financial literacy and inclusion from an early age through various educational programs aimed at students.

**Perkembangan Program Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)**

**Development of the Student Savings (SimPel) Program**

[FS7]



**BSBLUR [FS7, FS13, FS14]**

Bank Sumsel Babel terus berupaya memperluas akses layanan keuangan melalui program BSBLur (Bank Sumsel Babel Laku Pandai). Hingga tahun 2024, jaringan agen BSBLur telah tersebar di berbagai jalur lintas kota dan kabupaten serta menjangkau daerah-daerah terpencil yang jauh dari pusat perkotaan. Sejak peluncurannya pada tahun 2021, jumlah agen BSBLur terus mengalami pertumbuhan pesat. Pada tahun 2024, jumlah agen yang tersebar di seluruh wilayah kerja Bank Sumsel Babel mencapai 4.984 agen, meningkat 7,22% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 4.648 agen.

Tidak hanya jumlah agen yang bertambah, jumlah rekening yang dibuka melalui layanan Laku Pandai BSBLur juga mengalami lonjakan signifikan. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 36.825 rekening telah dibuka, dan angka ini meningkat 6,85% menjadi 39.349 rekening pada tahun 2024. Peningkatan ini didorong oleh berbagai inisiatif strategis yang dilakukan sepanjang tahun 2024, antara lain:

- Melakukan survei dan pemasaran produk ke desa-desa di wilayah Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung guna menjangkau lebih banyak agen BSBLur.
- Mengadakan edukasi dan sosialisasi terkait sistem perbankan bagi masyarakat pedesaan agar semakin banyak individu yang memahami manfaat layanan keuangan.
- Menyelenggarakan berbagai program promo untuk mendorong pertumbuhan jumlah agen Laku Pandai BSBLur.

**BSBLUR [FS7, FS13, FS14]**

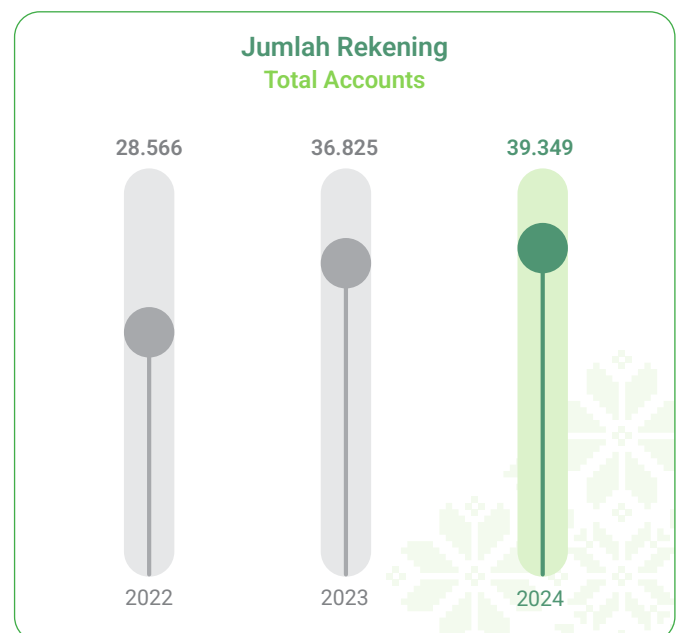
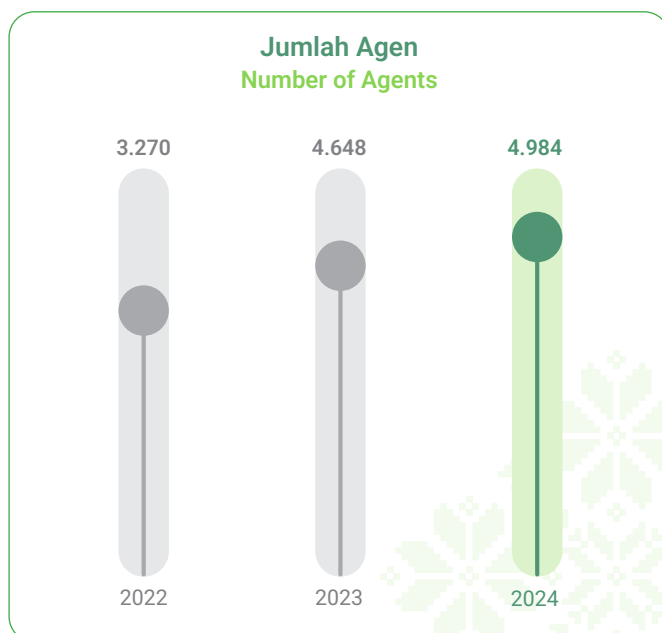
Bank Sumsel Babel continues to expand access to financial services through the BSBLur (Bank Sumsel Babel Laku Pandai) program. Until 2024, the BSBLur agent network has spread across various cross-city and regency routes and reached remote areas far from urban centers. Since its launch in 2021, the number of BSBLur agents has continued to increase rapidly. In 2024, the number of agents spread throughout the working area of Bank Sumsel Babel reached 4,984 agents, an increase of 7.22% compared to 2023, which totaled 4,648 agents.

Not only did the number of agents increase, the number of accounts opened through BSBLur's Laku Pandai service also experienced a significant increase. In 2023, 36,825 accounts were opened, and this figure increased by 6.85% to 39,349 accounts in 2024. This increase was driven by various strategic initiatives undertaken throughout 2024, including:

- Conducting product surveys and marketing to villages in South Sumatera and Bangka Belitung Islands to attract more BSBLur agents.
- Conducting education and socialization related to the banking system for rural communities so that more individuals understand the benefits of financial services.
- Organizing various promo programs to encourage growth in the number of Laku Pandai BSBLur agents.

### Pertumbuhan Kinerja Agen Laku Pandai Bank Sumsel Babel Performance Growth of Bank Sumsel Babel's Laku Pandai Agent

[FS13]



**BSB Lokak**

**BSB Lokak**



BSB Lokak merupakan *platform* layanan *digital loan* yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengajukan pinjaman dengan proses yang cepat, mudah, dan terpercaya. Dengan berbasis *website* dan aplikasi, Digiloan BSB Lokak hadir untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan finansial dengan cara yang lebih mudah dan efisien.

BSB Lokak is a digital loan service platform that makes it easy for customers to apply for loans with a fast, easy, and reliable process. Based on websites and applications, Digiloan BSB Lokak is available to help people meet their financial needs more easily and efficiently.



**Perluasan Akses Keuangan di Daerah Tertinggal**  
[OJK F.17, F.23] [FS13]

Sebagai langkah memperkuat ekosistem ekonomi daerah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyusun *Roadmap* Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) 2021-2025 untuk meningkatkan akses keuangan. Salah satu misi utama TPAKD adalah memperkuat infrastruktur dan memperluas akses keuangan di wilayah dengan keterbatasan layanan. Dalam mendukung misi ini, Bank Sumsel Babel aktif memperluas akses keuangan, khususnya di daerah yang kurang berkembang secara ekonomi (*economically disadvantaged areas*).

**Expansion of Financial Access in Underdeveloped Regions**  
[OJK F.17, F.23] [FS13]

As a step to strengthen the regional economic ecosystem, the Financial Services Authority (OJK) developed the 2021-2025 Regional Financial Access Acceleration Team (TPAKD) Roadmap to improve financial access. One of TPAKD's main missions is to strengthen infrastructure and expand financial access in areas with limited services. In supporting this mission, Bank Sumsel Babel is actively expanding financial access, especially in economically disadvantaged areas.



Fokus utama perluasan akses keuangan ditentukan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020, yang mengklasifikasikan daerah tertinggal berdasarkan indikator ekonomi, sumber daya manusia, infrastruktur, kapasitas keuangan daerah, aksesibilitas, dan karakteristik geografis. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Rawas Utara adalah satu-satunya daerah tertinggal di Sumatera Selatan, sementara Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tidak memiliki daerah dengan status serupa.

Selain daerah tertinggal, Bank Sumsel Babel juga menargetkan wilayah dengan kepadatan penduduk rendah (*low-populated areas*), berdasarkan data dari Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2024 oleh Badan Pusat Statistik. Musi Rawas Utara menjadi satu-satunya kabupaten di Sumatera Selatan dengan kepadatan penduduk jauh di bawah rata-rata. Sebaliknya, tidak ada daerah dengan kepadatan penduduk rendah di Kepulauan Bangka Belitung.

The main focus of financial access expansion is determined based on Presidential Regulation No. 63/2020, which classifies underdeveloped regions based on economic indicators, human resources, infrastructure, regional financial capacity, accessibility, and geographical characteristics. The results of the analysis show that North Musi Rawas Regency is the only underdeveloped region in South Sumatera, while Bangka Belitung Islands Province has no regions with similar status.

In addition to underdeveloped areas, Bank Sumsel Babel also targets areas with low population density (*low-populated areas*), based on data from South Sumatera Province in Figures 2024 by the Central Bureau of Statistics. North Musi Rawas is the only regency in South Sumatera with a population density far below the average. In contrast, there are no low-populated areas in the Bangka Belitung Islands.

### Tabel Akses Keuangan Bank Sumsel Babel di Daerah Tertinggal Tahun 2024

#### Table of Bank Sumsel Babel's Financial Access in Underdeveloped Areas in 2024

[FS13]

No.	Daerah Ekonomi Tertinggal Economically Underdeveloped Regions	Jumlah Penduduk* Number of Population*	Akses Poin** Access Points **								Indeks Akses Keuangan*** Financial Access Index***
			Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Kantor Cabang Pembantu	Kantor Kas Cash Office	Kas Mobil Mobile Cash Office	Payment Point	ATM	Office Channeling	Jumlah Total	
1	Kabupaten Musi Rawas Utara North Musi Rawas Regency	195.562	1	1	3	1	2	7	-	15	13.064
<b>Rata-rata Average</b>											

\* Diambil dari data Data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan (Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2024)

\*\* Akses Poin merupakan gabungan dari jaringan kantor konvensional dan syariah

\*\*\* Indeks Akses Keuangan = Jumlah Penduduk dibagi Jumlah Akses Poin

\* Data from Statistics Indonesia (BPS) of South Sumatera Province (South Sumatera Province in Figures in 2024)

\*\* Access Points is a combination of conventional and sharia office networks

\*\*\* Financial Access Index = Total Population divided by Total Access Points

Melalui strategi keuangan inklusif, Bank Sumsel Babel berkomitmen menyediakan layanan keuangan di daerah tertinggal dan berpenduduk rendah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Infrastruktur perbankan seperti Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, *Payment Point*, ATM, dan *Office Channeling* telah disiapkan. Perluasan layanan ini meningkatkan indeks akses keuangan Bank Sumsel Babel di wilayah tersebut hingga 13.064, dengan setiap titik layanan melayani rata-rata 13.064 jiwa.

Through an inclusive financial strategy, Bank Sumsel Babel is committed to providing financial services in underdeveloped and low-populated areas to encourage economic growth, income distribution, and poverty alleviation. Banking infrastructure such as Branch Offices, Sub-Branch Offices, Cash Offices, Payment Points, ATMs, and Office Channeling have been prepared. This service expansion increases Bank Sumsel Babel's financial access index in the region to 13,064, with each service point serving an average of 13,064 people.



**Layanan Perbankan bagi Penyandang Disabilitas [OJK F.17] [FS14]**

Dalam upaya memperluas inklusi keuangan, Bank Sumsel Babel terus menghadirkan berbagai kemudahan akses layanan perbankan bagi seluruh nasabah, termasuk penyandang disabilitas. Salah satu langkah yang telah diterapkan adalah penyediaan ATM Ramah Disabilitas di Kantor Cabang Jakabaring. ATM ini dirancang dengan fitur naik-turun agar lebih mudah digunakan oleh nasabah berkebutuhan khusus.

Selain itu, perhatian terhadap aksesibilitas juga diwujudkan melalui fasilitas pendukung di Kantor Cabang Utama Kapten A. Rivai dan Cabang Pangkal Pinang. Jalur khusus bagi penyandang disabilitas telah disediakan guna memastikan kenyamanan dan kemandirian mereka dalam mengakses layanan perbankan. Upaya ini mencerminkan komitmen Bank Sumsel Babel dalam menciptakan layanan yang inklusif dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

**Banking Services for People with Disabilities [OJK F.17] [FS14]**

In an effort to expand financial inclusion, Bank Sumsel Babel continues to provide various ease of access to banking services for all customers, including people with disabilities. One of the steps that has been implemented is the provision of a Disability Friendly ATM at the Jakabaring Branch Office. This ATM is designed with an up-and-down feature to make it easier for customers with special needs to use.

In addition, attention to accessibility is also realized through supporting facilities at the Kapten A. Rivai Main Branch Office and Pangkal Pinang Branch. Special lanes for people with disabilities have been provided to ensure their convenience and independence in accessing banking services. This effort reflects Bank Sumsel Babel’s commitment to creating inclusive and accessible services for all levels of society.

**Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat**

**Improvement of Public Financial Literacy**

[FS14, FS16]

Rincian program edukasi nasabah dan masyarakat yang dilakukan Bank Sumsel Babel selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The details of customer and community education programs conducted by Bank Sumsel Babel during 2024 are as follows:

**Program Edukasi Nasabah dan Masyarakat Tahun 2024**

**Customer and Community Education Program in 2024**

[FS14, FS16]

No.	Kegiatan Activities	Materi Edukasi Education Material	Tanggal Kegiatan Date of Activity	Lokasi Kegiatan Location	Audience
1.	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan pada Kegiatan Undian Tabungan Pesirah Bank Sumsel Babel Banking Socialization and Education at Bank Sumsel Babel’s Pesirah Savings Raffle Activity	Tabungan Pesirah, Tabungan Pesirah Junior, <i>Mobile Banking</i> Pesirah Savings, Pesirah Junior Savings, Mobile Banking	28 Januari 2024 January 28, 2024	Atrium Palembang Indah Mall	+ 500
2.	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Kegiatan Bazar Ramadhan 1445 H Banking Socialization and Education at the Ramadhan Bazaar Activity 1445 H	Tabungan Pesirah, <i>Mobile Banking</i> , KUR Pesirah Savings, Mobile Banking, KUR	13 - 26 Maret 2024 March 13-26, 2024	Kantor Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan South Sumatera Provincial Industry Office	+ 200
3	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Mudik Gratis Sumsel 1445 H di Stasiun Kertapati Banking Socialization and Education at South Sumatera Free Homecoming 1445 H at Kertapati Station	Tabungan Pesirah, <i>Mobile Banking</i> Pesirah Savings, Mobile Banking	9 April 2024 April 9, 2024	Stasiun Kertapati Palembang Kertapati Palembang Station	+ 200



No.	Kegiatan Activities	Materi Edukasi Education Material	Tanggal Kegiatan Date of Activity	Lokasi Kegiatan Location	Audience
4	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Kegiatan Sriwijaya Expo Tahun 2024 Banking Socialization and Education at Sriwijaya Expo Activities in 2024	Tabungan Pesirah, Tabungan Rofiqoh, Gadaai Emas Pesirah Savings, Rofiqoh Savings, Gold Pawn	23 - 26 Mei 2024 May 23-26, 2024	DPRD Provinsi Sumsel South Sumatera Provincial DPRD	+ 500
5	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Kegiatan Festival Sriwijaya dengan Tema Ngopi Sumsel Bareng Bank Sumsel Babel Banking Socialization and Education at the Sriwijaya Festival with the Theme Ngopi Sumsel Bareng Bank Sumsel Babel/Have a Cup of Coffee with Bank Sumsel Babel	Tabungan Pesirah, Tabungan Rofiqoh, Gadaai Emas, dan Deposito Pesirah Savings, Rofiqoh Savings, Gold Pawn, and Deposits	21 - 23 Juni 2024 June 21-23, 2024	Monpera Palembang	+ 500
6	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Kegiatan Kadin Sumsel Expo Tahun 2024 Banking Socialization and Education at the 2024 Kadin Sumsel Expo Event	Tabungan Pesirah, KUR, Tabungan Kaffah dan Gadaai Emas Pesirah Savings, KUR, Kaffah Savings, and Gold Pawn	11 - 14 Juli 2024 July 11-14, 2024	Transmart Radial Palembang	+ 250
7	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Event Sumsel Expo Tahun 2024 Banking Socialization and Education at the South Sumatera Expo Event in 2024	Tabungan Pesirah, Kredit KUR, Gadaai Emas dan BSB Mobile Pesirah Savings, KUR Loan, Gold Pawn, and BSB Mobile	19 s.d 21 Juli 2024 July 19 up to 21, 2024	Mall Kedaton	+ 500
8	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Kegiatan Festival Perahu Bidar Tradisional Banking Socialization and Education at the Traditional Bidar Boat Festival Activity	Tabungan Pesirah, Tabungan Kaffah, Gadaai Emas dan Tabungan Pesirah Junior Pesirah Savings, Kaffah Savings, Gold Pawn, and Pesirah Junior Savings	29 s.d 31 Agustus 2024 August 29 up to 31, 2024	Benteng Kuto Besak	+ 1.000
9	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Pekan QRIS Nasional Tahun 2024 Banking Socialization and Education at the National QRIS Week in 2024	Tabungan Pesirah, Tabungan Kaffah, Gadaai Emas, Tabungan Pesirah Junior, BSB Mobile dan KUR Pesirah Savings, Kaffah Savings, Gold Pawn, and Pesirah Junior Savings, BSB Mobile, and KUR	23 - 25 Agustus 2024 August 23-25, 2024	Atrium Palembang Indah Mall	+ 500
10	Sosialisasi dan Edukasi Perbankan Pada Kegiatan Harnas UMKM Nasional Expo Banking Socialization and Education at the Harnas UMKM National Expo Activity	Tabungan Pesirah, Tabungan Kaffah, Gadaai Emas dan Tabungan Pesirah Junior Pesirah Savings, Kaffah Savings, Gold Pawn, and Pesirah Junior Savings	05 - 08 September 2024 September 5-8, 2024	Dining Hall Jakabaring Sport City	+ 1.000

## Transformasi dan Inovasi dalam Memperkuat Perlindungan Konsumen

### Transformation and Innovation in Strengthening Consumer Protection

#### Sistem Pengamanan Data dan Perlindungan Privasi Nasabah

##### Data Security and Customer Privacy Protection System

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi yang semakin pesat telah mengubah kegiatan dan aktivitas perbankan dari yang konvensional menjadi digital. Hal tersebut memiliki konsekuensi terkait keamanan data nasabah yang harus dijaga dan dilindungi oleh bank. Terhadap isu keamanan data nasabah, Bank Sumsel Babel selalu berkomitmen untuk melindungi data nasabah guna mencegah ancaman siber yang semakin meningkat seiring tingginya pemanfaatan teknologi digital dalam transaksi keuangan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, POJK No. 31/ POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan, POJK Nomor 22 Tahun 2023 Tanggal 22 Desember 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK Nomor 14/SEOJK.07/2014 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

Perwujudan komitmen Bank Sumsel Babel dalam memberikan perlindungan kerahasiaan (privasi) dan keamanan data nasabah yakni pada setiap transaksi yang dilakukan dan tidak melakukan penyebaran data pribadi kepada pihak lain. Komitmen ini tercantum dalam Buku Pedoman Perusahaan mengenai Perlindungan, Pelayanan, dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan/atau Konsumen yang di dalamnya juga mencakup terkait Prinsip Perlindungan Nasabah dan/atau Konsumen serta Larangan Pemberian Data dan/atau Informasi Nasabah dan/atau Konsumen.

Bank Sumsel Babel mewajibkan seluruh pegawai untuk menjamin kerahasiaan dan keamanan data nasabah. Upaya perlindungan ini disertai dengan tindakan sanksi terhadap pelanggaran privasi dan keamanan mulai dari teguran lisan, tertulis, hingga sanksi diberhentikan sebagai pegawai jika terjadi pelanggaran berupa hilangnya privasi nasabah ataupun penyalahgunaan data nasabah oleh pegawai internal Perusahaan. Dengan pengelolaan yang baik, tercatat selama tahun 2024 tidak ditemukan insiden ketidakpatuhan terkait privasi dan hilangnya data nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat denda finansial maupun sanksi lain terkait dengan pelanggaran atas kerahasiaan data nasabah yang dilakukan Perusahaan. **[GRI 418-1]**

In today's digital era, the rapid use of technology has changed banking activities from conventional to digital. It has consequences related to customer data security that must be maintained and protected by the Bank. Regarding the issue of customer data security, Bank Sumsel Babel is always committed to protecting customer data to prevent cyber threats that are increasing along with the high utilization of digital technology in financial transactions, as mandated in Law Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking, POJK No. 31/ POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority, POJK Number 22 of 2023 dated December 22, 2023, concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector and SEOJK Number 14/SEOJK.07/2014 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and/or Personal Information.

The realization of Bank Sumsel Babel's commitment to protecting confidentiality (privacy) and security of customer data is in every transaction and does not disseminate personal data to other parties. This commitment is stated in the Company's Manual on Customer and/or Consumer Protection, Service, and Complaint Settlement, which also includes the Principles of Customer and/or Consumer Protection and Prohibition of Providing Customer and/or Consumer Data and/or Information.

Bank Sumsel Babel requires all employees to ensure customer data confidentiality and security. This protection effort is accompanied by sanctions against privacy and security violations ranging from verbal warnings, written warnings, and sanctions to dismissal as employees if there is a violation in the form of loss of customer privacy or misuse of customer data by the Company's internal employees. With good management, no incidents of non-compliance related to privacy and loss of customer data were recorded during 2024. In addition, there were also no financial fines or other sanctions related to violations of the confidentiality of customer data by the Company. **[GRI 418-1]**



## Kinerja Perlindungan Kerahasiaan (Privasi) dan Keamanan Data Nasabah Bank Sumsel Babel

### Performance of Customer Data Privacy and Security Protection at Bank Sumsel Babel

[GRI 418-1]

	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Insiden Pelanggaran Privasi dan Keamanan Data Nasabah Number of Incidents of Customer Data Privacy and Security Breaches	Kasus Cases	0	0	0
Persentase Insiden yang terkait Data Nasabah Percentage of Customer Data-related Incidents	%	0	0	0
Jumlah Rekening Terdampak Number of Accounts Affected	Rekening Account	0	0	0

## Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

### Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers

[OJK F.17] [FS15]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan keuangan dirancang dan ditawarkan secara adil, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Bank memiliki kebijakan internal yang mengatur proses pengembangan produk agar mempertimbangkan aspek perlindungan konsumen dan menghindari praktik yang menyesatkan.

Seluruh tenaga pemasar dibekali pelatihan rutin mengenai etika penjualan, pemahaman produk, serta pendekatan yang sesuai bagi segmen nasabah yang berbeda, termasuk masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku UMKM. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk dan layanan Bank dapat memberikan manfaat nyata dan tidak membebani nasabah secara finansial. Dengan komitmen ini, Bank Sumsel Babel berupaya untuk memastikan bahwa setiap nasabah merasa dihargai, diperlakukan dengan adil, dan mendapatkan pengalaman yang memuaskan dalam bertransaksi dengan Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel is committed to ensuring that all financial products and services are designed and offered fairly, transparently, and in accordance with the needs of customers. The Bank has internal policies that regulate the product development process to consider consumer protection aspects and avoid misleading practices.

All marketing staff are provided with regular training on sales ethics, product understanding, and appropriate approaches for different customer segments, including low-income communities and MSME actors. This is conducted to ensure that the Bank's products and services can provide real benefits and do not financially burden customers. With this commitment, Bank Sumsel Babel strives to ensure that every customer feels valued, treated fairly, and has a satisfying experience in transacting with Bank Sumsel Babel.

## Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

### Total Recalled Products

[OJK F.29]

Hingga akhir tahun 2024, Bank Sumsel Babel mencatat tidak terdapat penarikan kembali produk maupun jasa dari pasar dengan alasan apa pun.

Until the end of 2024, Bank Sumsel Babel recorded no product or service recalls from the market for any reason.

## Produk dan/atau Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Safety-Evaluated Products/Services for Customers

[OJK F.27]

Bank Sumsel Babel memastikan bahwa seluruh (100%) produk dan jasa keuangan yang diluncurkan telah melalui proses evaluasi keamanan dan jaminan mutu bagi nasabah. Upaya ini merupakan wujud tanggung jawab Bank Sumsel Babel dalam menjamin keamanan privasi pelanggan dalam menggunakan produk dan/atau jasa keuangan. Bank Sumsel Babel menjamin bahwa produk investasi yang dipasarkan telah memenuhi semua ketentuan dan regulasi yang berlaku dalam industri jasa keuangan, serta telah diberikan izin operasional resmi oleh OJK. Selain itu, produk-produk ini ditawarkan sesuai dengan profil risiko masing-masing nasabah. Bank Sumsel Babel juga menegaskan komitmen dalam melindungi data nasabah dengan menggunakan sistem keamanan ganda, yang dirancang untuk mengatasi berbagai potensi ancaman keamanan.

Bank Sumsel Babel ensures that all (100%) financial products and services launched have gone through a security evaluation and quality assurance process for customers. This effort is a form of Bank Sumsel Babel's responsibility to ensure the security of customer privacy in using financial products and/or services. Bank Sumsel Babel guarantees that the investment products marketed have complied with all applicable provisions and regulations in the financial services industry and have been granted an official operational license by OJK. In addition, these products are offered in accordance with the risk profile of each customer. Bank Sumsel Babel also emphasizes its commitment to protecting customer data by using a dual security system, which is designed to overcome various potential security threats.

## Penanganan Pengaduan Nasabah

Customer Complaint Handling

[GRI 2-25, 2-27] [OJK F.24]

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, Bank Sumsel Babel wajib mempublikasikan prosedur singkat Layanan Pengaduan kepada Konsumen dan/atau masyarakat.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector and SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 dated December 6, 2018, concerning Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector, Bank Sumsel Babel is required to publish a brief procedure for Complaint Services to consumers and/or the public.

Setiap nasabah dapat melakukan pengaduan kepada Bank Sumsel Babel yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada nasabah yang diduga karena kesalahan atau kelalaian pihak Bank. Pengaduan dapat disampaikan nasabah baik secara lisan (melalui telepon atau *walk in* datang langsung secara pribadi menemui petugas Bank yang ditugaskan) atau tertulis ke Kantor Bank Sumsel Babel terdekat dengan menyertakan bukti-bukti atau dokumen yang berkaitan dengan pengaduan Nasabah. Nasabah juga dapat melakukan pengaduan lisan melalui *Call Center* Bank Sumsel Babel dengan nomor akses 0711-1500711 atau melakukan pengaduan tertulis melalui *website* Bank Sumsel Babel di [www.banksumselbabel.com](http://www.banksumselbabel.com) pada menu *e-Form* untuk menyampaikan pengaduan.

Every customer can make a complaint to Bank Sumsel Babel caused by a loss and/or potential financial loss to the customer allegedly due to the Bank's error or negligence. Complaints can be submitted by the customer either verbally (by telephone or walking in to personally meet the assigned Bank officer) or in writing to the nearest Bank Sumsel Babel Office by including evidence or documents relating to the customer's complaint. Customers can also make verbal complaints through the Bank Sumsel Babel Call Center with the access number 0711-1500711 or make written complaints through the Bank Sumsel Babel website at [www.banksumselbabel.com](http://www.banksumselbabel.com) on the e-Form menu to submit complaints.



### Saluran Penyampaian Pengaduan Nasabah Bank Sumsel Babel Channel for Submission of Bank Sumsel Babel's Customer Complaints

#### Lisan Verbal



**0711-1500711**

Customer Care Hotline

Nasabah menghubungi *Customer Care Hotline*  
Customer can call the Call Center Hotline



Nasabah mengunjungi Kantor Cabang  
Bank Sumsel Babel terdekat

Customer visits the nearest Bank Sumsel Babel  
office network

#### Tertulis Written



Nasabah mengirimkan *e-mail* ke  
[contactcenter@banksumselbabel.com](mailto:contactcenter@banksumselbabel.com)  
Customer sends email to  
[Contactcenter@banksumselbabel.com](mailto:Contactcenter@banksumselbabel.com)



Nasabah mengunjungi website  
[www.banksumselbabel.com](http://www.banksumselbabel.com) pada menu *e-Form*  
untuk menyampaikan pengaduan

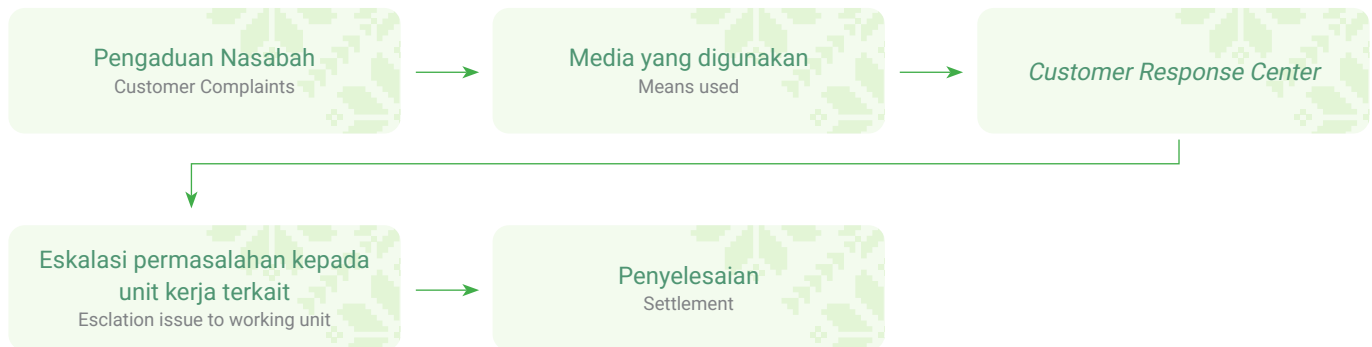
Customer visits the website  
[www.banksumselbabel.com](http://www.banksumselbabel.com)  
on the e-Form menu to submit complaints



Nasabah mengunjungi Kantor Cabang  
Bank Sumsel Babel terdekat

Customer visits the nearest Bank Sumsel Babel  
office network

### Alur Penanganan Pengaduan Nasabah Flow of Customer Complaint Handling



Selama tahun 2024, terdapat 25.847 pengaduan nasabah yang seluruhnya telah diproses dan diselesaikan dengan standar prosedur yang berlaku.

During 2024, there were 25,847 customer complaints, all of which were processed and resolved in accordance with the applicable standard procedures.

## Rekapitulasi Jumlah Pengaduan Nasabah Recapitulation of Total Customer Complaints

[GRI 418-1]

Jenis Keluhan Type of Complaint	2024	2023	2022
Gangguan Perangkat Sistem Teknologi Informasi Information Technology System Disruption	24.843	27.128	17.247
Gangguan Listrik Electricity Disruption	243	300	560
Kelalaian Nasabah Customer Negligence	758	166	438
Publikasi Negatif Negative Publication	3	-	-
<b>Total</b>	<b>25.847</b>	<b>27.594</b>	<b>18.245</b>

## Rekapitulasi Penanganan Pengaduan Nasabah Bank Sumsel Babel Tahun 2024 Recapitulation of Bank Sumsel Babel's Customer Complaint Handling in 2024

[GRI 418-1]

No.	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai Finished		Dalam Proses In Progress		Tidak Selesai Not Finished		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Kartu ATM ATM Cards	6.044	23,39%	-	-	-	-	6.044
2	E-Channel/ M-Banking	19.788	76,56%	-	-	-	-	19.788
3	Giro Demand Deposits	-	-	-	-	-	-	-
4	Kredit Credit	15	0.05%	-	-	-	-	15
5	Bank Garansi Guarantee Bank	-	-	-	-	-	-	-
6	Penyaluran dana lainnya Other fund disbursements	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>25.847</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Survei Kepuasan Nasabah dan Kualitas Layanan

### Customer Satisfaction and Service Quality Survey

[OJK F.30]

Bank Sumsel Babel secara rutin melaksanakan survei kepuasan nasabah dan kualitas layanan guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam memberikan layanan terbaik. Survei ini mencakup evaluasi terhadap Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu yang dilakukan melalui kerja sama dengan konsultan internal serta pihak independen, seperti MRI Bank *Service Excellent Monitor* (BSEM) Index dan MRI *Satisfaction, Loyalty, and Engagement* (SLE) Index.

Melalui survei ini, diperoleh wawasan mengenai tingkat kepuasan nasabah serta efektivitas produk dan layanan yang disediakan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan demi memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik. Hasil

Bank Sumsel Babel routinely conducts customer satisfaction and service quality surveys to ensure continuous improvement in providing the best service. These surveys include evaluations of Branch Offices and Sub-Branch Offices conducted in collaboration with internal consultants and independent parties, such as MRI Bank *Service Excellent Monitor* (BSEM) Index and MRI *Satisfaction, Loyalty, and Engagement* (SLE) Index.

Through this survey, insights are gained into the level of customer satisfaction and the effectiveness of the products and services provided. The data collected is then analyzed to identify aspects that need to be improved to provide a better banking experience. The results of the 2024 survey showed that



survei tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks kualitas layanan yang dilakukan oleh konsultan internal mencapai skor 75,36. Sementara itu, survei kualitas layanan oleh MRI menunjukkan skor indeks 86,51 untuk BSEM dan 70,1 untuk SLE.

the service quality index conducted by an internal consultant reached a score of 75.36. Meanwhile, the service quality survey by MRI showed an index score of 86.51 for BSEM and 70.1 for SLE.

### Hasil Survei Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah Bank Sumsel Babel Survey Results of Service Quality and Customer Satisfaction of Bank Sumsel Babel [OJK F.30]

Tahun Year	Hasil Survei Survey Results		
	MRI		Pihak Internal Internal Party
	BSEM	SLE	
2021	77,21	62,50	-*
2022	83,85	64,19	73,25
2023	84,83	64,60	82,06
2024	86,51	70,1	75,36

\*tidak dilakukan karena pandemi Covid-19

\*not conducted due to the Covid-19 pandemic

## Mendorong Inovasi dan Akselerasi Transformasi Digital Encouraging Innovation and Acceleration of Digital Transformation

Perkembangan teknologi dan tuntutan layanan keuangan yang semakin cepat, efisien, serta aman mendorong Bank Sumsel Babel untuk terus beradaptasi dalam akselerasi digital. Transformasi ini menjadi bagian dari strategi peningkatan daya saing perusahaan dan telah ditetapkan sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024.

Technological developments and demands for faster, more efficient, and secure financial services encourage Bank Sumsel Babel to continue to adapt to digital acceleration. This transformation is part of the strategy to increase the Company's competitiveness and has been established as one of the priority programs in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

Dalam skala nasional, akselerasi transformasi digital perbankan telah menjadi salah satu pilar utama dalam *Roadmap* Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025. Pilar ini diperkuat melalui Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang dirancang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) guna memastikan perbankan nasional semakin resilien, berdaya saing, dan kontributif terhadap perekonomian.

On a national scale, the acceleration of digital banking transformation has become one of the main pillars in the Indonesian Banking Development Roadmap 2020-2025. This pillar is strengthened through the Blueprint for Digital Banking Transformation designed by the Financial Services Authority (OJK) to ensure that national banking is more resilient, competitive, and contributive to the economy.

Sebagai bentuk respons terhadap kebijakan tersebut, Bank Sumsel Babel telah mengambil langkah strategis dengan memperluas jangkauan layanan digitalnya. Berbagai inovasi telah dihadirkan, mulai dari pengembangan layanan *online* dan *mobile banking* hingga penyediaan infrastruktur yang lebih andal dan mudah diakses. Selain meningkatkan kenyamanan nasabah, transformasi digital ini juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam transaksi, sejalan

In response to this policy, Bank Sumsel Babel has taken strategic steps by expanding the reach of its digital services. Various innovations have been presented, ranging from the development of online and mobile banking services to the provision of more reliable and accessible infrastructure. In addition to improving customer convenience, this digital transformation also aims to reduce the use of paper in transactions, in line with efforts to support more green

dengan upaya mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Selama tahun 2024, pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi digital yang dilakukan Bank Sumsel Babel adalah sebagai berikut:

- Bank Sumsel Babel meluncurkan layanan terbarunya, *Cardless Withdrawal*, yang telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 29 Juli 2024. Layanan inovatif ini memungkinkan nasabah untuk melakukan tarik dan setor tunai tanpa menggunakan kartu ATM, sehingga transaksi menjadi lebih praktis namun tetap aman.
- Bank Sumsel Babel (BSB) kini menyediakan layanan *top up* dompet digital seperti OVO, Shopee Pay, GoPay, Dana, dan LinkAja melalui aplikasi *mobile banking* BSB, *e-banking*, dan ATM.

Dengan pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi digital yang dilakukan Bank Sumsel Babel tersebut, selama tahun 2024 jumlah transaksi layanan *digital banking* Bank Sumsel Babel mengalami peningkatan, dengan rincian sebagai berikut:

business practices. During 2024, the development of digital technology-based products and services by Bank Sumsel Babel is as follows:

- Bank Sumsel Babel launched its newest service, *Cardless Withdrawal*, which was approved by Bank Indonesia on July 29, 2024. This innovative service allows customers to withdraw and deposit cash without using an ATM card, making transactions more practical but still safe.
- Bank Sumsel Babel (BSB) now provides digital wallet *top up* services such as OVO, Shopee Pay, GoPay, Dana, and LinkAja through BSB *mobile banking* applications, *e-banking*, and ATMs.

With the development of digital technology-based products and services carried out by Bank Sumsel Babel, during 2024, the number of digital banking service transactions of Bank Sumsel Babel experienced an increase, with the following details:

### Perkembangan Layanan *Digital Banking* Bank Sumsel Babel Development of Bank Sumsel Babel's Digital Banking Services

Layanan <i>Digital Banking</i> Digital Banking Services	Satuan Unit	2024	2023	2022	Pertumbuhan Tahun 2023 ke Tahun 2024 Growth from 2023 to 2024
QRIS	Jumlah <i>Merchant</i> Total Merchant	104.074	95.159	65.353	8.915
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	882.236	895.924	379.641	(13.688)
SMS Banking	Nasabah (Orang) Customer (Person)	262.577	288.841	413.395	(26.264)
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	34.006	52.708	75.048	(18.702)
Internet Banking	Nasabah (Orang) Customer (Person)	32.487	30.431	29.396	2.146
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	475.445	502.632	511.093	(27.187)
Mobile Banking	Nasabah (Orang) Customer (Person)	278.837	198.017	233.459	80.820
	Transaksi (Kali) Transaction (Times)	19.581.837	14.941.674	10.659.701	4.640.163
BSB Cash	Jumlah Kartu Beredar (Unit) Number of Cards Issued (Unit)	234.037	229.036	222.374	5.001
	Nilai Transaksi (Rp Juta) Transaction Value (Rp Million)	1.589	1.105	1.197	484

Note : untuk jumlah transaksi *Internet Banking*, disajikan data bersumber dari laporan Antasena  
Note: for the number of Internet Banking transactions, the data presented is sourced from Antasena's report



# Transformasi dan Inovasi, Mewujudkan SDM Profesional dan Berintegritas

## Transformation and Innovation, Realizing Professional and Integrity Human Resources

“Sebagai sumber daya yang memegang peranan signifikan, SDM menjadi elemen krusial untuk mewujudkan transformasi Bank Sumsel Babel menjadi Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang lebih resilien, kontributif dan kompetitif. Hingga saat ini, Bank Sumsel Babel berhasil mempertahankan komitmennya untuk mengelola SDM secara strategis dengan pendekatan yang holistik pada lingkungan kerja yang inklusif sehingga mampu mewujudkan SDM yang profesional dan berintegritas.”

“As a resource that plays a significant role, HR is a crucial element in realizing Bank Sumsel Babel’s transformation into a more resilient, contributive, and competitive Regional Development Bank (BPD). To date, Bank Sumsel Babel successfully maintains its commitment to managing HR strategically with a holistic approach to an inclusive work environment so as to realize professional and integrity HR.”

### Pendekatan Manajemen **Management Approach**

#### Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Topic

[GRI 3-3]



Bank Sumsel Babel menjadikan topik pengelolaan SDM sebagai topik keberlanjutan yang penting karena untuk dapat menjadikan Bank Sumsel Babel sebagai BPD yang lebih resilien, kontributif, dan kompetitif, Bank Sumsel Babel memerlukan dukungan SDM yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai untuk dapat bersaing di industri perbankan yang selalu berkembang. Bank Sumsel Babel berkomitmen mengelola SDM secara strategis melalui pengembangan kompetensi, peningkatan kesejahteraan, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif. Dengan pendekatan yang holistik ini, Bank Sumsel Babel yakin bahwa investasi dalam SDM akan berdampak positif bagi kinerja Perusahaan dan kesejahteraan pegawai, sekaligus memperkuat budaya kerja yang kolaboratif, inovatif dan berkelanjutan. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel makes the topic of HR management a crucial sustainability topic because to be able to make Bank Sumsel Babel a more resilient, contributive, and competitive BPD, Bank Sumsel Babel requires the support of HR that has adequate capacity and capability to compete in the ever-evolving banking industry. Bank Sumsel Babel is committed to managing human resources strategically through competency development, welfare improvement, and the creation of an inclusive and conducive work environment. With this holistic approach, Bank Sumsel Babel believes that investment in human resources will have a positive impact on the Company’s performance and employee welfare while strengthening a collaborative, innovative, and sustainable work culture. [GRI 3-2]



**PENGELOLAAN DAMPAK  
IMPACT MANAGEMENT**

Bank Sumsel Babel melakukan pengelolaan dampak terkait pengelolaan SDM guna memastikan lingkungan kerja yang harmonis, produktif dan berkelanjutan. Pengelolaan ini bertujuan untuk memitigasi dampak negatif potensial yang mungkin terjadi seperti ketimpangan kesempatan kerja, ketidakpuasan pegawai, serta risiko konflik di lingkungan kerja. Pengelolaan dampak ini dilakukan Bank Sumsel Babel dengan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan transparan sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta menegaskan hak dan kewajiban pegawai melalui dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Buku Pedoman Perusahaan (BPP). Dengan pendekatan ini, Bank Sumsel Babel mampu menciptakan dampak positif berupa peningkatan kesejahteraan pegawai, lingkungan kerja yang inklusif, serta pengembangan kompetensi yang mendukung kinerja dan pertumbuhan Bank secara berkelanjutan. **[GRI 3-3]**

Bank Sumsel Babel conducts impact management related to HR management to ensure a harmonious, productive, and sustainable work environment. This management aims to mitigate potential negative impacts that may occur, such as inequality of employment opportunities, employee dissatisfaction, and the risk of conflict in the work environment. This impact management is carried out by Bank Sumsel Babel by implementing fair and transparent employment policies in accordance with applicable regulations, as well as emphasizing employees' rights and obligations through Collective Labor Agreement (CLA) and Company Manual (BPP) documents. With this approach, Bank Sumsel Babel can create a positive impact in the form of improved employee welfare, an inclusive work environment, and competency development that supports the Bank's performance and growth sustainably. **[GRI 3-3]**



**KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS  
SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES**

**Kebijakan Perusahaan**

- > Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- > Pedoman Perusahaan (PP)
- > Pedoman Etika Bisnis yang mengatur tentang hubungan antara Bank dengan pegawai
- > Kebijakan tentang prakiraan dan penerimaan pegawai
- > Kebijakan tentang Manajemen Remunerasi
- > Kebijakan tentang *Workload Analysis*
- > Kebijakan tentang alih daya
- > Kebijakan tentang tata tertib dan sanksi administratif
- > Kebijakan tentang pelatihan dan pengembangan
- > Kebijakan tentang Manajemen Kinerja Pegawai
- > Kebijakan tentang pengelolaan karir
- > Kebijakan tentang Pemagangan
- > Kebijakan tentang Kamus Kompetensi

**Ketentuan Umum**

- > Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- > Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan
- > Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja
- > Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan
- > Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan
- > Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum

**Company Policy**

- > Collective Labor Agreement (CLA)
- > Company's Charter (PP)
- > Code of Conduct, governing the relationship between the Bank and its employees.
- > Policy on employee forecast and recruitment
- > Policy on Remuneration Management
- > Policy on Workload Analysis
- > Policy on outsourcing
- > Policy on order and administrative sanctions
- > Policy on training and development
- > Policy on Employee Performance Management
- > Policy on career management
- > Policy on Apprenticeship
- > Policy on Competency Dictionary

**General Provisions**

- > Law Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
- > Law Number 13 of 2013 on Manpower
- > Government Regulation (PP) Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relationships
- > Government Regulation (PP) Number 36 of 2021 on Wages
- > Government Regulation (PP) Number 37 of 2021 concerning the Implementation of the Job Loss Insurance Program
- > Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 15 of 2018 concerning Minimum Wage



## KOMITMEN COMMITMENT

- > Membangun budaya inklusif dengan memberikan kesempatan setara dan adil kepada seluruh pegawai untuk berkarir dan berkembang bersama Perusahaan
- > Melakukan pengembangan *human capital* dengan meningkatkan kompetensi dan talenta untuk senantiasa menciptakan SDM unggul
- > Melakukan internalisasi budaya keberlanjutan kepada seluruh pegawai untuk membentuk perilaku dan sikap kerja guna pencapaian visi dan misi Bank
- > Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah dan terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab
- > Mengelola sistem remunerasi berbasis kinerja dan kompetensi untuk memberikan perlindungan dan jaminan kesejahteraan bagi setiap pegawai secara adil
- > Menciptakan tempat kerja/lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman yang dibangun dengan budaya saling menghormati
- > Membangun hubungan kerja yang harmonis antara Bank dan pegawai
- > Establishing an inclusive culture by providing equal and fair opportunities for all employees to have a career and grow with the Company
- > Developing human capital by enhancing competence and talent to create excellent human resources
- > Carrying out internalization of sustainability culture for all employees to form behavior and work attitudes that shall achieve the Bank's vision and mission
- > Conducting career development and employee performance assessment in a targeted and programmed manner to obtain a cadre of leaders with competence, integrity, professionalism responsibility
- > Managing a performance and competency-based remuneration system to provide fair protection and welfare guarantees for every employee
- > Creating a healthy, safe, and comfortable workplace/work environment that is established based on a culture of mutual respect
- > Establishing a harmonious working relationship between the Bank and employees



## TUJUAN DAN REALISASI OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION

Implementasi Insistiatif *Strategic Human Capital* berdasarkan *Grand Design* dan *Roadmap HC 2021-2025*, meliputi :

- > Pemberian program pelatihan berdasarkan pendekatan CBHRM kepada seluruh pegawai minimal 2x dalam 1 tahun, dengan realisasi hingga akhir tahun 2024 diatas 80% pegawai mendapatkan program pelatihan
- > Internalisasi nilai-nilai Budaya Kerja kepada seluruh pegawai dengan hasil Kesehatan Budaya Bank Sumsel Babel tahun 2024 cukup sehat
- > Optimalisasi pemenuhan kebutuhan pegawai melalui program pemagangan (Magang Karya BSB) dengan realisasi + 11,8% dari total jumlah seluruh pegawai
- > Penerapan model kompetensi dalam sistem pengembangan pegawai (karir & kompetensi)
- > Implementasi sistem manajemen kinerja berbasis *balance scorecard* (KPI) dengan tingkat keselarasan diatas 90%
- > Implementasi program *HC Care* dengan tujuan meningkatkan *employee engagement index* diatas 76%
- > Pengembangan aplikasi HCIS yang terintegrasi
- > Penyusunan design dan kebijakan *Career & Talent Management*
- Implementation of Strategic Human Capital Initiatives based on the Grand Design and HC Roadmap 2021-2025, including:
- > Providing training programs based on the CBHRM approach to all employees at least twice a year, with the realization above 80% of employees receive training programs until the end of 2024.
- > Internalization of Work Culture values to all employees. The result was that the Cultural Health of Bank Sumsel Babel in 2024 was quite healthy.
- > Optimizing the fulfillment of employee needs through apprenticeship programs (BSB Apprenticeship) with a realization of + 11.8% of the total number of employees
- > Implementation of competency model in employee development system (career & competency)
- > Implementation of a balance scorecard (KPI)-based performance management system with an alignment rate above 90%
- > Implementation of the HC Care program to increase employee engagement index above 76%
- > Development of the integrated HCIS application
- > Development of Career & Talent Management design and policy



## EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah melaksanakan evaluasi terperinci terhadap efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mencegah timbulnya dampak negatif yang mungkin terjadi berupa pengimplementasian sistem penilaian kinerja dan pengembangan karir pegawai, pelaksanaan survei kepuasan dan keterikatan pegawai, serta terus meningkatkan layanan penanganan keluhan pegawai.

During 2024, Bank Sumsel Babel carried out a detailed evaluation of the effectiveness of Human Resources (HR) management to prevent negative impacts that may occur. The evaluation is in the form of a performance appraisal system and employee career development, employee satisfaction and engagement surveys, and employee complaint handling services improvement.



**PENANGGUNG JAWAB  
PERSON IN CHARGE**

Pemimpin Divisi Human Capital

VP of Human Capital Division



**ALOKASI ANGGARAN TERKAIT PENGELOLAAN TOPIK INI  
BUDGET ALLOCATION FOR THIS TOPIC'S IMPACT MANAGEMENT**

Bank Sumsel Babel telah menetapkan alokasi anggaran sebesar Rp32.944 juta untuk pengembangan kompetensi dan talenta pegawai di tahun 2024, dengan realisasi sebesar Rp22.160 juta (67,27%)

Bank Sumsel Babel set a budget allocation of Rp32,944 million for the development of employee competencies and talents in 2024, with a realization of Rp22,160 million (67.27%)



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK  
STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT**

**Pegawai Bank Sumsel Babel**

> Berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan bersinergi memberikan kontribusi yang optimal untuk mencapai tujuan Bank secara bersama-sama

**Pemerintah**

> Membuat Undang-Undang dan peraturan terkait ketenagakerjaan yang kemudian dijadikan acuan oleh Bank Sumsel Babel dalam mengelola pegawai

**Bank Sumsel Babel's Employees**

> Actively participating to create a comfortable and synergized working environment to provide optimal contribution to achieving the Bank's objective together

**Government**

> Formulating all Laws and regulations related to employment, which are then referred to by Bank Sumsel Babel in managing employees

**Upaya Mewujudkan Budaya Keberlanjutan pada Insan Perusahaan**

**Efforts to Realize Sustainability Culture in Company's Employees**

[OJK F.1]

Bank Sumsel Babel terus berupaya mewujudkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Budaya ini diinternalisasikan kedalam setiap aspek bisnis dan operasional Perusahaan guna memastikan bahwa prinsip keberlanjutan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi. Dengan upaya ini, Bank Sumsel Babel bertekad untuk menanamkan kesadaran keberlanjutan di seluruh Insan Bank sebagai bagian integral dari aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari agar selaras dengan tujuan Bank dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, Bank Sumsel Babel menetapkan internalisasi penerapan *sustainability culture* sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 dengan realisasi pelaksanaan program pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel continues to realize sustainability culture as part of its long-term commitment to create added value for all stakeholders. This culture is internalized into every aspect of the Company's business and operations to ensure that sustainability principles become the basis for decision making and strategy implementation. With this effort, Bank Sumsel Babel is determined to instill sustainability awareness in all Bank employees as an integral part of daily business and operational activities to align with the Bank's goal of realizing inclusive and sustainable growth.

As a tangible manifestation of this commitment, Bank Sumsel Babel determines the internalization of sustainability culture implementation as one of the priority programs in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP) with the realization of program implementation in 2024 as follows:



1. Implementasi *sustainability culture* pada kegiatan rapat/pertemuan dan pelatihan dengan tidak lagi menyediakan AMDK (air minum dalam kemasan), sebagai gantinya disediakan gelas kaca/kertas.
2. Himbauan untuk membawa *tumbler*/botol minum sendiri telah dilakukan pada setiap surat tugas *inhouse training* di Bank Sumsel Babel.
3. Divisi Human Capital telah mempersiapkan dispenser pada ruang *Learning Center* Lantai lima belas Kantor Pusat Bank Sumsel Babel sebagai pengganti AMDK

Selain program internalisasi penerapan *sustainability culture* yang difokuskan terlaksana pada tahun 2024 diatas, secara lebih luas Bank Sumsel Babel juga telah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan pada setiap Insan Perbankan sebagai berikut:

1. Implementation of sustainability culture in meetings and training activities by no longer providing bottled drinking water, instead glass/paper cups are provided.
2. Appeal to bring their own tumbler/drinking bottle has been carried out on every in-house training assignment letter at Bank Sumsel Babel.
3. The Human Capital Division prepared a dispenser in the Learning Center room on the fifteenth floor of Bank Sumsel Babel Head Office as a substitute for bottled drinking water.

In addition to the internalization program for sustainability culture implementation that is focused on being implemented in 2024 above, Bank Sumsel Babel also carried out activities aimed at fostering a culture of sustainability in every Banking Employee as follows:

### Budaya Keberlanjutan Bank Sumsel Babel Hingga Tahun 2024 Sustainability Culture of Bank Sumsel Babel in 2024



#### Penggunaan Lampu Hemat Daya secara bertahap Using Energy-Saving Lamps gradually

Penggantian lampu halogen menjadi lampu LED dalam rangka penghematan daya listrik di Kantor Pusat  
Replaced halogen lamps to LED lamps to save electricity at the Head Office



#### Gerakan Tanpa Botol Plastik dan Anti Sedotan Plastik Free from Plastic Bottles and Plastic Straws Movement

Divisi HCL telah membuat himbauan kepada Divisi/Satuan, Cabang dan Cabang Pembantu tentang penggunaan botol minum pada setiap hari kerja  
The HCL Division appeals to the Divisions/Units, Branches, and Sub-Branches for the use of drinking bottles every working day



#### Gerakan ramah lingkungan dengan kegiatan Penanaman pohon di lingkungan Bank Sumsel Babel Environmentally friendly movement by Planting tree within Bank Sumsel Babel's area

Telah dilakukan penanaman pohon di lingkungan Kantor Pusat Bank Sumsel Babel di tahun 2024  
Planted trees at Bank Sumsel Babel's Head Office in 2024





### Pembangunan Area Parkir Konsep Taman (*Green Parking Area*) di Bank Sumsel Babel Kantor Pusat

#### Construction of a Green Parking Area at Bank Sumsel Babel Head Office

- Tersedianya *green parking area* di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel dengan konsep:
- Melakukan penanaman pohon setiap tahunnya untuk tetap menjaga lahan parkir tetap terlihat hijau, rindang dan sejuk; dan
- Perkerasan pada area parkir tidak dilakukan secara keseluruhan dan tetap menyediakan *space* untuk area tanaman
- Green parking area is available at the Head Office of Bank Sumsel Babel with the following concept:
- Planting trees every year to keep the parking lot looking green, shady, and cool; and
- The parking area is not completely paved and still provides space for the plant area



### Program Bank Sumsel Babel Sehat Produktif

#### Productive Healthy Bank Sumsel Babel Program

- *Driving Golf* bersama Direksi dan pegawai Bank Sumsel Babel
- BSB *Fun Run* yang diikuti oleh pegawai Bank Sumsel Babel serta *stakeholder* dan mitra Bank Sumsel Babel
- Lari Bersama Direksi Bank Sumsel Babel dan *Sunday Morning Run* yang rutin dilakukan pada setiap akhir pekan, diikuti oleh pegawai Bank Sumsel Babel
- Senam rutin (zumba) pegawai Kantor Pusat
- Latihan basket yang diikuti pegawai Kantor Pusat dan Kantor Cabang secara rutin setiap bulan pada hari Sabtu
- Latihan menembak yang diikuti Direksi, Dewan Komisaris
- Driving Golf with the Bank Sumsel Babel's Board of Directors and employees
- BSB Fun Run, attended by Bank Sumsel Babel's employees as well as stakeholders and partners
- Running with Bank Sumsel Babel's Board of Directors and the Sunday Morning Run, which was carried out weekly every weekend, participated by Bank Sumsel Babel's employees
- Routine gymnastics (zumba) for Head Office's employees
- Basketball practice, attended by employees of the Head Office and Branch Offices every month on Saturdays
- Shooting practice, attended by the Board of Directors and Board of Commissioners



### Mengurangi Penggunaan Kertas

#### Reducing Paper Consumption

- Penggunaan aplikasi *e-procurement* pada proses pengadaan barang dan jasa
- Tersedianya menu ATM fitur pilihan 'cetak atau tidak cetak struk/bukti transaksi
- Telah diimplementasikan penggunaan aplikasi *Digital Sign* di Kantor Pusat Bank Sumsel Babel
- The use of e-procurement applications in the procurement process of goods and services
- The availability of the ATM menu with the feature of 'print or not print receipts/transaction receipts'
- Using the Digital Sign application at the Head Office of Bank Sumsel Babel

Internalisasi budaya Keberlanjutan pada Bank Sumsel Babel diperkuat dengan diimplementasikannya budaya Kerja BSB **PACAK** (*Professional, Amanah, Customer Focus, Agility dan Kolaboratif*) yang menjadi langkah strategis Bank Sumsel Babel untuk memperkuat posisi sebagai BPD terdepan yang mampu beradaptasi secara berkelanjutan dengan perubahan dinamika industri perbankan dan kebutuhan nasabah yang semakin kompleks.

The internalization of the Sustainability culture at Bank Sumsel Babel is strengthened by the implementation of the BSB **PACAK** (Professional, Trustworthy, Customer Focus, Agility, and Collaborative) which is a strategic step for Bank Sumsel Babel to strengthen its position as a leading BPD that can adapt sustainably to the changing dynamics of the banking industry and increasingly complex customer needs.



## Memperkuat Budaya Inklusif dalam Mewujudkan Kesetaraan dan Keberagaman

### Strengthening Inclusive Culture in Realizing Equality and Diversity

[OJK F.18, F.19]

Budaya inklusif dan keberagaman merupakan pondasi penting dalam mengelola SDM di Bank Sumsel Babel. Bank berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang adil, setara dan bebas dari diskriminasi, mulai dari proses rekrutmen, remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan kesejahteraan pegawai hingga pada program pensiun. Setiap Insan Bank mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa terhalang faktor perbedaan *gender*, usia, suku, agama, maupun latar belakang lainnya. Komitmen ini diperkuat melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai dengan regulasi, perlindungan hak pegawai guna mewujudkan budaya kerja yang lebih inklusif dan harmonis.

Untuk mengoptimalkan pembentukan lingkungan kerja yang suportif, Bank Sumsel Babel memberikan hak kepada pegawai untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja termasuk melakukan forum diskusi terkait isu-isu ketenagakerjaan di lingkungan Bank, menghapuskan praktik pekerja anak/pekerja di bawah umur serta mencegah kerja paksa atau wajib kerja dengan adanya pengaturan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Sumber Daya Manusia dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PP dan PKB Bank Sumsel Babel telah menjamin dan melindungi hak-hak seluruh (100%) pegawai Bank Sumsel Babel sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Bank Sumsel Babel juga berkomitmen untuk melakukan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) yang salah satunya tercermin melalui tidak adanya praktik-praktik diskriminasi maupun pelanggaran HAM yang dialami pegawai Bank Sumsel Babel pada tahun 2024. [GRI 2-30] [OJK.F19]

A culture of inclusiveness and diversity is a crucial foundation in managing human resources at Bank Sumsel Babel. The Bank is committed to creating a work environment that is fair, equal, and free from discrimination, starting from the recruitment process, remuneration and allowances, career development, and employee welfare to the retirement program. Every Bank employee gets the same rights and opportunities to develop without being hindered by differences in gender, age, ethnicity, religion, or other backgrounds. This commitment is strengthened through the implementation of employment policies in accordance with regulations, the protection of employee rights to actualize a more inclusive and harmonious work culture.

To optimize the establishment of a supportive work environment, Bank Sumsel Babel grants employees the right to form or join labor unions, including conducting discussion forums related to employment issues within the Bank, eliminating the practice of child labor/underage labor, and preventing forced or compulsory labor with arrangements in the Human Resources Company Manual (PP) and Collective Labor Agreement (CLA). Bank Sumsel Babel's PP and CLA have guaranteed and protected the rights of all (100%) employees of Bank Sumsel Babel in accordance with the Regulations of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation. Bank Sumsel Babel is also committed to protecting human rights, one of which is reflected in no discrimination practices or human rights violations experienced by Bank Sumsel Babel employees in 2024. [GRI 2-30] [OJK.F19]



## Mewujudkan Kesetaraan dalam Keberagaman dalam Komposisi Pegawai

### Realizing Equality in Diversity in Employee Composition

Kesetaraan dan keberagaman pegawai Bank Sumsel Babel tercermin dari representasi komposisi Insan Perbankan yang mencakup berbagai aspek seperti *gender*, agama, usia, latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja. Bank Sumsel Babel meyakini bahwa keberagaman dalam komposisi pegawai menjadi salah satu kekuatan bagi bank karena memberikan peluang bagi bank untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta memperkuat kolaborasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Selain itu, keberagaman juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih inklusif dan adaptif, di mana setiap pegawai memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang, berkontribusi dan mencapai potensi terbaiknya.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank Sumsel Babel didukung oleh pengurus perusahaan, pegawai tetap, serta pegawai tidak tetap yang seluruhnya bekerja secara penuh waktu (*full-time*). Selain itu, Bank Sumsel Babel juga mempekerjakan tenaga alih daya (*outsourcing*) untuk mendukung berbagai fungsi operasional, termasuk pada posisi teller, serta merekrut pegawai magang yang berperan dalam membantu pelaksanaan tugas administratif dan operasional sehari-hari. [GRI 2-7, 2-8]

Dalam menyusun data pegawai, Bank Sumsel Babel menerapkan metodologi dan asumsi yang terstruktur guna memastikan akurasi dan transparansi dalam pelaporan ketenagakerjaan. Perhitungan jumlah tenaga kerja dilakukan Bank Sumsel Babel dengan mempertimbangkan tiga kategori utama, yaitu pegawai tetap yang aktif sepanjang tahun 2024, tenaga kerja kontrak atau *outsourcing* yang masih bekerja dalam periode tersebut, serta pegawai magang yang terlibat meskipun dengan durasi kerja yang bervariasi. Seluruh data pegawai dikumpulkan secara menyeluruh dan dilaporkan berdasarkan kondisi aktual per 31 Desember 2024. [GRI 2-7, 2-8]

Hingga akhir tahun 2024, jumlah pegawai Bank Sumsel Babel adalah sebanyak 3.368 orang pegawai dengan komposisi pegawai wanita sebanyak 1.147 orang atau 34,06% dan pegawai pria sebanyak 2.221 orang atau 65,94%. Dari jumlah pegawai tersebut, sebagian besar pegawai Bank Sumsel Babel merupakan pegawai lokal yang berasal dari Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan jumlah 3.326 orang atau 98,75%. Untuk posisi senior manajemen (Direksi dan Komisaris), sebanyak 80% orang berasal dari masyarakat setempat yaitu Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. [GRI 2-7, 405-1, 202-2]

The equality and diversity of Bank Sumsel Babel's employees is reflected in the representation of the composition of Banking Employees which includes various aspects such as gender, religion, age, educational background, and work experience. Bank Sumsel Babel believes that diversity in employee composition is one of the Bank's strengths because it provides opportunities for the Bank to gain a broader perspective, increase creativity and innovation, and strengthen collaboration in facing the dynamics of the banking industry. In addition, diversity also encourages the creation of a more inclusive and adaptive work environment, where every employee has an equal opportunity to develop, contribute, and achieve their best potential.

In carrying out its operational activities, Bank Sumsel Babel is supported by company management, permanent employees, and non-permanent employees who all work on a full-time basis. In addition, Bank Sumsel Babel also employs outsourced personnel to support various operational functions, including teller positions, and recruits interns who play a role in assisting the implementation of daily administrative and operational tasks. [GRI 2-7, 2-8]

In compiling employee data, Bank Sumsel Babel applies structured methodologies and assumptions to ensure accuracy and transparency in employment reporting. The number of employees was calculated by Bank Sumsel Babel by considering three main categories, namely permanent employees who were active throughout 2024, contract or outsourced employees who were still working in that period, and interns who were involved although with varying work duration. All employee data was collected thoroughly and reported based on actual conditions as of December 31, 2024.

[GRI 2-7, 2-8]

Until the end of 2024, the number of Bank Sumsel Babel's employees was 3,368 employees with a composition of 1,147 female employees or 34.06% and 2,221 male employees or 65.94%. Of these employees, most of Bank Sumsel Babel's employees are local employees from South Sumatera and Bangka Belitung with a total of 3,326 people or 98.75%. For senior management positions (Directors and Commissioners), 80% of people come from the local community, namely South Sumatera and Bangka Belitung. [GRI 2-7, 405-1, 202-2]



## Jumlah Pegawai Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Kelamin

### Number of Employees in 2024 by Gender

[GRI 2-7]

#### Pegawai Wanita Female Employees

1.147 (34,06%)



#### Pegawai Pria Male Employees

2.221 (65,94%)



#### Jumlah Pegawai Number of Employees

3.368



Jumlah pegawai Bank Sumsel Babel sebanyak 3.368 ini merupakan jumlah keseluruhan dari total pegawai Bank termasuk dengan pengurus perusahaan seperti Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan komite. Adapun rincian komposisi keseluruhan pengurus perusahaan dan pegawai secara lebih lengkap dirincikan melalui tabel berikut:

The 3,368 employees of Bank Sumsel Babel are the overall number of the Bank's total employees, including company management such as the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, and committees. The details of the overall composition of company management and employees are further detailed in the following table:

## Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

### Number of Employees by Gender and Working Area

[GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Sumatera Selatan South Sumatera	1.851	997	2.848	1.794	954	2.748	1.875	993	2.868
Bangka Belitung	341	137	478	391	148	539	319	130	449
Jakarta	29	13	42	31	13	44	31	14	45
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.221</b>	<b>1.147</b>	<b>3.368</b>	<b>2.216</b>	<b>1.115</b>	<b>3.331</b>	<b>2.225</b>	<b>1.137</b>	<b>3.362</b>

## Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

### Number of Employees by Employment Status and Gender

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pengurus Perusahaan Company's Management	10	1	11	18	1	19	17	1	18
Pegawai Tetap Permanent Employee	938	942	1.880	934	945	1.879	869	923	1.792
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	48	82	130	53	43	96	152	84	236
Pegawai <i>Outsourcing</i> Outsourced	1.225	122	1.347	1.211	126	1.337	1.187	129	1.316
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.221</b>	<b>1.147</b>	<b>3.368</b>	<b>2.216</b>	<b>1.115</b>	<b>3.331</b>	<b>2.225</b>	<b>1.137</b>	<b>3.362</b>

## Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

### Number of Employees by Employment Status and Working Area

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kepegawaian Employment Status	2024				2023				2022			
	Suma- tera Selatan	Bangka Belitung	Jakarta	Jumlah Total	Suma- tera Selatan	Bangka Belitung	Jakarta	Jumlah Total	Suma- tera Selatan	Bangka Belitung	Jakarta	Jumlah Total
Pengurus Perusahaan Company's Management	11	-	-	11	19	-	-	19	18	-	-	18
Pegawai Tetap Permanent Employee	1.605	252	23	1.880	1.581	275	23	1.879	1.537	230	25	1.792
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	120	10	-	130	77	19	-	96	189	47	-	236
Pegawai <i>Outsourcing</i> Outsourced	1.112	216	19	1.347	1.071	245	21	1.337	1.071	225	20	1.316
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.848</b>	<b>478</b>	<b>42</b>	<b>3.368</b>	<b>2.748</b>	<b>539</b>	<b>44</b>	<b>3.331</b>	<b>2.815</b>	<b>502</b>	<b>45</b>	<b>3.362</b>



## Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

### Number of Employees by Gender and Education Level

[OJK C.3.b]

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Sekolah Menengah Pertama & Sekolah Dasar Middle School & Elementary School	1	1	2	2	-	2	3	-	3
Sekolah Menengah Atas (Sederajat) High School (Equivalent)	1.194	96	1.290	1.190	89	1.279	1.181	96	1.277
Diploma	113	152	265	123	163	286	142	185	327
Strata 1 Bachelor	815	822	1.637	798	786	1.584	806	802	1.608
Strata 2 Master	96	76	172	101	77	178	91	54	145
Strata 3 Doctor	2	-	2	2	-	2	2	-	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.221</b>	<b>1.147</b>	<b>3.368</b>	<b>2.216</b>	<b>1.115</b>	<b>3.331</b>	<b>2.225</b>	<b>1.137</b>	<b>3.362</b>

## Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

### Number of Employees by Gender and Age

[OJK C.3.b]

Usia Age	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<30 tahun years old	749	350	1.099	680	288	968	734	329	1.063
31 – 50 tahun years old	1.359	754	2.113	1.389	775	2.164	1.336	745	2.081
≥50 tahun years old	113	43	156	147	52	190	155	63	218
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.221</b>	<b>1.147</b>	<b>3.368</b>	<b>2.216</b>	<b>1.115</b>	<b>3.331</b>	<b>2.225</b>	<b>1.137</b>	<b>3.362</b>

## Jumlah Badan Tata Kelola dan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan

### Number of Governance Agencies and Employees by Gender and Position Level

[OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
<b>Pengurus Perusahaan Company's Management</b>									
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	-	2	5	-	5	4	-	4
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	2	-	2	3	-	3	3	-	3
Direksi Board of Directors	2	1	3	5	-	5	5	-	5

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Komite Committees	4	-	4	5	1	6	5	1	6
Senior Manager	166	80	246	162	81	243	158	78	236
SAMGR (Senior Assistant Manager)	249	263	512	254	253	507	238	241	479
AMGR (Assistant Manager)	116	80	196	103	65	168	126	77	203
ASST (Assistant)	403	526	929	396	546	942	468	609	1.077
PDSR (Pegawai Dasar) PDSR (Employee)	10	-	10	19	-	19	27	-	27
Non Pegawai Tetap Non-Permanent Employee	1.267	197	1.464	1.264	169	1.433	1.187	129	1.316
MPP (Masa Persiapan Pensiun) MPP (Pension Preparation Period)	-	-	-	-	-	-	4	2	6
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.221</b>	<b>1.147</b>	<b>3.368</b>	<b>2.216</b>	<b>1.115</b>	<b>3.331</b>	<b>2.225</b>	<b>1.137</b>	<b>3.362</b>

### Jumlah Badan Tata Kelola dan Pegawai Berdasarkan Usia dan Level Jabatan

#### Number of Governance Agencies and Employees by Age and Position Level

[OJK C.3.b] [GRI 405-1]

Keterangan Description	2024				2023				2022			
	<30 tahun years old	31-50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jumlah Total	<30 tahun years old	31-50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jumlah Total	<30 tahun years old	31-50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jumlah Total
<b>Pengurus Perusahaan Company's Management</b>												
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	2	2	-	-	5	5	-	-	4	4
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	-	-	2	2	-	-	3	3	-	-	3	3
Direksi Board of Directors	-	-	3	3	-	-	5	5	-	-	5	5
Komite Committees	-	-	4	4	-	-	6	6	-	-	6	6
Senior Manager	-	175	71	246	-	157	86	243	-	136	100	236
SAMGR (Senior Assistant Manager)	6	491	15	512	3	486	18	507	4	454	21	479
AMGR (Assistant Manager)	82	114	-	196	84	84	-	168	102	101	-	203
ASST (Assistant)	341	581	7	929	268	667	7	942	430	640	7	1.077



Keterangan Description	2024				2023				2022			
	<30 tahun years old	31-50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jumlah Total	<30 tahun years old	31-50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jumlah Total	<30 tahun years old	31-50 tahun years old	≥50 tahun years old	Jumlah Total
PDSR (Pegawai Dasar) PDSR (Employee)	-	1	9	10	-	1	18	19	-	1	26	27
Non Pegawai Tetap Non-Permanent Employee	670	751	43	1.464	613	769	51	1433	527	749	40	1.316
MPP (Masa Persiapan Pensiun) MPP (Pension Preparation Period)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.099</b>	<b>2.113</b>	<b>156</b>	<b>3.368</b>	<b>968</b>	<b>2.164</b>	<b>199</b>	<b>3.331</b>	<b>1.063</b>	<b>2.081</b>	<b>218</b>	<b>3.362</b>

Melalui tabel informasi diatas, diketahui keberagaman pegawai Bank Sumsel Babel dapat dilihat dari jumlah pegawai berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin, dimana pada posisi Senior Manager terdiri dari 67,48% laki-laki dan 32,52% perempuan, posisi SAMGR terdiri dari 48,63% laki-laki dan 51,37% perempuan, posisi AMGR terdiri dari 59,18% laki-laki dan 40,82% perempuan, posisi ASST terdiri dari 43,38% laki-laki dan 56,62% perempuan, posisi PDSR terdiri dari 100% laki-laki serta non pegawai tetap terdiri dari 86,54% laki-laki dan 13,46% perempuan. Jika dilihat dari kelompok usia, pegawai Bank Sumsel Babel pada kelompok usia <30 tahun didominasi oleh level jabatan ASST yaitu sebesar 31,03% dan non pegawai tetap sebesar 60,96%. Begitu juga pada pada kelompok usia 30-50 tahun yang didominasi oleh level jabatan ASST sebesar 27,50% dan non pegawai tetap yaitu sebesar 35,54%. Sedangkan pada kelompok usia >50 tahun didominasi oleh level jabatan senior manager yaitu sebesar 45,51%. **[GRI 405-1]**

Keberagaman komposisi pegawai juga terjadi pada badan tata kelola (governansi) atau pengurus perusahaan, dimana pada tahun 2024 jumlah anggota badan tata kelola pria adalah sebanyak 100% pada posisi dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan komite. Sedangkan pada posisi direksi diduduki oleh sebesar 66,67% pria dan 33,33% wanita. Jika dilihat dari kelompok usia, seluruh (100%) badan tata kelola Perusahaan berada pada kelompok usia >50 tahun. **[GRI 405-1]**

Through the information table above, it is known that the diversity of Bank Sumsel Babel employees can be seen from the number of employees based on position level and gender, where the Senior Manager position consists of 67.48% male and 32.52% female, SAMGR position consists of 48.63% male and 51.37% female, AMGR position consists of 59.18% male and 40.82% female, ASST position consists of 43.38% male and 56.62% female, PDSR position consists of 100% male and non-permanent employees consist of 86.54% male and 13.46% female. If we look at it from the age group, Bank Sumsel Babel employees in the <30 years age group are dominated by 31.03% of ASST positions and 60.96% of non-permanent employees. Likewise, in the age group of 30-50 years, which is dominated by 27.50% ASST position level and 35.54% non-permanent employees. Meanwhile, in the age group > 50 years, it is dominated by 45.51% of senior manager positions.

**[GRI 405-1]**

Diversity in employee composition also occurs in the governance body or company management, where in 2024, the number of male governance body members was 100% in the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and committee positions. Meanwhile, the Board of Directors was occupied by 66.67% male and 33.33% female. If viewed from the age group, all (100%) of the Company's governance bodies are in the age group >50 years. **[GRI 405-1]**

Selain didukung oleh pegawai tetap dan tidak tetap, Bank Sumsel Babel memiliki program pemagangan yaitu Magang Karya Bank Sumsel Babel sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri. Peserta magang karya Bank Sumsel Babel bukan merupakan pegawai Bank Sumsel Babel, melainkan peserta pelatihan kerja yang diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan di lingkungan perbankan. Pada tahun 2024, jumlah peserta magang yang berkesempatan untuk mendapatkan pembelajaran berbasis praktik seperti pekerjaan administrasi dan lain-lain sebanyak 254 orang, yang terdiri dari asisten pelayanan nasabah sebanyak 111 orang, *teller* sebanyak 120 orang dan petugas administrasi (*back office*) sebanyak 23 orang. [\[GRI 2-8\]](#)

Apart from being supported by permanent and non-permanent employees, Bank Sumsel Babel has an apprenticeship program, namely Apprenticeship Work of Bank Sumsel Babel in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 6 of 2020 concerning the Implementation of Domestic Apprenticeship. Bank Sumsel Babel apprentices are not Bank Sumsel Babel employees but job trainees who are provided with the opportunity to gain experience and skills in a banking environment. In 2024, the number of apprentices who have the opportunity to receive practice-based learning, such as administrative work and others was 254 people, consisting of 111 customer service assistants, 120 tellers, and 23 administrative officers (*back office*). [\[GRI 2-8\]](#)

## Mewujudkan Kesetaraan pada Proses Rekrutmen dan Pergantian Pegawai

### Realizing Equality in Employee Recruitment and Turnover Processes

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mewujudkan proses rekrutmen dan pergantian pegawai yang transparan, adil, dan inklusif. Dalam setiap tahapan seleksi, Bank memastikan bahwa seluruh calon pegawai dievaluasi berdasarkan kompetensi dan kualifikasi tanpa diskriminasi terkait *gender*, suku, agama atau latar belakang lainnya. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk menetapkan batas usia minimum 18 tahun bagi calon pegawai guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan Konvensi *International Labour Organization* (ILO) serta mencegah praktik pekerja anak di lingkungan perusahaan. [\[OJK F.19\]](#)

Bank Sumsel Babel is committed to a transparent, fair, and inclusive recruitment and employee turnover process. In each selection stage, the Bank ensures that all prospective employees are evaluated based on competencies and qualifications without discrimination related to gender, ethnicity, religion, or other backgrounds. In addition, Bank Sumsel Babel also implements employment policies in accordance with laws and regulations, including setting a minimum age limit of 18 years old for prospective employees to ensure compliance with labor regulations and International Labor Organization (ILO) Conventions and prevent child labor practices within the Company. [\[OJK F.19\]](#)

Proses rekrutmen *Officer Development Program* (ODP) di Bank Sumsel Babel dirancang secara komprehensif untuk menjangkau talenta terbaik. Tahapan seleksi umumnya mencakup pendaftaran *online*, seleksi administrasi, tes tertulis, tes psikotes serta wawancara mendalam. Kandidat yang berhasil melewati seluruh proses ini kemudian akan menjalani program training intensif sebelum resmi bergabung sebagai bagian dari Bank. Sementara itu, rekrutmen untuk posisi *Teller* dan *Customer Service* dapat dilakukan melalui pendaftaran *online*, pengajuan lamaran langsung ke kantor cabang, atau pengiriman dokumen persyaratan tertentu. Proses seleksi umumnya mencakup tes tertulis serta wawancara, yang bertujuan untuk menilai kompetensi teknis dan keterampilan layanan calon kandidat. [\[GRI 401-1\]](#)

The *Officer Development Program* (ODP) recruitment process at Bank Sumsel Babel is comprehensively designed to attract the best talent. Selection stages generally include online registration, administrative selection, written tests, psychological tests, and in-depth interviews. Candidates who successfully pass this entire process will then undergo an intensive training program before officially joining as part of the Bank. Meanwhile, recruitment for *Teller* and *Customer Service* positions can be conducted through online registration, direct submission of applications to branch offices, or submission of certain required documents. The selection process generally includes written tests as well as interviews, which aim to assess candidates' technical competencies and service skills. [\[GRI 401-1\]](#)



Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel melakukan kegiatan rekrutmen kepada sebanyak 123 orang pegawai dengan jumlah perputaran pegawai sebanyak 75 orang atau sebesar 2,23% yang terdiri dari 38 orang pria dan 37 orang wanita. Adapun pegawai yang mengakhiri masa kerja di Bank Sumsel Babel dilatarbelakangi oleh alasan seperti habis masa kontrak, *resign*, adanya motivasi untuk mengejar peluang karir baru yang lebih sesuai dengan aspirasi profesional mereka, serta pertimbangan kebutuhan dan prioritas keluarga yang tidak dapat diabaikan: [GRI 401-1]

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel conducted recruitment activities for 123 employees with a total employee turnover of 75 people or 2.23%, consisting of 38 male and 37 female employees. The employees who ended their term of office at Bank Sumsel Babel were motivated by reasons such as contract expiration, resignation, motivation to pursue new career opportunities that are more in line with their professional aspirations, and consideration of family needs and priorities that cannot be ignored: [GRI 401-1]

### Jumlah dan Tingkat Rekrutmen Bank Sumsel Babel

#### Number and Recruitment Rate of Bank Sumsel Babel

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Rekrutmen Rate (%)
<b>Jenis Kelamin Gender</b>						
Pria Male	43	1,28%	-	-	83	3,73%
Wanita Female	80	2,38%	-	-	127	11,17%
<b>Jumlah Total</b>	<b>123</b>	<b>3,65%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>210</b>	<b>6,25%</b>
<b>Wilayah Kerja Working Area</b>						
Kantor Pusat (Sumatera Selatan) Head Office (South Sumatera)	113	3,36%	-	-	165	5,75%
Kantor Cabang (Bangka Belitung dan Jakarta) Branch Offices (Bangka Belitung and Jakarta)	10	0,30%	-	-	45	9,11%
<b>Jumlah Total</b>	<b>123</b>	<b>3,65%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>210</b>	<b>6,25%</b>
<b>Usia Age</b>						
<30 tahun years old	123	3,65%	-	-	210	6,25%
31 – 50 tahun years old	-	-	-	-	-	-
≥50 tahun years old	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>123</b>	<b>3,65%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>210</b>	<b>6,25%</b>

## Jumlah dan Tingkat Pergantian Pegawai Bank Sumsel Babel

### Number and Turnover Rate of Bank Sumsel Babel

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Tingkat Pergantian Turnover Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Pergantian Turnover Rate (%)	Jumlah Total	Tingkat Pergantian Turnover Rate (%)
<b>Jenis Kelamin Gender</b>						
Pria Male	38	1,13%	35	1,05%	35	1,04%
Wanita Female	37	1,10%	28	0,84%	35	1,04%
<b>Jumlah Total</b>	<b>75</b>	<b>2,23%</b>	<b>63</b>	<b>1,89%</b>	<b>70</b>	<b>2,08%</b>
<b>Wilayah Kerja Working Area</b>						
Kantor Pusat (Sumatera Selatan) Head Office (South Sumatera)	60	1,78%	54	1,62%	25	0,74%
Kantor Cabang (Bangka Belitung dan Jakarta) Branch Offices (Bangka Belitung and Jakarta)	15	0,45%	9	0,27%	45	1,34%
<b>Jumlah Total</b>	<b>75</b>	<b>2,23%</b>	<b>63</b>	<b>1,89%</b>	<b>70</b>	<b>2,08%</b>
<b>Usia Age</b>						
<30 tahun years old	21	0,62%	8	0,24%	23	0,68%
31 – 50 tahun years old	35	1,04%	16	0,48%	18	0,54%
≥50 tahun years old	19	0,56%	39	1,17%	29	0,86%
<b>Jumlah Total</b>	<b>75</b>	<b>2,23%</b>	<b>63</b>	<b>1,89%</b>	<b>70</b>	<b>2,08%</b>

## Program Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

### Employee Training and Development Programs

Pada tahun 2024, pendidikan dan pelatihan yang dilakukan meliputi 3 (tiga) hal utama yaitu Peningkatan kemampuan perbankan di setiap lini, Pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas moral dan Pendidikan pengetahuan yang berkaitan dengan *Islamic Banking*. Bank Sumsel Babel juga telah memiliki fungsi *Learning Centre* dengan membangun aplikasi *e-Learning* serta program pelatihan 4DX (4 *Discipline for execution*) dan program pelatihan lainnya. [OJK E.2]

Adapun konsep pelatihan dan pengembangan pegawai Bank Sumsel Babel dilakukan dengan 2 (dua) konsep, yaitu:

[GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

#### 1. Konsep *Job family*

Merupakan rumpun jabatan yang terdiri dari jabatan-jabatan yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dan mensyaratkan kompetensi sejenis. *Job family* Bank Sumsel Babel terbagi menjadi 6 (enam) berdasarkan lingkup dan karakteristik bisnis yaitu *Job Family*

In 2024, the education and training conducted included 3 (three) main matters, namely the Improvement of banking skills in every line, Education related to improving moral quality, and Knowledge education related to Islamic Banking. Bank Sumsel Babel also has a Learning Centre function by building E-Learning applications and 4DX (4 Discipline for execution) training programs and other training programs. [OJK E.2]

The concept of employee training and development of Bank Sumsel Babel is carried out with 2 (two) concepts, namely:

[GRI 404-2] [OJK E.2, F.22]

#### 1. Job family concept

Job Family concept is defined as a group of positions consisting of similar characteristics which require similar competencies. Bank Sumsel Babel has six (6) types of job family based on the scope and characteristics of the business, i.e., Commercial Job Family, Operation



*Commercial, Job Family Operation & Technology, Job Family Communication, Job family Business Support, Job family Internal Control dan Job family Strategic Plan & Development.*

## 2. Konsep Kompetensi

Kompetensi merupakan sekelompok pengetahuan, keterampilan dan perilaku terhadap suatu pekerjaan yang mempunyai korelasi dengan kinerja pekerjaan, dapat diukur berdasarkan yang disepakati, serta dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan pegawai. Kompetensi dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu: pertama, *Behavioral Competencies* atau kompetensi perilaku, yang bersifat umum dan berlaku untuk semua posisi di unit kerja manapun di Bank Sumsel Babel serta kedua, *Technical Competencies* atau kompetensi teknis, bersifat spesifik untuk suatu fungsi tertentu.

Bank Sumsel Babel memberikan dukungan penuh bagi pegawainya dalam menghadapi transisi pekerjaan, baik bagi pegawai baru maupun mereka yang menjalani rotasi ke posisi atau divisi baru. Melalui program pendampingan dengan rentang waktu tertentu, *onboarding*, pelatihan serta bimbingan dari mentor dan rekan kerja, bank Sumsel Babel memastikan setiap individu dapat beradaptasi dengan baik.

[GRI 404-2]

Selama tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah menyalurkan Rp32.944 juta untuk pengembangan kompetensi dan talenta pegawai dengan rata-rata jam pelatihan per pegawai mencapai 19,80 jam/orang. [GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

& Technology Job Family, Communication Job Family, Business Support Job Family, Internal Control Job Family, and Strategic Plan & Development Job Family.

## 2. Competency Concept

Competency is a set of knowledge, skills, and behavior towards a job in correlation with job performance, that can be assessed based on an agreement, and can be improved through employee training and development. Competency is categorized into two (2): First, Behavioral Competencies, which are a general perspective for the competency and apply to all positions in any working unit of Bank Sumsel Babel. Second, Technical Competencies, which are specific to a particular function.

Bank Sumsel Babel provides full support for its employees in facing job transitions, both for new employees and those who undergo rotations to new positions or divisions. Through mentoring programs within a certain period, onboarding, training, and guidance from mentors and colleagues, Bank Sumsel Babel ensures that each individual can adapt well.

[GRI 404-2]

During 2024, Bank Sumsel Babel disbursed Rp32,944 million for employee competency and talent development with an average training hour per employee reaching 19.80 hours/person. [GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

## Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

### Average Training Hours by Gender

[GRI 404-1]

Jenis Kelamin Gender	2024			2023			2022		
	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)
Pria Male	44.021,00	2.221	19,82	59.542,65	2.216	26,87	37.889,70	1.137	33,32
Wanita Female	22.678,50	1.147	19,77	71.019,65	1.115	63,69	56.383,35	2.225	25,34
<b>Jumlah Total</b>	<b>66.699,50</b>	<b>3.368</b>	<b>19,80</b>	<b>130.562,30</b>	<b>3.331</b>	<b>39,20</b>	<b>94.273,05</b>	<b>3.362</b>	<b>28,04</b>

## Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Pegawai

### Average Training Hours by Employee's Category

[GRI 404-1]

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hour)	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (Person)	Rata-Rata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)
Pengurus Perusahaan Company's Management	285,00	8	35,63	1.315,50	19	69,23	1.079,50	18	59,97
Senior Manager	10.448,50	246	42,47	30.633,50	243	126,06	18.919,05	236	80,17
Senior Assistant Manager	25.245,00	512	49,31	23.305,50	507	45,97	22.067,00	479	46,07
Assistant Manager	6.383,50	196	32,56	10.699,55	168	63,69	14.082,00	203	69,37
Assistant	24.121,00	916	26,33	50.147,75	942	53,24	31.753,50	1.077	29,48
Pegawai Dasar Employee	8,50	10	0,85	81,00	19	4,26	445,50	26	17,13
Lainnya Others	208,00	1.480	0,14	14.379,50	1.433	10,03	5.926,50	1.137	5,21
<b>Jumlah Total</b>	<b>66.699,50</b>	<b>3.368</b>	<b>19,80</b>	<b>130.562,30</b>	<b>3.331</b>	<b>39,20</b>	<b>94.273,05</b>	<b>3.362</b>	<b>28,04</b>

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawainya dalam mengimplementasikan kebijakan serta prosedur lingkungan dan sosial di seluruh lini bisnis yang dijalankan. Untuk mewujudkan hal ini, Bank Sumsel Babel menyelenggarakan program pelatihan, *workshop* serta sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai terhadap aspek keberlanjutan dalam operasional perbankan. Dengan pendekatan ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap pegawai memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam proses bisnis, sehingga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. [FS4]

Bank Sumsel Babel secara konsisten memberikan pelatihan kepada *Management Trainee* (MT) dan pegawai baru mengenai isu Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan di lingkungan BSB. [FS4]

Bank Sumsel Babel is committed to increasing the capacity and competence of its employees in implementing environmental and social policies and procedures in all lines of business. To achieve this, Bank Sumsel Babel organizes training programs, workshops, and socialization aimed at improving employees' understanding of sustainability aspects in banking operations. With this approach, Bank Sumsel Babel ensures that each employee has adequate knowledge and skills to integrate sustainability aspects in business processes, thus, supporting the achievement of the Company's long-term goals in creating a positive impact on the environment and society. [FS4]

Bank Sumsel Babel consistently provides training to Management Trainees (MT) and new employees on Sustainability and Sustainable Finance issues as an effort to enhance understanding and awareness to support the implementation of sustainability principles within the BSB environment. [FS4]



## Pelatihan Terkait dengan Topik Keberlanjutan Tahun 2024

### Training Related to Sustainability in 2024

[GRI 404-2, FS4, OJK E.2]

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance</i>	16 Mei 2024 May 16, 2024	12
<i>Workshop Sustainability Reporting Standards &amp; Implementation</i>	14 Oktober 2024 October 14, 2024	1
FGD <i>Coaching Clinic</i> Implementasi Taksonomi untuk keuangan berkelanjutan Indonesia FGD Coaching Clinic on Taxonomy Implementation for Indonesia sustainable finance	14 Agustus 2024 August 14, 2024	4
Kuangan Berkelanjutan <i>Batch III</i> Sustainable Finance Batch III	17 September 2024 September 17, 2024	4
Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indah (TKBI) Tahap 2 Socialization of Taxonomy for Indonesia Sustainable Finance (TKBI) Phase 2	23 April 2024 April 23, 2024	1
<i>Workshop</i> Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Workshop	07 Oktober 2024 October 7, 2024	151
<b>Total</b>		<b>173</b>

## Memperkuat Kesetaraan dalam Memberikan Peluang Pengembangan Karir

### Strengthening Equality in Providing Career Development Opportunities

Kegiatan penilaian dilakukan Bank Sumsel Babel secara berkala dalam rentang waktu satu periode penilaian setiap satu tahun sekali oleh atasan langsung (penilai) dengan *counter sign* atasan penilai. Adapun hasil dari penilaian kinerja tersebut kemudian dipergunakan Bank Sumsel Babel sebagai pertimbangan dalam menentukan kenaikan atau penyesuaian besaran remunerasi dan bonus, penentuan jenjang karir seperti promosi dan rotasi, serta evaluasi pada hal-hal yang sekiranya perlu untuk diperbaiki atau ditingkatkan para pegawai. Selama tahun 2024, seluruh pegawai (100%) baik pria maupun wanita di seluruh tingkatan jabatan mendapatkan penilaian kinerja. [GRI 404-3]

Assessment activities are carried out by Bank Sumsel Babel periodically within a span of one assessment period once a year by the direct supervisor (assessor) with the countersign of the assessor's supervisor. The results of the performance assessment are then used by Bank Sumsel Babel as a consideration in determining increases or adjustments to the amount of remuneration and bonuses, determining career paths such as promotions and rotations, as well as evaluating matters that need to be improved or enhanced by employees. During 2024, all male and female employees (100%) at all levels of positions received performance assessments. [GRI 404-3]

## Persentase Pegawai yang Menerima Pengembangan Karir berdasarkan Jenis Kelamin dan Kategori Pegawai

### Percentage of Employees Receiving Career Development by Gender and Employee's Category

[GRI 404-3] [OJK F.22]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Promoted Employees	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Promoted Employees	Jumlah Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Promoted	Jumlah Total Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Promoted Employees
<b>Jenis Kelamin Gender</b>									
Pria Male	36	2.221	1,62%	41	2.216	1,85%	86	2.225	3,87%
Wanita Female	41	1.147	3,57%	26	1.115	2,33%	68	1.137	5,98%
<b>Jumlah Total</b>	<b>77</b>	<b>3.368</b>	<b>2,29%</b>	<b>67</b>	<b>3.331</b>	<b>2,01%</b>	<b>154</b>	<b>3.362</b>	<b>4,58%</b>
<b>Kategori Pegawai Employee's Category</b>									
Pengurus Perusahaan Company's Management	-	11	-	-	19	-	-	18	-
Senior Manager	13	246	5,28%	18	243	7,41%	11	236	4,66%
SAMGR	12	512	2,34%	20	507	3,94%	40	479	8,35%
AMGR	30	196	15,31%	11	168	6,55%	64	203	31,53%
ASST	22	929	2,37%	18	942	1,91%	39	1.077	3,62%
PDSR	-	10	-	-	19	-	-	27	-
Non Pegawai Tetap Non-Permanent Employee	-	1.464	-	-	1.433	-	-	1.316	-
MPP	-	-	-	-	-	-	-	6	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>77</b>	<b>3.368</b>	<b>2,29%</b>	<b>67</b>	<b>3.331</b>	<b>2,01%</b>	<b>154</b>	<b>3.362</b>	<b>4,58%</b>

Catatan:  
Untuk jumlah pada kolom % merupakan rata-rata tingkat pegawai yang mendapatkan pengembangan karir

Note:  
The amount in the % column is the average level of employees who developed their career

## Memperkuat Kesetaraan dalam Program Kesejahteraan Pegawai

### Strengthening Equality in Employee Welfare Programs

#### Remunerasi Pegawai

##### Employee Remuneration

Pemberian remunerasi yang adil sesuai dengan kinerja/prestasi, jabatan, masa kerja, beban kerja, kompetensi dan kemampuan pegawai senantiasa diberikan Bank Sumsel Babel dengan turut menyesuaikan pada undang-undang yang berlaku sebagai bentuk kepatuhan hukum dan pemenuhan kewajiban Perusahaan Kepada pegawai. Bank Sumsel Babel tidak menetapkan perbedaan pada besaran remunerasi berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, sehingga rasio *basic salary* dan

Bank Sumsel Babel provides fair remuneration in accordance with the performance/achievement, position, length of service, workload, competence, and ability of employees by adjusting to the prevailing laws as a form of compliance and fulfillment of the Company's obligations to employees. Bank Sumsel Babel does not differentiate the amount of remuneration by gender. Therefore, the ratio of basic salary and remuneration between male or female employees in each employee category



remunerasi antara pegawai pria atau wanita pada setiap kategori pegawai di setiap lokasi operasi signifikan Perusahaan yang pada hal ini adalah Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan Jakarta adalah sama atau 1:1. [GRI 405-2]

Bank Sumsel Babel memberikan remunerasi yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dengan turut memperhatikan segi kompetitivitas dimana upah yang diberikan bank melebihi upah minimum di setiap wilayah kerja pada setiap jenjang jabatan termasuk posisi *entry level*. [GRI 202-1] [OJK F.20]

Adapun jenis-jenis remunerasi yang diberikan Perusahaan mengikuti ketentuan PP Sumber Daya Manusia yang mengatur tentang penggajian dan fasilitas. Terdapat perbedaan remunerasi yang diberikan antara pegawai tetap dan pegawai tidak tetap (kontrak) yang mana hal tersebut ditentukan dengan tetap memperhatikan hak pegawai serta peraturan yang berlaku sebagai berikut: [GRI 401-2]

in each of the Company's significant operating locations (South Sumatera, Bangka Belitung, and Jakarta) is the same or with a 1:1 ratio. [GRI 405-2]

Bank Sumsel Babel provides remuneration that is adjusted to the applicable regulations by taking into account the competitiveness where the wages provided by the bank exceed the minimum wage in each working area at each position level, including entry-level positions. [GRI 202-1] [OJK F.20]

The Company provides types of remuneration that follow the provisions of the Human Resources PPP, which regulates payroll and facilities. There are differences in remuneration provided for permanent employees and non-permanent employees (contract), which are determined with due regard to employee rights and prevailing regulations as follows:

[GRI 401-2]

### Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian Remuneration Components by Employment Status

[GRI 401-2]

No.	Jenis Benefit Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Pegawai Alih Daya Outsourced
<b>Gaji Pokok Basic Salary</b>				
		√	√	√
<b>Operasional Operational</b>				
1	Upah Kerja Lembur Overtime Compensation	√	√	√
2	Uang Makan Meal Allowance	√	√	√
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri) Business Trip Allowance (domestic and international)	√	√	√
<b>Kesehatan Health</b>				
1	Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√	√
2	Perawatan Kesehatan Healthcare	√	-	-
3	Perawatan gigi Dental care	√	-	-
4	General Check Up	√	-	-
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and Hearing Aid Allowance	√	-	-
<b>Cuti Leave</b>				
1	Cuti Tahunan Annual Leave	√	√	√
2	Cuti Bulanan Monthly Leave	√	√	√



No.	Jenis Benefit Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employee	Pegawai Alih Daya Outsourced
<b>Tunjangan Allowances</b>				
1	Tunjangan Melahirkan Childbirth Allowance	✓	-	-
2	Tunjangan Kesejahteraan Welfare Allowance	✓	-	-
3	Konjungtur Conjunction	✓	-	-
4	Tunjangan Pelatihan Training Allowance	✓	✓	-
5	Tunjangan Pindah Moving Allowance	✓	-	-
6	Jasa Produksi Production Services	✓	✓	-
7	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓
8	Bonus Akhir Tahun Year-End Bonuses	✓	✓	-
9	Reward dan Insidentil Reward and Incidental	✓	✓	-
<b>Program Pensiun Retirement Program</b>		✓	-	-

Adapun untuk peserta Magang Karya, Bank Sumsel Babel memberikan apresiasi berupa uang saku setiap bulannya berdasarkan perjanjian pemagangan antara Bank Sumsel Babel dengan peserta magang serta mendapatkan uang mudik pada saat hari raya keagamaan sesuai dengan kebijakan bank. [\[GRI 401-2\]](#)

As for the Apprentice participants, Bank Sumsel Babel gives appreciation in the form of monthly pocket money based on the apprenticeship agreement between Bank Sumsel Babel and apprentices and gets homecoming money during religious holidays in accordance with bank policies. [\[GRI 401-2\]](#)

### Perbandingan Gaji Pegawai Entry Level dengan Upah Minimum Tahun 2024 Comparison of Entry-Level Salary with Minimum Wage in 2024

[\[GRI 202-1\]](#) [\[OJK F.20\]](#)

Lokasi Kerja Work Location	Gaji Pegawai Entry Level (Rp) Entry-level Employee Salary (Rp)		Upah Minimum Minimum Wage (Rp)	Rasio Gaji Pegawai Entry Level Dibandingkan Upah Minimum Ratio of Entry-level Employee Salary to Minimum Wage (%)	
	Pria Male	Wanita Female		Pria Male	Wanita Female
Sumatera Selatan South Sumatera	Rp5.956.150	Rp5.956.150	Rp3.916.635	152%	152%
Bangka Belitung	Rp5.956.150	Rp5.956.150	Rp3.876.600	154%	154%
Jakarta	Rp5.956.150	Rp7.956.150	Rp5.067.381	157%	157%
<b>Rata-rata Average</b>				<b>154%</b>	<b>154%</b>

Catatan:  
Komponen gaji yang diterima terdiri dari:

- Gaji Pokok: Rp2.900.000
- Tunjangan Tetap: Rp1.156.150
- Tunjangan Tidak Tetap: Rp1.900.000
- Tunjangan Khusus Jakarta: Rp2.000.000

Note:  
The components of the salary received consist of:

- Basic Salary: Rp2,900,000
- Permanent Allowances: Rp1,156,150
- Non-Permanent Allowance: 1,900,000
- Jakarta Special Allowance: Rp2,000,000



## Rasio Kompensasi Total Tahunan

### Annual Total Compensation Ratio

Rasio kompensasi total tahunan di Bank Sumsel Babel merupakan ukuran yang digunakan untuk membandingkan gaji dan tunjangan yang diterima oleh para senior manajemen dengan gaji tertinggi di Perusahaan dengan nilai tengah (dari total kompensasi tahunan yang dibayarkan Perusahaan untuk seluruh pegawai (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi). Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk senantiasa memastikan bahwa kompensasi selalu diberikan secara proporsional dan adil sesuai kinerja dan kontribusi pegawai terhadap pencapaian kinerja Perusahaan.

Dengan membandingkan pendapatan pengurus Bank Sumsel Babel yaitu Direktur Utama dan rata-rata pendapatan seluruh pegawai, pada tahun 2024 didapati rasio kompensasi total tahunan pegawai Bank Sumsel Babel adalah 1:27,92. Adapun rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi pegawai dengan bayaran tertinggi di Perusahaan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh pegawai adalah sebesar 26% dibanding dengan 20% atau 1,3:1. **[GRI 2-21]**

The annual total compensation ratio at Bank Sumsel Babel is a measure used to compare the salary and allowances received by the highest-paid senior management in the Company with the median annual total compensation paid by the Company to all employees (excluding the highest-paid individual). Bank Sumsel Babel is committed to always ensuring that compensation is always provided proportionally and fairly according to employee's performance and contribution to the achievement of the Company's performance.

By comparing the income of Bank Sumsel Babel's management, namely the President Director, and the average income of all employees, in 2024, the annual total compensation ratio of Bank Sumsel Babel employees was 1:27.92. The ratio of the percentage increase in total annual compensation for the highest-paid employee in the Company to the median percentage increase in total annual compensation for all employees was 26% compared to 20% or 1.3:1. **[GRI 2-21]**

## Cuti Melahirkan

### Maternity Leave

Sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan pegawai, Bank Sumsel Babel memastikan hak cuti melahirkan bagi pegawai wanita selama maksimal 3 (tiga) bulan dan cuti bagi pegawai pria selama 3 (tiga) hari untuk mendampingi istrinya, tanpa mengurangi hak cuti tahunan. Kebijakan ini sejalan dengan komitmen Bank dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif dan mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga. Hak cuti melahirkan ini juga telah diatur secara jelas dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta Pedoman Perusahaan yaitu dalam dalam PKB Bab IV tentang Pembebasan Pegawai dari Kewajiban untuk Bekerja, Pasal 39 tentang Hak Cuti Melahirkan dan Pasal 42 tentang Hak Izin Tidak Masuk Kerja atas Beban Cuti Tahunan dan PP Sumber Daya Manusia mengenai Penggajian dan Fasilitas.

As a form of support for employee welfare, Bank Sumsel Babel ensures maternity leave rights for female employees for a maximum of 3 (three) months and leave for male employees for 3 (three) days to accompany their wives without reducing annual leave rights. This policy is in line with the Bank's commitment to creating a more inclusive work environment and supporting work and family life balance. The right to maternity leave has also been clearly regulated in the Collective Labor Agreement (CLA) and Company Guidelines, namely in the CLA Chapter IV on Release of Employees from the Obligation to Work, Article 39 on Maternity Leave Rights, Article 42 on the Right to Leave Work at the Expense of Annual Leave, and Human Resources Government Regulation on Salary and Facilities.



### Realisasi *maternity* dan *paternity leave* tahun 2024

#### Realization of *maternity* and *paternity leave* in 2024

[GRI 401-3]

Keterangan Description	Pegawai Employee	
	Wanita Female	Pria Male
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees entitled to leave entitlements	1.147	2.221
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who exercise their leave	34	15
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees returning to work after the leave period ends	34	15
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees returning to work after the leave period ended, who were still working 12 months after their return	34	15
Tingkat pegawai yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan setelah mengambil cuti melahirkan (%) Rate of employees returning to work and retained after taking maternity leave (%)	100%	100%

### Program Pensiun

#### Retirement Program

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan jaminan kesejahteraan jangka panjang bagi pegawai, Bank Sumsel Babel memiliki program pensiun manfaat pasti yang dirancang untuk memastikan kestabilan finansial di masa pensiun. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara lembaga dan pegawai dengan mempertimbangkan faktor umur, masa kerja, serta jumlah kompensasi yang diterima. Selain itu, Bank Sumsel Babel juga menyediakan berbagai imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan hak Cuti Besar. Program pensiun ini dikelola secara profesional oleh Dana Pensiun Bank Sumsel Babel, dengan kontribusi yang ditetapkan sebesar 20% dari gaji pegawai, di mana 6% ditanggung oleh pegawai dan 14% oleh Perusahaan. Dengan adanya program pensiun yang komprehensif ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap pegawai dapat menjalani masa pensiun dengan lebih tenang dan sejahtera. Program-program tersebut akan dibayarkan kepada pegawai yang berhak pada saat pegawai tersebut berhenti dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun. [GRI 201-3]

Masa pensiun merupakan fase penting dalam perjalanan karier setiap pegawai. Oleh karena itu, selain memastikan kesiapan finansial, Bank Sumsel Babel juga menaruh perhatian pada kesiapan mental, pengetahuan, serta keterampilan pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Untuk mendukung transisi yang lancar, Bank Sumsel Babel menyelenggarakan program pelatihan Masa Persiapan

As a form of commitment to providing long-term welfare security for employees, Bank Sumsel Babel has a defined benefit pension program designed to ensure financial stability in retirement. This program is the result of collaboration between the institution and employees by considering the age factor, length of service, and the amount of compensation received. In addition, Bank Sumsel Babel also provides various other long-term employee benefits, such as Pension Allowance (THT), Service Period Award (PMK), Retirement Preparation Period (MPP), and Long Leave entitlement. This pension program is professionally managed by Bank Sumsel Babel's Pension Fund, with contributions set at 20% of employee salaries, of which 6% is borne by employees and 14% by the Company. With this comprehensive pension program, Bank Sumsel Babel ensures that every employee can live a more peaceful and prosperous retirement. The programs will be paid to eligible employees when they leave after 15 years, 25 years, and 30 years of service. [GRI 201-3]

Retirement is an important phase in every employee's career journey. Therefore, in addition to ensuring financial readiness, Bank Sumsel Babel also pays attention to the mental readiness, knowledge, and skills of employees who will retire. To support a smooth transition, Bank Sumsel Babel organizes a Retirement Preparation Period (MPP) training program for employees aged 50-55 years old. This program aims to equip



Pensiun (MPP) bagi pegawai berusia 50-55 tahun. Program ini bertujuan untuk membekali pegawai dengan keterampilan kewirausahaan, manajemen keuangan, serta berbagai aspek kehidupan setelah pensiun. Adapun program MPP yang dilaksanakan Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 sebagai berikut: [GRI 404-2]

employees with entrepreneurial skills, financial management, and various aspects of life after retirement. The MPP program implemented by Bank Sumsel Babel in 2024 is as follows:

[GRI 404-2]

## Program Pelatihan MPP Tahun 2024

### MPP Training Program in 2024

[GRI 404-2]

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Pelatihan Kewirausahaan Pra Pensiun ( <i>Offline</i> ) Pre-retirement Entrepreneurship Training (Offline)	18 November 2024 November 18, 2024	23
Pelatihan Kewirausahaan Pra Pensiun ( <i>Online</i> ) Pre-retirement Entrepreneurship Training (Online)	15 November 2024 November 15, 2024	23
<b>Total</b>		<b>46</b>

## Mewujudkan Hubungan Industrial yang Baik

### Realizing Good Industrial Relations

[GRI 2-30]

Untuk menjaga hubungan industrial yang baik dan harmonis antara Bank Sumsel Babel dengan para pegawainya, Bank membentuk Serikat pekerja dengan total jumlah pengurus dan anggota sebanyak 43 orang atau mewakili sebesar 1,28% dari total pegawai sebanyak 3.368 orang. Serikat pekerja pada Bank Sumsel Babel ini terdiri dari ketua umum, ketua I, II dan II, sekretaris, bendahara serta 6 divisi yang masing-masing pihak memiliki peran dan tugasnya masing-masing dengan peranan utama untuk mewakili seluruh (100%) pegawai Bank.

To maintain good and harmonious industrial relations between Bank Sumsel Babel and its employees, the Bank established a Labor Union with a total number of administrators and members of 43 people or representing 1.28% of the total employees of 3,368 people. The labor union at Bank Sumsel Babel consists of a general chairman, chairman I, II, and II, secretary, treasurer, and six divisions, each of which has its own role and duties, with the main role of representing all (100%) employees of the Bank.

Adapun Kegiatan yang dilakukan serikat pekerja sepanjang tahun 2024 dan/atau kegiatan/forum yang terlaksana di tahun 2024 dengan tujuan pelaksanaan guna membentuk hubungan industrial yang baik antara pegawai dengan bank, yaitu:

- Pelaksanaan Lanjutan sosialisasi terkait *job grading* bersama Divisi Human Capital
- Sosialisasi Rutin Terkait dengan pencegahan *fraud* bersama Satuan *Anti Fraud*.

The activities carried out by the labor union throughout 2024 and/or activities/forums carried out in 2024 with the aim of implementation in order to establish good industrial relations between employees and the Bank, namely:

- Continued implementation of socialization related to job grading with the Human Capital Division
- Routine socialization related to fraud prevention with the Anti-Fraud Unit.



## Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Selamat dan Sehat

### Establishing a Safe and Healthy Working Environment

[OJK F.21]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh pegawainya dengan menerapkan langkah-langkah strategis dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Bank secara proaktif mengimplementasikan berbagai program inisiatif yang bertujuan untuk memitigasi risiko dan meningkatkan kesejahteraan pegawai. Melalui upaya ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap individu dapat bekerja secara produktif dalam lingkungan yang terjaga aspek keselamatan dan kesehatannya. Adapun program pengelolaan K3 Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Bank Sumsel Babel is committed to creating a healthy and safe working environment for all its employees by implementing strategic measures in occupational health and safety (OHS). In line with Law Number 1 Year 1970 on Occupational Safety, the Bank proactively implements various initiative programs aimed at mitigating risks and improving employee welfare. Through these efforts, Bank Sumsel Babel ensures that every individual can work productively in an environment where safety and health aspects are maintained. The OHS management program of Bank Sumsel Babel in 2024 is as follows:

### Program Pengelolaan K3 Bank Sumsel Babel Tahun 2024

#### Bank Sumsel Babel OHS Management Program in 2024

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Pegawai Employee Occupational Safety Management Program	Program Pengelolaan Kesehatan Pegawai Employee Health Management Program
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya perangkat APAR seperti <i>hydrant</i> dan <i>smoke detector</i> yang dapat digunakan jika terjadi risiko kebakaran pada setiap jaringan kantor Bank Sumsel Babel</li> <li>• Terbentuknya gugus tugas atau tim seperti Tugas Pemadaman, Tugas Evakuasi, Tugas Pengamanan dan Posko pada bagian <i>security</i> guna menanggulangi bahaya potensi terjadinya kebakaran</li> <li>• Tersedianya tangga darurat pada setiap lantai yang dapat digunakan sebagai jalur evakuasi keselamatan jika terjadi risiko kebakaran atau gempa</li> <li>• Availability of fire extinguishers, such as hydrants and smoke detectors that can be used in the event of fire risk at any Bank Sumsel Babel office;</li> <li>• Establishing a task force or team, including Firefighting Tasks, Evacuation Tasks, Security Tasks, and Command Posts, in the security sector to deal with potential fire hazards; and</li> <li>• There is an emergency staircase as a safety route in the event of fire risk or earthquake.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya fasilitas kesehatan berupa klinik pegawai beserta tenaga medisnya yang bekerja sama dengan rumah sakit</li> <li>• Penyediaan obat-obatan yang dapat digunakan oleh pegawai</li> <li>• Memberikan fasilitas kesehatan untuk pegawai dan keluarganya seperti asuransi komersial dan BPJS Kesehatan termasuk fasilitas rawat jalan, rawat inap dan pemeriksaan kesehatan (<i>medical check up</i>)</li> <li>• Availability of health facilities in the form of employee clinics and medical personnel in cooperation with hospitals;</li> <li>• Provision of medicines for employees; and</li> <li>• Providing facilities for employees and their families, such as commercial insurance and Social Security for Health, including outpatient care, inpatient care, and medical check-ups.</li> </ul>



## Meningkatkan Kepuasan dan Keterikatan Pegawai

### Increasing Employees' Satisfaction and Engagement

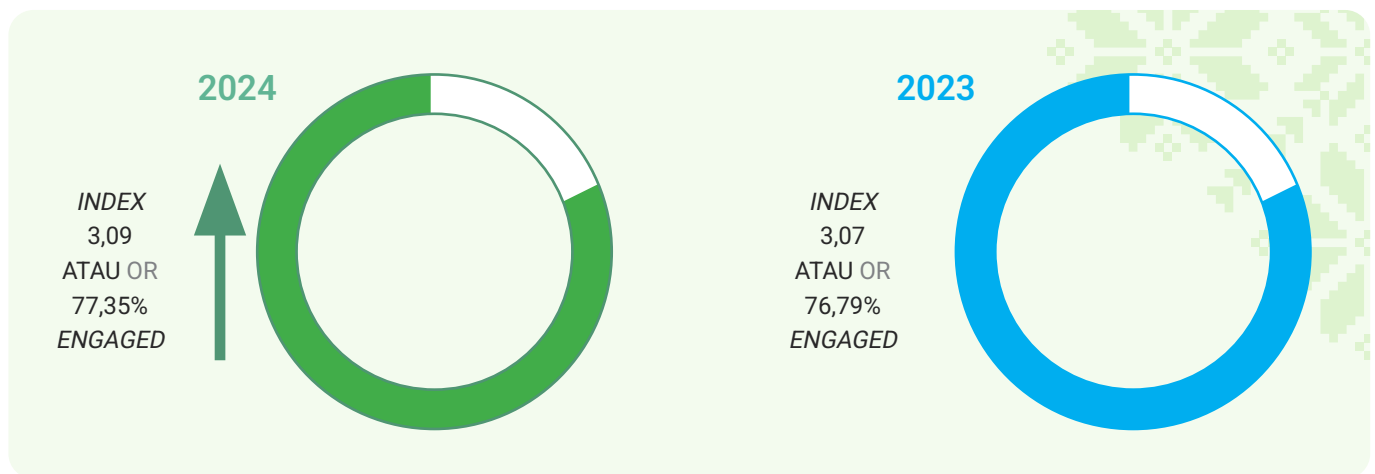
Sebagai upaya meningkatkan kepuasan dan keterikatan pegawai, serta sebagai bentuk komitmen Bank Sumsel Babel dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, pada tahun 2024 Bank Sumsel Babel kembali melakukan survei kepuasan dan keterikatan pegawai dalam bentuk *Employee Engagement Survey* (EES). Survei ini menggunakan lima indikator utama, yaitu kepemimpinan, peran pegawai, peluang untuk berkembang, tempat kerja dan kebahagiaan dan kesejahteraan.

Adapun dari hasil survei ini didapatkan nilai *Employee Engagement Index* yang secara keseluruhan pada tahun 2024 sebesar 3,09 atau 77,34% (*Engaged*). Nilai ini meningkat jika dibandingkan dengan nilai Tahun lalu yaitu sebesar 3,07% atau 76,79%. Dengan adanya peningkatan nilai *index* ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan rasa keterikatan pegawai terhadap Bank Sumsel Babel dari tahun sebelumnya.

In an effort to increase employee satisfaction and engagement, and as a form of Bank Sumsel Babel's commitment to creating a better work environment, in 2024, Bank Sumsel Babel again conducted an employee satisfaction and engagement survey in the form of an *Employee Engagement Survey* (EES). This survey uses five main indicators, namely leadership, employee roles, opportunities for development, workplace, and happiness and well-being.

The results of this survey obtained an overall *Employee Engagement Index* value of 3.09 or 77.34% (*Engaged*) in 2024. This value increased if compared to last year's index value of 3.07% or 76.79%. With the increase in the index value, it shows that there is an increase in the sense of employee attachment to Bank Sumsel Babel from the previous year.

### Hasil *Employee Engagement Survey* Results of *Employee Engagement Survey*



Walaupun nilai *Employee Engagement Index* pada tahun ini menunjukkan hasil positif berupa terjadinya peningkatan, Bank Sumsel Babel tetap menyusun langkah tindak lanjut atas hasil survei sebagai bentuk upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan, motivasi dan produktivitas pegawai.

Although the *Employee Engagement Index* value this year showed positive results in the form of an increase, Bank Sumsel Babel still compiled follow-up steps on the survey results as a form of ongoing efforts to improve employee welfare, motivation, and productivity.

## Tindak Lanjut atas Hasil *Employee Engagement Survey 2024* Follow-up of the 2024 Employee Engagement Survey Results

Indikator Penilaian Assessment Indicator	Langkah Peningkatan Keterikatan Pegawai Steps to Improve Employee Engagement	
Peran Pegawai Role	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanamkan nilai-nilai BSB PACAK melalui implementasi program-program Budaya kerja sehingga tercipta Budaya perusahaan sehat dan produktif</li> <li>Penyempurnaan desain KPI (penyelarasan <i>balance scorecard</i> dan kurva normal) dan pelaksanaan fungsi <i>advisory/performance consultant</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Embedding BSB PACAK values through the implementation of work culture programs to create a healthy and productive corporate culture</li> <li>Improvement of KPI design (balance scorecard and normal curve alignment) and implementation of advisory/performance consultant functions</li> </ul>
Kepemimpinan Leadership	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan Karakter Kepemimpinan yang unggul melalui program <i>high impact learning</i> dan <i>Leadership Development Learning</i></li> <li>Menjalankan program <i>Leaders as a coach</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Creating excellent Leadership Character through the high impact learning and Leadership Development Learning programs</li> <li>Running the Leaders as a coach program</li> </ul>
Peluang untuk Berkembang Growth Opportunity	<ul style="list-style-type: none"> <li>People Development melalui penyempurnaan sistem learning management berbasis CBHRM (<i>Update Ketentuan dan penyiapan infrastruktur learning</i>)</li> <li><i>Career Development</i> melalui implementasi sistem manajemen talenta dan <i>succession planning</i> yang efektif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>People Development through the refinement of a CBHRM-based learning management system (Update Provisions and preparation of learning infrastructure)</li> <li>Career Development through the implementation of an effective talent management system and succession planning</li> </ul>
Tempat Kerja Workplace	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat <i>Health &amp; Wellness Programs</i> untuk meningkatkan Kesehatan fisik dan mental pegawai seperti menyiapkan fasilitas konseling untuk pegawai, seminar kesehatan, fasilitas olahraga dan lainnya</li> <li><i>Workplace Revitalization</i> dengan melakukan perbaikan fisik lingkungan kerja seperti memperbaiki pencahayaan, ventilasi, atau ruang istirahat untuk menciptakan suasana yang nyaman.</li> <li>Implementasi Program <i>HC Care</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Creating Health &amp; Wellness Programs to improve employees' physical and mental health, such as preparing counseling facilities for employees, health seminars, sports facilities, and others</li> <li>Workplace Revitalization by making physical improvements to the work environment such as improving lighting, ventilation, or rest rooms to create a comfortable atmosphere</li> <li>Implementation of the HC Care Program</li> </ul>
Kebahagiaan dan Kesejahteraan Wealth	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan <i>Design reward management</i> berbasis kinerja</li> <li>Penyempurnaan <i>Compensation &amp; Benefit</i> dengan pendekatan risiko dan kinerja (Implementasi Tunjangan Posisi)</li> <li>Membuat Program Penghargaan dan pengakuan (<i>recognition</i>) bagi pegawai berprestasi guna meningkatkan motivasi pegawai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Development of performance-based reward management design</li> <li>Refinement of Compensation &amp; Benefits with risk and performance approach (Implementation of Position Allowance)</li> <li>Creating an Award and Recognition Program for outstanding employees to increase their motivation.</li> </ul>

## Penanganan Pengaduan Pegawai

### Handling of Employee Complaints

[GRI 2-27]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif dengan menyediakan saluran pengaduan bagi pegawai untuk menyampaikan keluhan, kritik, maupun saran terkait lingkungan kerja maupun kebijakan ketenagakerjaan. Setiap

Bank Sumsel Babel is committed to creating a safe, comfortable, and conducive work environment by providing a complaint channel for employees to submit their complaints, criticisms, and suggestions related to the work environment and employment policies. Every incoming complaint will



pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Divisi Human Capital atau forum Serikat Pekerja atau melalui *Whistleblowing System* (WBS) secara cepat, transparan, dan profesional dengan turut disertai penjaminan kerahasiaan identitas pelapor. Dengan mekanisme ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap isu atau permasalahan yang dihadapi pegawai dapat diselesaikan secara adil dan sesuai dengan ketentuan.

be followed up by the Human Capital Division or the Labor Union forum or through the Whistleblowing System (WBS) in a fast, transparent, and professional manner with a guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity. With this mechanism, Bank Sumsel Babel ensures that any issues or problems faced by employees can be resolved fairly and in accordance with the provisions.

### Mekanisme Pengaduan Pegawai terkait Masalah Ketenagakerjaan Employee Complaints Mechanism Related to Employment Problem



Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun pelanggaran hak asasi manusia termasuk insiden diskriminasi yang terjadi lingkungan Bank Sumsel Babel.

During 2024, there were no complaints related to employment issues or human rights violations, including incidents of discrimination that occurred within Bank Sumsel Babel.

# Transformasi dan Inovasi, Mewujudkan Masyarakat Berdaya

## Transformation and Innovation, Realizing Empowered Community

“Bank Sumsel Babel mewujudkan komitmennya dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Mengusung semangat *Melaju Bersama, Wujudkan Masyarakat Berdaya*, Bank Sumsel Babel tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai penggerak dalam mendorong kemandirian dan kesejahteraan sosial melalui berbagai inisiatif pemberdayaan di bidang ekonomi, pendidikan, dan lingkungan untuk menciptakan dampak positif berkelanjutan.”

“Bank Sumsel Babel realizes its commitment to empowering the community through various *Corporate Social Responsibility (CSR)* programs. Carrying the spirit of *Moving Forward Together, Realizing Empowered Community*, Bank Sumsel Babel not only acts as a financial institution but also as a driving force in encouraging independence and social welfare through various empowerment initiatives in the fields of economy, education, and environment to create sustainable positive impacts.”

### Pendekatan Manajemen **Management Approach**

### Topik Masyarakat Lokal Local Community Topic

[GRI 3-3]



Bank Sumsel Babel menetapkan topik masyarakat lokal sebagai salah satu topik keberlanjutan yang penting, mengingat peran strategis yang dimiliki Bank dalam menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan. Sebagai lembaga keuangan yang tumbuh bersama masyarakat, Bank memahami bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan harmoni dengan komunitas sekitar. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk mengelola hubungan baik dengan masyarakat secara proaktif melalui program CSR yang terarah termasuk menyediakan proses evaluasi program melalui mekanisme penyediaan penanganan pengaduan masyarakat. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel sets the topic of the local community as one of the important sustainability topics, considering the Bank’s strategic role in creating an inclusive and sustainable business ecosystem. As a financial institution that grows with the community, the Bank understands that business sustainability depends not only on economic aspects but also on social welfare and harmony with the surrounding community. Therefore, the Bank is committed to proactively managing good relations with the community through targeted CSR programs, including providing a program evaluation process through the provision of a mechanism for handling community complaints. [GRI 3-2]



## PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Pengelolaan dampak terkait topik masyarakat lokal dilakukan Bank Sumsel Babel secara konsisten dan proaktif untuk meminimalkan terjadinya dampak negatif potensial seperti ketimpangan sosial, terbatasnya akses ekonomi, Konflik sosial yang mengganggu operasional perbankan, maupun respon negatif dari pemangku kepentingan yang dapat merusak reputasi dan hubungan Bank. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, pengelolaan dampak masyarakat lokal dilakukan Bank Sumsel Babel melalui pelaksanaan program CSR dengan fokus pada peningkatan ekonomi lokal, pendidikan, serta pelestarian lingkungan. Selain itu, pendekatan berbasis kolaborasi dengan pemangku kepentingan juga diterapkan pada setiap tahapan CSR guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Dengan pengelolaan yang komprehensif ini, Bank Sumsel Babel yakin mampu menciptakan dampak positif potensial seperti peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, terciptanya nilai tambah bagi masyarakat, hingga terbentuknya reputasi positif sebagai penguatan ekosistem bisnis Bank Sumsel Babel yang berkelanjutan. [GRI 413-2] [OJK F.23]

Impact management related to local community topics is carried out by Bank Sumsel Babel consistently and proactively to minimize the occurrence of potential negative impacts such as social inequality, limited economic access, social conflicts that disrupt banking operations, as well as negative responses from stakeholders that can damage the Bank's reputation and relationships. To prevent these adverse impacts, Bank Sumsel Babel manages local community impacts through the implementation of CSR programs with a focus on improving the local economy, education, and environmental preservation. In addition, a collaboration-based approach with stakeholders is also applied at every stage of CSR to ensure that every initiative is aligned with community needs and aspirations. With this comprehensive management, Bank Sumsel Babel believes it can create potential positive impacts such as improving the welfare and quality of life of the community, creating added value for the community, and establishing a positive reputation as a sustainable strengthening of Bank Sumsel Babel's business ecosystem. [GRI 413-2] [OJK F.23]



## KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

### Kebijakan Perusahaan

- > Buku Pedoman Perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* Instruksi Direksi Nomor 437/DIR/INS/2014 tanggal 17 November 2014
- > Keputusan Direksi Nomor 01/DIR/KEP.PP/2021 Tentang Penetapan Persentase Pengeluaran Pelaksanaan Program CSR
- > Surat Edaran Direksi Nomor 24/DIR/SE/2016 tanggal 9 Agustus 2016 tentang Klinik UMKM Bank Sumsel Babel

### Ketentuan Umum

- > Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- > Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- > Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

### Company's Policies

- > Company's Guideline Book on Corporate Social Responsibility (CSR), Board of Directors' Instruction No. 437/DIR/INS/2014 dated November 17, 2014
- > Board of Directors' Decree No. 01/DIR/KEP.PP/2021 on the Determination of the Percentage of Expenditures for CSR Program
- > Board of Directors' Circular Letter No. 24/DIR/SE/2016 dated August 9, 2016, on MSMEs Clinic of Bank Sumsel Babel

### General Provisions

- > Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- > Law Number 25 of 2007 on Capital Investment
- > Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social Responsibility of Limited Liability Companies



## KOMITMEN COMMITMENT

- > Mewujudkan Program CSR yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah
- > Mewujudkan Program CSR yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas produktivitas masyarakat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan *Retail Banking, Corporate Banking, dan International Banking*

- > Actualizing CSR Program which shall be highly beneficial for the community as part of an effort to develop regional potential and increase local economic growth
- > Actualizing CSR Program which shall be beneficial to enhance the quality of community productivity, in line with the growth and development of *Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking*

- > Mewujudkan Program CSR sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
  - > Melaksanakan Program CSR yang bersifat berkelanjutan, menurunkan angka *stunting*, inflasi dan kemiskinan ekstrim
- > Actualizing CSR Program as a part of good corporate governance (GCG)
  - > Implementing CSR Programs that are sustainable, reducing stunting, inflation, and extreme poverty



**TUJUAN/TARGET DAN REALISASI**  
**OBJECTIVES/TARGETS AND REALIZATION**

Terlaksananya kegiatan CSR pada seluruh (100%) kantor Cabang Bank Sumsel Babel, dengan realisasi terlaksananya kegiatan CSR pada tahun 2024 mengacu pada program strategis Pemerintah berupa penurunan *stunting*, penurunan inflasi, kemiskinan ekstrim dan program-program lainnya yang bersifat keberlanjutan dan berdampak langsung kepada kepentingan masyarakat umum sesuai ketersediaan anggaran CSR 2024.

The implementation of CSR activities in all (100%) Bank Sumsel Babel Branch offices, with the realization of the implementation of CSR activities in 2024 refers to the Government's strategic programs in the form of reducing stunting, reducing inflation, extreme poverty, and other programs that are sustainable and have a direct impact on the interests of the general public according to the availability of the 2024 CSR budget.



**EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK**  
**EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES**

Melakukan evaluasi, efektifitas dan dampak atas program CSR yang telah dilakukan dan menyediakan penanganan pengaduan masyarakat yang dilakukan secara musyawarah terkait program CSR

Evaluating the effectiveness and impact of CSR programs that have been carried out and providing deliberative handling of public complaints related to CSR programs



**PENANGGUNG JAWAB**  
**PERSON IN CHARGE**

- > Direksi (BOD)
- > Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
- > Pemimpin Cabang

- > Board of Directors (BOD)
- > Head of Corporate Secretary Division
- > Branch Manager



**ALOKASI ANGGARAN TERKAIT PENGELOLAAN TOPIK INI**  
**BUDGET ALLOCATION FOR THIS TOPIC'S IMPACT MANAGEMENT**

Bank Sumsel Babel mengalokasikan anggaran sebesar Rp20.440.257.914,58 Di tahun 2024, dengan realisasi sebesar Rp9.442.634.912,46

Bank Sumsel Babel allocated a budget of Rp20,440,257,914.58 in 2024, with a realization of Rp9,442,634,912.46



**KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK**  
**STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT**

**Masyarakat**

- > Memberikan masukan dan umpan balik terhadap pengelolaan dampak kepada Bank Sumsel Babel dalam pelaksanaan program CSR Perusahaan
- > Sebagai penerima manfaat program CSR Perusahaan, ikut berpartisipasi dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan
- > Melakukan pengaduan terhadap kendala atau dampak negatif yang ditimbulkan

**Community**

- > Providing input and feedback on Bank Sumsel Babel's impact management regarding the Company's CSR program
- > As a beneficiary of the Company's CSR program, participating to ensure the success of the activities
- > Making a complaint about the constraints or negative impacts that may arise

**Karyawan**

- > Berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR
- > Memberikan masukan untuk perbaikan atau pengembangan program CSR

**Pemerintah**

- > Membuat peraturan-peraturan (perda) terkait bisnis perusahaan agar tidak berdampak pada kerusakan lingkungan dan masyarakat
- > Mendukung program-program yang memiliki dampak pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat
- > Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku

**Lembaga/Organisasi non profit**

- > Bermitra dengan Perusahaan dalam program CSR Perusahaan
- > Mengawasi implementasi program CSR dan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan program

**Employee**

- > Participating in planning and conducting CSR programs
- > Providing input for improvement or development of CSR programs

**Government**

- > Formulating regulations (Local Regulation) related to the Company's business to avoid any negative impact on environment and the community
- > Supporting programs that have an impact on sustainable economic growth for the community
- > Supervising the Company's compliance with the prevailing provisions

**Non-profit Institutions/Organizations**

- > Partnering with the Company in the Company's CSR program
- > Supervising the CSR programs and providing feedback on the implementation

## Visi dan Misi CSR

### CSR Vision and Mission

**Visi**  
Vision

**Menjadi Bank terkemuka dan terpercaya dengan kinerja unggul dalam penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam industri perbankan**

To be a leading and trusted bank with excellent performance in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) in the banking industry

**Misi**  
Mission

1. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bermanfaat tinggi bagi masyarakat sebagai bagian dari upaya membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah
2. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas produktivitas masyarakat sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan *Retail Banking, Corporate Banking, dan International Banking*
3. Mewujudkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)

1. Actualizing Corporate Social Responsibility (CSR) which shall be highly beneficial for the community as part of an effort to develop regional potential and increase local economic growth
2. Actualizing Corporate Social Responsibility (CSR) which shall be beneficial to enhance the quality of community productivity, in line with the growth and development of Retail Banking, Corporate Banking, and International Banking
3. Actualizing Corporate Social Responsibility (CSR) as part of good corporate governance (GCG)



## Perencanaan dan Pilar Program CSR

### CSR Program Planning and Pillar

[GRI 413-1, 413-2]

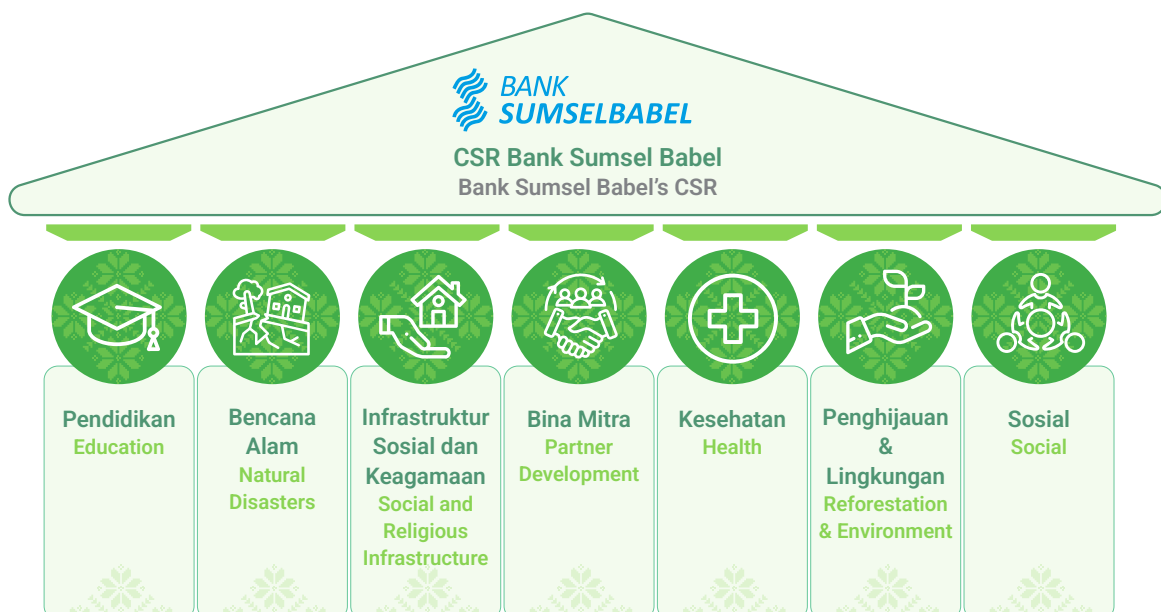
Perencanaan program CSR Bank Sumsel Babel dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan guna memastikan efektivitas dan ketepatan sasaran program. Tahapan ini dimulai dari penunjukan Divisi Sekretaris Perusahaan oleh Bank sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk merancang, mengoordinasikan, serta mengimplementasikan program CSR yang dilaksanakan dengan turut melibatkan dukungan dari berbagai divisi terkait. Pada proses perencanaan program CSR ini, Divisi Sekretaris Perusahaan juga mempertimbangkan masukan dari pihak eksternal, seperti pemerintah, komunitas lokal dan lembaga sosial, sehingga setiap inisiatif CSR yang dijalankan sejalan dengan kebutuhan masyarakat serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Bank Sumsel Babel's CSR program planning is carried out in a structured manner by involving various stakeholders to ensure the effectiveness and accuracy of program targets. This stage begins with the appointment of the Corporate Secretary Division by the Bank as the party responsible for designing, coordinating, and implementing CSR programs by involving support from various related divisions. During the CSR program planning process, the Corporate Secretary Division also considers input from external parties, such as the government, local communities, and social institutions, so that every CSR initiative carried out is in line with community needs and supports achieving sustainable development goals (SDGs).

Dalam pelaksanaan Program CSR, Bank Sumsel Babel mengkategorikan kegiatan kedalam 7 (tujuh) pilar yang menjadi landasan strategis CSR Perusahaan, yakni pendidikan, bencana alam, infrastruktur, bina mitra, kesehatan, lingkungan dan sosial. Ketujuh pilar ini kemudian dijalankan oleh Bank sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil penilaian atau survei yang dilakukan Perusahaan ke target lokasi pelaksanaan program dan kebermanfaatannya bagi masyarakat ataupun mendukung program pemerintah daerah.

In the CSR Program implementation, Bank Sumsel Babel categorizes the activities into 7 (seven) pillars that become the strategic foundation of the Company's CSR, namely education, natural disasters, infrastructure, partner development, health, environment, and social. These seven pillars are then carried out by the Bank in accordance with the community's needs based on the results of an assessment or survey conducted by the Company to the target location of the program implementation and its usefulness for the community or supporting local government programs.

### Pilar Program CSR Bank Sumsel Babel Bank Sumsel Babel's CSR Program Pillar





## Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Pelaksanaan Program CSR

### Stakeholders' Engagement in CSR Programs

[GRI 413-1]

Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi aspek krusial dalam pelaksanaan program CSR Bank Sumsel Babel guna memastikan program yang dijalankan tepat sasaran dan berdampak nyata bagi masyarakat. Bank secara aktif berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah daerah serta lembaga sosial. Para pemangku kepentingan ini mulai dilibatkan oleh Bank Sumsel Babel sejak tahapan awal CSR yaitu tahap pengumpulan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui berbagai mekanisme, seperti proposal dari pemerintah setempat atau dialog langsung dengan komunitas masyarakat. Selanjutnya, Bank Sumsel Babel melalui Divisi Sekretaris Perusahaan akan melakukan kajian komprehensif terhadap usulan program untuk menilai relevansi, efektivitas, potensi dampak serta kesesuaian visi, misi dan komitmen CSR Bank Sumsel Babel. Dengan pendekatan kolaboratif ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap program CSR tidak hanya mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat, tetapi juga sejalan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Stakeholder involvement is a crucial aspect in the implementation of Bank Sumsel Babel's CSR program to ensure that the program is right on target and has a real impact on the community. The Bank actively coordinates with various parties, including the community, local government, and social institutions. Bank Sumsel Babel has involved these stakeholders since the early stages of CSR, namely collecting community aspirations and needs through various mechanisms, such as proposals from the local government or direct dialog with the community. Furthermore, Bank Sumsel Babel, through the Corporate Secretary Division, will conduct a comprehensive review of the proposed program to assess its relevance, effectiveness, potential impact, and suitability to Bank Sumsel Babel's vision, mission, and CSR commitment. With this collaborative approach, Bank Sumsel Babel ensures that each CSR program not only supports the social and economic development of the community but also aligns with the Company's sustainability strategy.

## Persentase Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program CSR

### Percentage of Work Areas Implementing CSR Programs

[GRI 413-1]

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Bank Sumsel Babel secara konsisten melaksanakan program CSR di berbagai wilayah operasionalnya. Bank memahami bahwa keberlanjutan bisnis tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar, sehingga upaya untuk memberikan manfaat sosial dan ekonomi menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan Perusahaan.

As a form of social responsibility, Bank Sumsel Babel consistently implements CSR programs in various operational areas. The Bank understands that business sustainability is inseparable from the support of the surrounding community, thus, efforts to provide social and economic benefits become a crucial part of the Company's sustainability strategy.

Dengan jaringan yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 31 kantor cabang, dan 56 cabang pembantu, pelaksanaan program CSR disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing daerah. Tidak semua unit kerja menjalankan program CSR secara langsung, namun Bank Sumsel Babel memastikan bahwa alokasi program CSR dilakukan secara merata dan berdampak optimal. Sepanjang tahun 2024, persentase lokasi kerja yang melaksanakan program CSR mencapai 68.75%, dengan fokus pada berbagai aspek sosial, ekonomi, kesehatan dan lingkungan yang relevan dengan kondisi setempat.

With a network consisting of one Head Office, 31 branch offices, and 56 sub-branches, the implementation of CSR programs is tailored to the conditions and needs of each region. Not all work units run CSR programs directly, however, Bank Sumsel Babel ensures that the allocation of CSR programs is carried out evenly and has an optimal impact. Throughout 2024, the percentage of work locations implementing CSR programs reached 68.75%, focusing on various social, economic, health, and environmental aspects relevant to local conditions.

## Persentase Lokasi Kerja Bank Sumsel Babel yang Melaksanakan Program CSR Tahun 2024

### Bank Sumsel Babel's Work Locations Implementing CSR Programs in 2024

[GRI 413-1]

Jumlah Lokasi Kerja Bank Sumsel Babel Total Work Locations of Bank Sumsel Babel			Jumlah Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat Total Work Locations that Implement Community Development Programs			% Lokasi Kerja yang Melaksanakan Program Pengembangan Masyarakat % of Work Locations that Implement Community Development Programs		
Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Jumlah Total
1	31	32	1	21	22	100	67,74	68,75

## Penyaluran Dana Program CSR

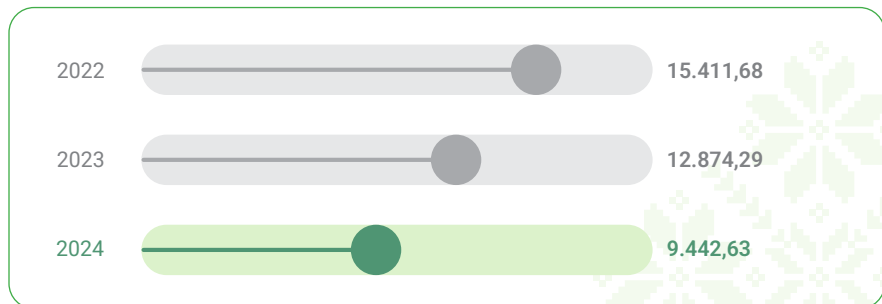
### CSR Fund Disbursement

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel telah merealisasikan penyaluran dana program CSR sebesar Rp9.442.634.912,46 juta, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 26.66% dibanding penyaluran tahun 2023 yang sebesar Rp12.874,29 juta dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel realized CSR program funds disbursement of Rp9,442,634,912.46 million. This amount decreased by 26.66% compared to the disbursement in 2023, which amounted to Rp12,874.29 million, with the following details:

### Total Realisasi Dana CSR Perusahaan (dalam jutaan Rupiah)

#### Total Company's CSR Funds Realization (in millions of Rupiah)



No.	Pilar Program Program Pillar	2024	2023	2022
1	Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	182,45	653,19	155,97
2	Bantuan Bina Mitra UMKM Assistance for MSME Partners	184,45	600,56	2.011,36
3	Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance	335,46	84,96	245,70
4	Bantuan Kesehatan Masyarakat Public Health Assistance	2.061,75	1.691,78	1.991,01
5	Bantuan Infrastruktur Sosial dan Keagamaan Social and Religious Infrastructure Assistance	4.131,65	7.126,05	6.992,43
6	Bantuan Penghijauan dan Lingkungan Reforestation and Environmental Assistance	60,4	368,36	1.365,19
7	Bantuan Sosial Lainnya (Panti Asuhan, sumbangan, Yayasan Sosial Lainnya) Other Social Assistance (Orphanage, donation, other Social Foundations)	2.486,47	2.349,38	2.650,02
<b>Jumlah Total</b>		<b>9.442,63</b>	<b>12.874,29</b>	<b>15.411,68</b>



## Realisasi Program CSR Tahun 2024

### CSR Program Realization in 2024

[GRI 413-1, 413-2]

Setiap program CSR direalisasikan Bank Sumsel Babel dengan memperhatikan keselarasan prinsip keberlanjutan serta pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Setiap inisiatif yang dijalankan tidak hanya berfokus pada aspek filantropi, tetapi juga dirancang secara strategis agar memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui pendekatan yang lebih sistematis, terarah dan berbasis data, program CSR Bank Sumsel Babel di tahun 2024 diimplementasikan dalam bentuk Program yang bersifat berkelanjutan, menurunkan *stunting*, inflasi dan kemiskinan ekstrim yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan riil masyarakat serta dampak yang dihasilkan bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, realisasi program CSR tidak hanya menjadi bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga menciptakan sinergi yang berkelanjutan antara bank dan komunitas di sekitarnya.

Pada program Bina Mitra, Bank Sumsel Babel berperan aktif dalam memperkuat daya saing pelaku UMKM agar pelaku UMKM dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan. Sementara itu, pada program Bina Lingkungan Bank Sumsel Babel memberikan berbagai bentuk bantuan, mulai dari dukungan finansial, bantuan tanggap bencana, hingga peningkatan akses pendidikan dan kesehatan. Dengan pendekatan yang berkelanjutan, setiap inisiatif CSR yang dijalankan Bank Sumsel Babel bertujuan untuk menciptakan perubahan positif yang lebih luas dan berkesinambungan bagi masyarakat terutama di sekitar wilayah operasionalnya.

### Program Bina Mitra

#### Partner Development Program

[GRI 203-2, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

Program Bina Mitra merupakan program bantuan kepada para pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan usahanya untuk dapat menjadi lebih tangguh dan mandiri yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi daerahnya. Program ini menawarkan berbagai bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha seperti pengembangan modal kerja, pemberian fasilitas kerja, hingga pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan pelaku usaha.

Every CSR program is realized by Bank Sumsel Babel by considering the alignment of sustainability principles and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Every initiative undertaken not only focuses on philanthropic aspects but is also strategically designed to provide long-term benefits to society and the environment. Through a more systematic, targeted, and data-based approach, Bank Sumsel Babel's CSR program in 2024 was implemented in the form of sustainable programs, reducing *stunting*, inflation, and extreme poverty, which were implemented by considering community's real needs and the resulting impact on the Company and stakeholders. Therefore, the realization of CSR programs is not only a form of social responsibility but also creates a sustainable synergy between the Bank and the surrounding community.

In the Partner Development program, Bank Sumsel Babel plays an active role in strengthening the competitiveness of MSME players so that they can develop independently and sustainably. Meanwhile, in the Community Development program, Bank Sumsel Babel provides various forms of assistance, ranging from financial support, disaster response assistance, and improving access to education and health. With a sustainable approach, every CSR initiative carried out by Bank Sumsel Babel aims to create broader and sustainable positive changes for the community, especially those around its operational areas.

Partnership Program is an assistance program for MSMEs to be able to develop their businesses to be more resilient and independent, which in turn triggers local economic growth. This program offers various assistance, tailored to the needs of entrepreneurs, such as developing working capital, providing work facilities, and entrepreneurship training to enhance the entrepreneurs' expertise and skills.

**Keterkaitan Program Bina Mitra Tahun 2024 dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**  
**Connection of Partner Development Program in 2024 with Sustainable Development Goals**

[GRI 203-2, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Partner Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement
1	Bantuan berupa <i>box freezer</i> untuk masing-masing pelaku UMKM di wilayah Kampung Pempek Tanggo Rajo Cindo Palembang Freezer box assistance for each MSME player in the Pempek Tanggo Rajo Cindo Village area, Palembang		Program yang diberikan kepada pelaku UMKM ini dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan kapasitas produksi. Melalui bantuan ini, pelaku UMKM dapat menyimpan bahan baku dan produk olahan secara lebih optimal, menjaga kualitas produk, serta mengurangi potensi pemborosan. The program provided to MSME players is carried out to support business development and increase production capacity. Through this assistance, MSME players can store raw materials and processed products more optimally, maintain product quality, and reduce potential waste.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kapasitas produksi UMKM</li> <li>• Meningkatkan kualitas dan daya simpan produk</li> <li>• Mengurangi potensi kerugian akibat pemborosan bahan baku</li> <li>• Increasing MSME's production capacity</li> <li>• Improving product quality and shelf life</li> <li>• Reducing potential losses due to raw material wastage</li> </ul>
2	Sarana prasarana UMKM kepada para pelaku usaha di Kabupaten Banyuasin MSME facilities and infrastructure to entrepreneurs in Banyuasin Regency		Program yang diberikan kepada para pelaku usaha di Kabupaten Banyuasin ini dilakukan sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas usaha lokal. Melalui penyediaan sarana prasarana, program ini mampu mengembangkan kualitas produk, memperluas pasar serta meningkatkan daya saing. The program provided to entrepreneurs in Banyuasin Regency is carried out as a form of support to increase the capacity and productivity of local businesses. Through the provision of infrastructure, this program can develop product quality, expand markets, and increase competitiveness.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional pelaku UMKM</li> <li>• Meningkatkan kualitas produk UMKM melalui penggunaan sarana prasarana yang lebih memadai</li> <li>• Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan</li> <li>• Increasing the production capacity and operational efficiency of MSME actors</li> <li>• Enhancing the quality of MSME products through the use of more adequate infrastructure facilities</li> <li>• Encouraging sustainable regional economic growth</li> </ul>
3	Bantuan alat pasca panen dan pengolahan kopi pada Kelompok Tani Aik Ladan Desa Lintang di Kabupaten Belitung Timur Post-harvest and coffee processing equipment assistance to the Aik Ladan Farmer Group, Lintang Village, in East Belitung Regency		Program Bantuan Alat Pasca Panen dan Pengolahan Kopi ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil panen dan nilai tambah produk kopi lokal, mempercepat proses pasca panen, mengurangi kehilangan hasil dan menghasilkan produk kopi dengan standar mutu yang lebih baik. The Post-Harvest and Coffee Processing Equipment Assistance Program is carried out as an effort to enhance the quality of crops and the added value of local coffee products, accelerate the post-harvest process, reduce yield loss, and produce coffee products with better quality standards.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan efisiensi proses pasca panen kopi, mulai dari pengupasan hingga pengeringan</li> <li>• Mengurangi tingkat kehilangan hasil panen akibat keterbatasan alat tradisional</li> <li>• Meningkatkan kualitas biji kopi melalui proses pengolahan yang lebih baik dan standar</li> <li>• Meningkatkan nilai jual produk kopi karena hasil olahan lebih bersih, seragam, dan berkualitas tinggi</li> <li>• Improving the efficiency of the coffee post-harvest process, from husking to drying</li> <li>• Reducing the level of harvest loss due to the limitations of traditional tools</li> <li>• Enhancing the quality of coffee beans through a better and standardized processing process</li> <li>• Increasing the selling value of coffee products due to cleaner, even, and higher-quality processed products</li> </ul>



## Penyerahan Bantuan kepada UMKM Tanggo Rajo Cindo oleh Bank Sumsel Babel

Handover of Assistance to Tanggo Rajo Cindo MSMEs by Bank Sumsel Babel



Pada tanggal 21 Juli 2024, Bank Sumsel Babel kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui program CSR bantuan kepada Kelompok UMKM Pempek Tanggo Rajo Cindo berupa peralatan pendukung UMKM. Penyerahan bantuan ini dilakukan oleh Menteri Koordinator Perekonomian, Bapak Airlangga Hartarto dengan didampingi oleh Direktur Utama Bank Sumsel Babel, Bapak Achmad Syamsudin.

Acara penyerahan bantuan ini merupakan bagian dari upaya Bank Sumsel Babel untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank Sumsel Babel berharap bantuan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM Pempek Tanggo Rajo dan menjadi contoh bagi UMKM lainnya untuk terus berkembang dan berinovasi.

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan UMKM melalui program-program CSR dan kemitraan strategis lainnya sebagai salah satu langkah nyata Bank Sumsel Babel dalam mendukung visi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

On July 21, 2024, Bank Sumsel Babel again showed its commitment to supporting regional economic growth through an assistance CSR program to the Pempek Tanggo Rajo Cindo MSME Group in the form of MSME support equipment. The handover of this assistance was carried out by the Coordinating Minister for the Economy, Mr. Airlangga Hartarto, accompanied by the President Director of Bank Sumsel Babel, Mr. Achmad Syamsudin.

The handover ceremony is part of Bank Sumsel Babel's efforts to encourage local economic growth and improve community welfare. Bank Sumsel Babel hopes that this assistance can have a significant positive impact on Pempek Tanggo Rajo MSMEs and become an example for other MSMEs to continue to develop and innovate.

Bank Sumsel Babel is committed to continuously supporting the development of MSMEs through CSR programs and other strategic partnerships as one of Bank Sumsel Babel's concrete steps in supporting the vision of inclusive and sustainable economic development.

## Program Bina Lingkungan

### Community Development Program

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

Program Bina Lingkungan merupakan program CSR yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui penyaluran dana ke berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, bencana alam maupun penyaluran dana bantuan berupa donasi/sumbangan lainnya pada kegiatan sosial. Adapun realisasi Program Bina Lingkungan Bank Sumsel Babel di tahun 2024 meliputi:

Community Development Program is a program to enhance the community welfare and quality of life, by means of disbursing funds for various fields, such as education, health, infrastructure, environment, natural disasters, and assistance in the form of donations/other contributions to social activities. The realization of Bank Sumsel Babel's Community Development Program in 2024 includes:

### Keterkaitan Program Bina Lingkungan Tahun 2024 Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan






#### Connection of the 2024 Community Development Program with the Sustainable Development Goals

[GRI 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.25]

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Community Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement
<b>Program Bantuan Bencana Alam Natural Disaster Assistance Program</b>				
1	Bantuan bencana alam banjir Kabupaten Lahat dan Kota Pagaram  Flood disaster aid in Lahat Regency and Pagaram City	 	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban para korban dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti bahan makanan dan kebutuhan harian lainnya. Dengan demikian, setiap korban tetap memiliki akses terhadap pangan dan kebutuhan dasar selama masa pemulihan pasca bencana.</p> <p>This activity aims to ease the burden on victims in meeting basic needs such as groceries and other daily necessities. Thus, each victim still has access to food and basic needs during the post-disaster recovery period.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp66.460.000,- berupa paket sembako guna meringankan beban masyarakat yang terkena dampak banjir</p> <p>Aid disbursement of Rp66,460,000 in the form of basic food packages to ease the burden on communities affected by floods</p>
2	Bencana alam puting beliung di Kabupaten Bangka Selatan Tornado natural disaster in South Bangka Regency		<p>Bantuan ini bertujuan untuk membantu memperbaiki rumah dan fasilitas yang rusak akibat puting beliung, serta meringankan beban masyarakat dalam proses pemulihan pasca bencana. Program ini menjadi bentuk kepedulian sosial Bank Sumsel Babel untuk mendukung percepatan pemulihan kondisi masyarakat agar dapat kembali beraktivitas dengan aman dan layak</p> <p>This assistance aims to help repair houses and facilities damaged by the tornado and ease the burden on the community in the post-disaster recovery process. This program is a form of Bank Sumsel Babel's social care to support the acceleration of community recovery so that they can return to their activities safely and properly</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp20.000.000,- berupa bahan material bangunan guna meringankan beban masyarakat yang terkena dampak puting beliung</p> <p>Aid disbursement of Rp20,000,000 in the form of building materials to ease the burden on the community affected by the tornado</p>



No.	Nama Program Bina Mitra Name of Community Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement
<b>Program Bantuan Kesehatan Masyarakat Community Health Assistance Program</b>				
1	Bantuan program <i>stunting</i> Stunting program assistance		Bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi, mencegah kekurangan nutrisi serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Program ini diharapkan mampu membantu menurunkan angka <i>stunting</i> di wilayah sasaran serta meningkatkan kualitas kesehatan generasi penerus. This assistance aims to improve nutritional intake, prevent nutritional deficiencies, and support optimal growth and development of children. This program is expected to help reduce the stunting rate in the target area and enhance the next generation's health quality.	Penyaluran bantuan sebesar Rp132.1750.000,- berupa pemenuhan makanan bergizi bagi anak Aid disbursement of Rp132,1750,000 in the form of fulfillment of nutritious food for children
2	Pengobatan mata gratis bekerja sama dengan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Free eye treatment in collaboration with the Public Eye Specialty Hospital of the South Sumatera Provincial Government	 	Program pengobatan mata gratis dengan bekerja sama dengan Rumah Sakit ini dilakukan sebagai upaya membantu pemulihan kesehatan mata, meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memberikan akses layanan kesehatan yang setara bagi kelompok rentan. Melalui program ini, diharapkan penerima manfaat dapat kembali menjalani aktivitas sehari-hari dengan optimal. The free eye treatment program in collaboration with the Hospital is carried out as an effort to help restore eye health, enhance the quality of life of the community, and provide equal access to health services for vulnerable groups. Through this program, it is hoped that beneficiaries can return to their daily activities optimally.	Penyaluran bantuan sebesar Rp500.000.000,- berupa bantuan operasi gratis bagi masyarakat kurang mampu yang tidak dicover BPJS Kesehatan Aid disbursement of Rp500,000,000 in the form of free surgery assistance for underprivileged people who are not covered by Social Security for Health (BPJS Kesehatan)
3	Bantuan Alat <i>Echocardiography</i> bagi penderita penyakit jantung kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kayuagung Assistance for people with heart disease to Kayuagung Regional General Hospital (RSUD)		Bantuan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan khususnya bagi pelayanan pasien penderita penyakit jantung, mengingat belum adanya penganggaran pembelian alat tersebut pada APBD. Dengan adanya alat <i>Echocardiography</i> ini, diharapkan RSUD Kayuagung dapat memberikan layanan diagnosis jantung yang lebih optimal dan terjangkau bagi masyarakat, khususnya bagi pasien kurang mampu. This assistance is intended to fulfill the needs of health facilities, especially for the service of patients with heart disease, considering that there is no budget for the purchase of these tools in the Regional Budget. With this Echocardiography tool, it is hoped that Kayuagung Hospital can provide more optimal and affordable cardiac diagnosis services for the community, especially for underprivileged patients.	Penyaluran bantuan sebesar Rp300.000.000,- berupa pemberian alat <i>Echocardiography</i> untuk pemenuhan peralatan bagi masyarakat penyakit jantung yang tidak ada penganggaran pembelian pada APBD Aid disbursement of Rp300,000,000 in the form of Echocardiography tools to fulfill equipment for heart disease communities that are not budgeted for purchase in the Regional Budget (APBD)

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Community Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement
<b>Program Bantuan Sosial Lainnya Other Social Assistance Programs</b>				
1	Bantuan paket sembako Basic food package assistance	 	<p>Program penyaluran kebutuhan pokok berupa bahan pangan seperti beras, minyak goreng, gula dan kebutuhan sehari-hari lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi masyarakat, khususnya kelompok rentan, serta membantu memastikan terpenuhinya kebutuhan pokok mereka.</p> <p>The program distributes basic needs in the form of groceries such as rice, cooking oil, sugar, and other daily necessities to people in need. This assistance aims to ease the economic burden of the community, especially vulnerable groups, and assist in ensuring the fulfillment of their basic needs.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp630.250.000 berupa paket sembako</p> <p>Aid disbursement of Rp630,250,000 in the form of basic food packages</p>
2	Bantuan operasi pasar murah Cheap market operation assistance	 	<p>Program bantuan operasi pasar murah dilaksanakan melalui pemberian subsidi harga bahan pokok bagi masyarakat dengan tujuan menekan harga kebutuhan pokok agar tetap terjangkau, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah.</p> <p>The cheap market operation assistance program is implemented by subsidizing the price of basic necessities for the community with the aim of reducing basic necessities prices to remain affordable, especially for low-income people.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp229.375.000 berupa subsidi harga bahan pokok</p> <p>Aid disbursement of Rp229,375,000 in the form of subsidized prices of basic commodities</p>
3	Bantuan pemberian kendaraan untuk mendukung Program Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan potensi sumber kesejahteraan sosial Assistance in the provision of vehicles to support the Program for Persons with Social Welfare Problems (PMKS) and potential sources of social welfare		<p>Bantuan kendaraan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional dalam penanganan dan pelayanan kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial, serta mempercepat mobilitas kegiatan sosial di lapangan. Diharapkan, fasilitas ini dapat meningkatkan efektivitas program sosial dan memperluas jangkauan layanan bagi masyarakat yang membutuhkan.</p> <p>This vehicle assistance aims to support smooth operations in handling and providing services to people with social welfare problems, as well as accelerating the mobility of social activities in the field. Hopefully, this facility can increase the effectiveness of social programs and expand the reach of services for people in need.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp3.000.000.000 berupa pemberian 1 unit mobil</p> <p>Aid disbursement of Rp3,000,000,000 in the form of a provision of one unit of car</p>



No.	Nama Program Bina Mitra Name of Community Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement
4	<p>Pembuatan fasilitas sarana air bersih (sumur bor) di tiga lokasi Dusun di Kabupaten Musi Banyuasin</p> <p>Construction of clean water facilities (drilling wells) in three sub-village locations in Musi Banyuasin Regency</p>	 	<p>Program pembuatan sarana air bersih di tiga lokasi dusun dilakukan sebagai upaya menyediakan akses air bersih bagi masyarakat yang selama ini mengalami kesulitan mendapatkan air layak konsumsi. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup, kesehatan, serta mendukung ketahanan lingkungan masyarakat di wilayah tersebut.</p> <p>The clean water facility construction program in three sub-village locations was carried out as an effort to provide access to clean water for people who have experienced difficulties in obtaining water suitable for consumption. This program aims to enhance the quality of life, health, and support the environmental resilience of the community in the area.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp160.320.810,- berupa pembuatan sumur bor bagi masyarakat yang kekurangan air bersih</p> <p>Aid disbursement of Rp160,320,810 in the form of drilling wells construction for people who lack clean water</p>
5	<p>Bantuan alat bantu bagi lanjut usia dan penyandang disabilitas di wilayah Kabupaten Bangka Selatan</p> <p>Assistance for assistive devices for the elderly and people with disabilities in the Bangka Selatan Regency area</p>		<p>Program bantuan alat bantu bagi lanjut usia dan penyandang disabilitas dilaksanakan melalui pemberian kursi roda dan alat bantu lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan mobilitas, kemandirian dan kualitas hidup penerima manfaat sehingga mereka dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih nyaman dan aman.</p> <p>The assistive device assistance program for the elderly and persons with disabilities is implemented through the provision of wheelchairs and other assistive devices with the aim of improving the mobility, independence, and quality of life of beneficiaries so that they can carry out their daily activities more comfortably and safely.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp34.740.000 berupa kursi roda dan Alat Bantu bagi Lanjut Usia</p> <p>Aid disbursement of Rp34,740,000 in the form of wheelchairs and Assistive Devices for the Elderly</p>
6	<p>Bantuan kendaraan mobil ambulans untuk RSUD Kabupaten Musi Banyuasin</p> <p>Ambulance vehicle assistance for Musi Banyuasin Regency Hospital</p>		<p>Program bantuan kendaraan mobil ambulans untuk RSUD Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan sebagai upaya mendukung peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat dan mempercepat proses evakuasi dan penanganan pasien sehingga akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat dan memadai dapat terpenuhi.</p> <p>The ambulance vehicle assistance program for Musi Banyuasin Regency Hospital was carried out as an effort to support the improvement of health services for the community and accelerate the process of evacuation and handling of patients so that community access to fast and adequate health services can be fulfilled.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp3.000.000.000 berupa pemberian 1 unit mobil</p> <p>Aid disbursement of Rp3,000,000,000 in the form of the provision of one unit of car</p>

No.	Nama Program Bina Mitra Name of Community Development Program	Keterkaitan Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Connection with Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Dampak dan Pencapaian Program Program's Impact and Achievement
7	<p>Bantuan dalam mendukung percepatan penyelenggaraan mall pelayanan Publik di Kabupaten Bangka Selatan</p> <p>Assistance in supporting the acceleration of the implementation of public service malls in South Bangka Regency</p>		<p>Bantuan ini bertujuan untuk mendukung tersedianya sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang pelayanan administrasi yang cepat, terpadu dan nyaman bagi masyarakat. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan kualitas layanan publik di Kabupaten Bangka Selatan semakin efektif, efisien serta mampu meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintah.</p> <p>This assistance aims to support the availability of adequate facilities and infrastructure to support fast, integrated, and convenient administrative services for the community. With this facility, it is expected that the quality of public services in South Bangka Regency will be more effective, efficient, and able to increase public satisfaction with government services.</p>	<p>Penyaluran bantuan sebesar Rp23.000.000,-berupa kelengkapan fasilitas Mall Pelayanan Publik</p> <p>Aid disbursement of Rp23,000,000 in the form of complete Public Service Mall facilities</p>





## Penyerahan Tiga Titik Sumur Bor oleh Bank Sumsel Babel

Handover of Three Drill Wells by Bank Sumsel Babel



Dalam rangka mencukupi kebutuhan air bersih masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin, Bank Sumsel Babel cabang sekayu kembali menyalurkan bantuan sebanyak tiga sumur bor yang dibangun di tiga titik di Kawasan yaitu Dusun Tiga Muara Padang Senojo Desa Epil Barat, Kantor Kepala Desa Epil Barat dan Dusun Dua Jaya Sakti Desa Epil Barat dengan total dana yang disalurkan sebanyak Rp160.320.810,-.

Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis Direktur Utama Bank Sumsel Babel, Bapak Achmad Syamsudin melalui Kepala cabang Bank Sumsel Babel cabang sekayu Irwan Antoni. Dengan peyaluran bantuan ini, Bank Sumsel Babel berharap sumur bor yang dibangun mampu memenuhi kebutuhan air bersih di tiga titik sehingga mendukung peningkatan kesehatan masyarakat.

In order to meet the clean water needs of the people of Musi Banyuasin Regency, Bank Sumsel Babel's Sekayu branch again distributed three drill wells built at three points in the area, namely Tiga Muara Padang Senojo Sub-village of West Epil Village, West Epil Village Head Office, and Dua Jaya Sakti Sub-village of West Epil Village with a total of Rp160,320,810 funds distributed.

The assistance was symbolically handed over by the President Director of Bank Sumsel Babel, Mr. Achmad Syamsudin, through the Head of Bank Sumsel Babel branch in Sekayu, Irwan Antoni. With the distribution of this assistance, Bank Sumsel Babel hopes that the drill wells built can meet the needs for clean water at three points so as to support the improvement of public health.

## Operasi dengan Potensi Dampak Negatif Signifikan bagi Masyarakat Setempat

### Operations with Potentially Significant Negative Impacts on Local Communities

Sebagai perbankan dengan kegiatan utama menyediakan produk dan memberikan pelayanan keuangan kepada masyarakat, Bank Sumsel Babel beroperasi dalam batasan yang tidak secara langsung menimbulkan risiko negatif signifikan terhadap lingkungan atau kehidupan sosial masyarakat setempat. Bank tidak menjalankan aktivitas industri ekstraktif, manufaktur atau kegiatan lain yang memiliki potensi dampak negatif langsung terhadap komunitas sekitar.

[GRI 413-2] [OJK F.23]

As a bank with the main activity of providing financial products and services to the community, Bank Sumsel Babel operates within limits that do not directly pose significant negative risks to the environment or social life of local communities. The Bank does not carry out extractive industry activities, manufacturing, or other activities that have the potential for direct negative impacts on surrounding communities. [GRI 413-2] [OJK F.23]

## Penanganan Pengaduan Masyarakat

### Public Complaint Handling

[GRI 2-27, 413-1] [OJK F.24]

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan transparansi operasional, Bank Sumsel Babel memiliki mekanisme yang jelas dan responsif dalam menangani pengaduan masyarakat. Divisi Sekretaris Perusahaan ditunjuk sebagai penanggung jawab utama dalam menerima pelaporan yang kemudian akan diindaklanjuti secara profesional berlandaskan peraturan yang berlaku. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan mereka melalui berbagai kanal seperti datang langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat serta mengakses situs web resmi, atau melalui media sosial Bank yaitu:

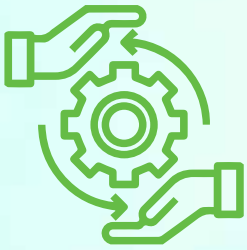
As a form of social responsibility and operational transparency, Bank Sumsel Babel has a clear and responsive mechanism for handling public complaints. The Corporate Secretary Division is appointed as the main person in charge of receiving reports, which will then be followed up professionally based on applicable regulations. The public can submit their complaints through various channels, such as coming directly to the Head Office or the nearest Branch Office as well as accessing the official website or through the Bank's social media, namely:



<i>Email</i>	:	corporate.secretary@banksumselbabel.com
<i>Customer Care Hotline</i>	:	(0711) 1500711
Instagram	:	@banksumselbabelofficial
Facebook	:	facebook.com/skpbank.sumselbabel

Sepanjang tahun 2024, Bank Sumsel Babel juga menerima pengaduan dan sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat maupun terkait program CSR yang dilaksanakan.

Throughout 2024, Bank Sumsel Babel also received complaints and sanctions related to non-compliance with the community and related to CSR programs implemented.



Tata Kelola **Governance**

# Transformasi dan Inovasi, Meningkatkan Penerapan Governansi Berkelanjutan

Transformation and Innovation, Enhancing the Implementation of Sustainable Governance







# Transformasi dan Inovasi Menghadirkan Tata Kelola Keberlanjutan

## Transformation and Innovation to Deliver Sustainability Governance

“Bank Sumsel Babel terus bertransformasi dan berinovasi dalam menghadirkan tata kelola keberlanjutan yang kuat, sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Melalui digitalisasi layanan, penguatan manajemen risiko, serta penerapan kebijakan berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*), Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.”

“Bank Sumsel Babel continues to transform and innovate in delivering strong sustainability governance in line with the principles of transparency, accountability, and sustainability. Through service digitalization, strengthening risk management, and implementing ESG (*Environmental, Social, and Governance*) based policies, Bank Sumsel Babel is committed to creating long-term value for stakeholders.”





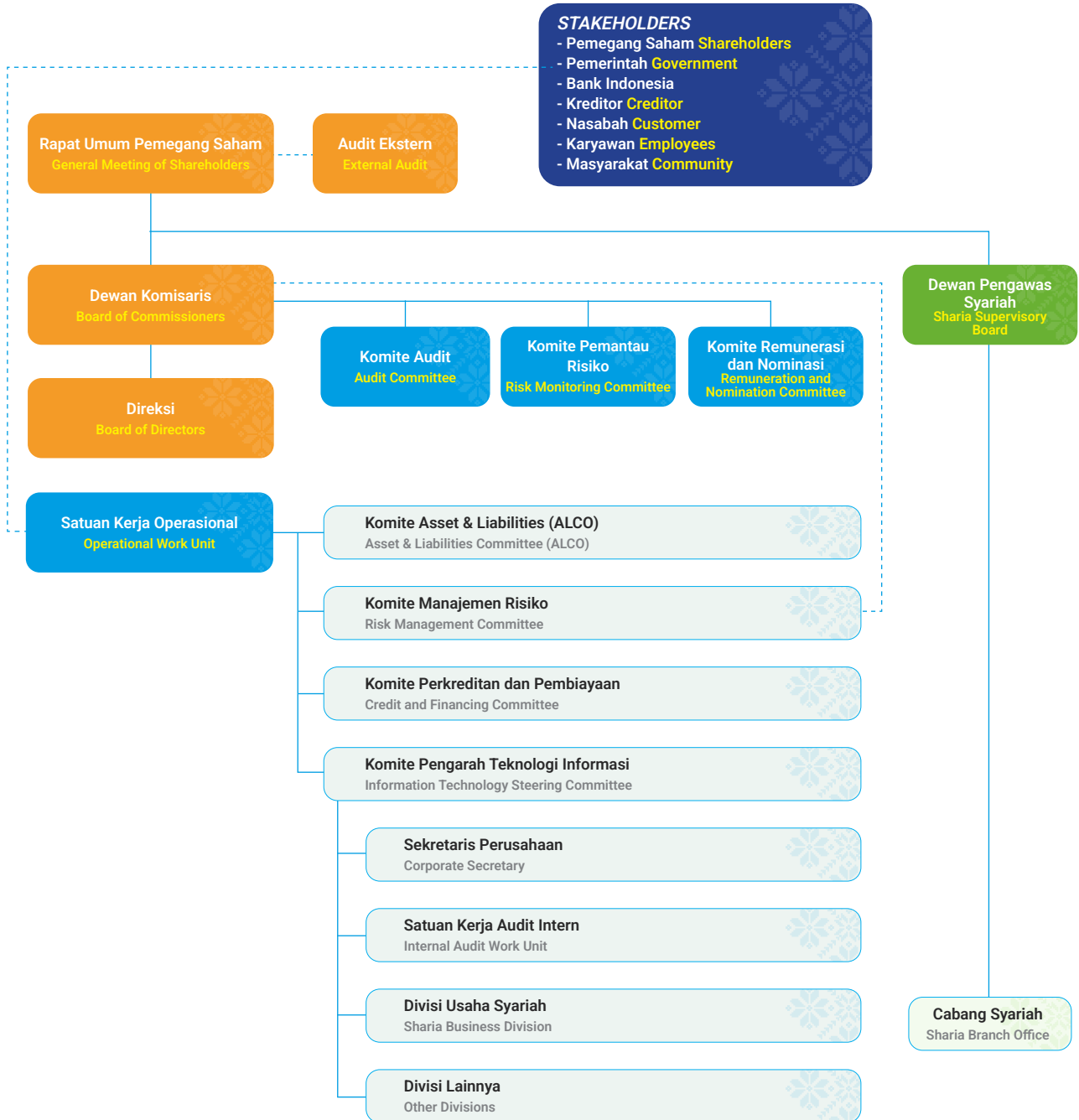
# Struktur Tata Kelola

## Governance Structure

[GRI 2-9, 2-11]

### Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure

[GRI 2-9]





Struktur tata kelola Bank Sumsel Babel terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat organ pendukung yang berada di bawah masing-masing organ utama. Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sementara itu, di bawah Direksi terdapat Sekretaris Perusahaan, Komite *Asset & Liability Committee* (ALCO), Komite Manajemen Risiko (KOMENKO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite Pengarah TI).

Sebagai organ dengan kewenangan tertinggi, RUPS memiliki kekuasaan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan Perusahaan, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Di sisi lain, Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta bertindak sebagai perwakilan perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 2-11]

Bank Sumsel Babel's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, there are supporting organs under each main organ. Under the Board of Commissioners, there is the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, under the Board of Directors, there is the Corporate Secretary, Asset & Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee (COMENKO), Credit Policy Committee, Credit Committee, and Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee).

As the organ with the highest authority, the GMS has powers that are not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the policies and management of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association. On the other hand, the Board of Directors has full authority and responsibility in managing the Company for the Company's interests and in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as acting as a representative both inside and outside the court in accordance with applicable provisions. [GRI 2-11]

## Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pengawasan Manajemen Dampak dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Role of the Highest Governance Body in the Supervision of Impacts Management and the Implementation of Sustainable Finance

[GRI 2-12, 2-13, 2-14] [OUK E.1] [S1-27a, 27a.1, 27b, 27b.1, 27b.2] [S2-6a, 6a.1, 6b, 6b.1, 6b.2]

Badan tata kelola tertinggi, seperti dewan komisaris atau dewan direksi, memiliki peran sentral dalam membentuk arah strategis BSB, khususnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Bersama eksekutif senior, mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan, menyetujui, dan secara berkala memperbarui pernyataan tujuan, nilai, atau misi organisasi. Pernyataan-pernyataan ini menjadi fondasi bagi strategi, kebijakan, serta sasaran keberlanjutan yang mencerminkan komitmen organisasi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial secara jangka panjang. Lebih lanjut, badan tata kelola tertinggi juga berperan dalam mengawasi uji tuntas (*due diligence*) organisasi serta proses identifikasi dan pengelolaan dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Uji tuntas ini mencakup evaluasi risiko dan peluang yang timbul dari aktivitas BSB, termasuk dampak terhadap perubahan iklim, hak asasi manusia, ketenagakerjaan, serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. [GRI 2-12]

The highest governance body, such as the board of commissioners or the board of directors, plays a central role in shaping BSB's strategic direction, particularly in the context of sustainable development. Together with senior executives, they are responsible for developing, approving, and periodically updating the organization's purpose, values, or mission statement. These statements form the foundation for strategies, policies, and sustainability goals that reflect the organization's long-term commitment to achieving economic, environmental, and social impact. Furthermore, the highest governance body also plays a role in overseeing the organization's due diligence and the process of identifying and managing the organization's impact on the economy, environment, and society. This due diligence includes evaluating the risks and opportunities arising from BSB's activities, including their impacts on climate change, human rights, employment, and contributions to the well-being of the surrounding community. [GRI 2-12]



Untuk meningkatkan koordinasi lintas sektoral, Direksi menugaskan Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis sebagai Ketua Tim pelaksanaan program RAKB hingga dibentuknya Tim Task Force Keuangan Berkelanjutan, yang melibatkan berbagai divisi strategis seperti Divisi Human Capital, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Bisnis Komersil dan Institusi, Divisi Bisnis Retail, Konsumer dan UMKM, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Teknologi dan sistem Informasi dan Supporting dari Divisi/ Satuan Kerja terkait lainnya. [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Dalam mendukung pengawasan dampak operasional Perusahaan, Bank Sumsel Babel menerapkan metode pelibatan pemangku kepentingan yang sistematis melalui mekanisme pelaporan dan rapat berkala. Rapat evaluasi dilaksanakan secara triwulanan, di mana laporan mengenai implementasi keberlanjutan, efektivitas kebijakan, serta perkembangan RAKB dibahas oleh Direksi dan Tim *Task Force* Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menerima laporan berkala dari Direksi untuk menilai efektivitas langkah-langkah mitigasi risiko dan dampak operasional yang telah diterapkan. [GRI 2-13, 2-14]

Metode yang digunakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam meninjau efektivitas pelaporan dampak operasional perusahaan yakni dengan menyusun laporan keberlanjutan, penelaahan topik material, serta penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi. Proses ini dilakukan melalui rapat Direksi dan tim yang ditunjuk secara khusus untuk meninjau, menyetujui, dan memastikan akurasi serta relevansi laporan keberlanjutan. Frekuensi tinjauan dilakukan secara berkala sebelum publikasi laporan keberlanjutan, yang kemudian disahkan oleh anggota Direksi dengan tanda tangan resmi sebagai bentuk tanggung jawab dan dukungan penuh terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan. Sebagai langkah penguatan pengelolaan dampak operasional, Bank Sumsel Babel berencana membentuk Unit Kerja ESG atau Unit Kerja Keuangan Berkelanjutan di bawah Pimpinan Divisi pada tahun 2026, yang akan bertanggung jawab dalam mengoptimalkan implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

To improve cross-sectoral coordination, the Board of Directors assigned the Strategic Planning and Business Ecosystem Division as the Team Leader for the implementation of the SFAP program until the establishment of the Sustainable Finance Task Force Team, which involves various strategic divisions such as the Human Capital Division, Risk Management Division, Commercial and Institutional Business Division, Retail, Consumer, and MSME Business Division, Corporate Secretary Division, Technology and Information Systems Division, and Supporting from other related Divisions/Work Units. [GRI 2-12, 2-13] [OJK E.1]

In supporting the monitoring of the Company's operational impacts, Bank Sumsel Babel implements a systematic method of stakeholder engagement through reporting mechanisms and periodic meetings. Evaluation meetings are held quarterly, where reports on sustainability implementation, policy effectiveness, and progress of the SFAP are discussed by the Board of Directors and the Sustainable Finance Task Force Team. In addition, the Board of Commissioners also receives periodic reports from the Board of Directors to assess the effectiveness of risk mitigation measures and operational impacts that have been implemented. [GRI 2-13, 2-14]

The method used by the Board of Commissioners and Board of Directors to review the effectiveness of the Company's operational impact reporting is compiling sustainability reports, reviewing material topics, and adjusting strategies based on the evaluation results. This process is conducted through Board meetings and a specially appointed team to review, approve, and ensure the accuracy and relevance of the sustainability report. The review frequency is conducted periodically prior to the publication of the sustainability report, which is then authorized by members of the Board of Directors with official signatures as a form of responsibility and full support for sustainable and transparent business practices. As a step to strengthen operational impact management, Bank Sumsel Babel plans to establish an ESG Work Unit or Sustainable Finance Work Unit under the Division Head by 2026, which will be responsible for optimizing the implementation of the Company's sustainability strategy. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]



## Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi

### Nomination and Selection of the Highest Governance Body

[GRI 2-10]

Kebijakan Nominasi/Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada PP Tata Kelola Bab VI Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi dengan Instruksi Direksi No.571/DIR/INS/2016 tanggal 28 April 2016. Adapun Tahapan proses pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank secara umum adalah sebagai berikut: [GRI 2-10]

#### 1. Usulan Calon

- Pemegang Saham: Mengajukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN).
- Komite Nominasi dan Remunerasi (KRN): Melakukan seleksi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris: Membahas usulan dari KRN dan menyampaikan rekomendasi kepada RUPS.

#### 2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- Pembahasan: RUPS membahas usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris.
- Persetujuan: RUPS memberikan keputusan terhadap calon yang diajukan.

#### 3. *Fit and Proper Test* oleh OJK

- Setelah mendapatkan persetujuan dari RUPS, calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris menjalani uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh OJK.
- Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman yang memadai.

#### 4. Pengangkatan

- Setelah *fit and proper test*, OJK memberikan persetujuan atau penolakan terhadap calon yang diajukan.
- Jika disetujui, calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris secara resmi diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Dengan mekanisme ini, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa setiap individu yang terpilih dalam jajaran tata kelola memiliki kualitas dan kapabilitas yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Nomination/Succession Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to PP Governance Chapter VI Work Guidelines for the Remuneration and Nomination Committee with Board of Directors Instruction No.571/DIR/INS/2016 dated April 28, 2016. The stages of the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank in general are as follows:

[GRI 2-10]

#### 1. Candidate Proposal

- Shareholders: Submit prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Nomination and Remuneration Committee (KRN).
- Nomination and Remuneration Committee (KRN): Conduct selection and provide recommendations to the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners: Discuss the proposal from KRN and submit recommendations to the GMS.

#### 2. General Meeting of Shareholders (GMS)

- Discussion: The GMS discusses the proposal of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners.
- Approval: The GMS makes a decision on the proposed candidate.

#### 3. Fit and Proper Test by OJK

- After obtaining approval from the GMS, candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners undergo a fit and proper test by OJK.
- This test aims to ensure that the candidate has adequate competence, integrity, and experience.

#### 4. Appointment

- After the fit and proper test, OJK approves or rejects the proposed candidates.
- If approved, the candidate for the Board of Directors and/or Board of Commissioners is officially appointed through a Board of Commissioners Decree.

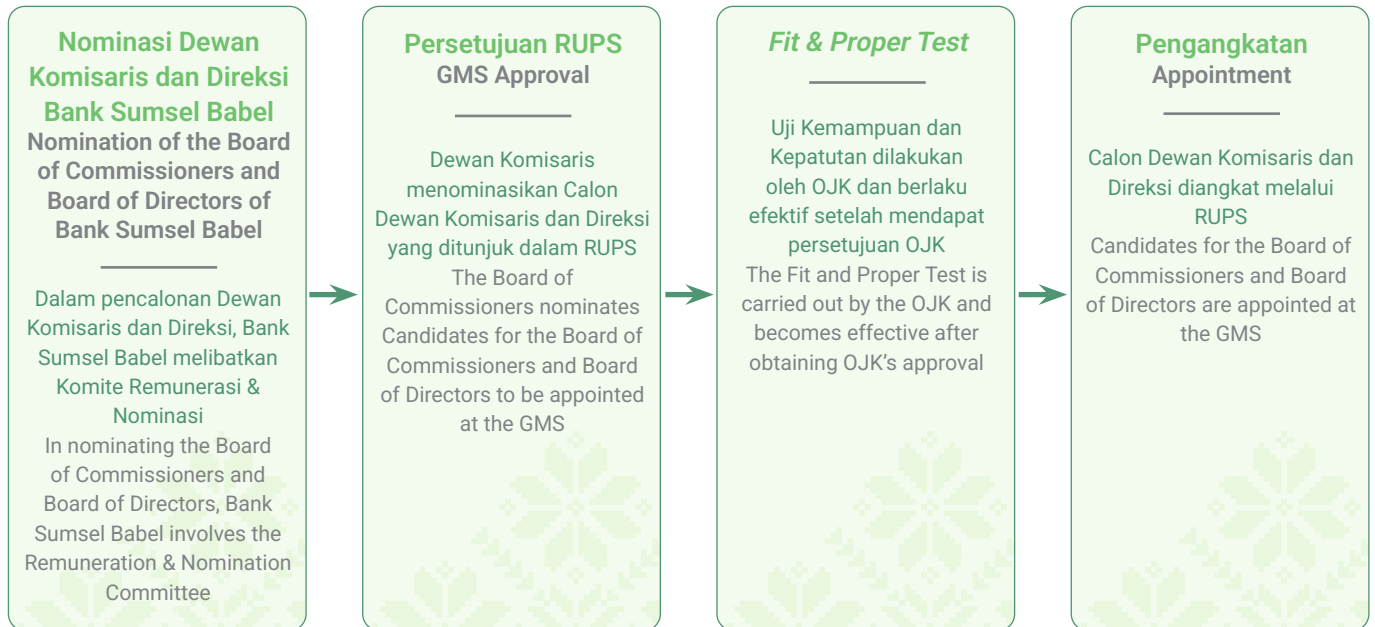
With this mechanism, Bank Sumsel Babel ensures that each individual selected in the governance board has the quality and capability in accordance with the principles of good corporate governance.





**Proses Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel**  
**Selection Process of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel**

[GRI 2-10]



Dalam proses seleksi, terdapat beberapa kriteria utama yang menjadi pertimbangan utama: [GRI 2-10]

1. Pendapat Pemangku Kepentingan (Termasuk Pemegang Saham)  
 Pemegang saham memiliki hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang kemudian diseleksi oleh KRN. Hasil seleksi ini kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diberikan rekomendasi kepada RUPS. Dalam tahap ini, masukan dari berbagai pemangku kepentingan turut diperhitungkan, khususnya dalam menyesuaikan calon dengan strategi dan visi perusahaan.
2. Keberagaman  
 Bank Sumsel Babel mempertimbangkan aspek keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris. Keberagaman ini mencakup latar belakang pengalaman, keahlian, serta aspek inklusivitas yang dapat memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis. Keberagaman juga mencakup keseimbangan antara tenaga profesional dengan berbagai latar belakang di sektor keuangan, hukum, dan operasional perbankan.

In the selection process, there are several key criteria that are taken into consideration: [GRI 2-10]

1. Stakeholder's Opinion (Including Shareholders)  
 Shareholders have the right to propose candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, who are then selected by KRN. The results of this selection are then submitted to the Board of Commissioners for recommendation to the GMS. At this stage, input from various stakeholders is taken into account, especially in aligning the candidates with the Company's strategy and vision.
2. Diversity  
 Bank Sumsel Babel considers diversity in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This diversity includes background experience, expertise, and inclusiveness aspects that can enrich perspectives in strategic decision-making. Diversity also includes a balance between professionals with various backgrounds in the financial, legal, and operational banking sectors.



### 3. Independensi

Sesuai dengan prinsip GCG, Bank Sumsel Babel memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki unsur independensi yang cukup. Hal ini bertujuan agar pengawasan terhadap Direksi dilakukan secara objektif dan tidak memiliki konflik kepentingan. Oleh karena itu, dalam pemilihan Dewan Komisaris, diutamakan individu yang memiliki rekam jejak profesional yang baik serta tidak memiliki keterkaitan kepemilikan atau hubungan bisnis yang dapat memengaruhi independensinya.

### 4. Kompetensi di Bidang Perbankan dan Keuangan

Berdasarkan Pasal 4 dan Pasal 8 POJK Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, calon Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi standar kompetensi di bidang perbankan dan keuangan sebagai berikut:

- Calon Direksi: Harus memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan perbankan, termasuk pemahaman terhadap manajemen risiko, regulasi, serta operasional sesuai dengan jenis perbankan yang dikelola (BUK, BUS, BPR, atau BPRS). Jika seorang calon bertanggung jawab terhadap Unit Usaha Syariah (UUS), maka ia harus memiliki pemahaman terkait baik perbankan konvensional maupun syariah.
- Calon Dewan Komisaris: Harus memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan yang relevan dengan tanggung jawab pengawasan yang akan diemban.

### 5. Kompetensi Terkait ESG dan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan meningkatnya fokus pada keberlanjutan, Bank Sumsel Babel mempertimbangkan kompetensi terkait ESG dalam pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa manajemen memiliki pemahaman dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, mitigasi dampak lingkungan, serta tata kelola sosial yang baik dalam operasional perusahaan. Untuk mendukung aspek ini, Bank juga tengah merencanakan pembentukan Unit Kerja ESG atau Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2026 untuk lebih memperkuat implementasi strategi keberlanjutan dalam operasional perbankan.

### 3. Independency

In accordance with GCG principles, Bank Sumsel Babel ensures that the Board of Commissioners has sufficient independence. This aims to ensure that supervision of the Board of Directors is carried out objectively and has no conflict of interest. Therefore, in the selection of the Board of Commissioners, individuals who have a good professional track record and do not have ownership or business relationships that may affect their independence are prioritized.

### 4. Competence in Banking and Finance

Based on Article 4 and Article 8 of the POJK Fit and Proper Test, candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners must meet the following competency standards in banking and finance:

- Candidates for the Board of Directors: Must have adequate and relevant knowledge of banking, including an understanding of risk management, regulations, and operations in accordance with the type of banking managed (BUK, BUS, BPR, or BPRS). If a candidate is responsible for the Sharia Business Unit (UUS), then he/she must have an understanding of both conventional and sharia banking.
- Candidates for the Board of Commissioners: Must have experience and knowledge in banking and/or finance relevant to the intended supervisory responsibilities.

### 5. Competencies Related to ESG and Sustainable Finance

In line with the increasing focus on sustainability, Bank Sumsel Babel considers ESG-related competencies in the selection of the Board of Commissioners and Board of Directors. This ensures that the management has an understanding in applying the principles of sustainable finance, environmental impact mitigation, as well as good social governance in the Company's operations. To support this aspect, the Bank is also planning to establish an ESG or Sustainable Finance Work Unit by 2026 to further strengthen the implementation of sustainability strategies in banking operations.

## Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keuangan Berkelanjutan

### Governance Body's Competence Development Related to Sustainable Finance

[GRI 2-10]

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Sumsel Babel mengikutsertakan Pengurus dan pegawai Perusahaan dalam *Workshop*, Pelatihan dan *Sharing Session* yang berorientasi terhadap isu-isu ESG dan keuangan berkelanjutan, seperti berikut:

In order to support sustainable finance implementation, Bank Sumsel Babel involves the Company's Managers and employees in workshops, training, and sharing sessions oriented towards ESG and sustainable finance issues, as follows:



## Keikutsertaan Pengurus dan Pegawai Bank Sumsel Babel dalam Program Pengembangan Kompetensi terkait ESG dan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

### Participation of Bank Sumsel Babel's Managers and Employees in ESG and Sustainable Finance Competency Development Program in 2024

[GRI 2-17] [OJK E.2] [S1-27a.2] [S2-6a.2]

Jabatan Position	Seminar/Workshop terkait ESG/Keuangan Berkelanjutan Seminar/Workshop related to ESG/Sustainable Finance	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat Place
MGR, SAMGR, ASST	<i>Focus Group Discussion Coaching Clinic Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia</i> Focus Group Discussion Coaching Clinic on Taxonomy Implementation for Indonesian Sustainable Finance	14 Agustus 2024 August 14, 2024	OJK Institute	Ayana Mid Plaza
VP, MGR	Keuangan Berkelanjutan <i>Batch III</i> Sustainable Finance Batch III	20 September 2024 September 20, 2024	OJK Institute	Hotel di Lombok Hotel in Lombok
VP	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 2 Socialization of Taxonomy for Indonesian Sustainable Finance (TKBI) Phase 2	23 April 2024 April 23, 2024	OJK Institute	JW Marriot Hotel
AVP	<i>Workshop Sustainability Reporting Standards and Implementation</i>	14 November 2024 November 14, 2024	OJK Institute	OJK Institute
SAMGR, AMGR, ASST	<i>How to prevent Greenwashing in Sustainable Finance</i>	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK Institute	Webinar Zoom
AVP, MGR, SAMGR, AMGR, ASST	<i>Webinar OJK Institute Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions</i>	26 September 2024 September 26, 2024	OJK Institute	Webinar Zoom
MGR, SAMGR	Pelatihan <i>Capacity Development</i> Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 3 <i>Batch 1</i> Capacity Development Training on Greenhouse Gas Emission Calculation Scope 3 Batch 1	28 Mei 2024 May 28, 2024	OJK, WWF Indonesia	Aryanusa Ballroom
AVP, MGR, SAMGR	Digitalisasi dan Teknologi dalam Menopang Ketahanan Pangan Nasional Digitalization and Technology in Supporting National Food Security	26 November 2024 November 26, 2024	OJK Institute	Webinar Zoom
Direksi, VP	Peran Digitalisasi Keuangan dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah The Role of Financial Digitalization in Supporting Regional Economic Growth	23 April 2024 April 23, 2024	Asbanda	Hotel Niagara Parapat

**Keterangan:**

Pengurus Perusahaan: Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komite dan Dewan Pengawas Syariah  
 Senior Manager: Vice President, AVP, Manager  
 SAMGR: Senior Assistant Manager  
 AMGR: Assistant Manager  
 ASST: Assistant  
 PDSR: Pegawai Dasar  
 MPP: Masa Persiapan Pensiun

**Remarks:**

Company Management: Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committee, and Sharia Supervisory Board  
 Senior Manager: Vice President, AVP, Manager  
 SAMGR: Senior Assistant Manager  
 AMGR: Assistant Manager  
 ASST: Assistant  
 PDSR: Employee  
 MPP: Retirement Preparation Period



## Konflik Kepentingan

### Conflict of Interest

[GRI 2-15]

Bank Sumsel Babel telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang ketat dalam mengelola dan menyelesaikan potensi benturan kepentingan di lingkungan perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Perusahaan tentang *Good Corporate Governance* (GCG) yang tertuang dalam Buku VIII Nomor INS.PP/SKP/001/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Pedoman Benturan Kepentingan. Pedoman ini menjadi acuan utama bagi seluruh pengurus dan pegawai dalam mengidentifikasi, menghindari, serta menyelesaikan potensi konflik kepentingan yang dapat muncul dalam pengambilan keputusan dan aktivitas operasional Bank Sumsel Babel. [GRI 2-15]

Untuk memastikan konflik kepentingan dapat dihindari dan diminimalkan, Dewan Komisaris dan Direksi menerapkan berbagai mekanisme pengawasan yang ketat. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap kebijakan benturan kepentingan serta secara berkala melaporkan kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi keputusan Perusahaan. Selain itu, rapat-rapat strategis dan pengambilan keputusan penting dilakukan dengan prinsip independensi dan transparansi, di mana setiap potensi benturan kepentingan harus diungkapkan dan dicatat. Jika terdapat indikasi benturan kepentingan, anggota yang bersangkutan diwajibkan untuk mengundurkan diri dari proses pengambilan keputusan terkait guna memastikan objektivitas dan kepentingan terbaik bagi bank Sumsel Babel dan para pemangku kepentingan. [GRI 2-15]

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, dengan demikian tidak ada kerugian material maupun hal yang mengurangi keuntungan dan kegiatan operasional Bank Sumsel Babel. Serta tidak ditemukan intervensi pemilik atau pihak terkait atau pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank Sumsel Babel.

Bank Sumsel Babel determined strict policies and procedures for managing and resolving potential conflicts of interest within the Company. This policy is regulated in the Company's Articles of Association and the Company's Regulations on Good Corporate Governance (GCG) contained in Book VIII Number INS.PP/SKP/001/2024 dated February 29, 2024, concerning the Guidelines for Conflict of Interest. This guideline is the main reference for all management and employees in identifying, avoiding, and resolving potential conflicts of interest that may arise in the decision-making and operational activities of Bank Sumsel Babel. [GRI 2-15]

To ensure that conflicts of interest are avoided and minimized, the Board of Commissioners and Board of Directors implement various strict supervisory mechanisms. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must sign a statement of compliance with the conflict of interest policy and periodically report personal interests that could potentially influence the Company's decisions. In addition, strategic meetings and important decision-making are conducted with the principles of independence and transparency, where any potential conflict of interest must be disclosed and recorded. If there is any indication of a conflict of interest, the member concerned is required to withdraw from the relevant decision-making process to ensure objectivity and the best interests of Bank Sumsel Babel and its stakeholders. [GRI 2-15]

Until the end of 2024, there were no transactions that contained conflicts of interest. Thus, there were no material losses or matters that reduced Bank Sumsel Babel's profits and operational activities. Furthermore, there was no intervention of the owner, related parties, or other parties that could lead to conflicts of interest that could harm or reduce Bank Sumsel Babel's profits.



## Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola

### Performance Evaluation of the Governance Body

Bank Sumsel Babel secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja badan tata kelola, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan, khususnya dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan kebijakan GCG serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, evaluasi juga mencakup kinerja pimpinan divisi/unit guna memastikan implementasi strategi yang selaras dengan tujuan Perusahaan. [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara kolejal atau individual oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme penilaian tahunan yang mencakup pencapaian strategi, efektivitas kebijakan kepengurusan, serta manajemen risiko. Sementara itu, evaluasi Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) dan RUPS yang menilai efektivitas pengawasan serta kepatuhan terhadap regulasi. Adapun kinerja pimpinan divisi/unit dievaluasi oleh Direksi berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI), yang dilakukan secara berkala setiap enam bulan atau sesuai kebijakan internal.

[GRI 2-18]

Evaluasi ini dilakukan secara independen untuk memastikan objektivitas dalam penilaian. Selain mekanisme internal, Bank Sumsel Babel juga dapat melibatkan pihak independen atau auditor eksternal guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Evaluasi rutin dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun, dengan kemungkinan evaluasi tambahan jika diperlukan berdasarkan kondisi tertentu yang memerlukan peninjauan lebih lanjut. [GRI 2-18]

Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan dalam aspek tata kelola, manajemen risiko, serta penguatan strategi keberlanjutan. Jika hasil evaluasi menunjukkan ketidaksesuaian dengan target yang telah ditetapkan, dapat dilakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, Direksi, atau Pimpinan Divisi/Unit guna meningkatkan efektivitas tata kelola dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan. [GRI 2-18]

Bank Sumsel Babel periodically evaluates the performance of the governance bodies, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure the effectiveness of the Company's management, especially in economic, social, environmental, and governance aspects. This evaluation is conducted based on GCG policies and compliance with applicable regulations. In addition, the evaluation also covers the performance of division/unit leaders to ensure the implementation of strategies that are aligned with the Company's objectives. [GRI 2-18]

The Board of Directors' performance is evaluated collegially or individually by the Board of Commissioners through an annual appraisal mechanism that covers the achievement of strategy, effectiveness of management policies, and risk management. Meanwhile, the Board of Commissioners' evaluation is conducted through self-assessment and the GMS, which assesses the effectiveness of supervision and compliance with regulations. The performance of division/unit leaders is evaluated by the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs), which are conducted periodically every six months or according to internal policies. [GRI 2-18]

This evaluation is conducted independently to ensure objectivity in assessment. In addition to internal mechanisms, Bank Sumsel Babel may also involve independent parties or external auditors to increase transparency and accountability. Routine evaluations are conducted at least once a year, with the possibility of additional evaluations, if necessary, based on certain conditions that require further review. [GRI 2-18]

The evaluation results are used to develop recommendations for improvement in the aspects of governance, risk management, and strengthening of sustainability strategies. If the evaluation results show a mismatch with the predetermined targets, changes can be made to the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Division/Unit Leaders to improve the effectiveness of governance and ensure the achievement of corporate goals. [GRI 2-18]

## Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi Badan Tata Kelola

### Policy and Process to Determine the Governance Body's Remuneration

[GRI 2-19, 2-20]

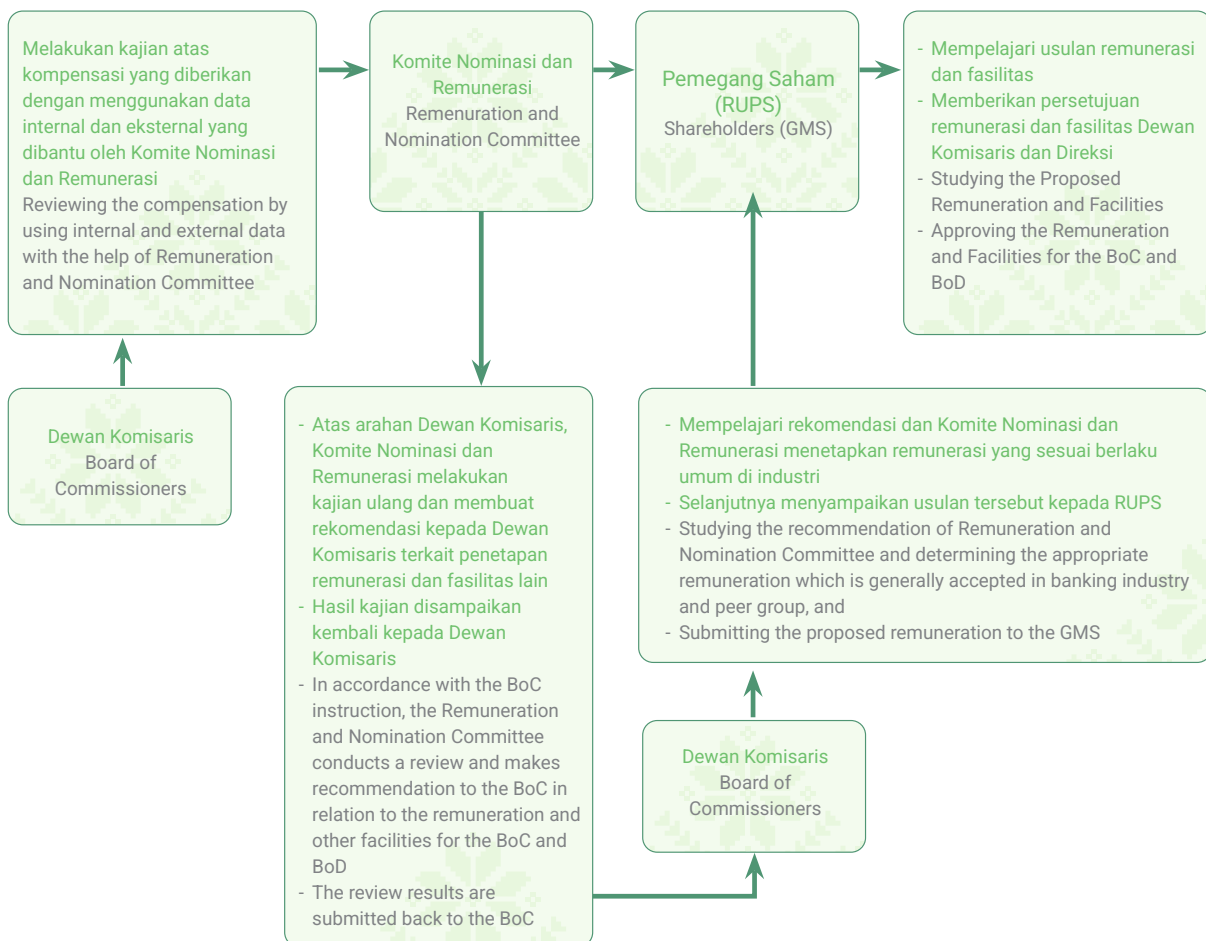
Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan yang dikeluarkan oleh pemegang saham dan dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK Remunerasi Nomor 09/SK/DEKOM/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Fasilitas Direksi dan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Kebijakan ini merujuk pada POJK Nomor 45/POJK.03/2015 dan SEOJK Nomor 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Dalam prosesnya, remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian kinerja ekonomi, sosial, tata kelola dan lingkungan, serta mempertimbangkan risiko yang dihadapi oleh Bank sepanjang tahun berjalan. [GRI 2-19]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the decree issued by the shareholders and is stipulated in the Board of Commissioners Decree of Remuneration No. 09/SK/DEKOM/2021 dated 30 April 2021 on the Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah South Sumatera and Bangka Belitung. This policy refers to POJK No. 45/POJK.03/2015 and SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 dated 26 September 2016 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. In the process, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is associated with the achievement of economic, social, governance, and environmental performance, as well as considering the risks faced by the Bank throughout the year. [GRI 2-19]

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sumsel Babel

### Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sumsel Babel

[GRI 2-20]





Kebijakan dan penetapan remunerasi di BSB diawasi oleh Komite Remunerasi yang independen dari manajemen. Komite ini bertanggung jawab merancang kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan selaras dengan tujuan jangka panjang organisasi. Pandangan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dikumpulkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan forum konsultatif lainnya, dan secara aktif dipertimbangkan dalam proses peninjauan dan penetapan kebijakan remunerasi. Proses ini belum melibatkan konsultan remunerasi eksternal. BSB tidak melakukan voting pemegang saham terkait kebijakan dan usulan remunerasi. [GRI 2-20]

The remuneration policies and determinations at BSB are overseen by the Remuneration Committee, which is independent of management. This committee is responsible for designing a fair, transparent, and long-term aligned remuneration policy for the organization. Stakeholder views, including those of shareholders, are gathered through the General Meeting of Shareholders and other consultative forums and are actively considered in the review and establishment of remuneration policies. This process has not yet involved external remuneration consultants. BSB did not conduct a shareholder vote regarding the remuneration policy and proposals. [GRI 2-20]

### Kebijakan Remunerasi Bank Sumsel Babel

#### Bank Sumsel Babel's Remuneration Policy

[GRI 2-19, 2-20]

##### 1. Pemberian Gaji kepada Pengurus

- Gaji pokok Direktur Utama diberikan sebesar 2,5 kali dari gaji pokok tertinggi pada skala gaji pokok pegawai.
- Gaji Direktur sebesar 90% Gaji Pokok Direktur Utama.
- Honorarium Komisaris Utama sebesar 60% dari penghasilan Direktur Utama
- Honorarium Komisaris 90% dari Penghasilan Komisaris Utama

##### 2. Pemberian Bonus kepada Pengurus

- Bonus akan diberikan kepada pengurus bersamaan dengan pemberian bonus kepada pegawai apabila pencapaian realisasi laba telah melampaui target yang ditetapkan dalam RBB pada tahun bersangkutan.
- Besarannya ditetapkan melalui keputusan Direksi.

##### 3. Pemberian *Reward*

*Reward* akan diberikan kepada pengurus bersamaan dengan pemberian *reward* kepada pegawai apabila realisasi laba rugi diatas target yang ditetapkan dalam RBB dan Tingkat Kesehatan Bank minimal PK 3 (Cukup Sehat).

##### 4. Pemberian Insidental

- Tunjangan Insidental adalah pemberian uang kepada Direksi dan Komisaris bersamaan dengan pegawai untuk waktu atau keadaan tertentu guna menunjang kinerja yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris.
- Sedangkan untuk karyawan ditetapkan dengan Keputusan Direksi

##### 1. Providing Salaries to Management

- The President Director's basic salary is 2.5 times the highest basic salary of the employee's basic salary
- The Director's salary is 90% of the President Director's Basic Salary
- The President Commissioner's honorarium is 60% of the President Director's income
- A Commissioner's Honorarium is 90% of President Commissioner's Income

##### 2. Providing Bonuses to Management

- Bonuses will be given to management at the same time as employees' bonuses, if the realized profit has exceeded the target set forth in the RBB for the relevant year
- The amount is determined based on the Board of Directors' decision

##### 3. Providing Reward

Rewards will be given to the management at the same time as employees' rewards if the realization of profit and loss is above the target set forth in the RBB, and the Bank's Soundness Level is at least PK 3 (Quite Healthy).

##### 4. Providing Incidental

- Incidental allowances are the provision of money to the Board of Directors and Board of Commissioners simultaneously with the employees at certain event/circumstances to support the performance, as set forth by the Board of Commissioners' Decree
- Meanwhile, employees' incidental allowances are stipulated by the Board of Directors' Decree.



##### 5. Tunjangan Hari Raya (THR)

- Tunjangan Hari Raya (THR)Keagamaan yang diberikan secara bersamaan dengan pegawai sebelum Hari Raya Idul Fitri yang merayakan:
- Hari Raya Idul Fitri, bagi yang beragama Islam
- Hari Raya Natal, bagi yang beragama Kristen/Katolik dan protestan
- Hari Raya Nyepi, bagi yang beragama Hindu
- Hari Raya Waisak, bagi yang beragama Budha
- Besarnya THR diberikan minimal sebesar 100% penghasilan

##### 6. Pemberian Fasilitas Lainnya Kepada Pengurus

- Fasilitas rumah jabatan (untuk Direksi)
- Fasilitas sewa rumah dinas (untuk Komisaris)
- Fasilitas Kesehatan
- Fasilitas Kendaraan
- Fasilitas Kesejahteraan lainnya

##### 7. Tantiem dan Jasa Produksi

Bank Sumsel Babel pada tahun 2023 telah menganggarkan Tantiem dan Jasa Produksi dari Laba Bersih tahun berjalan.

Catatan: Kebijakan Remunerasi ini mencakup pemberian gaji, bonus dan fasilitas kepada pengurus (Dewan Komisaris/Direksi) dan pegawai

Bank Sumsel Babel tidak memberikan insentif perekrutan khusus bagi anggota baru maupun pembayaran pesangon yang bersifat otomatis. Namun, bank telah menganggarkan tantiem dan jasa produksi yang berasal dari laba bersih tahun berjalan sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja badan tata kelola. Hingga saat ini, kebijakan bank tidak mencakup mekanisme penarikan kembali (*clawback*) atau kompensasi yang harus dikembalikan jika target tertentu tidak terpenuhi. Sebagai bagian dari kebijakan kesejahteraan, Bank Sumsel Babel juga memberikan tunjangan pensiun serta fasilitas lainnya, seperti rumah jabatan bagi Direksi, sewa rumah dinas bagi Komisaris, fasilitas kesehatan, kendaraan dinas, dan fasilitas kesejahteraan lainnya. [GRI 2-19]

Pada RUPS, pemegang saham memiliki kesempatan untuk memberikan pendapat mereka tentang proposal remunerasi yang diajukan, serta memberikan masukan atau pertimbangan terkait kebijakan tersebut. Pendapat dari RUPS sangat penting karena mencerminkan kepentingan pemegang saham yang memiliki kepentingan besar dalam kesuksesan jangka panjang perusahaan. Bank Sumsel Babel belum/tidak menunjuk konsultan independent dalam hal penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-20]

##### 5. Religious Holiday Allowance (THR)

- Religious Holiday Allowance (THR) provided simultaneously to employees before Eid al-Fitr who celebrate:
- Eid al-Fitr, for those who are Muslim
- Christmas, for Christians/Catholics and Protestants
- Nyepi, for Hindu
- Vesak, for Buddhists
- The THR provided is a minimum of 100% of income

##### 6. Providing Other Facilities to Management

- Official residence (for Directors)
- Official housing (for Commissioners)
- Health Benefits
- Vehicle Facilities
- Other Welfare facilities

##### 7. Tantiem dan Production Services

In 2023, Bank Sumsel Babel budgeted Tantiem and Production Services from the Net Income for the Year.

\*Notes: This Remuneration Policy includes providing salaries, bonuses, and facilities to management (Board of Commissioners/Directors) and employees

Bank Sumsel Babel does not provide special recruitment incentives or automatic severance payments for new members. However, the Bank has budgeted tantiem and production services from the net profit for the year as a form of appreciation for the performance of the governance body. To date, the Bank's policy does not include a clawback mechanism or compensation that must be returned if certain targets are not met. As part of the welfare policy, Bank Sumsel Babel also provides retirement benefits and other facilities, such as official residence for Directors, official housing rental for Commissioners, health facilities, official vehicles, and other welfare facilities. [GRI 2-19]

At the GMS, shareholders have the opportunity to give their opinion on the remuneration proposal, as well as provide input or consideration regarding the policy. The opinion of the GMS is crucial as it reflects the interests of shareholders who have a major stake in the long-term success of the Company. Bank Sumsel Babel has not/does not appoint an independent consultant in terms of determining the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration. [GRI 2-20]



Dalam menentukan remunerasi badan tata kelola, pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi faktor utama yang mempengaruhi besaran dan bentuk kompensasi yang diberikan. Kriteria yang digunakan mencakup pencapaian target laba bersih sesuai RBB, tingkat kesehatan bank, serta kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Hal ini mencerminkan komitmen Bank Sumsel Babel untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan dampak terhadap pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In determining the remuneration of the governance body, the achievement of economic, social, and environmental performance is the main factor affecting the amount and form of compensation provided. The criteria used include the achievement of net profit targets in accordance with the RBB, the Bank's soundness level, as well as contributions to social and environmental aspects. This reflects Bank Sumsel Babel's commitment to ensuring that remuneration policies are not only solely based on financial performance but also consider the impact on stakeholders and business sustainability in the long term.

## Pengelolaan Risiko Lingkungan dalam Portofolio Kredit

### Environmental Risk Management in Credit Portfolio

[GRI 2-25] [FS1, FS2, FS3, FS4, FS5] [OJK E.3] [S1-29a, 29c, 30a, 33a, 44a, 44b] [S2-9a, 9c, 10a, 25a, 25b]

Bank Sumsel Babel menerapkan prosedur penilaian dan penyaringan risiko lingkungan dan sosial sebagai bagian dari proses pemberian kredit, khususnya untuk sektor-sektor dengan dampak signifikan. Penilaian dilakukan melalui mekanisme uji tuntas (*due diligence*) yang mencakup aspek kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sosial, potensi dampak negatif, serta kelayakan penerapan prinsip keberlanjutan. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa keputusan pembiayaan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satu kebijakan utama yang diterapkan adalah persyaratan kepemilikan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), serta dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Ketentuan ini tercantum dalam PP Perkreditan Buku III Bab I A 04 dan PP Pembiayaan Buku III Bab I A 04 tentang persyaratan umum. [GRI 2-25] [FS1, FS2]

Bank Sumsel Babel implements environmental and social risk assessment and screening procedures as part of the credit granting process, particularly for sectors with significant impacts. The assessment is conducted through a due diligence mechanism that includes compliance with environmental and social regulations, potential negative impacts, and feasibility of applying sustainability principles. This procedure aims to ensure that financing decisions align with the principles of prudence and support sustainable development. One of the main policies implemented is the requirement for ownership of Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents. This provision is stated in the Credit BPP Book III Chapter I A 04 and the Financing PP Book III Chapter I A 04 on general requirements. [GRI 2-25] [FS1, FS2]

Bank Sumsel Babel melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap kepatuhan nasabah terhadap persyaratan lingkungan dan sosial yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan. Pemantauan dilakukan melalui laporan berkala, kunjungan lapangan, serta komunikasi langsung dengan nasabah, terutama pada sektor-sektor dengan risiko lingkungan dan sosial tinggi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan usaha nasabah tetap sesuai dengan komitmen yang telah disepakati dan sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Bank Sumsel Babel conducts continuous monitoring of customer compliance with environmental and social requirements outlined in financing agreements. Monitoring is carried out through periodic reports, field visits, and direct communication with customers, especially in sectors with high environmental and social risks. The goal is to ensure that the customer's business activities remain in accordance with the agreed commitments and aligned with sustainable finance principles.

Mitra bisnis yang telah melalui evaluasi ini antara lain: [FS3, FS5]

1. Sawit Sumber Mas Sarana di Kalimantan Tengah,
2. OKI Pulp & Paper di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Indah Kiat Pulp & Paper di Kabupaten Perawang Riau.

Business partners that have gone through this evaluation, among others: [FS3, FS5]

1. Sawit Sumber Mas Sarana in Central Kalimantan,
2. OKI Pulp & Paper in Ogan Komering Ilir Regency, Indah Kiat Pulp & Paper in Perawang Riau Regency.



3. Tirta Musi PDAM Kota Palembang
4. PT Sulfindo Adiusaha di Kabupaten Serang Banten
5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di Kota Palembang

Selain melakukan pemantauan terhadap *vendor* dan mitra bisnis, Bank Sumsel Babel juga berkomitmen dalam meningkatkan kompetensi staf terkait implementasi kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial. Program pelatihan dan pengembangan kapasitas staf secara rutin dilakukan agar karyawan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai aspek keberlanjutan dalam proses kredit dan pembiayaan. Hal ini bertujuan agar proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilakukan secara lebih efektif dan akurat. [FS4]

Interaksi dengan klien dan mitra bisnis juga menjadi bagian penting dalam strategi pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Bank Sumsel Babel aktif berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan pemahaman mengenai standar keberlanjutan yang harus dipenuhi serta peluang yang dapat dioptimalkan dalam aspek lingkungan dan sosial. Keputusan terkait isu lingkungan dan sosial masih dirumuskan melalui rapat Direksi, Komite Manajemen Risiko, serta komite terkait lainnya. Hingga akhir periode pelaporan, Bank Sumsel Babel belum menerapkan kebijakan voting khusus terkait isu lingkungan atau sosial atas kepemilikan saham maupun pemberian saran voting. Namun, Bank menyadari pentingnya peran aktif institusi keuangan dalam mendorong praktik keberlanjutan melalui hak suara dan berkomitmen untuk mengkaji penerapan kebijakan tersebut di masa mendatang sebagai bagian dari penguatan prinsip ESG. [FS5, FS12]

## Kode Etik Perusahaan

### Company's Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan jujur, beretika, dan berintegritas, serta memastikan persaingan yang adil di seluruh sektor perbankan. Bank memiliki Pedoman Etika Bank Sumsel Babel yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis di seluruh area kerja, serta berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen. Pedoman Etika Bank Sumsel Babel, yang mencakup etika bisnis dan etika kerja, secara rutin disosialisasikan kepada seluruh karyawan di setiap unit dan kantor cabang. Setiap karyawan juga diwajibkan menandatangani surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kebijakan Etika Bank Sumsel Babel sebagai bentuk implementasi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 2-24]

3. Tirta Musi PDAM of Palembang City
4. PT Sulfindo Adiusaha in Serang Regency, Banten
5. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di in Palembang City

In addition to monitoring vendors and business partners, Bank Sumsel Babel is also committed to improving staff competencies related to the implementation of environmental and social policies and procedures. Staff training and capacity-building programs are routinely conducted so that employees have a deep comprehension of sustainability aspects in the credit and financing process. It aims to make the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks more effective and accurate. [FS4]

Interaction with clients and business partners is also a crucial part of the environmental and social risk management strategy. Bank Sumsel Babel actively communicates with stakeholders to provide an understanding of sustainability standards that must be met and opportunities that can be optimized in environmental and social aspects. Decisions related to environmental and social issues are still formulated through meetings of the Board of Directors, Risk Management Committee, and other relevant committees. Until the end of the reporting period, Bank Sumsel Babel did not implement specific voting policies related to environmental or social issues regarding share ownership or voting advice. However, the Bank recognizes the importance of the active role of financial institutions in promoting sustainability practices through voting rights and is committed to reviewing the implementation of such policies in the future as part of strengthening the principles of ESG. [FS5, FS12]

Bank Sumsel Babel is committed to conducting business with honesty, ethics, and integrity and ensuring fair competition in all banking sectors. The Bank has a Bank Sumsel Babel Code of Conduct that serves as a reference in the implementation of operational and business activities in all work areas and applies to all employees, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management. Bank Sumsel Babel's Code of Conduct, which covers business and work ethics, is routinely socialized to all employees in each unit and branch office. Each employee must also sign a statement of commitment to complying with Bank Sumsel Babel's Ethics Policy as a form of implementation of good corporate governance values.

[GRI 2-24]



**Pokok-Pokok Muatan Kode Etik Perusahaan**  
**Principles of the Company's Code of Conduct**

[GRI 2-23, 2-24]



Dalam hal terdapat pelanggaran CoC, Pegawai Bank Sumsel Babel diharuskan untuk melaporkan pelanggaran atas CoC tersebut kepada atasan langsung pada setiap fungsi, sedangkan untuk pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan maka laporan disampaikan ke dan atau Direksi. Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas CoC akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan penerapan sanksi tersebut tidak bersifat diskriminatif.

In the event of a CoC violation, Bank Sumsel Babel's employees shall report the violations of the CoC to their direct supervisor in each function. For violations committed by the management, the report shall be submitted to the Board of Directors. Every report must be accompanied by data and/or accurate proof so that the violation may be processed further. Every violation of the CoC shall be subject to sanctions in accordance with the prevailing regulations, and the imposition of such sanctions is not discriminatory.



## Kebijakan Anti Korupsi, Anti Suap dan Anti Fraud

### Anti-Corruption, Anti-Bribery and Anti-Fraud Policy

#### Pendekatan Manajemen **Management Approach**

#### Topik Anti Korupsi Anti-Corruption Topic

[GRI 3-3]



Bank Sumsel Babel menjadikan topik anti korupsi sebagai topik keberlanjutan yang penting karena melihat peran Bank Sumsel Babel sebagai Bank penggerak perekonomian daerah Sumsel dan Babel. Bank Sumsel Babel memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui komitmen anti korupsi. Oleh karena itu, kebijakan dan implementasi praktik anti korupsi yang kuat menjadi langkah penting Bank Sumsel Babel untuk memastikan keberlangsungan dan keberhasilan operasionalnya. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel considers anti-corruption an important sustainability topic because the Bank has a role as a bank that drives the regional economy of South Sumatera and Bangka Belitung. Bank Sumsel Babel is responsible for maintaining stakeholders' trust through an anti-corruption commitment. Therefore, robust anti-corruption policies and practices are crucial steps for Bank Sumsel Babel to ensure the sustainability and success of its operations. [GRI 3-2]



#### PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT



Praktik korupsi dapat memberikan dampak positif terhadap jalannya aktivitas bisnis Perusahaan seperti mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya korupsi, meningkatkan reputasi Perusahaan dari sudut pandang para pemangku kepentingan, regulator dan masyarakat, mendorong peningkatan kinerja Bank dan memberikan rasa aman dalam lingkungan kerja, meminimalisasi risiko bagi Bank akibat terjadinya pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum maupun reputasi. Sebaliknya apabila terjadi pelanggaran korupsi dapat memberikan dampak negatif seperti menghambat pertumbuhan ekonomi dan merusak integritas sistem keuangan. Dalam konteks Bank, korupsi dapat merusak reputasi Bank, menghambat akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk pembangunan, serta menimbulkan ketidakstabilan kinerja keuangan serta timbulnya risiko hukum yang lebih besar atas terjadinya praktik korupsi.

Anti-corruption practices have a positive impact on the Company's business activities, such as reducing costs in dealing with the consequences of corruption, increasing the Company's reputation in the perspective of stakeholders, regulators, and the public, encouraging the Bank's performance improvement, and providing a sense of security in the working environment, minimizing risk for the Bank due to violations in terms of finance, operations, law, and reputation. On the other hand, if corruption incidents occur, they can have negative impacts, such as hampering economic growth and damaging the integrity of the financial system. In terms of banks, corruption may damage the Bank's reputation, obstruct access to resources needed for development, and cause financial instability and the emergence of greater legal risks due to corrupt practices.

Untuk dapat mengelola dampak-dampak terkait korupsi tersebut, Bank Sumsel Babel telah memiliki pedoman dan kebijakan yang telah disosialisasikan secara internal dan eksternal. Bank Sumsel Babel juga senantiasa memberikan program pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh insan Perusahaan mengenai Komitmen Anti Korupsi dan menyediakan sarana pengaduan melalui WBS yang dapat diakses setiap saat oleh para pemangku kepentingan. [GRI 3-2]

Bank Sumsel Babel has established guidelines and policies that have been disseminated internally and externally to be able to manage the impacts on corruption. Bank Sumsel Babel also provides training and socialization programs to all Company's employees regarding its Anti-Corruption Commitment and provides a complaint facility via the WBS which can be accessed at any time by stakeholders. [GRI 3-2]





**KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS**  
SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

**Kebijakan Perusahaan**

- > Pedoman Perusahaan (PP) Pedoman Etika Bisnis sebagaimana Instruksi Direksi Nomor 967/DIR/INS/2021 tanggal 26 April 2021
- > Pedoman Perusahaan (PP) Pengendalian dan Pelaporan Gratifikasi sebagaimana Instruksi Direksi No. 967/DIR/INS/2021 tanggal 26 April 2021 yang telah diperbaharui menjadi Pedoman perusahaan Pengendalian dan Pelaporan Gratifikasi Nomor INS.PP/KPN/003/2021 tanggal 20 Oktober 2021
- > Pedoman Perusahaan (PP) Strategi Anti Fraud sebagaimana Instruksi Direksi Nomor 299/DIR/INS/2012 tanggal 6 Juni 2012 yang telah diperbaharui dalam Instruksi Direksi Nomor 448/DIR/INS/2014 tanggal 01 Desember 2014 yang telah diperbarui menjadi Pedoman perusahaan Nomor INS.PP/SAF/003/2023 tanggal 29 Desember 2023 dan telah diperbaharui kembali pada PP INS.PP/SAF/003/2024 tanggal 27 September 2024

**Ketentuan Umum**

- > Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara tanggal 4 Juni 2020
- > Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi

**Company's Policies**

- > Company's Guidelines (PP) of Code of Conduct, pursuant to the Board of Directors Instruction No. 967/DIR/INS/2021 dated April 26, 2021
- > The Company's Guidelines (PP) of Gratification Control and Reporting, as referred to in the Board of Directors Instruction No. 967/DIR/INS/2021 dated April 26, 2021, which has been updated to become the Company's Guidelines of Gratification Control and Reporting No. INS.PP/KPN/003/2021 dated October 20, 2021
- > The Company's Guidelines (PP) of Anti-fraud Strategy, as referred to in the Board of Directors Instruction No. 299/DIR/INS/2012 dated June 6, 2012, which has been updated in the Board of Directors Instruction No. 448/DIR/INS/2014 dated December 1, 2014, which has been updated into Company's Guidelines No. INS.PP/SAF/003/2023 dated December 29, 2023, and has been renewed again at Company's Guidelines INS.PP/SAF/003/2024 dated September 27, 2024

**General Provisions**

- > Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 2 of 2020 on the Amendment to KPK Regulation No. 7 of 2016 on the Procedures for Registration, Announcement, and Assets of State Officials dated June 4, 2020
- > KPK Regulation No. 2 of 2019 on Gratification Reporting



**KOMITMEN**  
COMMITMENT

- > Menjalankan praktik operasional Bank yang adil melalui aktivitas penyediaan produk dan jasa keuangan yang bersih dan transparan, termasuk di dalamnya anti *fraud* dan anti korupsi
- > Memberikan penguatan pemahaman yang berhubungan dengan praktik anti korupsi kepada seluruh insan Perusahaan
- > Penyampaian e-LHKPN tepat waktu

- > Carrying out fair Bank's operating practices by providing clean and transparent financial products and services, including anti-fraud and anti-corruption
- > Providing strong understanding related to anti-corruption practices to all Company's employees
- > Submission of timely e-LHKPN



**TUJUAN/TARGET**  
OBJECTIVES/TARGETS

- > Pelaksanaan pelatihan anti korupsi
- > Penyampaian e-LHKPN tepat waktu

- > Anti-corruption training
- > Submission of timely e-LHKPN



**EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK**  
EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Melakukan *monitoring*, evaluasi dan efektifitas pelaporan melalui sosialisasi dan pelatihan secara berkala, implementasi kode etik dan kebijakan internal, *whistle blowing system*, audit dan pemeriksaan internal.

Monitoring, evaluating, and reporting effectiveness through regular socialization and training, application of codes of conduct and internal policies, whistleblowing systems, audits, and internal control.



## PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- > Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
- > Pemimpin Satuan Hukum
- > Pemimpin Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan & APU PPT, PPPSPM
- > Satuan Anti *Fraud*
- > VP of Corporate Secretary
- > VP of Legal Affairs Unit
- > VP of Compliance, Policy Governance & APU PPT, PPPSPM Division
- > Anti-Fraud Unit



## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN IMPACT MANAGEMENT

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>Pemerintah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Mengeluarkan peraturan dan kebijakan terkait anti korupsi yang kemudian dijadikan pedoman oleh Bank Sumsel Babel</li> <li>&gt; Melakukan pengawasan terhadap Bank untuk memastikan kepatuhan praktik anti korupsi</li> </ul> <p><b>Manajemen dan Pegawai Bank Sumsel Babel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Menyusun dan menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> di Bank Sumsel Babel</li> <li>&gt; Menetapkan standar etika dan integritas karyawan</li> <li>&gt; Secara bertanggung jawab melakukan aktivitas dengan menerapkan pedoman anti korupsi</li> <li>&gt; Melaporkan apabila terdapat indikasi terjadinya praktik kecurangan atau korupsi di lingkungan Bank Sumsel Babel</li> </ul> | <p><b>Government</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Issuing regulations and policies related to anti-corruption, which are then used as guidelines by Bank Sumsel Babel</li> <li>&gt; Supervising the Bank to ensure compliance with anti-corruption practices</li> </ul> <p><b>Bank Sumsel Babel's Management and Employees</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Developing and implementing anti-corruption and anti-fraud policies at Bank Sumsel Babel</li> <li>&gt; Establishing employees' ethics and integrity standards</li> <li>&gt; Responsibly conducting activities with due regard to anti-corruption guidelines</li> <li>&gt; Reporting if there are indications of fraudulent or corrupt practices within Bank Sumsel Babel</li> </ul> |
|---|---|

## Penilaian Risiko Korupsi dan Penyuaan

### Corruption and Bribery Risk Assessment

[GRI 205-1]

Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi dan penyuaan melalui kebijakan yang telah diterapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 161/DIR/KEP/2020, yang kemudian diperbarui melalui Instruksi Direksi No. 967/DIR/INS/2021 guna memastikan efektivitasnya dalam mengendalikan gratifikasi di lingkungan perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Divisi Manajemen Risiko di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan kajian risiko terhadap Pedoman Perusahaan dan Pelaporan Gratifikasi pada Juli 2024. Hasil kajian mengidentifikasi beberapa area operasional dengan tingkat risiko tinggi terhadap penyuaan, korupsi, dan *fraud*, yakni: keuangan, operasional, dan perkreditan. Area tersebut meliputi Divisi Operasional dan Pelayanan, Divisi Bisnis Komersial dan Institusi, Divisi Bisnis Ritel, Konsumer dan UMKM, Divisi Umum dan Manajemen Aset, Divisi Tresuri & Perbankan Internasional, Divisi Manajemen Aset Khusus, Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi, serta Divisi Usaha Syariah. [GRI 205-1]

Bank Sumsel Babel is committed to preventing corruption and bribery through policies that have been implemented in the Gratification Control Guidelines. This policy is contained in Board of Directors Decree No. 161/DIR/KEP/2020, which was later updated through Board of Directors Instruction No. 967/DIR/INS/2021 to ensure its effectiveness in controlling gratuities within the Company.

As part of this commitment, the Risk Management Division under the Compliance and Risk Management Directorate conducted a risk study on the Corporate Guidelines and Gratification Reporting in July 2024. The results of the review identified several operational areas with a high level of risk of bribery, corruption, and fraud, namely finance, operations, and credit. These areas include the Operations and Services Division, Commercial and Institutional Business Division, Retail, Consumer, and MSME Business Division, General Affairs and Asset Management Division, Treasury & International Banking Division, Special Asset Management Division, Financial Control and Accounting Division, and Sharia Business Division.

[GRI 205-1]



Atas hasil identifikasi tersebut, Bank Sumsel Babel telah menetapkan langkah mitigasi yang akan dilakukan yakni dengan melakukan internalisasi dan sosialisasi guna membangun dan meningkatkan budaya anti *fraud*. Selain itu, Bank Sumsel Babel memandang perlu adanya peningkatan fungsi pengawasan yang melekat pada masing-masing unit kerja sekaligus peningkatan peran dan fungsi *third line of defense* dalam menerapkan budaya pengendalian internal, serta pelaksanaan kegiatan assurance dan konsultasi untuk meningkatkan efektifitas manajemen risiko operasional Perusahaan. [GRI 205-1]

Based on the identification results, Bank Sumsel Babel determined the mitigation steps to be taken, namely by conducting internalization and socialization to build and improve anti-fraud culture. In addition, Bank Sumsel Babel considers it necessary to increase the inherent supervisory function in each work unit as well as increase the role and function of the third line of defense in implementing a culture of internal control, as well as the implementation of assurance and consulting activities to improve the effectiveness of the Company's operational risk management. [GRI 205-1]

### Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Antikorupsi, Antisuap dan Anti-Fraud

Anti-Corruption, Anti-Bribery, and Anti-Fraud Communication, Socialization, and Training

[GRI 205-2]

Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel menyelenggarakan program pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada 84 pegawai. Jumlah ini mewakili sebanyak 4% dari total pegawai tetap Bank Sumsel Babel yang berjumlah 1.880 Orang. Adapun program anti korupsi yang diberikan kepada pegawai Bank Sumsel Babel pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, Bank Sumsel Babel organized an anti-corruption training/socialization program for 84 employees. This number represents 4% of the total permanent employees of Bank Sumsel Babel, which was 1,880 people. The anti-corruption programs provided to Bank Sumsel Babel employees in 2024 are as follows:

### Kegiatan Sosialisasi/Pelatihan/Program Anti Korupsi/Fraud Tahun 2024

Anti-Corruption/Fraud Socialization/Training/Program Activities in 2024

No.	Judul Pelatihan Title of Training	Peserta Participant	Tanggal Date
1	Mitigasi <i>Fraud</i> pada Pelatihan <i>Refreshment</i> Perkreditan	Analisis Bisnis, Penyelia Unit Kredit, Analisis Risiko, Yuris, dan Asisten Bisnis	27 Januari 2024 January 24, 2024
2	Fraud Mitigation at Credit Refreshment Training	Business Analyst, Credit Unit Supervisor, Risk Analyst, Juris, and Business Assistant	3 Februari 2024 February 3, 2024
3			17 Februari 2024 February 17, 2024
4			24 Februari 2024 February 24, 2024
5	Sosialisasi Strategi Anti <i>Fraud</i> Socialization of Anti-Fraud Strategy	Calon ODP Internal Internal ODP Candidate	5 Februari 2024 February 5, 2024
6	Peningkatan Pengawasan Melekat pada Kegiatan <i>Leaders Insight</i> Cabang Tanjung Pandan dan Cabang Manggar Improvement of Inherent Supervision in Leaders Insight Activities in Tanjung Pandan Branch and Manggar Branch	Penyelia, Wakil Pemimpin Cabang, Pemimpin Cabang Pembantu, dan Pemimpin Cabang Supervisor, Deputy Branch Manager, Sub-Branch Manager, and Branch Manager	15 Februari 2024 February 15, 2024
7	<i>Refreshment</i> Budaya Kerja dan Mitigasi <i>Fraud</i> Work Culture and Fraud Mitigation Refreshment	Account Officer	20 Februari 2024 February 20, 2024
8	<i>Refreshment</i> Perkreditan Credit Refreshment	Account Officer	9 Maret 2024 March 9, 2024



No.	Judul Pelatihan Title of Training	Peserta Participant	Tanggal Date
9	Sosialisasi Mitigasi <i>Fraud</i> Fraud Mitigation Socialization	Penyelia Unit Legal, Administrasi, dan Operasional Kredit, Yuris, dan Asisten Administrasi Kredit Legal, Administration, and Credit Operations Unit Supervisor, Juris, and Credit Administration Assistant	18 April 2024 April 18, 2024
10	Sosialisasi Strategi Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Strategy Socialization	Calon ODP (Analisis Kredit, Analisis Kredit Komersial, dan Yuris) ODP Candidates (Credit Analyst, Commercial Credit Analyst, and Juris)	26 April 2024 April 26, 2024
11	Sosialisasi Strategi Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Strategy Socialization	Magang Karya Internship Work	28 September 2024 September 28, 2024
12			12 Oktober 2024 October 12, 2024
13			06 Desember 2024 December 6, 2024
14	Sosialisasi Strategi Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Strategy Socialization	Calon ODP <i>Internal Dealer</i> ODP Internal Dealer Candidates	18 Oktober 2024 October 18, 2024
15	Sosialisasi Strategi Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Strategy Socialization	Penerapan Budaya Kerja & Budaya Anti <i>Fraud</i> Kantor Cabang Wilayah Babel Implementation of Work Culture & Anti-Fraud Culture of Bangka Belitung Regional Branch Office	11 Desember 2024 December 11, 2024
16			12 Desember 2024 December 12, 2024

## Jumlah Badan Tata Kelola yang Mengikuti Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2024

### Number of Governance Bodies Attending Anti-Corruption Socialization and Training in 2024

[GRI 205-2]

Level Jabatan Operational Area	Jumlah Badan Tata Kelola Number of Governance Bodies				Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants				% Badan Tata Kelola yang Mengikuti Pelatihan % of Governance Bodies Participating in Training			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komite Committee	Jumlah Total
Sumatera Selatan South Sumatera	3	4	5	12	2	2	0	4	67%	50%	0%	33%
Bangka Belitung	1	0	0	1	1	0	0	1	100%	0%	0%	100%
DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	0%	0%	0%
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>75%</b>	<b>50%</b>	<b>0%</b>	<b>38%</b>



## Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Tahun 2024

### Number of Employees Attending Anti-Corruption Socialization/Training in 2024

[GRI 205-2]

Acara Event	Wilayah Operasi Operasional Area	Jumlah Karyawan Number of Employees						Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants						% Peserta Pelatihan % of Training Participants					
		VP	AVP	MGR	SAMGR	AMGR-ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAMGR	AMGR-ASST	Jml Total	VP	AVP	MGR	SAMGR	AMGR-ASST	Jml Total
Hari Anti Korupsi Sedunia World Anti-Corruption Day	Sumatera Selatan Sumatera	14	52	162	458	970	1.656	1	46	17	-	-	64	7%	88%	10%	-	-	4%
	Bangka Belitung	-	8	7	50	129	194	-	3	1	-	-	4	-	38%	14%	-	-	2%
	DKI Jakarta	-	1	2	4	13	20	-	1	-	-	-	1	-	100%	-	-	-	5%
Seminar Menuju Pengelolaan Keuangan Haji Bebas Korupsi (Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan Dana Haji) "Towards Corruption-Free Hajj Financial Management" Seminar (Accountability, Transparency, and Sustainability of Hajj Funds)	Sumatera Selatan Sumatera	14	52	162	458	970	1.656	-	1	-	-	1	2	-	2%	-	-	-	0,12%
	Bangka Belitung	-	8	7	50	129	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	4	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perbankan di Bidang Perbankan Socialization of Prevention and Handling of Banking Crimes in the Banking Sector	Sumatera Selatan Sumatera	14	52	162	458	970	1.656	-	-	5	6	1	12	-	-	3%	1%	-	1%
	Bangka Belitung	-	8	7	50	129	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	4	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tipikor dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan dan Perbankan serta Pemerintah Corruption in Financial Management of Companies, Banks, and Government	Sumatera Selatan Sumatera	14	52	162	458	970	1.656	-	1	-	-	-	1	-	2%	-	-	-	0,0006
	Bangka Belitung	-	8	7	50	129	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	4	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Workshop Kajian KPK RI: Pemetaan Risiko Korupsi pada Bank Pembangunan Daerah dalam Penyaluran Kredit/ Pembiayaan Bermasalah KPK RI Study Workshop: Mapping Corruption Risks in Regional Development Banks in the Disbursement of Non-Performing Loans/Financing	Sumatera Selatan Sumatera	14	52	162	458	970	1.656	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Bangka Belitung	-	8	7	50	129	194	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	DKI Jakarta	-	1	2	4	13	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Pada tahun 2024, Bank Sumsel Babel tidak menemukan adanya insiden korupsi yang melibatkan manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra kerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa segala upaya dan program yang diterapkan telah mampu bekerja secara efektif untuk menekan dan menghilangkan risiko insiden korupsi, penyuapan dan *fraud* yang terjadi di lingkungan Perusahaan. [GRI 205-3]

In 2024, Bank Sumsel Babel did not find any incidents of corruption involving management, Company employees, or business partners. Therefore, it can be said that all efforts and programs implemented have been able to work effectively to reduce and eliminate the risk of corruption, bribery, and fraud incidents that occur within the Company. [GRI 205-3]

## Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

### Anti-Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program

Salah satu bentuk inisiatif program yang dilakukan secara rutin adalah penyampaian Laporan Penerapan program APU-PPT yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Direktur Kepatuhan kepada OJK setiap 6 (enam) bulan sekali dan penyampaian laporan kepada PPAK secara periodik. Sepanjang tahun 2024, sosialisasi dan pelatihan terkait APU dan PPT dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dengan peserta yang mengikuti kegiatan

One of the program initiatives that is conducted regularly is by submitting the AML-CFT Program Report, submitted together with the Director of Compliance's Report to OJK every 6 (six) months, and submitted to INTRAC periodically. Throughout 2024, dissemination and training related to AML and CFT were held 4 (four) times.

## Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi Program APU-PPT Tahun 2024

### APU-PPT Program Socialization and Training in 2024

[GRI 205-2]

No.	Kegiatan Kegiatan	Penyelenggara Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan Waktu Pelaksanaan
1.	APU PPT & Jeratan Judi Online Risiko Keamanan Keuangan & Mitigasi Sesuai POJK Nomor 8 Tahun 2024 AML/CFT & Online Gambling Financial Security Risks & Mitigation According to POJK Number 8 of 2024	The Millenials Institute	30 Agustus 2024 August 30, 2024
2.	APU PPT PP PSPM dan Budaya Kepatuhan AML/CFT PP PSPM and Compliance Culture	Internal Bank	3 September 2024 September 3, 2024
3.	Pengendalian Gratifikasi, Sapu Bersih Pungutan Liar, Penanganan Benturan Kepentingan dan <i>Whistleblowing System</i> Gratification Control, Eradicating Illegal Levy, Conflict of Interest Handling, and Whistleblowing System	Inspektur VI, Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR	29 Mei 2024 May 29, 2024
4.	Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) & <i>Workshop</i> Aplikasi <i>Key Survey</i> 2024 Socialization of Compliance Assessment Report (LHPK) & Key Survey 2024 Application Workshop	Bank Indonesia	28 November 2024 November 28, 2024



## Pelibatan Pemangku Kepentingan

### Stakeholders' Involvement

[GRI 2-29, 3-1] [OJK E.4]

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan, Bank Sumsel Babel berkomitmen membangun komunikasi dua arah yang aktif dan terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Bank Sumsel Babel secara proaktif mengidentifikasi dan mengelompokkan pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh serta terdampak oleh aktivitas bisnis perusahaan, termasuk Pemegang Saham, Pegawai, Nasabah, Masyarakat, Mitra Kerja, dan Media.

Dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, Bank Sumsel Babel terus melakukan pendekatan serta dialog secara berkala. Upaya ini bertujuan untuk memahami harapan, isu, serta topik yang relevan bagi masing-masing pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dapat merespons dengan kebijakan dan strategi yang tepat serta berkelanjutan.

To improve the effectiveness of company management, Bank Sumsel Babel is committed to building active and open two-way communication with all stakeholders. Bank Sumsel Babel proactively identifies and categorizes stakeholders who have influence and are affected by the Company's business activities, including Shareholders, Employees, Customers, Communities, Partners, and Media.

In establishing relationships with stakeholders, Bank Sumsel Babel continues to conduct regular approaches and dialog. This effort aims to understand the expectations, issues, and topics that are relevant to each stakeholder, so that the Company can respond with appropriate and sustainable policies and strategies.

### Daftar Pemangku Kepentingan dan Strategi Pelibatannya

#### List of Stakeholders and Their Engagement Strategy

[GRI 2-29, 3-1] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Key Information and Expectation	
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS Tahunan Annual GMS</li> <li>RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS</li> </ul>	<p>Satu kali setahun Once a year</p> <hr/> <p>Satu kali setahun Once a year</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan penggunaan laba/ pembagian dividen Bank Sumsel Babel Tahun Buku 2023</li> <li>Perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang masa jabatan pengurus berikut penyesuaian akta pengangkatan pengurus Perusahaan</li> <li>Pengesahan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2024, pengesahan neraca dan perhitungan laba rugi serta pengesahan laporan tugas pengawasan dewan komisaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Approval of the use of profit/ dividend distribution of Bank Sumsel Babel for the 2023 Fiscal Year</li> <li>Amendment to the Company's articles of association about management's tenure and the adjustment of the deed of the Company's management appointment</li> <li>Ratification of the Company's annual report for the 2024 fiscal year, balance sheet and profit and loss calculation, and the Board of Commissioners' supervisory report</li> </ul>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Frequency of Meetings	Informasi Kunci dan Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholders' Key Information and Expectation	
Pegawai Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat kerja dengan manajemen Working meeting with the management</li> <li><i>Employee Gathering</i></li> <li>Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company's Anniversary Celebration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap saat apabila diperlukan At any time if necessary</li> <li>Satu kali setahun Once a year</li> <li>Satu kali setahun Once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan</li> <li>Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat</li> <li>Memperkenalkan dan mensosialisasikan budaya kerja perusahaan yang terbaru</li> <li>Peningkatan kemampuan dan kompetensi pegawai dengan pelatihan</li> <li>Lingkungan kerja yang produktif dan kondusif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ensuring the fulfillment of normative rights in accordance with the Law of Employment</li> <li>Ensuring the freedom of association and the right to express opinions</li> <li>Introducing and disseminating the most updated Company's working culture</li> <li>Increasing the employees' skills and competence with training</li> <li>A productive and conducive work environment</li> </ul>
Nasabah Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Edukasi Perbankan Banking Education Program</li> <li>Survei Kualitas Layanan Service Quality Survey</li> <li>Kunjungan nasabah langsung dan tidak langsung Direct and indirect visit of customers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap saat apabila diperlukan At any time if necessary</li> <li>Satu kali setahun Once a year</li> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi</li> <li>Penyediaan dan penyampaian informasi terkait produk dan jasa Perusahaan</li> <li>Pengamanan dan perlindungan data nasabah sesuai peraturan</li> <li>Penyediaan layanan pengaduan nasabah</li> <li>Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada nasabah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Product and service innovation in accordance with the needs and technological developments</li> <li>Provision and access to information related to the Company's products and services</li> <li>Customer's data safety and protection according to regulations</li> <li>Customer service complaints</li> <li>Improvement of the services quality to customers</li> </ul>
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Bina Mitra dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program</li> <li>Program inklusi dan literasi keuangan Program inklusi dan literasi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan realisasi program kemitraan dan bina lingkungan</li> <li>Pemberian bantuan sosial kemasyarakatan</li> <li>Bantuan pembinaan dan pendampingan untuk mitra binaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Partnership and community development program improvement</li> <li>Provision of community social assistance</li> <li>Assistance and mentoring for fostered partners</li> </ul>
Mitra Kerja Partner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerja/perjanjian kerjasama Employment contract/cooperation agreement</li> <li><i>Workshop</i> dan Seminar Workshop and Seminar</li> <li>Mitra Investasi Investment Partner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> <li>Saat diperlukan When necessary</li> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenai pemberian informasi dan mekanisme serta tata cara, persyaratan dalam pengajuan dan pemberian pembiayaan bagi staf dan <i>vendor-vendor</i> rekanan</li> <li>Mengkenalkan hal-hal yang berkaitan dengan dunia perbankan khusus Bank Sumsel Babel baik produk dan jasa serta mengenalkan budaya dan wisata daerah tempat tujuan edukasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dissemination of information, mechanisms, procedures, and requirements in applying and providing financing for staff and partnered vendors</li> <li>Introducing matters related to the banking world, specifically for Bank Sumsel Babel in regards to the products and services, as well as introducing culture and tourism in the educational destinations</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Media Gathering</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan As necessary</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan informasi</li> <li>Kerjasama pelaksanaan program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Information Disclosure</li> <li>Collaboration program</li> </ul>



## Permasalahan dan Tantangan, terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Problems and Challenges towards Sustainable Finance Implementation

[OJK E.5]

Sebagai lembaga keuangan daerah, Bank Sumsel Babel berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sesuai prinsip ESG dan SDGs. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan, seperti integrasi keuangan berkelanjutan dalam kebijakan perbankan, keterbatasan SDM yang memahami ESG, serta minimnya pelatihan terkait di lingkungan BPD. Selain itu, regulasi *green financing* di tingkat daerah belum seketat bank nasional maupun internasional, sementara belum semua pemerintah daerah memiliki kebijakan yang mendukung keuangan berkelanjutan. Keterbatasan data, metode pengukuran dampak keberlanjutan, serta manajemen risiko pembiayaan berkelanjutan juga menjadi hambatan, ditambah dengan rendahnya minat investor dan nasabah terhadap produk keuangan hijau serta masih terbatasnya inovasi produk berbasis ESG.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank Sumsel Babel terus menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan lima tahun, meningkatkan literasi ESG di lingkungan internal, serta memperkuat kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk regulator, pemerintah daerah, dan komunitas bisnis. Melalui langkah-langkah ini, Bank Sumsel Babel berupaya mengoptimalkan penerapan keuangan berkelanjutan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi hijau di daerah.

As a regional financial institution, Bank Sumsel Babel is committed to supporting the implementation of sustainable finance in accordance with ESG principles and SDGs. However, its implementation still faces challenges, such as the integration of sustainable finance in banking policies, limited HR who understand ESG, and the lack of related training within BPD. In addition, green financing regulations at the regional level are not as stringent as national and international banks, while not all local governments have policies that support sustainable finance. Data limitations, sustainability impact measurement methods, and sustainable financing risk management are also obstacles, along with low investor and customer interest in green financial products and limited ESG-based product innovation.

To address these challenges, Bank Sumsel Babel continues to develop a five-year sustainable finance action plan, improve ESG literacy within the internal environment, and strengthen collaboration with stakeholders, including regulators, local governments, and the business community. Through these steps, Bank Sumsel Babel strives to optimize the implementation of sustainable finance and contribute to green economic growth in the region.

## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Bank Sumsel Babel telah mengimplementasikan Instruksi Direksi Nomor INS/PP/SAF/002/2022 tanggal 12 April 2022 mengenai Pedoman Perusahaan terkait Strategi Anti *Fraud*. Dalam kebijakan ini, *Whistleblowing System* (WBS) berfungsi sebagai sarana pelaporan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan atau mengungkap berbagai dugaan pelanggaran kode etik. Dalam menjalankan operasional Perusahaan, Bank Sumsel Babel menjadikan WBS sebagai elemen vital dalam pengendalian internal Perusahaan sehingga dirancang untuk mengidentifikasi, mendeteksi dan menanggapi pelanggaran yang berpotensi merugikan Perusahaan. Selain itu, WBS juga dirancang untuk menerima pengaduan dan mengidentifikasi setiap pelanggaran yang berpotensi menimbulkan dampak aktual terhadap lingkungan operasional. [GRI 2-25]

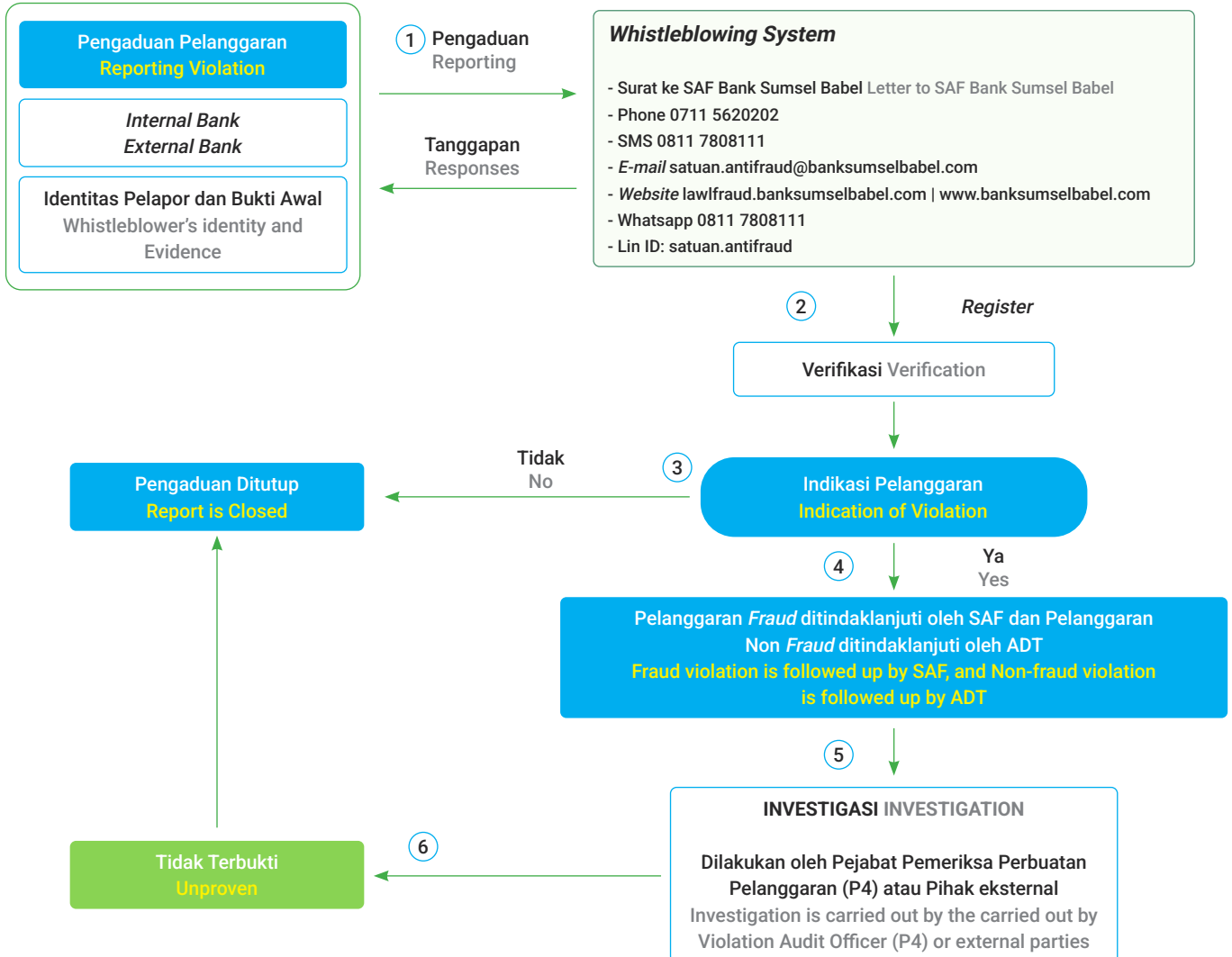
Bank Sumsel Babel implemented the Board of Directors Instruction Number INS/PP/SAF/002/2022 dated April 12, 2022, regarding the Company's Guidelines on Anti-Fraud Strategy. In this policy, the Whistleblowing System (WBS) serves as a reporting facility for stakeholders to convey or reveal various alleged violations of the code of conduct. In carrying out the Company's operations, Bank Sumsel Babel makes the WBS a vital element in the Company's internal control so that it is designed to identify, detect, and respond to violations that have the potential to be detrimental to the Company. In addition, the WBS is also designed to receive complaints and identify any violations that have the potential to cause an actual impact on the operational environment. [GRI 2-25]



## Mekanisme dan Proses Penanganan Pelaporan

### Mekanisme dan Proses Penanganan Pelaporan

[GRI 2-25, 2-26]



Bank Sumsel Babel turut memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan dalam proses perancangan, peninjauan pengoperasian, dan perbaikan mekanisme WBS. Dengan melibatkan pemangku kepentingan, seperti karyawan, manajemen, Direksi, dan masyarakat, Perusahaan dapat memastikan bahwa sistem WBS berfungsi secara efektif dan adil. Pelibatan ini juga membantu dalam mengevaluasi efektivitas sistem, dengan melacak jumlah, jenis dan hasil dari pengaduan yang diterima serta mempertimbangkan masukan

Bank Sumsel Babel takes into account the feedback from stakeholders in the design process, operational review, and improvement of the WBS mechanism. By involving stakeholders, such as employees, management, the Board of Directors, and the community, the Company shall ensure that the WBS system functions effectively and fairly. The involvement also functions to evaluate the effectiveness of the system, by tracking the number, type, and results of complaints received, and consider the feedback from stakeholders to



dari pemangku kepentingan untuk meningkatkan mekanisme WBS secara berkesinambungan. Dengan demikian, WBS tidak hanya menjadi alat untuk menanggulangi dampak negatif atas reputasi Perusahaan, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas Bank Sumsel Babel. [GRI 2-25, 2-26]

improve the WBS mechanism continuously. Thus, WBS is not only a tool to overcome negative impacts on the Company's reputation but is also a crucial instrument in maintaining Bank Sumsel Babel's transparency, accountability, and integrity.

[GRI 2-25, 2-26]



LAW - 1 ONE FRAUD



**AKU PATUH**  
Akurat, Tepat Waktu, Patuhi Ketentuan

**LAWAN FRAUD**

Jika anda melihat, mengetahui atau mengalami tindakan berindikasi pelanggaran pada Bank Sumsel Babel, **PERTAMA** :

**LAaporkan**  
Melalui **Whistleblowing System**  
Pelapor dirahasiakan dan dilindungi

 **0711-5620202**

 satuan.antifraud

 **0811-7808111**

 **0811-7808111**

 **satuan.antifraud@banksumselbabel.com**



[www.banksumselbabel.com](http://www.banksumselbabel.com)  
[law1fraud.banksumselbabel.com](http://law1fraud.banksumselbabel.com)

**SCAN ME!**



 Bank Sumsel Babel

 @banksumselbellofficial

 banksumselbellofficial

### Pengaduan WBS dan Penanganannya Tahun 2024

#### WBS Complaints and Handling in 2024

Tanggal Date	Kategori/Karakteristik Pelaporan Reporting Categories/Characteristics	Status Penanganan Handling Status
24 Juni 2024 June 24, 2024	Lainnya ( <i>Non Fraud</i> ) Others (Non Fraud)	Selesai Finished
5 September 2024 September 5, 2024	Lainnya ( <i>Non Fraud</i> ) Others (Non Fraud)	Selesai Finished
01 November 2024 November 1, 2024	Lainnya ( <i>Non Fraud</i> ) Others (Non Fraud)	Selesai Finished

Berdasarkan data yang didapat melalui saluran WBS, selama tahun 2024 terdapat 4 (empat) pengaduan yang seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti pada tahun buku yang sama. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan masuk mengenai kasus yang signifikan dan tidak ada pelanggaran atau laporan terkait tindakan yang dapat membawa dampak negatif bagi lingkungan. [GRI 2-25]

Based on data obtained through the whistleblowing system channel, in 2024, there were 4 (four) complaints, all of which have been completely followed up in that fiscal year. During the reporting period, there were no incoming reports of significant cases and no violations or reports of actions that could have a negative impact on the environment. [GRI 2-25]



# Lampiran

Appendix





Simpeda



# Laporan Penjamin Independen

## Independent Assurance Report

[GRI 2-5] [OJK G.1]



### Independent Assurance Statement

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung  
Sustainability Report 2024

Statement No: 011 /000-761/AS/CSL/VII/2025

Type	: 2
Assurance Level	: Moderate
Reporting Standards	: AA1000 Accountability Principles (2018), GRI Standard 2021
Reporting Regulation	: Sustainable Finance Regulation POJK No.51/2017 OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021

#### Scope of Engagement in Assurance

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (“the Reporting Organisation” or “the Company”) (“Bank Sumsel Babel”) has developed its **2024 Sustainability Report** (“the Report”) for the reporting period of January 1st to December 31st, 2024. The Bank engaged the **Center for Sustainability Literacy** (CSL) as an AA1000 licensed assurance provider to assess the Report content and come up with this Independent Assurance Statement (“the Statement”)

This statement is intended to be used by **stakeholders and management of Bank Sumsel Babel**. The scope and limitations of our work are restricted to the following areas:

1. AA1000 Principles (2018)  
Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a Type 2 “moderate level” of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of Bank Sumsel Babel’s adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness, and Impact.
2. Subject Matter: Employment; Training and Education; Diversity and Equal Opportunity

We have not performed any work and do not express any conclusions on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on Bank Sumsel Babel’s website for the current reporting period or previous periods and assumed that the financial data and figures provided by Bank Sumsel Babel’s has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.



## Responsibility of the Management of Bank Sumsel Babel

Bank Sumsel Babel is responsible for preparing the Report and all information and claims, including established sustainability management targets, performance management, data collection, etc Bank Sumsel Babel's responsibilities also include maintaining effective internal controls over the information and data, resulting in the preparation of the Subject Matter in a way that is free from material misstatements.

## Responsibility of CSL

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of Bank Sumsel Babel is to verify its statements concerning its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and express our opinion on the conclusions reached. An independent assurance statement describes our opinion based on the assurance procedures referring to certain principles, standards, and regulations. It does NOT indicate our endorsement on a sustainability report. It also does NOT explain the Company's overall sustainability performance, except for the areas included in the assurance scope. CSL's responsibility is only to the Reporting Organisation and does NOT accept or assume any responsibility for any other purpose or to any other person or organization. Any dependence a third party has placed on the Report or this independent assurance statement is entirely at its own risk.

## Independence and Competency

All this engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals who obtained the Certified Sustainability Report Assurer (CSRA) and any relevant certifications. There are no members of the assurator team who have any relationships with the Bank that can prevent them from providing an independent and impartial statement. We don't accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read.

## Scope and Limitations of Assurance

1. Visit the head office to review the three material topics. They are Employment, Training Education, Diversity, and Equal Opportunity. The Management has identified those topics as relevant, significant, and priority based on the reporting principles referred by the Company.
2. Trace back supporting documents and evidence of data and information, in particular of the material topics, as indicated in the Report.
3. Review, NOT to investigate or audit, the Report containing sustainability performance data, information, and disclosures as presented in the Report content, from the period of 1st of January up to 31st of December 2024.
4. Presentation of financial data, information, and figures in the Report is NOT within the scope of CSL's responsibility as per assurance procedure is taken. CSL assumes that the Company or independent parties, or other parties associated with the Company have verified and/or audited data and information related to financial statements.



We have not performed any work and do not express any conclusions on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on Bank Sumsel Babel's website for the current reporting period or previous periods and assumed that independent parties have audited the financial data and figures provided by Bank Sumsel Babel therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.

### Type and Level of Assurance

1. Type 2 of assurance service on the report content concerning the AA1000AS (2008) Assurance Standard and AA1000AP (2018) Accountability Principles, and GRI standard 2021.
2. A moderate level of assurance procedure on the Report content and evidence, where **the risk of information and conclusions of the Report being error is reduced to low, but not to very low and not zero.**

### Methodology

1. CSL assigned an assurance team to conduct an initial assessment of the Report document submitted by the Company.
2. The Assurance Team evaluated:
  - a. Adherence of Report content, disclosures, and presentation against the standards, principles, and indicators of AA1000AS (2008) and AA1000AP (2018) AccountAbility, GRI Standards.
  - b. The system and process the Company has in place in developing the Report based on the reporting principles and standards.
3. The Assurance Team visited the Company's head office in Palembang to:
  - a. Meet the Management and discuss the Report content and the disclosures of sustainability performance data and information, especially related to the material topics.
  - b. Trace back data and information to the sources, and review the evidence documents.

### Adherence to AA1000AP (2018)

**Inclusivity** – The results of the evaluation of the Sustainability Report show that the company has implemented the principles of inclusiveness through commitment, integration, and capacity building by integrating the process of stakeholder involvement in organizational strategy and decision-making. The company already has a strategy of involving stakeholders by developing strategies and continuous communication with stakeholders. The company also has metrics to measure the effectiveness of the results and impact of involvement, uses the results to develop the company, and continuously communicates with stakeholders.



**Materiality** – The results of the assessment of the implementation of the materiality principle in the company's sustainability report show that the company has commitment and integration in developing the process of determining materiality, risk management, and compliance with regulations. The company has also set clear and consistent boundaries, identified topics fairly and considered the context of sustainability. The company has also conveyed a balanced understanding of sustainability topics to stakeholders.

**Responsiveness** – The results of the assessment indicate that the company has implemented a process for developing responses related to material topics and communicating them with stakeholders. The implementation of the principle of responsiveness is reflected in the various channels for achieving customer complaints of Bank Sumsel Babel. Bank Sumsel Babel seeks to follow up on complaints submitted by customers quickly and accurately by applying the win-win solution principle so that both the customer and the bank find the best solution.

**Impact** – The Report contains data and information indicating the impacts of Bank Sumsel Babel's decisions, activities, and services on the economy, environment, and society. An assessment was made to investigate the company's practice to monitor, measure, and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems. Overall, disclosures of impacts in the Report content are balanced and adequate with metric and qualitative information. However, the Company needs to integrate the identified impacts into key management processes to assess the other stakeholders comprehensively, including its organizational strategy, governance, goals, objectives, and operations.

### **Adherence to GRI Standards**

The report has followed the in-accordance with GRI Standards, where all disclosure of each material topic is presented in the report. The Management has applied the principles for defining the report's quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report's content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness), and supporting documents were adequately presented during the assurance program. We evaluated the Report content against the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. The Bank has complied with nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI

### **Adherence to POJK51, SEOJK16**

The report has followed or complied with all POJK 51 and SEOJK16 reporting guidelines. Bank Sumsel Babel has implemented the principles of Sustainable Finance for Financial Services Institutions in accordance with the technical guidelines for implementing POJK Number 51/POJK.03/2017. In addition, the contents of the sustainability report have met the criteria in OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021.



## Opinion Statement

Our professional and certified team of sustainability report assurers has assured this report in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3, and GRI Standards 2021. From the review progress, we conclude that the Bank Sumsel Babel's Sustainability Report 2024 provides a fair view of all the Bank Sumsel Babel's programs and performances during 2024. The Bank has complied with nine requirements: apply the reporting principles, report the disclosures in GRI 2: General Disclosures 2021, determine material topics, report the disclosures in GRI 3: Material Topics 2021, report disclosures from the GRI Topic Standards for each material topic, provide reasons for omission for disclosures and requirements that the organization cannot comply with, publish a GRI content index, provide a statement of use, and notify GRI. The extent to which the GRI Standards have been applied in the Report and conclude this report has been prepared in accordance with GRI Standards. We conclude that the data in 2024 for all material topics performance indicators are fairly represented, and nothing has come to our attention that would cause us to believe that Bank Sumsel Babel has not given reliable data.

The assurance provider,  
Jakarta, 21<sup>th</sup> of July 2025



**Dr. Shelly F Kartasari.,MSi.,CA.,CSRS.,CSRA**  
Director Program Center for Sustainability Literacy



# Indeks Konten GRI Standards dan Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan

## GRI Standards Content Index and Financial Services Sector

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024 to December 31, 2024
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI G4 Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan GRI G4 Financial Services Sector Disclosures

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pengungkapan Umum General Disclosure</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices</b>					
	<b>GRI 2-1</b>	Rincian organisasi Organizational details	38, 39, 50	-	-	-
	<b>GRI 2-2</b>	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	33, 34	-	-	-
	<b>GRI 2-3</b>	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	27, 36	-	-	-
	<b>GRI 2-4</b>	Penyajian kembali informasi Restatements of information	32	-	-	-
	<b>GRI 2-5</b>	Penjaminan eksternal External assurance	31, 232	-	-	-
<b>Aktivitas dan pekerja Activities and workers</b>						
<b>GRI 2-6</b>	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	38, 40, 41, 52, 53, 54, 55, 56	-	-	-	
<b>GRI 2-7</b>	Tenaga kerja Employees	161, 162, 163	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 2-8</b>	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	161, 163, 167	-	-	-	-
<b>Tata Kelola Governance</b>						
<b>GRI 2-9</b>	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	43, 203	-	-	-	-
<b>GRI 2-10</b>	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	206, 207, 208	-	-	-	-
<b>GRI 2-11</b>	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	203, 204	-	-	-	-
<b>GRI 2-12</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	204, 205	-	-	-	-
<b>GRI 2-13</b>	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	204, 205	-	-	-	-
<b>GRI 2-14</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	204, 205	-	-	-	-
<b>GRI 2-15</b>	Konflik kepentingan Conflicts of interest	210	-	-	-	-
<b>GRI 2-16</b>	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	227	-	-	-	-
<b>GRI 2-17</b>	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	209	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 2-18</b>	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	211	-	-	-	-
<b>GRI 2-19</b>	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	212, 213, 214	-	-	-	-
<b>GRI 2-20</b>	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	204, 212, 213, 214	-	-	-	-
<b>GRI 2-21</b>	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	176	-	-	-	-
<b>Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices</b>						
<b>GRI 2-22</b>	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12	-	-	-	-
<b>GRI 2-23</b>	Komitmen kebijakan Policy commitments	24, 41, 216, 217	-	-	-	-
<b>GRI 2-24</b>	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	12, 216, 217	-	-	-	-
<b>GRI 2-25</b>	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	149, 215, 227, 228, 229	-	-	-	-
<b>GRI 2-26</b>	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	227, 228, 229	-	-	-	-
<b>GRI 2-27</b>	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	123, 149, 181, 199	-	-	-	-
<b>GRI 2-28</b>	Keanggotaan asosiasi Membership associations	55	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement</b>						
	<b>GRI 2-29</b> Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	225	-	-	-	-
	<b>GRI 2-30</b> Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	160, 178	-	-	-	-
<b>Topik Material Material Topic</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-1</b> Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	30, 31, 32, 33, 225	-	-	-	-
	<b>GRI 3-2</b> Daftar topik material List of material topics	32, 33, 34, 35, 82, 104, 126, 154, 183, 218	-	-	-	-
<b>Ekonomi Economic</b>						
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 82, 83	-	-	-	-
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016</b>	<b>GRI 201-1</b> Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	88, 89, 90	-	-	-	-
	<b>GRI 201-2</b> Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	123	-	-	-	-
	<b>GRI 201-3</b> Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	177	-	-	-	-
	<b>GRI 201-4</b> Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	89	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Keberadaan Pasar Market Presence</b>						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 154, 155	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	<b>GRI 202-1</b>	Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	174, 175	-	-	-
	<b>GRI 202-2</b>	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	161	-	-	-
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts</b>						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 82, 83	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	<b>GRI 203-1</b>	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	95, 96	-	-	-
	<b>GRI 203-2</b>	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	90, 91, 93, 94, 97, 98, 99, 101, 190, 191	-	-	-
<b>Anti Korupsi Anti - Corruption</b>						
GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 218	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	<b>GRI 205-1</b>	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	220, 221	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 205-2</b>	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	221, 222, 223, 224	-	-	-	-
<b>GRI 205-3</b>	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	224	-	-	-	-
<b>Lingkungan Environment</b>						
<b>Energi Energy</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 104, 105, 123	-	-	-	-
<b>GRI 302: Energi 2016 Energy 2016</b>	<b>GRI 302-1</b> Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	110	-	-	-	-
	<b>GRI 302-2</b> Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	111	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan sumber data yang tidak di bawah kendali Bank Sumsel Babel, melainkan data dikendalikan oleh mitra penyedia jasa transportasi baik via darat ataupun udara untuk perjalan dinas keluar kota dan mitra mesin ATM untuk penggunaan energi di ATM. Ke depan, Bank Sumsel Babel akan terus berupaya meningkatkan lingkup perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan dan akan mengevaluasi kembali dengan berkomunikasi dengan mitra kerjasama terkait.	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
						This is because the data sources that are not under the control of Bank Sumsel Babel. The data is controlled by transportation service provider partners, for land transportation or air mileage for business trips, and ATM machine partners for energy consumption at ATMs. In the future, Bank Sumsel Babel strives to increase the scope of energy consumption calculation, including the energy consumption outside the Company, and will re-evaluate by communicating with relevant partners.
	<b>GRI 302-3</b> Intensitas energi Energy intensity	110	-	-	-	-
	<b>GRI 302-4</b> Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	112	-	-	-	-
	<b>GRI 302-5</b> Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	112	-	-	-	-
<b>Air dan Efluen Water and Effluent</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 104, 105, 123	-	-	-	-
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018</b>	<b>GRI 303-1</b> Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	115	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 303-2</b>	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	115	-	-	-	-
<b>GRI 303-3</b>	Pengambilan air Water withdrawal	115, 117	-	-	-	-
<b>GRI 303-4</b>	Pembuangan air Water discharge	115, 117	-	-	-	-
<b>GRI 303-5</b>	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	115, 117	-	-	-	-
<b>Emisi Emissions</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 104, 105, 123	-	-	-	-
<b>GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016</b>	<b>GRI 305-1</b> Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	112, 113	-	-	-	-
	<b>GRI 305-2</b> Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	112, 113	-	-	-	-
	<b>GRI 305-3</b> Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	113	-	-	-	-
	<b>GRI 305-4</b> Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	112, 113	-	-	-	-
	<b>GRI 305-5</b> Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	113	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan terkendala oleh ketidakterdediaan data, penghitungan yang membutuhkan waktu yang lebih panjang serta validasi data yang lebih kompleks. This is because the data unavailability, complex calculations, and complex data validation.	-
	<b>GRI 305-6</b> Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	114	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	<b>GRI 305-7</b> Nitrogen Oksida (NO <sub>x</sub> ), sulfur oksida (SO <sub>x</sub> ), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO <sub>x</sub> ), sulfur oxides (SO <sub>x</sub> ), and other significant air emissions	114	-	-	-	-
<b>Limbah Waste</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 104, 105, 123	-	-	-	-
<b>GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020</b>	<b>GRI 306-1</b> Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	118	-	-	-	-
	<b>GRI 306-2</b> Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	118	-	-	-	-
	<b>GRI 306-3</b> Limbah yang dihasilkan Waste generated	119	-	-	-	-
	<b>GRI 306-4</b> Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	119	-	-	-	-
	<b>GRI 306-5</b> Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	119	-	-	-	-
<b>Sosial Social</b>						
<b>Kepegawaian Employment</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 154, 155	-	-	-	-
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016</b>	<b>GRI 401-1</b> Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	167, 168, 169	-	-	-	-
	<b>GRI 401-2</b> Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	174, 175	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	<b>GRI 401-3</b> Cuti melahirkan Parental leave	177	-	-	-	-
<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 154, 155	-	-	-	-
<b>GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016</b>	<b>GRI 404-1</b> Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	170, 171	-	-	-	-
	<b>GRI 404-2</b> Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	169, 170, 172, 178	-	-	-	-
	<b>GRI 404-3</b> Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	172, 173	-	-	-	-
<b>Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 154, 155	-	-	-	-
<b>GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016</b>	<b>GRI 405-1</b> Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	161, 164, 165, 166	-	-	-	-
	<b>GRI 405-2</b> Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	174	-	-	-	-
<b>Masyarakat Lokal Local Communities</b>						
<b>GRI 3: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021</b>	<b>GRI 3-3</b> Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 183	-	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>GRI 413:</b> <b>Masyarakat</b> <b>Lokal 2016</b> Local Communities 2016	<b>GRI 413-1</b>	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	187, 188, 189, 190-199	-	-	-
	<b>GRI 413-2</b>	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	184, 187, 190-199	-	-	-
	<b>FS13</b>	Akses keuangan daerah berpenduduk sedikit dan ekonomi rendah Financial access in sparsely populated & economically disadvantaged regions	142, 143, 144	-	-	-
	<b>FS14</b>	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	142, 145	-	-	-
<b>Privasi Pelanggan Customer Privacy</b>						
<b>GRI 3:</b> <b>Pengungkapan Umum 2021</b> General Disclosure 2021	<b>GRI 3-3</b>	Manajemen topik material Topic management disclosures	34, 126, 127	-	-	-
<b>GRI 418:</b> <b>Privasi Pelanggan 2016</b> Customer Privacy 2016	<b>GRI 418-1</b>	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	147, 148, 151	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Portofolio Produk Product Portfolio</b>						
<b>G4 Financial Services Sector Disclosures 2013: Portofolio Produk 2013 Product Portfolio 2013</b>	<b>FS1</b>	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	215	-	-	-
	<b>FS2</b>	Prosedur menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial Procedures for assessing and screening environmental and social risks	215	-	-	-
	<b>FS3</b>	Proses memantau vendor sesuai dengan persyaratan lingkungan dan sosial Processes involved in monitoring vendor against environmental and social requirements	121, 215	-	-	-
	<b>FS4</b>	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Process to improve staff competency to implement environmental and social policies and procedures as applied to business lines	171, 215, 216	-	-	-
	<b>FS5</b>	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan dan sosial Interaction with clients/investees/business partners on environmental and social risks and opportunities	215, 216	-	-	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman/ Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	<b>FS6</b> Persentase portofolio produk untuk lini bisnis per wilayah dan ukuran Percentage of product portfolio per business line per region and its size	137, 138	-	-	-	-
	<b>FS7</b> Nilai uang atas produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit	133, 137, 138, 141, 142	-	-	-	-
	<b>FS8</b> Nilai uang atas produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	122	-	-	-	-
	<b>FS12</b> Kebijakan pemberian suara diterapkan pada masalah lingkungan atau sosial Voting policy applied to environmental or social issues	216	-	-	-	-
<b>Pelabelan Produk dan Layanan Product and Service Labeling</b>						
<b>G4 Financial Services Sector Disclosures 2013: Pelabelan Produk dan Layanan 2013 Product and Service Labeling 2013</b>	<b>FS15</b> Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan Policy for fair design and sale of financial products and services	148	-	-	-	-
	<b>FS16</b> Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan tipe penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	145	-	-	-	-



Topik dalam GRI Standar Sektor yang berlaku yang ditentukan sebagai bukan material  
Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material

Topik Topic	Penjelasan Explanation
<b>Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan</b> Financial Services Sector Disclosures	
<b>Audit</b> Audit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur penilaian risiko [FS9] Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures [FS9]</li> </ul>
<b>Manajemen Sisi Permintaan</b> Active Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase dan jumlah perusahaan yang ada dalam portofolio lembaga yang berinteraksi dengan organisasi pelapor dalam masalah lingkungan atau sosial [FS10] Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organisation has interacted on environmental or social issues [FS10]</li> <li>Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial yang positif dan negatif [FS11] Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening [FS11]</li> <li>Kebijakan pemungutan suara yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial untuk saham di mana organisasi pelapor memiliki hak untuk memberikan suara atau memberikan saran mengenai pemungutan suara [FS12] Voting policy(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting [FS12]</li> </ul>

## Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

### Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy</b>		
<b>OJK A.1</b>	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	57, 61
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight</b>		
<b>OJK B.1</b>	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Economic Aspect a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	6



Indeks Index	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<b>OJK B.2</b>	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati Environmental Aspect a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	8
<b>OJK B.3</b>	Aspek Sosial Social Aspect	10 - 11
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>		
<b>OJK C.1</b>	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	41, 42, 60
<b>OJK C.2</b>	Alamat Perusahaan Company Address	38, 39, 50
<b>OJK C.3</b>	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional Business Scale a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	38, 40, 50, 52, 162-165
<b>OJK C.4</b>	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	38
<b>OJK C.5</b>	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	55
<b>OJK C.6</b>	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	40, 41, 46, 52, 56
<b>Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors</b>		
<b>OJK D.1</b>	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Statement from Board of Directors a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	12
<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>		
<b>OJK E.1</b>	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	204-205
<b>OJK E.2</b>	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	169, 209
<b>OJK E.3</b>	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	215
<b>OJK E.4</b>	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	225
<b>OJK E.5</b>	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	57, 227
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
<b>OJK F.1</b>	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	157

Indeks Index	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
<b>OJK F.2</b>	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	85, 86
<b>OJK F.3</b>	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	62, 66, 85, 86
<b>Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance</b>		
<b>Aspek Umum General Aspect</b>		
<b>OJK F.4</b>	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	108
<b>Aspek Material Material Aspect</b>		
<b>OJK F.5</b>	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	114, 115
<b>Aspek Energi Energy Aspect</b>		
<b>OJK F.6</b>	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	110
<b>OJK F.7</b>	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	109, 111, 112
<b>Aspek Air Water Aspect</b>		
<b>OJK F.8</b>	Penggunaan Air Water Consumption	116, 117
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect</b>		
<b>OJK F.9</b>	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	120
<b>OJK F.10</b>	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	120
<b>Aspek Emisi Emission Aspect</b>		
<b>OJK F.11</b>	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	112, 113
<b>OJK F.12</b>	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	109, 111 - 114
<b>Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect</b>		
<b>OJK F.13</b>	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	116 - 119
<b>OJK F.14</b>	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	116 - 119
<b>OJK F.15</b>	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	120
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect</b>		
<b>OJK F.16</b>	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	123



Indeks Index	Penjelasan Explanation	Halaman Page
<b>Kinerja Sosial Social Performance</b>		
<b>OJK F.17</b>	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	132, 136, 143, 145, 148
<b>Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect</b>		
<b>OJK F.18</b>	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	160
<b>OJK F.19</b>	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	160, 167
<b>OJK F.20</b>	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	174-175
<b>OJK F.21</b>	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	179
<b>OJK F.22</b>	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	169, 170, 173
<b>Aspek Masyarakat Community Aspect</b>		
<b>OJK F.23</b>	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	132, 143, 184, 190, 191, 193, 199
<b>OJK F.24</b>	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	149, 199
<b>OJK F.25</b>	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	70, 190, 191, 193
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development</b>		
<b>OJK F.26</b>	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	120, 131, 132
<b>OJK F.27</b>	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	38, 149
<b>OJK F.28</b>	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	120, 127, 131, 132, 136
<b>OJK F.29</b>	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	38, 148
<b>OJK F.30</b>	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	151-152
<b>Lain-lain Others</b>		
<b>OJK G.1</b>	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	31, 232
<b>OJK G.2</b>	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	258
<b>OJK G.3</b>	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	35
<b>OJK G.4</b>	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	251

## Referensi *Sustainable Banking Assessment (SUSBA)* The Sustainable Banking Assessment (SUSBA) References

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
<b>Tujuan</b> Purpose	Strategi keberlanjutan Sustainability strategy	14-15, 57-66
	Pelibatan pemangku kepentingan dan partisipasi dalam inisiatif keuangan berkelanjutan Stakeholder engagement and participation in sustainable finance initiatives	68, 85, 107, 129, 157, 185-186, 188, 220, 225-226
<b>Kebijakan</b> Policies	Pernyataan publik tentang isu L&S Public statements on specific E&S issues	120-123, 215-216
	Pernyataan publik tentang sektor-sektor tertentu Public statements on specific sectors	215-216
<b>Proses</b> Processes	Penilaian risiko L&S dalam persetujuan klien dan transaksi Assessing E&S risks in client & transaction approvals	215-216
	Pengawasan dan keterlibatan klien Client monitoring and engagement	215-216
<b>Masyarakat</b> People	Tanggungjawab kepada L&S Responsibilities for E&S	203-205
	Pelatihan lingkungan & sosial staf dan evaluasi kinerja Staff E&S training and performance evaluation	208-209
<b>Produk</b> Products	Integrasi L&S dalam produk dan layanan E&S integration in products and services	120-122, 131-146, 215-216
<b>Portofolio</b> Portfolio	Penilaian risiko dan mitigasi L&S pada tingkat portofolio E&S risk assessment and mitigation at portfolio level	215-216
	Pengungkapan eksposur risiko L&S dan target Disclosure of E&S risk exposure and targets	120-122, 215-216





# Indeks *International Financial Reporting Standards* (IFRS) International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

## Indeks IFRS S1: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

### IFRS S1 Index: *General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Financial Information*

	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>		
S1-27a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities	204
S1-27a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan Responsibilities for sustainability-related risks and opportunities	204
S1-27a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan Skills and competencies to respond to sustainability-related risks and opportunities	209
S1-27a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider sustainability-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	69
S1-27b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait keberlanjutan Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee sustainability-related risks and opportunities	204
S1-27b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	68, 204
S1-27b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan Controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities	69, 204
<b>Strategi Strategy</b>		
S1-29a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	215
S1-30a	Risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The sustainability-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	215
S1-29a	Dampak dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of sustainability-related risks and opportunities on strategy and decision-making	215
S1-33a	Menanggapi risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to sustainability-related risks and opportunities in strategy and decision-making	62, 215
<b>Manajemen Risiko Risk Management</b>		
S1-44a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related risks	215
S1-44b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan The processes to identify, assess, prioritise and monitor sustainability-related opportunities	215
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>		
S1-51	Menjelaskan target yang digunakan Describe targets used	62

## Indeks IFRS S2: *Climate-related Disclosures*

### IFRS S2 Index: *Climate-related Disclosures*

	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>		
S2-6a	Badan tata atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait iklim The governance body(s) or individual(s) responsible for oversight of climate-related risks and opportunities	204
S2-6a.1	Tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait iklim Responsibilities for climate-related risks and opportunities	204
S2-6a.2	Keterampilan dan kompetensi untuk merespons risiko dan peluang terkait iklim Skills and competencies to respond to climate-related risks and opportunities	209
S2-6a.4	Mempertimbangkan risiko dan peluang terkait iklim ketika mengawasi strategi, keputusan, manajemen risiko dan kebijakan Consider climate-related risks and opportunities when overseeing strategy, decisions, risk management and policies	69
S2-6b	Peran manajemen dalam proses tata kelola, kontrol, dan prosedur untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko dan peluang terkait iklim Management's role in the governance processes, controls and procedures used to monitor, manage and oversee climate-related risks and opportunities	204
S2-6b.1	Delegasi peran kepada posisi tingkat manajemen Delegation of roles to a management-level position	68, 204
S2-6b.2	Kontrol dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait iklim Controls and procedures to support the oversight of climate-related risks and opportunities	69, 204
<b>Strategi Strategy</b>		
S2-9a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	215
S2-10a	Risiko dan peluang terkait iklim yang diperkirakan akan mempengaruhi prospek perusahaan The climate-related risks and opportunities that expected to affect the company's prospects	215
S2-9c	Dampak dari risiko dan peluang terkait iklim terhadap strategi dan pengambilan keputusan The effects of climate-related risks and opportunities on strategy and decision-making	215
S2-14a	Menanggapi risiko dan peluang terkait iklim dalam strategi dan pengambilan keputusan Responding to climate-related risks and opportunities in strategy and decision-making	62
<b>Manajemen Risiko Risk Management</b>		
S2-25a	Proses dan kebijakan untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim The processes and related policies to identify, assess, prioritise and monitor climate-related risks	215
S2-25b	Proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang yang berkaitan dengan iklim The processes to identify, assess, prioritise and monitor climate-related opportunities	215
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>		
S2-29a	Mengungkapkan pengukuran emisi gas rumah kaca Disclose greenhouse gas emissions measurement	112-114



# Lembar Umpan Balik

## Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan Bank Sumsel Babel tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi kinerja keberlanjutan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read 2024 Bank Sumsel Babel's Sustainability Report. To improve the quality and the transparency of sustainability performance, and as an input for the preparation of the 2025 Sustainability Report, We hope that you could fill in the Feedback Sheet and send it back to us.

### Profil Pembaca

#### Reader's Profile

Nama Lengkap :  
Full Name :  
Nama Institusi/ Perusahaan :  
Institution/Company Name :  
Email :  
Email :

### Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

Pemegang Saham  
Shareholders
  Mitra Kerja  
Partner
  Pegawai  
Employee
  Lain-lain, mohon sebutkan:  
Others, please specify:
  Nasabah  
Customer

#### 1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti

This Sustainability Report is easily understandable

Tidak Setuju  
Disagree
  Netral  
Neutral
  Setuju  
Agree

#### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif

This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides

Tidak Setuju  
Disagree
  Netral  
Neutral
  Setuju  
Agree



**3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)**  
**Material topics that are the most important for you: (1 = least important, up to 5 = most important)**

Kinerja Ekonomi  
Economic Performance

Emisi  
Emission

Keberadaan Pasar  
Market Existence

Kepegawaian  
Employment

Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
Indirect Economic Impact

Pelatihan dan Pendidikan Pegawai  
Employees Training and Education

Anti Korupsi  
Anti Corruption

Keberagaman dan Kesetaraan Peluang  
Diversity and Equal Opportunities

Energi  
Energy

Pemberdayaan Masyarakat  
Community Empowerment

Air dan Air Limbah  
Water and Effluent

Privasi Nasabah  
Customer Privacy

Limbah  
Waste

Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan  
Sustainable Product and Service Portfolios

**4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:**  
**Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:**

.....

.....

.....


.....


Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:  
 Please send this feedback sheet to:


**Kantor Pusat Head Office**


**PT Bank Sumsel Babel**

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07  
 Jakabaring, Palembang  
 Sumatera Selatan South Sumatera 30257

 (0711) 522 8000 – 522 8080

 (0711) 522 8111

 corporate.secretary@banksumselbabel.com

 www.banksumselbabel.com



2024

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

**Kantor Pusat** Kantor Pusat  
Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 07  
Kel. Silaberanti Kec. Seberang Ulu I  
Jakabaring Palembang

☎ 0711 - 5228080

✉ [corporate.secretary@banksumselbabel.com](mailto:corporate.secretary@banksumselbabel.com)

